getmagz
free epaper & digital magazine
www.getmagz.info

ISSN 0852-6729
BLTB111215
Rp 6.000 (di P. Jawa, Sumatra, Bali, dan NTB), Rp 6.500 (Luar P. Jawa, Sumatra, Bali, dan NTB)
TabloidOlahragaBOLA
@TabloidBOLA
BOLANEWS.COM
EDISI 2.286
KAMIS-JUMAT, 15-16 DESEMBER 2011
48 HALAMAN

UPDATE CORNER

LIGA EUROPA

Grup D				
1. SPORTING	6	4-0-2	12
2. LAZIO	6	2-3-1	9

* Lazio vs Sporting 2-0
* Zurich vs Vaslui 2-0

Grup E				
1. BESIKTAS	6	4-0-2	12
2. STOKE	6	3-2-1	11

* Besiktas vs Stoke 3-1
* D. Kyiv vs M. Tel Aviv 3-3

Grup F				
1. BILBAO	6	4-1-1	13
2. SALZBURG	6	3-1-2	10

* PSG vs Bilbao 4-2
* S. Bratislava vs Salzburg 2-3

Grup J				
1. SCHALKE	6	4-2-0	14
2. S. BUCURESTI	6	2-2-2	8

* M.Haifa vs Schalke 0-3
* S.Bucuresti vs AEK Larnaca 3-1

Grup K				
1. TWENTE	6	4-1-1	13
2. WISLA	6	3-0-3	9

* Fulham vs OB Odense 2-2
* Wisla vs Twente 2-1

Grup L				
1. ANDERLECHT	6	6-0-0	18
2. L. MOSKVA	6	4-0-2	12

* Anderlecht vs L. Moskva 5-3
* Sturm Graz vs AEK Athens 1-3

SERIE A

* Genoa vs Inter 0-1

ROBIN VAN PERSIE

20 OLEI INTERNASIONAL

Simak rahasia kebangkitannya yang membuat Wojciech Szczesny mencium kakinya!

TERBIT SETIAP SENIN - KAMIS - SABTU

BOLA

MEMBAWA ANDA KE ARENA

8 OLIMPIK

JENNIFER ANISTON

Salah Satu 100 Wanita Terseksi Sepanjang Masa

Michael Regan/Getty Images

Keropos di kedua bek sayapnya, Arsenal rentan dibombardir Manchester City. Celakanya, satu pemain yang akan berperan banyak mengacak-acak pertahanan The Gunners adalah Samir Nasri. *Hmm*... Ada ramalan 'si pembelot' ini akan mencetak gol. Begitukah?

Samir Nasri akan menjadi fokus perhatian publik Gooner akhir pekan ini.

BERAPA GOL, NAS?

NAPOLI

6 OLEI INTERNASIONAL

Melaju di Liga Champion, Tersuruk di Serie A

WAWANCARA JOSEP GUARDIOLA

GUDANG GARAM International
BARCLAYS PREMIER LEAGUE
MNCTV globalTV
MEROKOK DAPAT MENYEBABKAN KANKER, SERANGAN JANTUNG, IMPOTENSI DAN GANGGUAN KEHAMILAN DAN JANIN

LIVE

GLOBAL TV
WOLVERHAMPTON VS STOKE
Sabtu, 17 Desember; Pukul 22.00 WIB
QPR VS MAN. UNITED
Minggu, 18 Desember; Pukul 19.00 WIB
MAN. CITY VS ARSENAL
Minggu, 18 Desember; Pukul 23.10 WIB

MNC TV
WIGAN VS CHELSEA
Minggu, 18 Desember; Pukul 00.30 WIB
ASTON VILLA VS LIVERPOOL
Minggu, 18 Desember; Pukul 21.00 WIB

TV ONE
BILBAO VS ZARAGOZA
Minggu, 18 Desember; Pukul 02.00 WIB
SEVILLA VS MADRID
Minggu, 18 Desember; Pukul 04.00 WIB
VALENCIA VS MALAGA
Senin, 19 Desember; Pukul 03.30 WIB

INDOSIAR
MILAN VS SIENA
Minggu, 18 Desember; Pukul 02.45 WIB
LAZIO VS UDINESE
Senin, 19 Desember; Pukul 02.45 WIB

MNC Sports 1
MARSEILLE VS LORIENT
Minggu, 18 Desember; Pukul 01.00 WIB
PSG VS LILLE
Senin, 19 Desember; Pukul 03.00 WIB

ANTV
PERSIRAM VS PSPS
Kamis, 15 Desember; Pukul 15.30 WIB
PSIM VS PERSITA
Kamis, 15 Desember; Pukul 19.00 WIB

OLENAS

Rapat Akbar Digelar
Preview: PSIM vs Persita

Data-Fakta

HASIL LENGKAP

PEREMPAT FINAL
- **Minggu (11/12): Esperance vs Al Sadd 1-2** (*Darragi 60'/ Khalfan 33', Koni 49'*); **Kashiwa vs Monterrey 1-1 (5-4 ap.)** (*L. Domingues 53'/ Suazo 58'*)

PEREBUTAN TEMPAT KELIMA
- **Rabu (14/12): Monterrey vs Esperance 3-2** (*Mier 39', De Nigris 44', Zavala 47'/ N'Djeng 31', Mouelhi 76'-pen*)

SEMIFINAL
- **Rabu (14/12): Kashiwa vs Santos 1-3** (*Neymar 19', Borges 24', Danilo 63'*)
- **Kamis (15/12): Al Sadd vs Barcelona** (*berlangsung setelah* BOLA *naik cetak*)

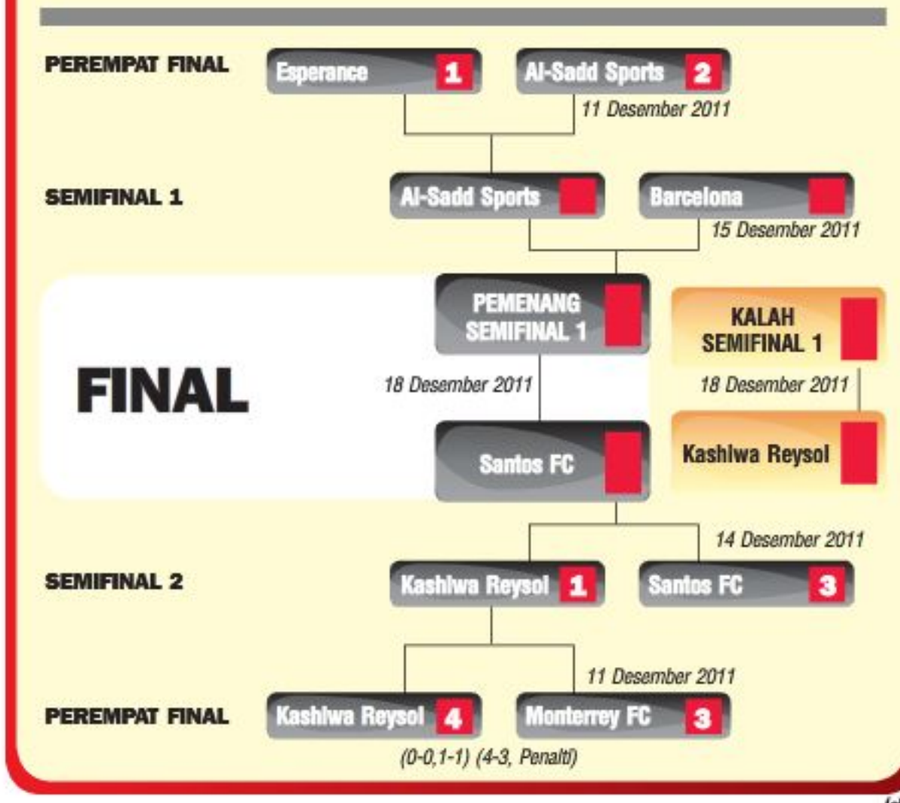

(shr)

FIFA

Samuel Eto'o, pamerkan hadiah pemain terbaik tahun lalu.

Hadiah untuk Pemain Terbaik

Publik Dibuat Penasaran

Sebagai sponsor utama Piala Dunia Klub, Toyota selalu memberikan mobil keluaran terbaru mereka kepada pemain terbaik. Tercatat sejak masih bernama Piala Toyota, sudah 31 mobil mereka keluarkan bagi para pemain yang dinilai paling bersinar di turnamen tahunan tersebut.

Biasanya hadiah mobil ini sudah dipajang di area stadion tempat kejuaraan digelar. Nah, untuk PD Klub edisi 2011, misteri masih menyelimuti perihal mobil apa yang akan dijadikan penghargaan tertinggi untuk pemain terbaik. Pada dua tahun terakhir Land Rover Prado yang disodorkan sebagai hadiah.

Ketika itu Lionel Messi (Barcelona/2009) serta Samuel Eto'o (Internazionale/2010) menjadi pemain yang beruntung mendapatkan mobil jenis SUV tersebut. Prado sendiri bukan kali pertama diberikan. Pada tahun 2002, bomber Real Madrid asal Brasil, Ronaldo mendapatkannya setelah terpilih menjadi pemain terwahid.

Ketika kendaraan ramah lingkungan dipopulerkan Toyota, sebagai salah satu inventornya, ikut ambil bagian guna mempromosikanya.

Sehingga pada gelaran edisi 2004 hingga 2008, Toyota Prius Hybrid yang ramah lingkungan menjadi pilihan untuk hadiah bagi pemain terbaik dalam rentang tersebut. Wayne Rooney (Manchester United/2008) serta Kaka (AC Milan/2007), mendapatkan mobil tersebut sebagai tunggangan mereka.

Yang menarik untuk dinantikan adalah, pada turnamen kali ini apakah penghargaan itu masih berwujud Prado seperti dua gelaran sebelumnya? Atau justru kembali ke Toyota Prius Hybrid? Semuanya terjawab ketika PD Klub berakhir 18 Desember nanti. **(nf-9)**

Dominasi Kashiwa Tak Efektif

Tiga Aksi Individu Jadi Penentu

Tiga gol indah saat mengalahkan Kashiwa Reysol 3-1 pada Rabu (14/12) membawa Santos lolos ke final Piala Dunia Klub 2011. Tapi, aksi ini tak membuat jawara Amerika Selatan tersebut senang karena merasa performa mereka di Toyota Stadium tak akan cukup bila ingin mengalahkan Barcelona.

ANGGUN PRATAMA

Santos sebagai juara Copa Libertadores mendapat keistimewaan dengan langsung tampil di babak semifinal PD Klub. Padahal, aksi klub Brasil ini sudah dinanti sejak kompetisi berjalan pada 8 Desember mengingat besarnya kekuatan amunisi yang mereka punya.

Sebut saja bocah ajaib Neymar, atau gelandang Paulo Henrique Ganso yang sudah menjadi rebutan banyak klub Eropa. Terbukti penantian atas aksi keduanya tak mengecewakan.

Baru 19 menit partai berjalan, Neymar sudah menunjukkan sihirnya. Berada sekitar 25 meter dari gawang, sang *wonderkid* mendapat bola dari Henrique Pacheco. Dengan sedikit gocekan, ia lantas melepas sepakan melengkung ke pojok kanan gawang Takanori Sugeno.

Berselang lima menit, giliran Humberlito Borges yang menarik perhatian lewat sepakan kerasnya dari sudut sulit di tepi kotak penalti. Gol magis ketiga O Peixe (sang ikan) lahir usai jeda yang diprakarsai oleh bek kanan Danilo Luiz (63').

Drive-nya ke depan terpaksa dijegal oleh Kurisawa. Dari sepakan bebas berjarak 27 meter itu Danilo melepas sepakan melengkung ke tiang kiri. Kashiwa sendiri hanya bisa membalas lewat tandukan Hiroki Sakai (54').

Meski menang, pelatih Muricy Ramalho tak terlalu senang dengan performa anak asuhnya. Maklum, kubu tuan rumah terbilang dominan.

"Melihat statistik, kami tak bisa menjaga penguasaan bola lebih baik. Namun, bukan karena keberuntungan kami bisa menang. Tapi, kami memang harus tampil lebih baik jika partai selanjutnya adalah menghadapi Barca," ujar Ramalho di *Esporte Futebol*.

Ya, penguasaan bola Santos hanya 48 persen. Tak heran bila Kashiwa merasa bisa menang. Faktanya, tim berjuluk The Sun Kings ini punya beberapa kesempatan emas yang bisa membuat mereka menang dengan total percobaan 14 tembakan. Sayang Hidekazu Otani cs. tak tenang memaksimalkan kesempatan tersebut.

"Dari segi taktik, kami tak merasa kalah. Bahkan kami bisa membuat Santos kesulitan. Tapi, dari segi teknik individu, kami jelas tak selevel dengan Brasil. Kami juga punya banyak peluang. Sayangnya yang dihitung saat laga usai adalah jumlah gol yang dibuat," keluh pelatih Nelsinho Baptista di situs *Goal*. ●

Kazuhiro Nogi/AFP

Santos, bisa menang karena keunggulan teknik pemain.

KASHIWA 1
SANTOS 3

Rabu, 14 Desember

- **KASHIWA (4-2-2-2):** 21-Sugeno; 4-Sakai, 5-Masushima, 3-Kondo, 22-Hashimoto (13-Hyodo 80'); 28-Kurisawa, 7-Otani; 10-Domingues, 15-Wagner; 18-Tanaka (8-Sawa 65'), 19-Kudo (9-Kitajima 46'). **Cadangan:** 1-Kirihata, 16-Inada, 2-Nakajima, 11-Hayashi, 17-Yong-Hak, 20-Barada, 29-Mizuno, 32-Yamanaka. **Pelatih:** Nelsinho (Bra)
- **SANTOS (4-3-1-2):** 1-Rafael; 4-Danilo (13-Aguiar 90+1'), 2-Dracena, 14-Rodrigo, 6-Durval; 8-Elano (19-Kardec 59'), 7-Henrique, 5-Arouca; 10-Ganso; 9-Borges (18-Ibson 80'), 11-Neymar. **Cadangan:** 12-Aranha, 23-Vladimir, 3-Leo, 15-Carvalho, 16-Vinicius, 17-Anderson, 20-Renteria, 21-Para. **Pelatih:** Ramalho.

Gol: 0-1 Neymar 19', **0-2** Borges 24', **1-2** Sakai 54', **1-3** Danilo 63'.
Penonton: 29.173 (Toyota Stadium)
Wasit: Nicola Rizzoli (Ita)
Possession: 52%-48%
Shot (on Target): 14 (4)-8 (5)
Sepak Pojok: 9-1
Kartu Kuning: Kurisawa, Domingues (K); Henrique (S).

Monterrey Peringkat V

Bukan Pilihan Penonton

Club de Futbol Monterrey datang ke Tokyo sebagai jawara Concacaf, kawasan di Amerika Utara, Tengah, dan Karibia. Ambisi klub asal Meksiko itu tentulah melebihi prestasi dua pendahulu yang mampu mencapai peringkat ketiga Piala Dunia Klub.

Tahun 2000, Necaxa dari Meksiko mampu mencapai peringkat ketiga. Lima tahun kemudian, Deportivo Saprissa dari Kosta Rika juga menyamai prestasi Necaxa.

Tiga klub Meksiko lainnya yang tampil di ajang ini hanya sanggup menempatkan diri sebagai peringkat keempat, yaitu America (2006), Pachuca (2008), dan Atlante (2009).

Ketika Monterrey, yang masih merasakan keletihan usai perjalanan jauh dari Meksiko menuju Jepang, kalah dari jagoan tuan rumah, Kashiwa Reysol, di babak perempat final (11/12), harapan Jesus Zavala dkk. hanyalah menjaga nama baik klub dan berharap membawa pulang sejumlah uang hadiah dari FIFA.

Tapi, perlawanan Esperance, jagoan dari Afrika, di Stadion Toyota (14/12), nyaris membuyarkan harapan Monterrey. Klub asal Tunisia itu bahkan ungguul lebih dahulu melalui Yannick N'Djeng (31') sebelum tiga pemain Monterrey mencetak gol, yaitu Hiram Mier (39'), Aldo de Nigris (44'), dan Jesus Zavala (47'). Penalti Khaled Mouelhi (76') hanya mampu membawa Esperance kalah tipis 2-3.

Hal unik yang terjadi di laga ini adalah berkumpulnya ribuan penonton di luar stadion saat laga dimainkan karena lebih memilih menyaksikan duel semifinal antara Kashiwa Reysol melawan jagoan Amerika Latin asal Brasil, Santos.

Bila laga Monterrey vs Esperance disaksikan oleh 13,6 ribu penonton, di tempat yang sama keberhasilan Santos mengatasi Kashiwa (3-1) ditonton oleh lebih dari 29 ribu pasang mata.

Fakta ini bisa menyudutkan FIFA yang bersikukuh menilai tinggi kejuaraan setelah mencaplok Piala Interkontinental sejak tahun 2000, walau aroma bisnis yang lebih mencuat. **(wesh)**

Kazuhiro Nogi/AFP

Jesus Zavala, raih 1,5 juta dolar AS.

Uang Hadiah Piala Dunia Klub

Besar Tergantung Konteks

***Prize money* merupakan salah satu cara agar tim-tim memandang suatu turnamen sebagai ajang prestisius. FIFA memberi insentif hadiah cukup besar bagi pemenang Piala Dunia Klub. Hanya jumlah tersebut memang tak sebanding hadiah terbesar di dunia sepak bola.**

FIRZIE A. IDRIS

Sejak 2010, setelah FIFA memperkenalkan laga demi memperebutkan posisi kelima, hadiah uang keseluruhan membengkak jadi 16,5 juta dolar. Sang pemenang akan mengantongi 5 juta dolar, *runner-up* 4 juta, peringkat ketiga 2,5 juta, keempat 2,2 juta, kelima 1,5 juta, keenam 1 juta, dan terakhir 500 ribu dolar.

Jumlah 5 juta dolar atau setara 45 miliar rupiah mungkin terlihat kecil dewasa ini. Sebagai ilustrasi, seorang Zlatan Ibrahimovic bisa membayar sang pemenang dengan gajinya setahun.

Striker AC Milan itu bahkan masih mempunyai uang sisa dengan jumlah sama untuk dihamburkan. Pemain termahal Serie A tersebut mendapat 9 juta euro atau sekitar 11,7 juta dolar AS per tahun. Jumlah ini kian terlihat mini ketika dibandingkan perolehan sang juara Liga Champion sekaligus wakil Eropa di Piala Dunia Klub.

Barcelona mendapat 43,4 juta dolar saat mengalahkan Manchester United di Wembley pada final LC 10/11. Bahkan, juara Liga Europa sekali pun masih mendapat hampir dua kalinya (9 juta dolar) penyabet gelar juara di Yokohama nanti.

Kendati demikian, jumlah tersebut terlihat pantas apabila dimasukkan dalam konteks. Para wakil UEFA (Barcelona), Conmebol (Santos), Concacaf (Monterrey), AFC (Al-Sadd), CAF (Esperance), OFC (Auckland City), dan tuan rumah Kashiwa Reysol melihat jumlah uang tersebut secara berbeda.

Barcelona dan Santos, tim besar yang tak terlalu memerlukan uang hadiah tersebut, hanya perlu menang dua laga untuk menyabet hadiah utama. Barca perlu bermain 13 laga demi tempat di final LC. Kampiun Liga Europa bahkan harus bermain setengah musim kompetisi atau 18 laga demi mencapai final.

Well, biar bagaimana pun 5 juta dolar tetap hanya setetes air di lautan bagi tim sebesar Azulgrana. Namun, bagi Al-Sadd, Auckland City, dan tim-tim sisa, jumlah tersebut lebih dari menggoda.

Esperance berhak tampil di Piala Dunia klub setelah mengalahkan Wydad Casablanca di final Liga Champion Afrika. Jagoan Tunisia itu "hanya" mengantongi 1,5 juta dolar setelah memenangi kejuaraan klub terakbar Benua Hitam itu. ●

Kiyoshi Ota/Getty Images

Hadiah lima juta dolar sangat besar bagi klub semacam Esperance.

Total *Prize Money* Terbesar Dunia Olah Raga*

Liga Champion	43,4 juta dolar
Piala Eropa	33 juta dolar
Piala Dunia	31 juta dolar
Liga Europa	9 juta dolar
Superbowl (Football Amerika)	8,5 juta dolar
World Series (Bisbol)	7,9 juta dolar
PIALA DUNIA KLUB	**5 juta dolar**
Piala Dunia Kriket	4 juta dolar
Piala FA	2,6 juta dolar

***Ket*:** *Menurut Forbes per 2011; Hanya memasukkan olah raga tim*

Barcelona di Tokyo

Santai Bak Liburan

"Saya ingin memberikan waktu luang untuk bersantai sebanyak mungkin bagi para pemain," kata Pep Guardiola kepada media Jepang. Manajer muda penuh kesuksesan ini berharap anak-anak asuhannya bisa menikmati suasana kota Tokyo dengan berjalan-jalan. Skuad Barcelona "mematuhi" perintah sang bos.

Di jejaring sosial, Carlos Puyol, Cesc Fabregas, dan Andres Iniesta mengunggah fotonya yang tengah berada di dalam kereta bawah tanah Tokyo. Walau tenar di dunia sepak bola, mereka nyaris tak dikenal atau setidaknya *dicuekin* masyarakat Jepang.

Daniel Alves berjalan-jalan di distrik gemerlap ibu kota Negeri Sakura, Omotesando. Bintang yang mungkin terpilih lagi menjadi yang terbaik di muka bumi, Lionel Messi, terlihat berada di sebuah toko elektronik besar di Yokohama, tak jauh dari ibu kota.

Agenda luar lapangan Blaugrana tak cuma bersantai. Di Yokohama, pasukan Barca menyempatkan menemui anak-anak yang kehilangan orangtua mereka dalam bencana tsunami Fukushima pada Maret lalu.

Sebagai favorit utama di Piala Dunia Klub FIFA edisi ini, klub Catalan tersebut malah mengesankan diri tengah berlibur daripada bersiap secara serius untuk turnamen tertinggi antarklub ini.

Kerileksan ini jauh dari sikap mereka kala hadir dua tahun lalu. Pep juga terlihat emosional saat menang di final.

Fakta bahwa ajang ini sudah mereka kantungi boleh jadi menjadi alasan Barca tak ngotot. Bisa juga Pep menjadikan kemenangan di Santiago Bernabeu pada akhir pekan sebagai dasar kepantasan pasukannya mendapat kesempatan bersantai. *El clasico* di mata Barca mungkin lebih berat daripada FIFA Club World Cup 2011 ini. **(chrs)**

fcbarcelona.com

Andres Iniesta, foto di kereta bawah tanah.

Keamanan Diperketat

Gara-gara Esperance

Sebuah insiden yang memalukan FIFA terjadi pada babak perempat final antara Esperance dan Al-Sadd, Minggu (11/12). Sejumlah suporter Esperance menginvasi lapangan usai pertandingan karena merasa timnya dirugikan oleh wasit Enrique Osses.

Pada menit-menit terakhir, pengadil asal Cili ini menganulir dua gol Esperance karena *off-side* dan tidak memberikan penalti saat suporter klub Tunisia itu merasa tim mereka layak mendapatkannya. Esperance akhirnya kalah 1-2.

Di antara para suporter yang menginvasi lapangan, salah satu berhasil menghindari kejaran pihak keamanan dan baru bisa dihentikan hanya beberapa meter sebelum dia mencapai penjaga gawang Al-Sadd, Mohamed Saqr. Kejadian ini membuat FIFA segera mengambil langkah pencegahan supaya kejadian yang sama tak terulang.

Sambil menyebut ini adalah kesalahan minoritas suporter, FIFA langsung meningkatkan keamanan pada partai Esperance berikutnya, yaitu laga perebutan tempat kelima melawan Monterrey, Rabu (14/12). Esperance kalah lagi, kali ini dengan skor 2-3, pada pertandingan itu.

Level keamanan di dalam stadion pada sisa turnamen juga ditingkatkan. "Kekuatan keamanan di dalam stadion bertindak secepatnya untuk mengembalikan ketertiban di turnamen ini," demikian isi pernyataan resmi FIFA.

Pelatih Esperance, Nabil Maaloul, sudah menyatakan permintaan maafnya atas perilaku buruk sebagian suporter klubnya. "Saya benar-benar minta maaf. Kadang-kadang hal seperti ini muncul, tapi tentu saja seharusnya tidak terjadi," katanya kepada *AFP Online*. **(wid)**

Kazuhiro Nogi/AFP

Kerusuhan suporter di laga Esperance vs Al Sadd.

Kinerja Wasit

Kontroversi Pembunuh Mimpi

Kegagalan Esperance melenggang ke semifinal Piala Dunia Klub setelah jawara Afrika itu tumbang 1-2 di tangan Al-Sadd, Minggu (11/12), menyisakan cerita.

Buruknya kinerja wasit Enrique Osses ditengarai menjadi faktor utama pemupus mimpi Esperance untuk lolos dan bersua Barcelona.

Dalam laga tersebut, pengadil asal Cili itu menolak klaim penalti serta menganulir dua gol Esperance. Setelah tertinggal 2-1, klub tersukses Tunisia itu memang berpeluang membalikkan keadaan menjadi 3-2.

Hanya, Osses lantas menganulir gol Yannick N'Djeng (79') dan Khaled Ayari (91') karena keduanya dianggap terjebak *off-side*. Sang wasit malah mengesahkan gol kedua Al Sadd melalui Abdulla Koni (49') yang validitasnya dipertanyakan pihak Esperance.

Mereka menganggap salah satu pemain klub Qatar itu berada di posisi *off-side* saat bek Al Sadd, Nadir Belhadj, melepaskan umpan tendangan bebas yang akhirnya berujung gol dari Koni.

Kontan saja sederet vonis kontroversial ini memantik amarah kubu Esperance hingga berujung kericuhan di tribun stadion. Sejumlah fan klub berjuluk Darah dan Emas itu melakukan pelemparan serta menerobos ke lapangan usai laga.

"Saya pikir kedua gol yang dianulir itu sah. Saya pun meragukan gol kedua yang dibuat Al Sadd," kata nakhoda Esperance, Nabil Maaloul, di *AFP*.

Di luar kontroversi itu, sang pelatih memang pantas berang. Pasalnya, Tarajji justru sangat mendominasi laga, dengan total mencatat 20 *shot*, tujuh di antaranya *on goal*. Bandingkan dengan Al Sadd yang cuma melakukan empat tembakan.

"Wasit tidak netral. Beginilah takdir tim kecil seperti Esperance. Mereka bermain bagus hanya untuk dirugikan oleh keputusan pengadil," ujar seorang sumber di situs *Magharebia*. **(nf-10)**

Kazuhiro Nogi/AFP

Nabil Maaloul, merasa menjadi korban.

Data-Fakta

HASIL PERTANDINGAN SERIE A

- **Senin (12/12):** Roma vs Juventus **1-1** (*De Rossi 6'; Chiellini 61'*).
- **Selasa (13/12):** Genoa vs Inter **0-1** (*Nagatomo 67'*).

HASIL PERTANDINGAN BABAK 16 BESAR COPPA ITALIA

- **Selasa (13/12):** Palermo vs **SIENA 4-4** (*Ilicic 39'pen, 46', 90'pen, Bertolo 98'; Reginaldo 21', 59', Gonzalez 40', Angelo 100'/Adu penalti **0-3**; Siena lolos ke 8 besar*).

KLASEMEN SERIE A 2011/12

POSISI	KLUB	NILAI	REKOR												2010/11	
			TOTAL					KANDANG					TANDANG				NILAI	POSISI
1.	JUVENTUS	30	14	8	6	0	(25-11)	7	5	2	0	(16-5)	7	3	4	0	(9-6)	27	3
2.	UDINESE	30	14	9	3	2	(18-7)	7	7	0	0	(14-2)	7	2	3	2	(4-5)	20	11
3.	MILAN	26	14	8	4	2	(31-16)	7	5	2	0	(19-4)	7	3	2	2	(12-12)	33	1
4.	LAZIO	26	14	8	4	2	(22-11)	7	3	2	2	(8-5)	7	5	2	0	(14-6)	30	2
5.	NAPOLI	21	14	5	6	3	(22-14)	7	3	3	1	(13-8)	7	2	3	2	(9-6)	24	4
6.	PALERMO	20	14	6	2	6	(16-16)	7	6	0	1	(16-7)	7	0	2	5	(0-9)	23	5
7.	INTER	20	14	6	2	6	(17-18)	7	3	1	3	(6-7)	7	3	1	3	(11-11)	23	6
8.	GENOA	18	14	5	3	6	(16-17)	7	3	2	2	(8-6)	7	2	1	4	(8-11)	21	9
9.	CAGLIARI	18	14	4	6	4	(12-13)	7	1	5	1	(3-5)	7	3	1	3	(9-8)	17	15
10.	ROMA	18	14	5	3	6	(16-18)	7	3	2	2	(11-9)	7	2	1	4	(5-9)	23	8
11.	CATANIA	18	14	4	6	4	(15-20)	7	3	2	2	(7-6)	7	1	4	2	(8-14)	18	13
12.	PARMA	17	14	5	2	7	(15-20)	7	4	1	2	(10-5)	7	1	1	5	(5-15)	18	14
13.	ATALANTA*	16	14	5	7	2	(17-16)	7	3	4	0	(7-4)	7	2	3	2	(10-12)	SERIE B	
14.	FIORENTINA	16	14	4	4	6	(13-13)	7	4	2	1	(12-4)	7	0	2	5	(1-9)	19	12
15.	CHIEVO	16	14	4	4	6	(11-18)	7	3	3	1	(6-4)	7	1	1	5	(5-14)	20	10
16.	BOLOGNA	15	14	4	3	7	(13-20)	7	2	1	4	(7-11)	7	2	2	3	(6-9)	17	16
17.	SIENA	14	14	3	5	6	(14-14)	7	3	1	3	(11-7)	7	0	4	3	(3-7)	SERIE B	
18.	CESENA	12	14	3	3	8	(7-15)	7	1	3	3	(5-7)	7	2	0	5	(2-8)	12	18
19.	NOVARA	11	14	2	5	7	(15-25)	7	2	3	2	(10-11)	7	0	2	5	(5-14)	SERIE B	
20.	LECCE	8	14	2	2	10	(13-26)	7	0	1	6	(7-15)	7	2	1	4	(6-11)	12	19

Ket.: Peringkat 1-2 lolos ke fase grup Liga Champion, 3 ke play-off LC, 4 ke play-off Liga Europa, 5 ke kualifikasi III LE, 18-20 degradasi ke Serie B. Poin Atalanta dikurangi 6 karena kasus pengaturan skor.

PENCETAK GOL

10 - German DENIS **(Atalanta)**; Antonio DI NATALE **(Udinese)**.
9 - Zlatan IBRAHIMOVIC **(Milan)**.
8 - Miroslav KLOSE **(Lazio)**.
7 - Edinson CAVANI **(Napoli)**; Sebastian GIOVINCO **(Parma)**.
6 - Stevan JOVETIC **(Fiorentina)**; Claudio MARCHISIO **(Juventus)**; Alessandro MATRI **(Juventus)**; Rodrigo PALACIO **(Genoa)**.
5 - Emanuele CALAIO **(Siena)**; Antonio NOCERINO **(Milan)**; Pablo OSVALDO **(Roma)**; Marco RIGONI **(Novara)**.
4 - Marco DI VAIO **(Bologna)**; Fabrizio MICCOLI **(Palermo)**; Maximiliano MORALEZ **(Atalanta)**; Adrian MUTU **(Cesena)**; Simone PEPE **(Juventus)**.

JADWAL PERTANDINGAN

- **Sabtu (17/12):** Chievo vs Cagliari, Fiorentina vs Atalanta, Milan vs Siena.
- **Minggu (18/12):** Catania vs Palermo, Cesena vs Inter, Genoa vs Bologna, Juventus vs Novara, Parma vs Lecce, Lazio vs Udinese, Napoli vs Roma.

(wid)

Seputar Serie A

Nasib yang belum jelas di Inter membuat **Cristian Chivu (31)** laris manis menjadi bidikan sejumlah klub. Menjanjikan satu tempat di tim utama, Genoa kini menjadi klub terakhir yang dihubung-hubungkan dengan Chivu setelah Real Madrid, Ajax, hingga Man. City. Kontrak bek Rumania itu di Inter bakal habis Juni 2012.

***

Kesulitan mendapat kesempatan tampil di Milan, **Stephan El Shaarawy (19)** berpeluang hijrah ke sesama klub Serie A. Setelah Genoa dan Novara, minat pun ditunjukkan oleh Chievo. Bahkan, pihak Keledai Terbang kabarnya telah melakukan kontak dengan manajemen Milan. Chievo siap mengajukan proposal peminjaman El Shaarawy selama enam bulan.

***

Simon Kjaer (22) berharap dirinya sudah bisa tampil saat Roma bertandang ke Napoli, Minggu (18/12). Pemain berdarah Denmark itu absen sejak pekan ke-13 lalu gara-gara mengalami cedera *hamstring*.

***

Napoli tergiur untuk ikut terjun memburu striker Roma yang tengah gundah, **Marco Borriello (28)**. Namun, klub asal Italia Selatan itu kabarnya hanya menginginkan Borriello dalam status pinjaman selama enam bulan hingga akhir musim ini.

***

Manajemen Lazio menanggapi ketertarikan **Ivica Olic (32)** untuk segera bergabung dengan Tim Elang Muda. Menurut Direktur Olah Raga, Igli Tare (38), manajemen tak ingin terburu-buru menetapkan striker Bayern Muenchen itu sebagai bidikan mereka berikutnya. Faktor usia Olic yang tak lagi muda menjadi pertimbangan utama Lazio.

***

Dipusingkan dengan kinerja minim para striker, Genoa mengonfirmasi kesiapan memboyong penyerang baru di *transfer window* II. Tiga bidikan utama I Grifoni adalah ujung tombak Fiorentina, Alberto Gilardino (29), striker Roma, Marco Borriello (29), hingga *attacante* Inter, Diego Milito (32).

***

Selain meminta sosok penyerang, pelatih Alberto Malesani (57) berharap klub memberinya bingkisan natal berupa gelandang Roma, **Fabio Simplicio (29)**. Kebetulan pria Brasil itu kesulitan mendapat tempat di *starting XI* Giallorossi.

***

Penyerang veteran Parma, **Hernan Crespo (36)**, mengklaim akan mengakhiri petualangannya di Italia akhir musim ini. Ada kemungkinan *top scorer* Serie A musim 2000/01 ini bakal melanjutkan kariernya bersama klub-klub Asia atau Amerika.

***

Kebersamaan **Vincenzo Iaquinta (32)** di Juventus hampir pasti berakhir Januari nanti. Demikian pengakuan agen sang pemain, Andrea D'Amico. Kini, tiga klub terbawah klasemen sementara, Cesena, Novara, dan Lecce, siap mengajukan proposal kepada kubu Bianconeri.

(fl/tutto/nf-10)

LAZIO Olimpico (18/12) **UDINESE**

Dendam 8 Mei

Pada *giornata* 36 musim lalu, 8 Mei 2011, Udinese yang berada di peringkat kelima menjamu Lazio di posisi keempat. I Friulani menang 2-1. Hasil itu membawa mereka menyalip Biancoceleste. Zebrette tak tergoyahkan lagi di peringkat keempat dan akhirnya meraih tiket ke babak *play-off* Liga Champion 2011/12.

DWI WIDIJATMIKO

Alberto Pizzoli/AFP

Miroslav Klose, bisa menjadi *capolista* jika menang atas Udinese.

Impian Lazio untuk tampil di Liga Champion dihabisi Udinese. Minggu (18/12), Gli Aquilotti berkesempatan membalas dendam tersebut.

Tim asuhan Edy Reja (kini mengoleksi 28 poin) bakal menjamu Udinese (30). Apabila berhasil menang, giliran Tim Elang yang akan menggeser Tim Zebra.

Kemenangan bahkan bisa membawa Lazio menjadi *capolista* tergantung hasil laga Juventus-Novara. Jadi, nantikan Miroslav Klose dkk. bakal tampil ngotot mengejar raihan poin penuh.

Yang jadi persoalan, mengalahkan Udinese bukan urusan gampang. Friulani sedang *on-fire*, sementara Lazio justru kerap tampil gugup di Olimpico. Rekor *away* Aquilotti malah lebih baik dari catatan *home*.

Badai cedera yang belum mereda di tubuh skuadnya juga akan mengganggu Lazio. Belum lagi karakter permainan Udinese, yang jelas-jelas tak disukai Reja.

"Tidak pernah mudah menghadapi Udinese. Mereka sangat kuat, terutama di sayap. Mereka juga memiliki lini tengah yang dinamis dan Antonio Di Natale yang selalu siap menghukum pertahanan lawan," kata Reja di *TMW*.

Faktanya, dua kekalahan sejauh ini dialami Lazio saat menghadapi tim yang kuat di sayap. Mereka takluk 1-2 dari Genoa dengan penyerang sayap Rodrigo Palacio mencetak gol penentu. Kemudian kekalahan 0-1 dari Juventus juga ditentukan seorang *winger*, yaitu Simone Pepe.

Di Natale, sang calon *capocannoniere* yang kerap menusuk dari sektor sayap, jelas menghadirkan ancaman nyata. Terbukti Di Natale yang mencetak dua gol Udinese waktu menang 2-1 musim lalu.

Udinese sendiri jelas mengejar kemenangan. Hanya hasil itu yang akan memastikan mereka tetap bertahan sebagai *capolista*. "Tidak akan mudah mengalahkan Lazio, tapi kami yakin bisa menang," tutur sayap kiri Pablo Armero.

PRAKIRAAN FORMASI

LAZIO (4-3-1-2): 84 Carrizo; 20 Biava, 26 Radu, 21 Diakite, 33 Stankevicius; 19 Lulic, 24 Ledesma, 15 Gonzalez; 9 Rocchi, 8 Hernanes, 26 Klose

UDINESE (3-5-1-1): 1 Handanovic; 17 Benatia, 6 Danilo, 32 Ferronetti; 8 Basta, 3 Isla, 66 Pinzi, 20 Asamoah, 27 Armero; 10 Di Natale; 83 Floro Flores

LIVE INDOSIAR Senin, 19 Desember Pukul 02.45 WIB

CADANGAN

1-Bizzarri, 39-Cavanda, 5-Scaloni, 27-Cana, 7-Scuilli, 18-Kozak, 99-Cisse. **Absen:** Marchetti, Konko*, Brocchi*, Del Nero, Mauri, Dias*, Makinwa, Matuzalem, Berardi (cedera). **Pelatih:** Reja.

CATATAN PERTEMUAN TERAKHIR

8/5/2011	Serie A	**Udinese** vs Lazio	2-1
19/12/2010	Serie A	**Lazio** vs Udinese	3-2
15/5/2010	Serie A	**Lazio** vs Udinese	3-1

*Ket.: * = bisa pulih di hari pertandingan.*

CADANGAN

21-Padelli, 24-Ekstrand, 26-Pasquale, 30-Doubai, 7-Badu, 31-Fabbrini, 25-Torje. **Absen:** Barreto, Abdi, Domizzi*, Coda (cedera). **Pelatih:** Guidolin.

BETBRAIN: 1 (2,22) X (3,35) 2 (3,90) **BOLA:** 50-50

Udinese

Rekor Si Zebra Kecil

"*Scudetto* bukanlah target Udinese musim ini. Tujuan kami adalah lolos ke kompetisi Eropa."

Ucapan sang pemilik klub, Giampaolo Pozzo, tersebut seakan mencerminkan sikap kubu Udinese yang ogah terlena dengan prestasi apik mereka sejauh ini. Faktanya, Si Zebra Kecil memang punya sederet catatan yang bisa dibanggakan.

Hingga pekan ke-15, pasukan racikan Francesco Guidolin masih gagah menduduki pos *runner-up* sementara, hanya kalah selisih gol dari sang pemuncak, Juventus. Mereka menjadi tim yang paling minim kebobolan (7 gol) dan terbanyak meraih kemenangan (9 kali).

Torehan positif itu dipercantik dengan status mereka sebagai satu-satunya tim yang mengemas seratus persen kemenangan di kandang.

Bukan hanya itu, koleksi 30 angka Udinese sejauh ini menjadi akumulasi poin terbanyak mereka dalam 14 partai perdana Serie A sepanjang sejarah klub. Jumlah itu bersumber dari sembilan kemenangan, tiga seri, dan dua kali kalah.

Catatan tersebut surplus sebiji poin dari rekor sebelumnya yang tercipta pada 1997/98 silam tatkala I Friulani dikomandoi Alberto Zaccheroni. Saat itu, dalam jumlah laga yang sama Udinese mengemas rekor 9-2-3 dan finis di peringkat ketiga di akhir musim.

Dengan pemecahan rekor tersebut, rasanya tak berlebihan jika Bianconeri lebih optimistis menatap hasil di akhir musim kelak. **(nf-10)**

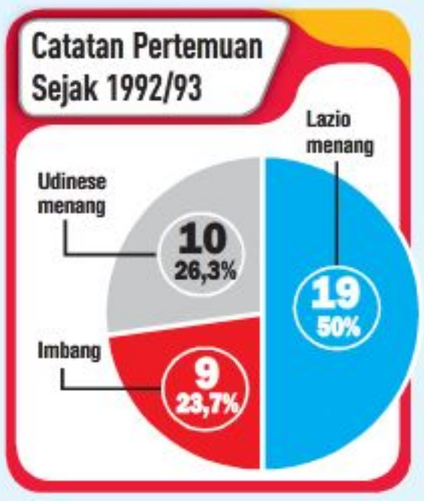

JUVENTUS | Juventus Stadium (18/12) | NOVARA

Cerita Baru Derby Piemonte

Sudah lama derby Piemonte tak terdengar. Maklum, duel antara Juventus dan Novara ini sudah absen lebih dari 55 tahun. Tapi, pada Minggu (18/12), kisah baru rivalitas antara dua tim asal region Piemonte ini siap kembali ditulis di Juventus Stadium.

ANGGUN PRATAMA

Piemonte adalah salah satu dari 20 *regione* (semacam provinsi) yang terdapat di Republik Parlementer Italia. Dengan luas lebih dari 25 ribu kilometer persegi, *regione* di Italia Utara ini memiliki delapan wilayah administratif sekelas kabupaten.

Piemonte beribu kota di Torino, yang juga menjadi basis klub Juventus FC. Bergeser 84 km ke timur laut, terdapat Provincia di Novara, yang merupakan markas Novara Calcio.

Duel dua tim ini memang kalah panas daripada *derby* Torino yang mempertemukan Juve dan Torino. Alasannya jelas soal jarak antara Bianconeri dan Biancoazzurri yang terlalu jauh serta duel yang sudah lama tak digelar.

Tapi, *derby* Piemonte akhir pekan ini tetap pantas disimak. Buat Tim Hitam-Putih, pertaruhannya adalah posisi *capolista*, sementara dari Si Putih-Biru, duel ini bermakna poin *salvezza*.

Hasil imbang dengan Roma awal pekan ini membuat Juve hanya bisa menyamai poin Udinese di puncak klasemen. Padahal sebelum seluruh duel di *giornata* 15 dimainkan, pasukan Antonio Conte punya tabungan dua angka.

Target tetap berkuasa hingga libur Natal tiba pun membuat Bianconeri wajib memenangi dua pertandingan tersisa, termasuk lawan Novara.

"Kami sadar bisa mencoba meraih *scudetto*. Tapi, saat ini sepertinya terlalu cepat buat menyebut Juve adalah calon juara. Fokus utama kami adalah dua laga final di 2011 yang telah menunggu di Novara dan Udine," ujar bek Giorgio Chiellini seperti dikutip *Tutto Juve*.

Dari kubu Novara, keinginan bertahan di Serie A sangat besar setelah 55 tahun absen di kompetisi level teratas. Namun, sekarang mereka sulit keluar dari zona degradasi. Poin penting atas tetangga raksasanya itu pasti membuat moral tim membaik.

Pertemuan terakhir kedua tim di Serie A jatuh pada musim 1955/56. Pada 23 Oktober 1955, Biancoazzurri bisa menahan imbang tuan rumah 2-2. Saat gantian bertandang ke Novara, pada 18 Maret 1956, hasilnya 0-0.

Sejak saat itu, keduanya tak pernah bertemu lagi karena di akhir musim tersebut Novara terdegradasi ke Serie B. Biancoazzurri lantas bolak-balik di Serie C1 (sekarang Lega Pro Prima Divisione), Serie C2 (Lega Pro Seconda Divisione), dan Serie B, sampai pada 2009/10 dan 10/11 mereka promosi dua kali dari Lega Pro ke Serie A. ●

Alberto Pizzoli/AFP

Giorgio Chiellini, fokus ke dua laga final pada 2011.

LIVE TELKOMVISION Minggu, 18 Desember Pukul 21.00 WIB

Giuseppe Bellini/Getty Images

Gianluigi Buffon, bertekad menjaga status tak terkalahkan.

Juventus Masih Tak Terkalahkan

Target Kejar 58 Partai Milan

Juventus hanya mendapat hasil imbang 1-1 ketika menyambangi Stadion Olimpico Roma, Senin (12/12). Mereka pun hanya bisa menyamai 30 poin yang diraih Udinese sehari sebelumnya di puncak klasemen.

Meski begitu, ada satu hal yang patut membuat La Fidanzata d'Italia sedikit bangga. Pada waktu yang nyaris bersamaan dengan laga kontra Roma, di London, Inggris, Manchester City kalah 1-2 dari Chelsea.

Keadaan ini membuat Sang Kekasih Italia menjadi satu-satunya klub di lima liga besar Eropa yang masih berstatus tak terkalahkan!

Lima liga teratas berdasar koefisien UEFA itu antara lain Inggris, Spanyol, Jerman, Italia, dan Prancis.

Di Inggris, penguasa klasemen, Man. City, menjadi tim terakhir yang merasakan status tak terkalahkan. Di La Liga, Barcelona sudah kalah sekali dan Madrid takluk dalam dua kesempatan. Beralih ke Bundesliga, Muenchen bahkan sudah empat kali tersungkur.

Di Ligue 1, klub kaya PSG dan Montpellier sebagai pemuncak klasemen bersama masing-masing telah tersandung dalam tiga pertandingan.

Bahkan bila menarik liga *second-tier* seperti Belanda, Portugal, Turki, atau Yunani, hanya Porto dan Benfica yang masih berpredikat perawan seperti Juve. Tapi, dua klub Portugal itu baru bermain 12 kali.

"Jika saya melihat ke klasemen, saya bisa menyebut Juventus sedang melakukan hal luar biasa. Awal musim ini sungguh melebihi ekspektasi," ujar pelatih Antonio Conte seperti dikutip *ESPN*.

Sekarang, bisakah Andrea Pirlo dkk. mempertahankan status *undefeat* itu sampai akhir musim? Hingga kini Juve mengoleksi 14 nirkekalahan, sedangkan rekor terpanjang tak tertaklukkan di Italia adalah milik Milan.

Pada musim 1990/91 hingga 92/93, Rossoneri yang masih dibesut Fabio Capello mengumpulkan *streak* 58 laga tanpa kekalahan! *Streak* diawali hasil imbang 0-0 dengan Parma (26/5/91) dan diakhiri juga oleh Parma ketika takluk 0-1 (21/3/1993).

Langkah menyamai Milan jelas masih jauh. Tapi, setidaknya label *irwincible* yang masih melekat di tubuh Si Nyonya Besar itu menjaga moral tim tetap tinggi. "Menyenangkan menjadi tim yang belum pernah kalah. Tapi, kami harus melanjutkan performa ini," cetus kiper Gianluigi Buffon di situs klubnya.

Menghadapi Novara, kondisi tak terkalahkan Si Zebra sepertinya masih akan terjaga. Selain faktor performa, rekor pertemuan kedua tim berat ke kubu Bianconeri.

Dalam 10 pertemuan sepanjang 1952 hingga 1956, Juventus tak pernah kalah. Total lima laga buat mereka dan lima sisanya berujung imbang. **(gun)**

Catatan Pertemuan Sejak 1952

13/1/1952	Serie A	Novara vs Juventus	1-4
8/6/1952	Serie A	Juventus vs Novara	3-1
16/11/1952	Serie A	Novara vs Juventus	0-6
22/3/1953	Serie A	Juventus vs Novara	1-1
27/12/1953	Serie A	Juventus vs Novara	0-0
9/5/1954	Serie A	Novara vs Juventus	0-1
3/10/1954	Serie A	Novara vs Juventus	2-2
20/2/1955	Serie A	Juventus vs Novara	2-1
23/10/1955	Serie A	Juventus vs Novara	2-2
18/3/1956	Serie A	Novara vs Juventus	0-0

Dilema Campagnaro

Marco Luzzani/Getty Images

Hugo Campagnaro, bisa memilih timnas.

Hugo Campagnaro adalah sosok penting dalam lini pertahanan Napoli. Bukti sederhananya adalah pria berusia 31 tahun ini memiliki rataan rating tertinggi di antara pemain belakang I Partenopei lainnya.

Dalam 11 laga, ia mendapat 6,18 poin dan telah mencetak dua gol. Tak heran bila Campagnaro pun mendapat kepercayaan pelatih Walter Mazzarri untuk tampil lebih banyak.

Faktanya, Argentino yang sudah berkarier di Italia sejak 2002 ini mengoleksi menit tampil tertinggi dengan total 990 menit. Pemain bernomor punggung 14 ini bahkan selalu tampil dalam enam partai fase grup Liga Champion 2011/12.

Permainan bekas bek Sampdoria tersebut bisa dibilang bersih karena sepanjang musim ini baru mendapatkan dua kartu kuning. Sebiji di Serie A dan satu lagi di LC.

Performa apik ini sendiri bukan tak terpantau di level internasional. Pelatih Argentina, Alejandro Sabella, sedang mempertimbangkan untuk membawanya ke timnas.

Sabella jelas butuh bek tengah alternatif karena andalannya selama ini, Nicolas Burdisso, harus absen lama akibat cedera lutut parah.

Laga terdekat adalah partai uji coba kontra Swiss pada 29 Februari tahun depan. Pertandingan ini penting buat Sabella guna mengetahui langsung kualitas Campagnaro sebelum diterjunkan di kualifikasi Piala Dunia 2012.

"Ia telah beradaptasi dengan baik di Napoli dan sedang menjalani musim yang bagus. Dia bisa bermain di kanan sistem tiga pertahanan dan juga bisa tampil sebagai bek tengah dalam formasi empat bek," ucap Sabella seperti dikutip *Tyc Sports*.

Meski Campagnaro berkewarganegaraan Argentina, dirinya masih bisa memperkuat Italia. Selain belum pernah tampil buat Albiceleste, ia juga memiliki leluhur asal negeri Spageti.

Jadi, bila Cesare Prandelli menginginkan, pemain bernama lengkap Hugo Armando Campagnaro tersebut bisa berkostum Gli Azzurri. **(gun)**

Eksekusi Gagal Totti

Trauma 12 Desember

Paolo Bruno/Getty Images

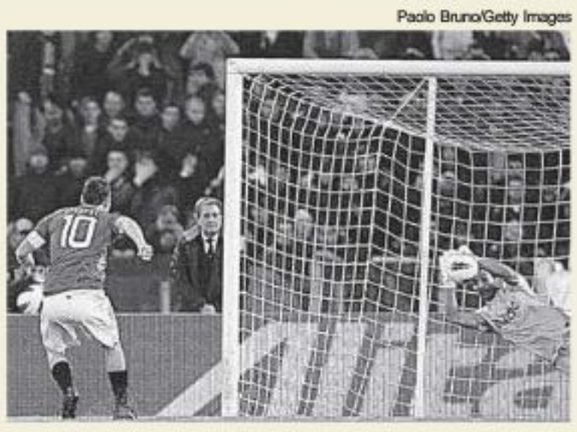

Francesco Totti, masih nirgol musim ini.

Sebelum *giornata* 15 bergulir, Roma satu-satunya kontestan Serie A yang belum mendapat hadiah penalti di musim ini. Menghadapi Juventus (12/12), Tim Serigala akhirnya memperoleh penalti perdana mereka setelah Erik Lamela ditekel Arturo Vidal di kotak terlarang.

Insiden ini terjadi hanya beberapa detik setelah Juve menyamakan skor lewat tandukan Giorgio Chiellini (61'). Sebelumnya, Roma unggul berkat gol Daniele De Rossi (6').

Sayang, kesempatan emas itu gagal dimanfaatkan sang eksekutor, Francesco Totti. Sepakan Er Pupone ke sisi kanan gawang Gianluigi Buffon sanggup dibaca dengan sempurna oleh sang kiper.

Padahal andai sukses, eksekusi Totti bisa membuat Roma unggul 2-1, sekaligus menjadi torehan gol perdana sang kapten musim ini. Skor 1-1 pun bertahan hingga akhir laga.

"Saya pikir Totti akan melakukan hal terbaik yang mesti ia kerjakan, yakni membuat gol. Tapi, dia berhadapan dengan kiper yang menakutkan," kata arsitek I Lupi, Luis Enrique, di *Football Italia*.

Kegagalan Totti ini menarik dibahas jika menengok kedekatan relasi antara dirinya dengan Buffon. Ya, mereka memang teman baik dan menjadi bagian laskar Italia tatkala menjuarai Piala Dunia 2006. Buffon lantas meminta maaf pada Totti setelah memblok penalti kawannya itu.

"Saya hampir menyesal telah memblok tendangan Totti karena dia mungkin sangat membutuhkan gol saat ini," ucapnya dilansir *Calcionews24*.

Uniknya, kegagalan ini bak *deja vu* bagi Totti. Tepat satu tahun silam, 12 Desember 2010, Sang Pangeran gagal mengeksekusi penalti ke gawang Bari yang kala itu masih dikawal Jean-Francois Gillet. **(nf-10)**

NAPOLI San Paolo (18/12) ROMA

Giuseppe Bellini/Getty Images

Ezequiel Lavezzi, punya waktu istirahat ideal.

Optimal Tanpa Partai LC

Demi lolos dari fase grup Liga Champion, Napoli membuat banyak pengorbanan di Serie A. Sekarang, tanpa kewajiban tampil di Eropa hingga Februari, I Partenopei bertekad tancap gas di sisa 2011. Pedal bakal diinjak sedalam mungkin ketika menjamu Roma di San Paolo pada Minggu (18/12).

ANGGUN PRATAMA

Efek LC mulai terasa menjelang *matchday* 2 pada akhir September ketika kedatangan Villarreal. Sebelum partai itu, Napoli tertahan imbang oleh Fiorentina (24/9).

Sejak itu, Partenopei hampir selalu kehilangan poin menjelang dan seusai tampil di Eropa. Tidak tanggung-tanggung, termasuk hasil imbang 1-1 dengan Novara akhir pekan kemarin, armada Walter Mazzarri sudah kehilangan 16 angka!

Poin yang hilang itu tersebar dalam tujuh partai. Bila semua angka tersebut ditambahkan dalam koleksi Napoli, mereka sudah unggul tujuh angka dari Juventus dan Udinese di puncak klasemen.

"Kami harus mengejar poin yang kami buang di liga akibat terganggu kegiatan Eropa. Karena itu, kami wajib menang melawan Roma dan Genoa agar bisa mengakhiri tahun dengan cara terbaik," ucap Presiden Aurelio De Laurentiis seperti dikutip *Corriere Dello Sport*.

Tak adanya partai tengah pekan buat Gli Azzurri jelas menjadi keuntungan. Pemain seperti Edinson Cavani, Ezequiel Lavezzi, atau Christian Maggio yang selalu tampil dalam tiga pertandingan di awal Desember bisa beristirahat lebih panjang. Bagi Mazzarri, waktu sepekan ini adalah waktu ideal mempersiapkan tim buat menghadapi Roma.

"Kami tak punya kewajiban mentas di Eropa hingga Februari, Jadi, kami akhirnya punya waktu persiapan lebih panjang. Yang pasti, tim ini harus kembali menginjak bumi setelah keberhasilan di LC. Kalau tidak, musim ini akan berakhir buruk," ujarnya di *La Repubblica*.

Si Biru memang butuh pola pikir yang tepat saat melawan Roma. Maklum, performa I Lupi belakangan memiliki potensi melenakan lawan. Dalam empat laga tandang terakhir, Sang Serigala kalah tiga kali dan cuma menang sekali.

Daniele De Rossi cs. takluk saat menghadapi Fiorentina (0-3), Udinese (0-2), dan Genoa (1-2). Sementara kemenangan hadir ketika melawan Novara (2-0). Melihat keadaan ini, Gli Azzurri bisa saja meremehkan kemampuan tandang Roma.

Tapi awas, Giallorossi punya sejarah keren ketika tampil di San Paolo. Musim lalu mereka kalah 0-2, namun dalam empat pertemuan sebelumnya sejak 2005, Roma berhasil mengumpulkan tiga kemenangan dan sekali imbang. Bukan tak mungkin Giallorossi kembali melanjutkan tren bagus itu. ●

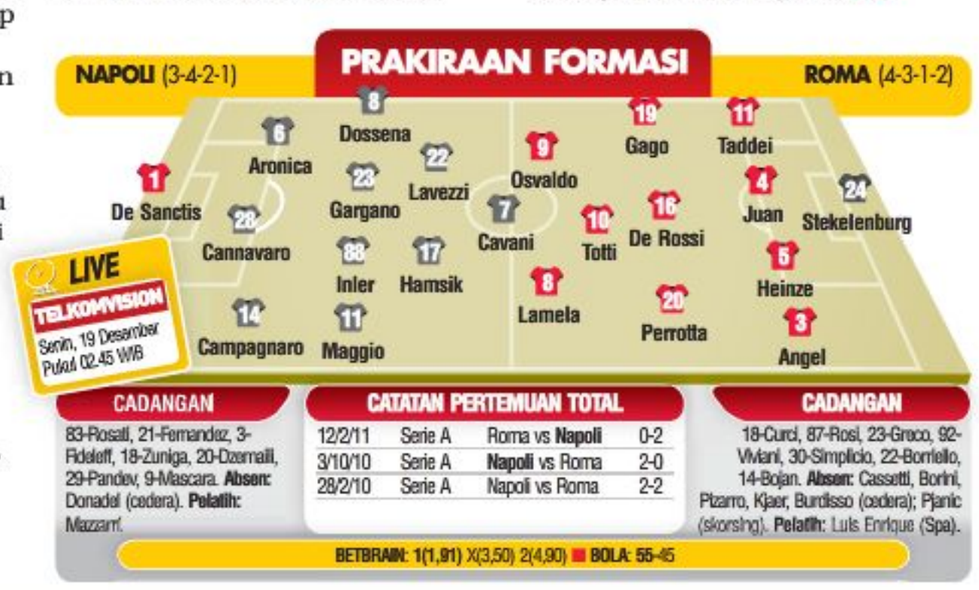

Roma

Keropos di Fase Krusial

Giuseppe Bellini/Getty Images

Maarten Stekelenburg

Sebiji poin merupakan raihan AS Roma dari tiga pertandingan terakhir. Yang lebih mengkhawatirkan, gawang mereka kebobolan enam kali selama periode tersebut.

Berturut-turut I Lupi tumbang di tangan Udinese 0-2, kalah oleh Fiorentina 0-3, dan diimbangi Juventus 1-1. Cedera sejumlah pilar di jantung pertahanan ditengarai sebagai salah satu penyebab keroposnya lini *difesa* mereka.

Di luar itu, arsitek Luis Enrique pun kudu membenahi problem penurunan konsentrasi pemainnya menjelang akhir laga. Pasalnya, lini pertahanan mereka sangat rentan ditembus pada kurun 15 menit terakhir.

Sebanyak delapan (44,4%) dari total 18 kali kemasukan di Serie A musim ini terjadi pada fase krusial tersebut, dengan enam gol di antaranya bahkan diderita pada kurun lima menit terakhir menjelang akhir laga.

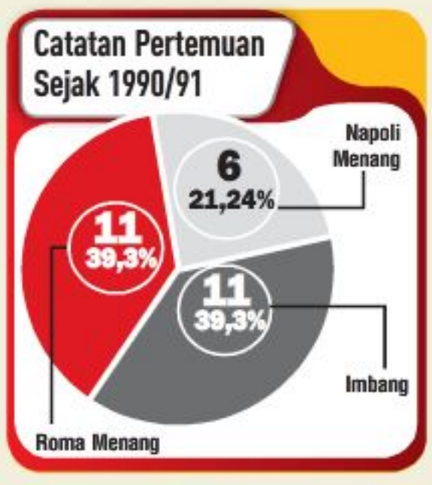

Keenam gol itu terjadi saat I Lupi bersua Cagliari (*giornata* 2; Roma kalah 1-2), Siena (4; 1-1), Lazio (7; 1-2), Genoa (9; 1-2), Udinese (13; 0-2), dan Fiorentina (14; 0-3).

Jalannya laga pada 15 menit pamungkas ini bisa jadi kunci penentu hasil akhir laga Roma kontra Napoli nanti. Maklum, periode tersebut merupakan salah satu fase favorit kubu I Vesuviani. Edinson Cavani cs. mencetak lima buah dari total 21 kali memasukkan sejauh ini. **(nf-10)**

CESENA Dino Manuzzi (18/12) INTER

Duel Aura Kebangkitan

Laju kebangkitan Inter mendapatkan tantangan tak mudah di *giornata* 16, Minggu (18/12). Mereka akan menghadapi Cesena, tim yang juga sedang dipenuhi aura kebangkitan.

DWI WIDIJATMIKO

Marco Luzzani/Getty Images

Marco Parolo, sekarang lebih yakin menjalani pertandingan.

Pelatih Daniele Arrigoni, yang dipilih menggantikan Marco Giampaolo pada awal November, benar-benar membuat Cesena menjadi tim yang lebih baik. Sebelum dia datang, I Cavallucci Marini tidak pernah meraih kemenangan.

Di tangan Arrigoni, Cesena sudah melalui lima partai. Marco Parolo dkk. memenangi tiga di antaranya. Mereka kalah dua kali dengan salah satunya saat menghadapi Juventus. Terakhir, Cesena mematahkan rekor 100% Palermo di Renzo Barbera dengan memetik kemenangan 1-0.

"Arrigoni membuat kami menyadari tim ini dipenuhi pemain-pemain penting. Efeknya kami lebih yakin menjalani pertandingan. Mengapa hal ini tidak bisa dilakukan di awal musim? Kami sulit tampil agresif di lini penyerangan," kata Parolo kepada situs *Tuttocesena.it*.

Bicara perubahan dalam agresivitas lini serang, Cesena kini merasakan ketajaman Adrian Mutu. Penyerang yang pada tahun 2000 didatangkan ke Italia oleh Inter ini memborong semua gol waktu Tim Kuda Laut memetik dua kemenangan terakhirnya.

"Kami harus terus berada di jalan ini. Dalam dua pertandingan sebelum libur Natal, kami akan bertemu Inter dan Atalanta. Partai-partai yang sangat sulit, tapi kami akan melakukan yang terbaik untuk melanjutkan tren positif ini," ujar Mutu.

Optimisme Inter

Musim lalu, publik Dino Manuzzi nyaris melihat tim kesayangannya memetik kemenangan atas Inter. Unggul 1-0 sejak menit ke-56, Cavalluci Marini akhirnya kalah 1-2 gara-gara dua gol Giampaolo Pazzini di *extra time*. Sekarang dengan performa Cesena mulai membaik, *tifosi* tentu berharap Parolo cs. mampu mendapatkan hasil yang lebih baik.

Tapi, yang akan dihadapi Cesena adalah Inter yang sedang dipenuhi optimisme menyusul raihan hasil-hasil bagus. Selasa (13/12), I Nerazzurri mengalahkan Genoa 1-0. Itulah kemenangan keempat La Beneamata dalam lima pertandingan terakhir dan hasil *clean sheet* ketiga dalam empat laga terkini.

"Kemenangan ini memberi kami konsistensi di klasemen dan dalam permainan tim. Saya senang tim tidak kebobolan lagi. Hal itu berarti semua pemain, bahkan para penyerang, bekerja sangat keras," ucap *allenatore* Claudio Ranieri kepada *Football Italia*. ●

PRAKIRAAN FORMASI

CESENA (4-2-3-1): 1 Antonioli; 2 Rodriguez, 25 Von Bergen, 16 Comotto, 77 Ceccarelli; 6 Lauro, 8 Candreva, 18 Parolo, 10 Mutu; 5 Guana, 7 Eder

INTER (4-4-2): 1 Julio Cesar; 25 Samuel, 4 Zanetti, 55 Nagatomo, 19 Cambiasso; 6 Lucio, 8 Motta, 7 Pazzini, 22 Milito; 13 Maicon, 11 Alvarez

CADANGAN (CESENA): 88-Ravaglia, 4-Ricci, 28-Benalouane, 23-Djokovic, 17-Malonga, 32-Ghezzal, 70-Bogdani. **Absen:** Martinez*, Colucci, Martinho (cedera), Rossi (skorsing). **Pelatih:** Arrigoni.

CATATAN PERTEMUAN TOTAL

30/4/2011	Serie A	Cesena vs **Inter**	1-2
19/1/2011	Serie A	**Inter** vs Cesena	3-2
14/4/1991	Serie A	**Inter** vs Cesena	2-0

(*) Bisa pulih di hari pertandingan.

CADANGAN (INTER): 12-Castellazzi, 2-Cordoba, 18-Poli, 29-Coutinho, 30-Castaignos, 28-Zarate, 9-Forlan. **Absen:** Chivu, Viviano, Sneijder, Jonathan, Stankovic (cedera). **Pelatih:** Ranieri.

BETBRAIN: 1 (4,80) X (3,45) 2 (1,92) ■ **BOLA:** 45-55

MILAN San Siro (17/12) SIENA

Tuntutan Pato

Periode gelap tak cuma melanda penyerang Inter yang sedang kesulitan mencetak gol, Diego Milito. Dari kubu Milan, Alexandre Pato sekarang juga berada dalam masa sulit.

Si Bebek cuma mencetak tiga gol dalam 10 penampilannya di semua ajang musim ini. Pato masuk *scoresheet* ketika melawan Barcelona (2-2), Chievo (4-0), dan Viktoria Plzen (2-2).

Bukan masalah soal jumlah golnya, tapi Pato seolah membawa sial buat Milan. Dari 10 laga itu, Rossoneri hanya menang atas Inter di Supercoppa Italiana dan Chievo. Sisanya berakhir dengan dua kekalahan dan enam hasil imbang. Eks punggawa Internacional itu pun tak terlihat menonjol.

Berapa lama pelatih Massimiliano Allegri bakal bersifat permisif buat pemuda berusia 22 tahun itu? *Well*, rekor 60 gol dalam 135 penampilannya di Milan masih menjadi patokan kenapa ia terus dipercaya.

Selain itu, badai cedera yang menyerang kekasih Barbara Berlusconi tersebut sepanjang musim juga menjadi perhatian. Pato jelas butuh waktu guna mengembalikan kepercayaan dirinya.

Ketika menghadapi Siena di San Siro, Sabtu (17/12), Pato bisa memulai langkahnya untuk memupuk *pede*. Maklum, I Robur adalah salah satu lawan favoritnya.

Sejak berkostum Milan pada 2007/08, Pato sudah empat kali menjebol gawang I Robur dalam tiga pertandingan. Gol tersebut hadir ketika Milan menang 2-1 (dua gol) pada Agustus 2009 dan saat unggul 5-1 (2) pada Maret di tahun yang sama.

Dengan tuntutan segera memberikan kontribusi positif, Pato jelas tak boleh membuang kesempatan ini untuk kembali mencetak gol dan membawa Il Diavolo menang. **(gun)**

Claudio Villa/Getty Images

Alexandre Pato, butuh waktu usai cedera.

PRAKIRAAN FORMASI

MILAN (4-3-1-2): 1 Amelia; 33 Thiago Silva, 25 Bonera, 20 Abate; 77 Antonini, 10 Seedorf, 4 Van Bommel, 7 Pato; 27 Boateng, 18 Aquilani; 11 Ibrahimovic

SIENA (4-4-2): 1 Brkic; 2 Vitiello, 3 Del Grosso, 80 Contini; 19 Terzi, 14 Gazzi, 23 Brienza, 10 D'Agostino; 11 Calaio, 22 Destro; 70 Mannini

LIVE INDOSIAR Minggu 18 Desember Pukul 02.45 WIB

CADANGAN (MILAN): 75-Roma, 2-Taiwo, 28-Emanuelson, 5-Mexes, 23-Ambrosini, 70-Robinho, 92-El Shaarawy. **Absen:** Gattuso, Ramini, Cassano, Nesta, Abbiati, Zambrotta, Yepes (cedera). **Pelatih:** Allegri.

CATATAN PERTEMUAN TOTAL

17/1/2011	Serie A	**Milan** vs Siena	4-0
22/8/2009	Serie A	Siena vs **Milan**	1-2
15/3/2009	Serie A	Siena vs **Milan**	1-5

CADANGAN (SIENA): 25-Pegolo, 13-Rossettini, 21-Rossi, 6-Angelo, 36-Bolzoni, 9-Larrondo, 83-Reginaldo. **Absen:** Vergassola, Belmonte (cedera). **Pelatih:** Sannino.

BETBRAIN: 1(1,30) X(5,80) 2(14,00) ■ **BOLA:** 60-40

Yuto Nagatomo

Niat *Hattrick* ke Bekas Klub

Bek sayap asal Jepang, Yuto Nagatomo, menjadi pemain terbaik Inter waktu mengalahkan Genoa 1-0 (13/12). Bahkan bisa dibilang inilah penampilan terbaik pemain berusia 25 tahun ini selama berbaju Nerazzurri.

Tidak hanya mencetak gol kemenangan, Nagatomo bermain habis-habisan. Dia banyak berlari, aktif membantu penyerangan, dan berkorban saat menolong pertahanan. Di menit-menit akhir, ia melakukan *diving header* untuk menghalau tendangan keras Marco Rossi yang mengarah ke gawang Inter.

Gol ke gawang Genoa itu, yang dibuatnya dengan sundulan memanfaatkan *assist* Ricky Alvarez, merupakan gol kedua yang dicetak Nagatomo dalam selang tiga hari. Waktu Inter mengalahkan Fiorentina 2-0 (10/12), eks pemain FC Tokyo ini ikut menyumbang satu gol.

"Itulah gol pertama yang saya buat dengan kepala. Saya sangat gembira karena sebelum ini belum pernah mencetak dua gol dalam waktu tiga hari. Tapi, saya jelas tidak akan berhenti di sini. Pada pertandingan berikutnya, saya akan kembali mencetak gol," kata Nagatomo kepada *Inter Channel*.

Yang menarik, Minggu besok Inter akan menghadapi Cesena, lawan yang spesial buat Nagatomo. Cesena adalah tim yang membawanya ke Italia pada Juli 2010. Tampil bagus bersama I Cavalluci Marini sepanjang paruh pertama musim 2010/11, Nagatomo pun direkrut Inter pada Januari 2011.

"Duel ini adalah partai istimewa karena saya memiliki hubungan dengan kedua klub dan *tifosi*. Tapi, saya ulangi, saya akan melakukan semua yang mungkin untuk melengkapi *hattrick*, mencetak gol ketiga dalam tiga partai berturut-turut," ujar Nagatomo lagi. **(wid)**

Valerio Pennicino/Getty Images

Yuto Nagatomo, gol kepala pertama.

Milan

Agresivitas Partai Kandang

Akhir pekan ini Milan bisa kembali *ngebut* meraih poin setelah tersendat ketika menghadapi Bologna. Saat ini, Il Diavolo bersama Udinese, Juventus, dan Atalanta adalah tim yang belum pernah kalah kandang.

Rekor milik Milan adalah 5-2-0. Tak cuma jago di kandang, Sang Iblis juga sangat agresif saat mentas di San Siro. Total mereka membuat 19 gol dan hanya kemasukan empat kali. Jumlah gol partai *home* yang dibuat Zlatan Ibrahimovic cs. merupakan yang tertinggi di Serie A.

Gawang tim besutan Massimiliano Allegri kebobolan saat bermain imbang 2-2 dengan Lazio (9/9), Udinese (1-1; 21/9), dan ketika menang 4-1 atas Parma (26/10). Sisanya, tripoin yang didapat di San Siro Rossoneri berstatus *clean-sheet*.

Siena sendiri bukan tim yang jago tandang. Dalam tujuh partai *away*, pasukan Giuseppe Sannino tak pernah menang dengan koleksi empat hasil imbang.

Hanya I Robur selalu bisa membuat kubu tuan rumah bekerja sangat keras. Maklum, kekalahan yang mereka dapat nyaris tak pernah berselisih lebih dari dua gol. Cuma ketika melawan Palermo Gaetano D'Agostino kalah 0-2. **(gun)**

Rekor Pertemuan Sejak 2004

Rekor di San Siro

MEROKOK DAPAT MENYEBABKAN KANKER, SERANGAN JANTUNG, IMPOTENSI DAN GANGGUAN KEHAMILAN DAN JANIN

Belajar dari Rasa Sakit

Arsenal memperoleh tiga angka terakhirnya berkat penampilan gemilang Robin van Persie dalam memaksimalkan peluang yang minim melawan Everton. Alhasil banyak yang meragukan mereka mampu menggulingkan Manchester City, yang baru untuk pertama kalinya kalah di Premiership, juga pada minggu lalu.

DAROJATUN

Problem utama Arsenal untuk meredam tuan rumah di Stadion Etihad, Minggu (18/12), adalah keroposnya pertahanan di sisi kiri. Pemain yang benar-benar mampu menjadi bek kiri pengganti Andre Santos dan Kieran Gibbs, yang sekarang sam-sama tengah cedera, hanyalah Thomas Vermaelen.

Sayangnya, Verminator juga dibutuhkan di posisi bek tengah karena Laurent Koscielny pun dipasang melebar ke kanan lantaran Johan Djourou tampil meragukan sebagai bek kanan. Arsene Wenger jelas bingung karena mereka akan menghadapi musuh yang memiliki dua *winger* maut saat ini: David Silva dan Samir Nasri.

Nama terakhir bahkan terbilang menjadi lebih berbahaya karena masih menyimpan memori segar pengalaman cara melewati bek-bek Gunners yang hingga awal musim ini masih menjadi rekan setim.

"Nasri akan menjadi kunci kemenangan City," begitulah isi kolom di lembar olah raga *Manchester Evening News* (*MEN*) pada Rabu (14/12).

MEN mengacu pada penampilan konsisten *playmaker* asal Prancis itu selama 90 menit ketika City mengalahkan Arsenal 1-0 di London pada Piala Liga, akhir bulan silam. Beban bakal terasa lebih ringan karena hujatan para Gooner di kandang City pada Nasri akan relatif lebih sedikit pekan ini.

Meski demikian, Nasri dalam wawancaranya dengan *The Guardian* telah berjanji untuk tidak melakukan selebrasi bila ia atau rekannya menjebol gawang Arsenal.

Ia telah belajar dari kasus permusuhan Gooner dengan Emmanuel Adebayor, yang mengejek pendukung bekas klubnya itu setelah mencetak gol ke gawang Arsenal di kandang City.

Lebih umum lagi, City pun disebut Roberto Mancini telah belajar dari sakitnya kekalahan pertama mereka di liga domestik musim ini. Mancio yakin bisa mengamankan rekor di kandang City yang masih 100% bersih dari kekalahan pada 2011/12. ●

Clive Brunskill/Getty Images

Samir Nasri, berjanji tidak akan melakukan selebrasi bila mencetak gol ke gawang Gunners.

"Musim lalu kami kalah di kandang dari Arsenal. Tapi, setelah kami kalah dari Chelsea minggu lalu, anak-anak telah banyak belajar dan mereka tidak suka kekalahan,"

Roberto Mancini, Pelatih Man. City

PRAKIRAAN FORMASI

MAN. CITY (4-4-2): 25 Hart; 5 Zabaleta, 28 K. Toure, 4 Kompany, 6 Lescott; 19 Nasri, 18 Barry, 42 Y. Toure, 21 Silva; 45 Balotelli, 16 Aguero

ARSENAL (4-1-4-1): 13 Szczesny; 14 Walcott, 6 Koscielny, 5 Vermaelen, 4 Mertesacker; 16 Ramsey; 10 Van Persie, 17 A. Song, 8 Arteta, 27 Gervinho; 49 Miquel

LIVE GLOBAL TV Minggu, 18 Desember Pukul 23.00 WIB

CADANGAN

30-Pantilimon; 15-Savic, 24-Onuoha, 7-Milner, 34-De Jong, 11-A. Johnson, 10-Dzeko. **Absen:** Richards, Kolarov (cedera), Clichy (skors).
Pelatih: Roberto Mancini (Italia).

CATATAN TIGA PERTEMUAN TERAKHIR

29/11/2011	Piala Liga Arsenal vs **Man. City**	0-1
5/1/2011	Premiership Arsenal vs Man. City	0-0
24/10/2010	Premiership Man. City vs **Arsenal**	0-3

(*) Bisa pulih di hari pertandingan.

CADANGAN

1-Almunia; 20-Djourou, 39-Coquelin, 30-Benayoun, 23-Arshavin, 7-Rosicky, 29-Chamakh. Absen: Santos, Mannone, Fabianski, Diaby, Jenkinson, Gibbs, Miyaichi*, Sagna, Wilshere (cedera).
Pelatih: Arsene Wenger (Prancis).

BETBRAIN: 1(1,66)x(3,67)2(5,23) ■ **SOCCERSTATS:** 1(56%)x(26%)2(18%) ■ **BOLA:** 55-45

Seimbang Sejak Revolusi 2007

Statistik Memihak Siapa?

Dalam total 178 pertemuan di Piala Liga, Liga, Piala FA, dan laga eksibisi, Arsenal amat superior di atas Manchester City. Secara keseluruhan Gunners bahkan membukukan jumlah kemenangan (92) dua kali lipat di atas keunggulan City (46) dalam konteks ini. Tapi, itu dulu.

Namun, sejak revolusi biru di City pada 2007, ketika The Eastlands dibeli Thaksin Shinawatra, titik ekuilibrium pun mulai bergeser. Dari total 10 pertemuan di Premier League dan Piala Carling, dalam periode itu kedua kubu berbagi kemenangan dengan seimbang (4) dan diselingi dua hasil seri.

Pemenang dalam laga di Stadion Etihad pada Ahad nanti akan memecah keseimbangan dan kembali unggul tipis dalam rekor duel. Namun, Arsene Wenger tidak menghitung kekalahan terakhir 0-1 Arsenal di perempat final Piala Liga yang disponsori Bir Carling karena saat itu dirinya menurunkan skuad *second tier*. Liga adalah prioritas utama untuk Arsenal.

(toen)

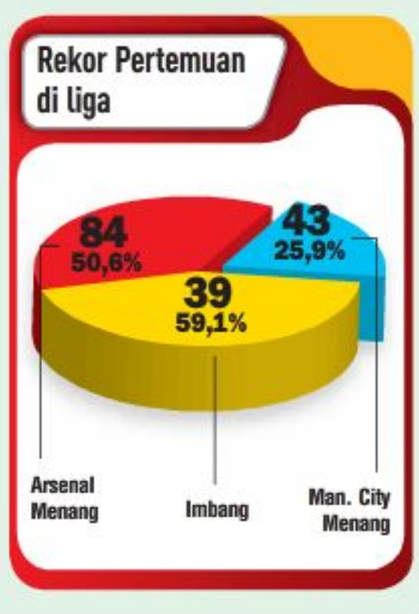

Momentum Van Persie

Mengingat Gol Debut

Kebangkitan The Mighty Robin alias si Robin van Persie dalam soal mencetak gol menjanjikan lahirnya sebuah kejutan dari skuad Arsenal di Stadion Etihad minggu ini. Sejalan dengan tren bagus dan faktor sejarah, RvP sendiri amat optimistis bisa menjebol gawang Joe Hart. Sejarah?

Ya, ternyata Van Persie mencetak gol debutnya di Arsenal sebagai sayap kiri pada 27 Oktober 2004 ke gawang Manchester City. Kala itu Gunners unggul 2-1 di City of Manchester setelah Van Persie membuka skor di menit ke-78 pada kancah Piala Liga.

Van Persie pada situs resmi Arsenal menyatakan hingga kini masih menyimpan *matchball* dari laga tersebut. "Satu-satunya rekan yang masih tersisa di Arsenal dalam laga tersebut saat ini adalah Manuel Almunia," kenangnya lagi.

Clive Mason/Getty Images

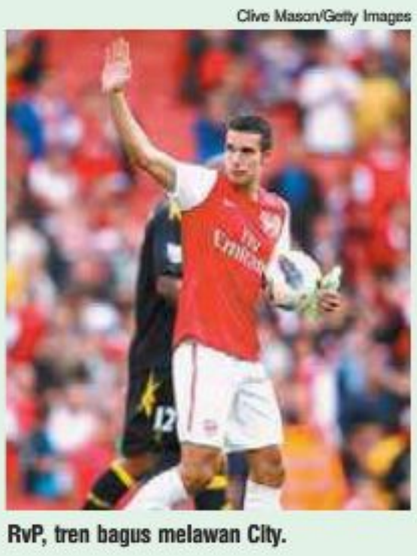

RvP, tren bagus melawan City.

Hal yang menarik adalah fakta bahwa besar kemungkinan Almunia duduk di bangku cadangan minggu ini setelah kiper Spanyol itu lama dipasang di *reserve team*.

Maklum, Vito Mannone dan Lukasz Fabianski sama-sama tengah dirundung cedera. **(toen)**

MEROKOK DAPAT MENYEBABKAN KANKER, SERANGAN JANTUNG, IMPOTENSI DAN GANGGUAN KEHAMILAN DAN JANIN

QPR | Loftus Road (18/12) | MAN. UNITED

Pragmatisme Defisit Dua

Loftus Road beberapa kali menghadirkan kerepotan bagi sejumlah klub besar. QPR mencoba memanfaatkan rumah mereka itu kala disambangi Man. United pada Minggu (18/12). Kubu terakhir memiliki banyak alasan untuk tidak kehilangan angka.

CHRISTIAN GUNAWAN

Menatap duel Minggu (18/12) ini, QPR menyandarkan keyakinan mereka kepada laga kala mengempaskan Chelsea di Loftus Road pada 23 Oktober. Klub London Selatan ini juga cuma kalah tipis 2-3 saat menjamu tim bertabur bintang Man. City. Apalagi, mereka hanya kalah 0-1 di Anfield minggu lalu.

"Partai nanti adalah pertandingan besar. Kami berniat melakukan hal yang sama seperti saat melawan Chelsea. Saya rasa kami tampil baik menghadapi klub-klub besar," kata gelandang QPR, Shaun Wright-Phillips, dikutip *Sky Sports*.

Gelandang Jamie Mackie senada dengan SWP, seraya berharap QPR tak minder di hadapan nama besar. "Kami tak boleh silau dengan nama besar lawan. Kami mesti memastikan tampil dengan benar dan tak sekadar tampil tapi mesti sungguh meraih poin di rumah," ucap pemain yang ditempatkan di belakang striker pekan lalu itu.

Posisi tak jauh dari zona relegasi adalah motivasi gede untuk meraih poin. Hanya, tugas itu menjadi lebih berat karena cedera seperti yang dialami gelandang Adel Taarabt dan bek Anton Ferdinand.

QPR juga masih menanti perkembangan kondisi kiper pertama mereka, Paddy Kenny. Repotnya, kiper kedua, Brian Murphy, juga didera cedera. Namun, kekhawatiran bisa sedikit ditepis karena Radek Cerny, kiper ketiga, tampil tak mengecewakan di Anfield.

Mengatasi Cedera

United berhasil menang pekan lalu menjawab kegagalan mereka tersingkir dari Liga Champion. Kemenangan 4-1 atas Wolverhampton bahkan tampak lebih menjanjikan lagi karena telah mengakhiri tujuh laga hanya bisa mencetak satu gol.

Kalaupun kembali tipis saja, skuad Fergie tak terlalu peduli. Tiga angka adalah yang terpenting, apa pun jalan yang dilalui.

Pragmatisme ini tak pelak karena jarak mereka ke tetangga gaduh yang belakangan jadi rival terberat, Man. City, tinggal dua angka. Kegagalan menang bisa menyulitkan niat melewati City.

Berbagai alasan, baik yang positif maupun negatif, tampak hanya akan menguatkan nafsu Iblis Merah meraup tak kurang dari tiga angka dari Loftus Road. Hanya, Sir Alex Ferguson mesti memastikan tenaga mereka masih kuat menjelang periode berat akhir tahun. Fergie mesti mengatasi absensi sejumlah amunisi akibat cedera. Bila United mampu melewatinya, hasil lagi ini gampang ditebak. ●

Dean Mouhtaropoulos/Getty Images

Shaun Wright-Phillips, tampil berani melawan klub-klub besar.

"Tentu saja kami lebih senang berada di puncak klasemen, tapi sebenarnya posisi kami lebih baik daripada musim lalu. Semoga kami bisa lebih mendekati Man. City menjelang akhir tahun,"

Michael Carrick
Gelandang Man. United

PRAKIRAAN FORMASI

QPR (4-4-1-1): 24 Cerny; 13 Traore, 5 Hall, 6 Gabbidon, 18 L. Young; 21 T. Smith, 11 Faurlin, 17 Barton, 32 Wright-Phillips; 12 Mackie

MAN. UNITED (4-4-2): 1 De Gea; 4 Jones, 6 Evans, 5 R. Ferdinand, 3 Evra; 17 Nani, 16 Carrick, 11 Giggs, 18 A. Young; 10 Rooney, 19 Welbeck

LIVE GLOBAL TV Minggu, 18 Desember Pukul 19.00 WIB

CADANGAN
43-Putnins, 2-Orr, 16-Connolly, 4-Derry, 14-Buzsaky, 9-Campbell, 22-Helguson. **Absen:** Kenny, Dyer, Hulse, Murphy, Taarabt, A. Ferdinand (cedera). **Pelatih:** *Neil Warnock.*

TIGA PERTEMUAN TERAKHIR

11/11/08	Piala Liga	**Man. United** vs QPR 1-0
16/3/96	Premier League	QPR vs Man. United 1-1
30/12/95	Premier League	**Man. United** vs QPR 2-1

(*) Bisa pulih di hari pertandingan.

CADANGAN
34-Lindegaard, 12-Smalling, 13-Park, 25-Valencia, 28-Gibson, 27-Macheda. **Absen:** Anderson, Cleverley, Berbatov, Chicharito, Fletcher, Bebe, Rafael, Fabio, Owen, Vidic (cedera). **Pelatih:** *Sir Alex Ferguson* (Sko).

BET BRAIN: 1(7,37) X(4,11) **2(1,45)** ■ **SOCCERSTATS:** 1(13%) X(23%) **2(64%)** ■ **BOLA:** 40-60

Memori QPR Atasi United

Sisa Pra-Premier

QPR boleh jadi menjadi salah satu pelecut kebangkitan Man. United memasuki era Premier League. Walau pada masa 1970-an sampai awal 1980-an kerap menelan kekalahan dari United, klub London Selatan ini sempat merepotkan Red Devils.

Rangers memang hanya membukukan total enam kemenangan dari 38 duel liga melawan United, tapi tiga di antaranya terjadi saat divisi teratas Liga Inggris masih berbaju Division One, tepatnya pada rentang 1985 sampai 1992. Tiga angka terakhir QPR pada 1 Januari 1992 bahkan tercipta secara mengesankan, menang 4-1 di Old Trafford.

Dominasi Iblis Merah sejak 1992/93 terlihat pula tatkala meladeni Rangers. Dari delapan laga selama empat musim QPR di Premiership, United tak pernah kalah dari lawannya itu, hanya dua kali seri.

Benturan terakhir kedua kubu terjadi di Babak IV Piala Liga 2008/09. United menang tipis 1-0 di kandangnya. QPR cuma kalah lewat penalti Carlos Tevez pada menit ke-76. Masih dari era EPL, kemenangan juga diraih United di perempat final Piala FA. QPR gagal mengganggu United lagi. **(chrs)**

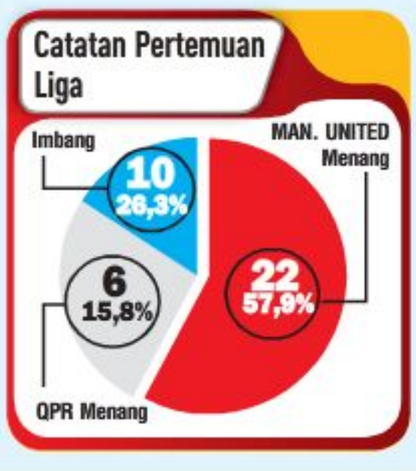

Radang Usus Fletcher

Skuad Masih Tebal

Manchester United mengeluarkan pernyataan tentang keputusan Darren Fletcher absen dari sepak bola karena radang usus kronis. Gelandang dan kapten timnas Skotlandia ini sempat absen dua bulan pada akhir musim lalu. Kala itu, Fletcher disebut terinfeksi sejenis virus. Belakangan, didapati ususnya yang bermasalah.

Penyakit ini membuat lini tengah United melemah lagi. Anderson beristirahat hingga Februari dan Tom Cleverley juga masih harus absen dalam beberapa pekan. Phil Jones kerap ditampilkan sebagai gelandang, tapi absennya Nemanja Vidic sampai akhir musim membuat pertahanan juga membutuhkan penguatan.

Cleverley *toh* masih yakin lini tengah Iblis Merah masih sangat kuat. "Saya ikut merasakan kekecewaan Fletch. Ia adalah pemain besar bagi kami. Mengecewakan karena kami memiliki sedikit masalah di lapangan tengah. Namun, kami punya Giggsy, Ji, Carrick, Phil Jones juga bagus di sana, dan Darron Gibson. Inilah artinya skuad," tutur Cleverley dikutip *Sky Sports*. **(chrs)**

Clint Hughes/Getty Images

Darren Fletcher, mundur sementara waktu.

MEROKOK DAPAT MENYEBABKAN KANKER, SERANGAN JANTUNG, IMPOTENSI DAN GANGGUAN KEHAMILAN DAN JANIN

WIGAN DW Stadium (17/12) CHELSEA

Keluarga Biru Bahagia

Kepercayaan diri para pemain Chelsea bak mencapai stratosfer setelah kemenangan 2-1 kontra Manchester City awal pekan ini.

FIRZIE A. IDRIS

Graham Stuart/AFP

Juan Mata, memuji kesatuan Chelsea di bawah Andre Villas-Boas.

Hasil tersebut menutup tiga kemenangan apik dalam sepekan terakhir. The Blues menggasak Newcastle dan Valencia 3-0 sebelum menundukkan City, satu-satunya tim yang tak terkalahkan di liga. Menurut gelandang Juan Mata, pendekatan pelatih Andre Villas-Boas mulai menuai hasil.

Pelatih berusia 34 tahun itu menangani klub dengan sentuhan berbeda. Di dalam lapangan ia mencoba bermain dengan filosofi yang berlainan dibandingkan para pendahulu. Hasilnya tak mulus, The Blues sempat kalah 3-5 dari Arsenal di kandang.

Keputusan AVB mendegradasi Nicolas Anelka serta Alex ke tim cadangan setelah keduanya meminta dijual bisa dibilang kejam. Begitu pula laporan yang menyebutkan ia meminta para pemain merayakan setiap gol dengan para staf di pinggir lapangan.

Namun, menurut Mata kemenangan-kemenangan tadi adalah bukti bahwa seluruh tim bersatu di bawah sang pelatih. "Seluruh skuad menunjukkan pada momen terburuk awal musim bahwa kami bersatu di bawah manajer," ujar gelandang kreatif itu di *Independent*. "Seluruh pemain dan staf berfungsi seperti keluarga."

Setelah rangkaian tiga laga berat tadi, keluarga bahagia Chelsea akan bersua lawan yang lebih ringan. Mereka melawan Wigan pada Sabtu (17/12). Musim ini Chelsea merengkuh 21 poin dari maksimal 24 saat melawan tim-tim papan tengah dan bawah. Satu-satunya kemunduran The Blues adalah kala mereka menyerah 0-1 dari QPR pada 23 Oktober.

Suka Wigan

Chelsea suka bersua Wigan. Tiga pertemuan terakhir kedua tim menjadi milik Si Biru dengan agregat gol 15-0! Chelsea pernah menang 8-0 kontra Wigan di Stamford Bridge pada hari terakhir musim 2009/10.

Kemenangan besar di kandang tim peringkat ke-19 ini akan lebih mengangkat moril dan rasa percaya diri tim. "Hal terpenting dalam setiap olah raga adalah kepercayaan diri. Kami harus terus berjuang karena tahu masih bisa memperebutkan tiga trofi musim ini," lanjut Mata.

Well, dengan membuat 33 gol dalam 17 laga liga sejauh ini, Chelsea seharusnya bisa melewati torehan 69 gol musim kemarin dengan mudah. Roman Abramovich, sang pemilik, pasti senang dengan kinerja timnya, terutama kepada Mata, si rekrutan anyar. ●

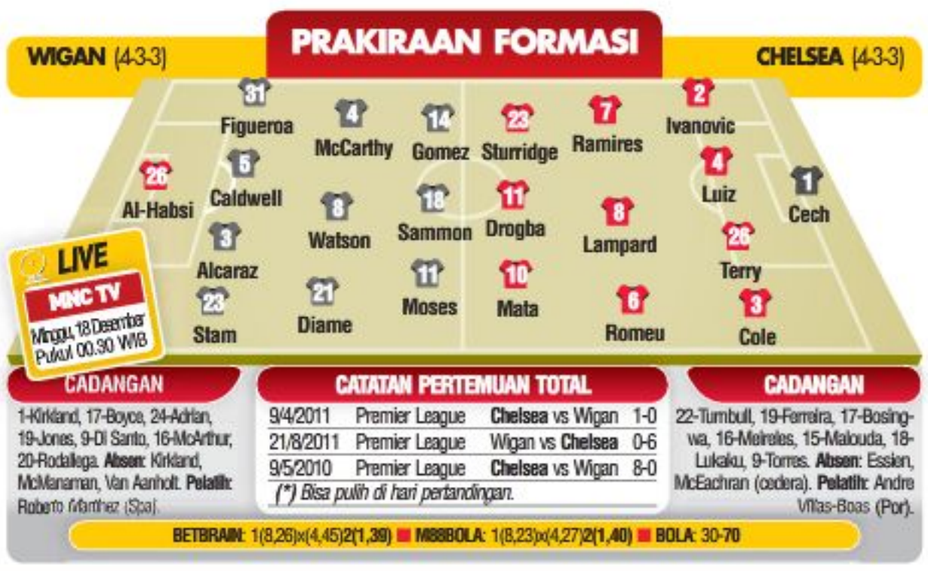

CADANGAN

1-Kirkland, 17-Boyce, 24-Adrian, 19-Jones, 9-Di Santo, 16-McArthur, 20-Rodallega. **Absen:** Kirkland, McManaman, Van Aanholt. **Pelatih:** Roberto Martinez (Spa).

CATATAN PERTEMUAN TOTAL

9/4/2011	Premier League	**Chelsea** vs Wigan	1-0
21/8/2011	Premier League	Wigan vs **Chelsea**	0-6
9/5/2010	Premier League	**Chelsea** vs Wigan	8-0

(*) Bisa pulih di hari pertandingan.

CADANGAN

22-Turnbull, 19-Ferreira, 17-Bosingwa, 16-Meireles, 15-Malouda, 18-Lukaku, 9-Torres. **Absen:** Essien, McEachran (cedera). **Pelatih:** Andre Villas-Boas (Por).

BETBRAIN: 1(8,26)x(4,45)2(1,39) ■ **M88BOLA:** 1(8,23)x(4,27)2(1,40) ■ **BOLA:** 30-70

Shanghai Shenhua Club/AFP

Nicolas Anelka, pioner bintang di Cina.

Kalah Bersaing di Chelsea

Anelka Jajal Cina

Kalah bersaing dengan Didier Drogba, Daniel Sturridge, dan Fernando Torres, Nicolas Anelka memutuskan hengkang ke klub Cina, Shanghai Shenhua. Pemain asal Prancis tersebut diikat oleh klub berjuluk Blue Devils itu selama dua tahun dan akan digaji sebesar 298 ribu dolar AS (sekitar 2,7 miliar rupiah) per pekan.

Sejak Andre Villas-Boas melatih Chelsea awal musim ini kontribusi Anelka bagi klub bisa dibilang minim. Ia hanya tiga kali menjadi starter, sedangkan enam penampilan sisanya sebagai pemain pengganti. Padahal sejak bergabung dengan The Blues empat musim lalu, kiprah pemain berusia 32 tahun itu terbilang mengesankan. Tercatat 39 gol di Premier League telah ia lesakkan bersama klub London Barat itu.

Kepindahan Anelka itu dianggap sebagai sebuah kemunduran bagi kariernya. Setelah bermain di salah satu kompetisi terbaik Eropa, kini pemain yang mempunyai nama muslim Abdul Salam Bilal ini berkompetisi di sebuah liga antah berantah.

Namun, bagi kompetisi Superliga Cina, anggapan itu tak bisa sepenuhnya dibenarkan. Kedatangan mantan pemain Real Madrid itu jelas berpotensi menjadi sarana untuk meningkatkan kualitas liga mereka yang saat ini masih di bawah sesama negara Asia Timur seperti Jepang dan Korea Selatan.

"Kami harus membawa sesuatu yang bagus dari negara lain sehingga kami dapat belajar darinya," ujar Zhou Jun, pemilik Shanghai Shenhua seperti dikutip *Daily Mail*. Anelka juga akan menjadi pionir bagi kedatangan pemain bintang lainnya ke Negeri Tirai Bambu itu.

Saat ini Shenhua juga dikabarkan tengah mengincar Drogba dan mantan pelatih Girondins Bordeaux, Jean Tigana. Yang pasti kehadiran Anelka di liga Negeri Tirai Bambu pada Januari mendatang akan mempertajam dan membuat klub yang menduduki peringkat 11 klasemen akhir musim ini kian kompetitif. **(nf-9)**

Frank Lampard Belum Habis

Angka Statistik Berbicara

Ian Kington/AFP

Frank Lampard, satu gol dari dua laga.

Frank Lampard (33) mengaku masih belum tahu alasan manajer Andre Villas-Boas mencadangkannya dalam dua laga terakbar Chelsea sepekan terakhir: saat mengalahkan Valencia 3-0 di Liga Champion dan Man. City 2-1 di liga pada Senin (12/12).

Kendati begitu, ia membayar kepercayaan sang pelatih dengan mencetak gol kemenangan kontra City setelah masuk dari bangku cadangan. Hal tersebut masih menunjukkan betapa pentingnya Lampard sejak bergabung dari West Ham, 10 tahun silam.

Lamps bermain lebih dari 90 persen laga Premier League The Blues dalam delapan musim. Ia hanya gagal menorehkan persentase tinggi pada 2007/08 dan 10/11 karena cedera paha serta kaki. Pemain kelahiran London ini bahkan bermain dalam 100 persen laga liga antara 02/03 sampai 04/05.

Lebih luar biasa lagi apabila melihat persentase gol per laga Lampard. Statistik menunjukkan bahwa rasio golnya sejauh ini, satu dari dua laga, hanya kalah bagus dari performa sang pemain pada kampanye 09/10 saat ia menceploskan 0,61 gol per laga.

Gelandang tangguh itu juga menunjukkan jumlah *assist* brilian musim ini. Chelsea boleh lebih menyerang lewat kedua sayap Juan Mata dan Dan Sturridge. Tapi, banyak bola mengalir lewat Lampard tatkala sang gelandang merumput. **(frzi)**

Statistik Frank Lampard selama di Chelsea

MUSIM	GOL LAMPARD	GOL CHELSEA	%GOL	GPL	MPL	ASSIST	MPA
2011/12	7	33	21,2%	0,5	149	4	260,4
2010/11	10	69	14,5%	0,42	202,6	2	1013
2009/10	22	103	21,4%	0,61	146,7	14	230
2008/09	12	68	17,6%	0,32	271,58	10	325,9
2007/08	10	65	15,4%	0,42	195,7	6	326,2
2006/07	11	64	17,2%	0,3	294,8	10	324,3
2005/06	16	72	22,2%	0,46	196,8	8	393,7
2004/05	13	72	18,1%	0,34	262,5	18	189,6
2003/04	10	67	14,9%	0,26	338	5	676
2002/03	6	68	8,8%	0,16	551,17	3	1102,3
2001/02	5	66	7,6%	0,14	622,6	3	1037,7

Ket: GpL=Gol per Laga; MpL=Menit per Laga; MpA= Menit per Assist

Seputar Premier League

Krisis tengah melanda sektor kiper Fulham, setelah **Mark Schwarzer (39)** dikabarkan harus beristirahat selama enam pekan akibat mengalami cedera leher. Tampaknya Martin Jol akan memanggil kembali **David Stockdale (26)** yang tengah dipinjamkan ke klub Divisi Championsip, Ipswich, untuk menemani **Neil Etheridge (21)**.

***

Swansea dipastikan mendapatkan penyerang klub Irlandia Utara Cliftonville, **Rory Donnelly (19)** dengan harga 100 ribu pound atau sekitar 1,4 miliar rupiah. Donnelly merupakan *top scorer* Premier League Irlandia Utara dengan torehan 17 gol sehingga membuat sejumlah klub Premier League tertarik kepadanya.

***

Pemain sayap Wolverhampton, **Matt Jarvis (25)** mengakui bahwa saat ini dirinya telah kembali pada kinerja terbaiknya, meski Wolves dikalahkan Manchester United 4-1, pekan lalu. Saat itu Jarvis juga menggenapkan penampilannya bersama Wolves menjadi 150 kali.

***

Kapten Bolton Wanderers, **Kevin Davies (34)** menegaskan bahwa saat ini sudah bukan waktunya lagi mereka meminta pengertian publik. Sekarang adalah saat ia dan rekan-rekannya berjuang untuk selamat dari ancaman degradasi. Saat ini The Trotters masih berada di posisi juru kunci Premier League setelah selalu kalah pada empat laga terakhir.

***

Antolin Alcaraz (29) diperkirakan sudah dapat membela Wigan Athletic tatkala menjamu Chelsea, akhir pekan ini. Pemain asal Paraguay ini sempat dikabarkan harus absen hingga pergantian tahun karena mengalami patah tulang rusuk. Namun, setelah dilakukan *scan* lanjutan, ternyata cedera tersebut tidak separah yang diperkirakan sebelumnya.

***

Queens Park Rangers saat ini tengah mengincar pemain bertahan Manchester City, **Nigel De Jong (27)**. Pemain asal Belanda itu sudah tidak menjadi pilihan utama lagi. Apalagi setelah Roberto Mancini mengatakan bahwa dirinya tidak "mempercayainya" lagi mengawal lini tengah Citizen. Jika teralisasi De Jong rencananya akan menggantikan perang **Anton Ferdinand (26)**

(nf-9/Tribal/Sky)

Harry Redknapp vs Wasit

Gagasan Dua Pengadil

Harry Redknapp menilai wasit Chris Foy telah merugikan timnya, Tottenham, saat kalah di Stoke akhir pekan silam. Kritik yang disampaikan usai laga, membuatnya mendapat peringatan FA. Harry Redknapp memiliki ide soal mengurangi kesalahan wasit.

CHRISTIAN GUNAWAN

Langkah Spurs akhirnya terhenti usai tak terkalahkan dalam 11 partai Premier League. Redknapp cukup keras menyorot kiprah Foy di Britannia pada laga Minggu (11/12) itu. Usai mempertanyakan kualitas korps baju hitam, Houdini beropini bahwa kuantitas dapat menjadi jalan memperbaiki kualitas itu.

Pelatih yang belakangan dijagokan melatih Inggris ini merasa kesalahan manusiawi wasit itu bisa ditekan kalau ada tenaga tambahan di atas lapangan. Redknapp bahkan mengaku siap menjadi tidak populer di mata manajer Premier League lainnya dengan gagasan itu.

"Saya merasa ide tidak hanya satu melainkan dua wasit di setiap laga ini bisa menjadi bagus. Tugas wasit. Saya tahu itu, begitu juga manajer lain. Saya tak ingin mengkritik wasit, tapi kalau bisa memikirkan solusi agar mereka bisa bekerja secara efektif dan kita bisa mencegah perselisihan, rasanya akan bagus bagi semua.

Wasit adalah manusia yang dapat membuat kesalahan. Kalau ada dua wasit di lapangan, mungkin satu di setiap paruh lapangan, risiko membuat keputusan keliru bisa dipangkas setengahnya," tutur Redknapp di kolomnya di *The Sun*.

Redknapp mengetengahkan keberadaan petugas tambahan di dekat masing-masing gawang di antarklub Eropa bermanfaat. Dari langkah UEFA itu, Redknapp menilai FA bisa bereksperimen memakai dua pengadil.

"Inggris memiliki banyak wasit kelas satu. Jadi, tugas mereka akan lebih ringan kalau mendapat bantuan. Saya pikir setiap sudut pandang mesti dipertimbangkan supaya peraturan yang dibuat nanti bisa tepat guna," lanjutnya.

Julian Finney/Getty Images

Harry Redknapp, kesalahan bisa dipangkas sampai 50 persen.

Teguran FA

Opini eks bos Portsmouth dan West Ham ini keluar sehari setelah mendapat teguran tertulis dari FA. Akan tetapi. otoritas sepak bola Inggris tak memberikan sanksi bagi bos berusia 64 tahun itu.

"Kami telah menulis kepada Harry Redknapp untuk komentarnya pascapertandingan Minggu dan memberi peringatan untuk perilakunya di masa depan," kata juru bicara FA dikutip *Sky Sports*.

Foy dianggap Arry membuat setidaknya tiga keputusan yang merugikan Tottenham. Sang pengadil menganulir gol Emmanuel Adebayor walau ternyata si pemain tidak *off-side*, dua kartu kuning yang terlalu keras untuk Younes Kaboul, dan menepis dua klaim penalti untuk *handball* pemain Stoke.

> **"Redknapp memiliki pendapat keras usai Spurs kalah 1-2. Saya hanya bisa bersimpati. Foy teledor. Redknapp berkata bahwa ia merasa keputusan itu merugikan timnya. Saya sepakat,"**
>
> **Graham Poll**
> Mantan wasit

"Ia akan menonton laga ini di televisi, dan ketika istrinya membuatkan roti isi untuknya, ia akan berpikir, 'Wah, apa yang telah saya lakukan?'" ujar Redknapp sinis usai laga.

Dua wasit mungkin akan mengikis sinisme seperti itu. ●

Martin Jol

Bantah Isu Zamora

Isu perselisihan antara Bobby Zamora dengan pelatihnya di Fulham, Martin Jol, semakin keras berkumandang. Hal ini diperkuat dengan tidak masuknya bomber berusia 30 tahun itu sebagai starter maupun di bangku cadangan The Cottagers tatkala mereka dikalahkan Swansea dengan skor 0-2 di Stadion Liberty, akhir pekan lalu.

Kabarnya, perselisihan paham bermula ketika keduanya sedang berada di lapangan latihan. Memang, hubungan Jol-Zamora tidak begitu baik sejak masih bekerja sama di Tottenham Hotspur. Zamora sendiri beberapa kali menyatakan bahwa dirinya ingin segera hengkang dari Craven Cottage pada bursa transfer yang akan dibuka Januari nanti.

"Saya rasa tidak ada masalah di antara kami," ujar Jol yang berasal dari Belanda itu kepada *Telegraph*. "Saya sempat bertanya kepada Zamora, apakah dirinya mencintai klub ini? Ia membalas dengan mengatakan bahwa dirinya sangat mencintai klub ini, tim ini," lanjut mantan pelatih Ajax Amsterdam tersebut.

Pernyataan Jol diperkuat pengakuan pemain belakang Fulham, John Arne Riise. "Saat kami berlatih ia (Zamora) terlihat normal. Dia tampak selalu tersenyum dan gembira, jadi saya tidak tahu jika pada saat itu dikabarkan ada perselisihan," tutur mantan pemain Liverpool dan AS Roma itu.

Jol mengatakan, pasti ada satu atau dua pemain tim inti yang tidak suka kepadanya. Namun, bagi pelatih berusia 55 tahun itu, hal semodel ini bukanlah sebuah masalah, karena menurutnya semua yang ia lakukan untuk para pemain semata-mata demi mengeluarkan kemampuan terbaik si pemain.

Memang sejak Jol melatih Fulham awal musim ini, sedikit demi sedikit peran Zamora sebagai ujung tombak Cottagers mulai terpinggirkan, apalagi setelah Andrew Johnson menunjukkan ketajamannya. Belum lagi kedatangan Bryan Ruiz dari Twente yang membuat persaingan di lini depan Fulham semakin kompetitif.

Padahal, saat masih dilatih oleh Roy Hodgson dan Mark Hughes, pemain yang sudah dua kali membela tim nasional Inggris itu menjadi andalah Cottagers menggempur pertahanan lawan. Saat ini setidaknya ada tiga klub, Queens Park Rangers, Sunderland, serta Aston Villa yang menginginkan Zamora. **(nf-9)**

Dean Mouhtaropoulos/Getty Images

Bobby Zamora, isu bertikai dengan Martin Jol.

■ SEGERA BEREDAR ■ EDISI JANUARI 2012 ■ RP35.000,-

Dapatkan Langganan
FourFourTwo Indonesia
Disc 10% + Cicilan 0% 3 Bulan
Hanya dengan Kartu Kredit ANZ (Rp 126.000,- X 3 Bulan)

JUGA MENAMPILKAN
* Samir Nasri
* Yaya Toure
* Daniele De Rossi
* Leandro Damiao
* Edinson Cavani
* Manuel Neuer
* Scott Parker
* Tanya Langsung: RD
* Arsenal mini
* Pengancam Pique
* Andre Santos
* Tom Cleverley
* Kolom Salgado
* Ray Wilkins
* Tim Impian Baresi
* SSB Legendaris: MBFA
* Michael Mancienne

100 PEMAIN TERBAIK DI DUNIA

ALASAN CESC
Bintang Barcelona mengungkap segalanya, termasuk alasan meninggalkan Arsenal.

AMBISI QPR
FFT bertemu tiga sosok penting di The Hoops: Fernandes, Warnock dan Barton.

DI BALIK PERANG
Gencatan senjata demi bermain sepak bola. Kisah bersejarah yang harus Anda simak.

GIGGS KELAS DUA
FFT mengungkap kisah para saudara dari superstar sepak bola plus wawancara Franco Baresi

BOLA

Layanan Jual: Unit Layanan Jual Subscription Department Sirkulasi Kompas Gramedia (021-5306263, SMS 0811908680 Email: subscribe@cc.kompasgramedia.com) Jakarta Pusat (021-2601234, 021-2601618) Jakarta Barat (021-5543109, 021-5549609) Jakarta Selatan (021-7508933, 021-7506158) Jakarta Timur (021-8853817, 021-8853605, 021-88852554) Bogor (0251-8650378) Bandung (022-4234899) Cirebon (0231-3385140) Semarang (024-8449121) Yogyakarta (0274-553417-19) Purwokerto (0281-642622) Solo (0271-710617) Tegal (0283-343671) Surabaya (031-8483500, 031-8483939) Malang (0341-367979) Makassar (0411-457149, 0411-457150) Palembang (0711-378095, 0711-315555) Medan (061-4145500, 061-4531137) Denpasar (0361-232832, 0361-7422993) Banjarmasin (0511-3350522) Dapat diperoleh di semua toko buku Gramedia, Gunung Agung dan agen-agen terdekat

JOSEP GUARDIOLA

Harus Mengenal Lawan!

Dua tahun silam, Josep Guardiola mengantarkan Barcelona merebut gelar juara Piala Dunia Klub untuk pertama kalinya. Butuh tambahan waktu 30 menit sebelum akhirnya klub asal Catalan tersebut berhasil mengalahkan Estudiantes de la Plata dengan skor 2-1.

WIETA RACHMATIA

Barcelona akan kembali melakoni turnamen PD Klub mulai Kamis (15/12). Lawan pertama mereka di fase semifinal adalah klub asal Qatar, Al-Sadd.

Apa target yang dipatok Guardiola kali ini? Bagaimana persiapan Barca menjelang penampilan di Jepang? Berikut adalah kutipan wawancara Guardiola yang dimuat situs FIFA.

Apa target utama Anda di Piala Dunia Klub?

Misi kami adalah memenangi kompetisi. Tidak ada keraguan mengenai hal itu. Tugas saya adalah memastikan para pemain mengetahui betapa pentingnya turnamen ini. Kita harus mengenal lawan, bermain baik di semifinal dan menggunakan kemampuan taktik serta determinasi untuk sekali menjadi jawara dunia.

Turnamen ini digelar tak lama setelah duel melawan Real Madrid. Apakah sulit untuk membuat anak buah Anda bermain dalam performa terbaik dua kali dalam waktu yang singkat?

Sejujurnya, kami tidak melatih para pemain untuk mencapai puncak performa pada titik tertentu dalam satu musim. Kami harus bermain sebaik mungkin di setiap laga.

Apakah menurut Anda, perjalanan selama 13 jam ke Jepang dan perbedaan waktu yang signifikan akan menjadi kendala bagi tim Anda?

Ini situasi sulit. Saya pernah merasakan hal semacam ini semasa masih menjadi pemain. Sangat sulit untuk terbiasa dengan adanya perbedaan waktu setelah menjalani penerbangan panjang.

Dua tahun lalu, kami hanya melakoni turnamen di Abu Dhabi yang perbedaan waktunya hanya dua jam dari Spanyol. Kali ini perbedaannya jauh lebih besar. Idealnya, kami datang ke Jepang seminggu atau sepuluh hari lebih awal. Sayang, jadwal pertandingan begitu padat dan jarak antarkompetisi sangat pendek. Jadi kami hanya bisa melakukan yang terbaik dari situasi ini.

Namun bukan berarti saya mengeluh. Suatu kehormatan bisa berada di Jepang dan mewakili Eropa. Kami sangat antusias untuk mencoba memenangi turnamen ini.

Barca tampil di semifinal dan menjadi unggulan untuk mengalahkan Al-Sadd. Bagaimana Anda mencegah adanya kepercayaan diri yang berlebihan?

Dengan bekerja keras, dan yang paling penting adalah mengetahui segala hal tentang rival kami. Memikirkan dan menyaksikan penampilan mereka agar tahu apa yang harus dilakukan untuk bisa menang.

Adalah tugas saya untuk mengenal sejauh mungkin tentang tim yang akan dihadapi dan membaginya kepada pemain, sehingga mereka tidak bisa mengejutkan kami. Tentunya kami juga harus beradaptasi tergantung kepada siapa lawannya tanpa melupakan filosofi sepak bola kami.

Apakah Anda pernah berkunjung ke Jepang sebelumnya?

Saya datang ke Jepang beberapa tahun silam saat kami bermain di Piala Toyota melawan Sao Paulo. Walau belum melihat banyak hal, saya menganggap Jepang sebagai negara dengan kebudayaan menarik dan tertarik untuk mengetahui lebih banyak.

Jepang dilanda gempa bumi dan tsunami pada awal tahun. Apakah Anda punya pesan bagi masyarakat Jepang yang tengah berjuang untuk bangkit?

Saya sangat prihatin saat mengetahui berita itu. Bencana alam seperti ini merupakan sesuatu yang tidak bisa dikendalikan manusia. Saya berharap Jepang yang merupakan negara kuat mampu pulih.

Saya yakin, semua orang bersatu dan situasi akan kembali normal. Tetap kuat dan terus bertahan. ●

Toru Yamanaka/AFP

Josep Guardiola, mematok target juara di Piala Dunia Klub edisi ini.

Pakai terus kartumu.
Menangkan Mobil
Smart Fortwo.

Spend Smart Get Smart.
Gunakan terus kartu kredit ANZ dan semarakkan akhir tahun dengan berbagai kejutan.

- Kejutan bulanan: Mobil Smart
- Kejutan mingguan*: Terbang gratis ke tujuan favorit Anda dengan Singapore Airlines untuk 2 orang dan 20 Voucher Belanja @ 2 juta Rupiah

Nikmati bunga 0% untuk cicilan 3 & 6 bulan.
Setiap transaksi Rp 100.000 dapatkan 1 poin undian selama periode 18 November 2011 - 18 Februari 2012.

500ANZ atau 500269

anz.co.id

We live in your world ANZ

Diterbitkan oleh PT ANZ Panin Bank (ANZ). Investasi atau fasilitas pada ANZ bukan merupakan simpanan atau kewajiban pada Australia and New Zealand Banking Group Limited. Berlaku untuk semua kartu kredit ANZ. *Syarat dan ketentuan berlaku.

Data-Fakta

KLASEMEN LA LIGA 2011/12

POSISI	KLUB	NILAI	REKOR TOTAL	REKOR KANDANG	REKOR TANDANG	2010/11 NILAI	2010/11 POSISI
1.	(02) BARCELONA	37	16 11 4 1 (50-8)	9 8 1 0 (39-0)	7 3 3 1 (11-8)	40	1
2.	(01) MADRID	37	15 12 1 2 (50-13)	7 6 0 1 (29-10)	8 6 1 1 (21-3)	38	2
3.	VALENCIA	30	15 9 3 3 (24-16)	8 5 2 1 (16-11)	7 4 1 2 (8-5)	25	5
4.	LEVANTE	29	15 9 2 4 (24-17)	7 6 0 1 (15-5)	8 3 2 3 (9-12)	15	16
5.	(06) SEVILLA	24	15 6 6 3 (16-11)	8 5 1 2 (13-8)	7 1 5 1 (3-3)	20	11
6.	(05) MALAGA	24	15 7 3 5 (20-20)	7 5 1 1 (13-9)	8 2 2 4 (7-11)	13	18
7.	OSASUNA	22	15 5 7 3 (19-27)	7 4 3 0 (11-4)	8 1 4 3 (8-23)	16	15
8.	(10) ESPANYOL	20	15 6 2 7 (15-19)	7 4 1 2 (9-9)	8 2 1 5 (6-10)	28	4
9.	BILBAO	19	15 4 7 4 (21-18)	8 2 4 2 (13-10)	7 2 3 2 (8-8)	22	8
10.	(08) ATLETICO	19	15 5 4 6 (23-25)	8 5 3 0 (18-5)	7 0 1 6 (5-20)	23	6
11.	(14) MALLORCA	18	15 4 6 5 (14-20)	8 3 3 2 (8-7)	7 1 3 3 (6-13)	21	10
12.	(13) SOCIEDAD	16	15 4 4 7 (16-23)	7 2 3 2 (7-7)	8 2 1 5 (9-16)	22	9
13.	(17) BETIS	16	15 5 1 9 (15-22)	7 3 1 3 (9-10)	8 2 0 6 (6-12)	II-A	
14.	(16) GETAFE	16	15 4 4 7 (15-22)	8 4 3 1 (9-6)	7 0 1 6 (6-16)	23	7
15.	(12) GRANADA	16	15 4 4 7 (8-15)	8 2 4 2 (5-5)	7 2 0 5 (3-10)	II-A	
16.	(11) VALLECANO	16	16 4 4 8 (17-25)	7 2 1 4 (9-8)	9 2 3 4 (8-17)	II-A	
17.	(15) VILLARREAL	15	15 3 6 6 (12-21)	7 3 3 1 (10-8)	8 0 3 5 (2-13)	30	3
18.	(19) GIJON	15	15 4 3 8 (15-25)	8 2 2 4 (6-9)	7 2 1 4 (9-16)	11	19
19.	(18) RACING	13	15 2 7 6 (11-21)	7 2 3 2 (4-5)	8 0 4 4 (7-16)	17	14
20.	ZARAGOZA	10	15 2 4 9 (12-29)	8 2 2 4 (6-12)	7 0 2 5 (6-17)	9	20

Ket.: Peringkat 1-3 lolos ke fase grup Liga Champion, 4 ke play-off LC, 5 ke play-off Liga Europa, 6 ke kualifikasi III LE, 18-20 degradasi ke Segunda A Division.

HASIL PERTANDINGAN

SABTU (10/12)

Levante vs Sevilla 1-0 *(Nano 56')*; **Betis vs Valencia 2-1** *(Ruben Castro 91', 93'/ Dorado 65' bd)*; **Madrid vs Barcelona 1-3** *(Benzema 1'/Sanchez 29', Marcelo 53' bd, Fabregas 66')*

MINGGU (11/12)

Vallecano vs Gijon 1-3 *(Michu 89'/Barral 10', Novo 37', 67')*; **Getafe vs Granada 1-0** *(Casquero 78')*; **Villarreal vs Sociedad 1-1** *(Ruben 72'/Aranburu 58')*; **Zaragoza vs Mallorca 0-1** *(Victor 39')*; **Malaga vs Osasuna 1-1** *(Juanma 70'/Balde 33')*; **Bilbao vs Racing 1-1** *(Aurtenetxe 80'/Soberon 90')*; **Espanyol vs Atletico 4-2** *(Verdu 5', 7', Romaric 19', Garcia 54'/Falcao 32', Arda 83')*.

PENCETAK GOL

17 - Cristiano RONALDO (**Real Madrid, 6 penalti**), Lionel MESSI (**Barcelona, 1**)
12 - Gonzalo HIGUAIN (**Real Madrid**)
9 - Roberto SOLDADO (**Valencia**), Radamel FALCAO (**Atletico Madrid, 3**)
8 - Karim BENZEMA (**Real Madrid**), Cesc FABREGAS (**Barcelona**)
6 - David BARRAL (**Sporting Gijon**), MICHU (**Rayo Vallecano**)
5 - Imanol AGIRRETXE (**Real Socledad**), David BARRAL (**Sporting Gijon**), Nikola FEDOR (**Getafe**), JUANLU (**Levante**), KONE (**Levante**), Fernando LLORENTE (**Athletic Bilbao**), ADRIAN (**Atletico Madrid**), Ruben CASTRO (**Real Betis**)

JADWAL

SABTU (17/12)

- Mallorca vs Getafe
- Gijon vs Espanyol
- Bilbao vs Zaragoza
- Sevilla vs Madrid

MINGGU (18/12)

- Atletico vs Betis
- Granada vs Levante
- Osasuna vs Villarreal
- Racing vs Sociedad
- Valencia vs Malaga

(shr)

Seputar La Liga

Gagal merekrut **Sime Vrsaljko (19)** di awal musim, Valencia rupanya tak patah arang. Skuad asuhan Unai Emery tersebut coba melihat kemungkinan memboyong bek Dinamo Zagreb itu pada Januari. Hanya, El Che bakal mendapat pesaing serius dari Manchester City.

***

Masa depan **Gregorio Manzano (55)** di Vicente Calderon tinggal menghitung hari. Menurut *Marca*, pencapaian Atleti sepanjang musim ini jauh dari memuaskan. Sejumlah nama kandidat suksesor seperti **Luis Enrique (41; AS Roma), Diego Simeone (41)**, atau **Michel (48)**, sudah mulai muncul.

***

Javier Mascherano (27) menegaskan bahwa **Gerard Pique (24)** dan **Carlos Puyol (33)** adalah pilihan utama Pep Guardiola di jantung pertahanan Barcelona. Karenanya, Masche mengaku tak keberatan hanya berperan sebagai pelapis saat salah satu di antaranya berhalangan tampil.

***

Jaume Cladera (60) mulai menemukan titik terang mengatasi kesulitan finansial Real Mallorca. Sang presiden klub itu mengatakan bahwa pemberi pinjaman bersedia memberi potongan hingga 50% jika mampu menyicil 40 juta euro (sekitar 471,1 miliar rupiah) dalam kurun lima tahun.

***

Inkonsistensi penampilan Malaga belakangan ini coba diatasi dengan merekrut seorang *playmaker* baru. Pilihan sepertinya jatuh pada duo gelandang: **Borja Valero (26; Villarreal)** dan **Dani Parejo (24; Valencia)**. Malaga menyiapkan 10 juta euro untuk Valero dan 6 juta untuk Parejo.

***

Luis Garcia (39) masih tidak mengerti mengapa anak asuhnya bisa kalah 0-1 dari Malaga di leg I babak 32 besar Copa del Rey pada medio pekan ini. Menurut pelatih Getafe sejak awal musim ini, hasil akhir laga sangat tidak adil karena El Geta terbukti mendominasi laga.

***

Target utama Espanyol di bursa transfer pada Januari adalah merekrut seorang striker mumpuni. Karena itu, Los Periquitos membutuhkan modal cukup besar. Dana tersebut rencananya datang dari hasil penjualan sang kiper asal Kamerun, **Carlos Idriss Kameni (27)**.

***

Situasi sulit yang melanda Zaragoza rupanya tak sebatas di atas lapangan. Laporan akhir tahun Blanquillos menyebutkan adanya kenaikan utang sebesar 11,6 juta euro menjadi total 145 juta euro. Selain itu, kepemimpinan presiden **Agapito Iglesias** juga menjadi sasaran kritik para pemegang saham.

(Marca/As/sofa)

VALENCIA Mestalla (18/12) **MALAGA**

Masa-Masa Paceklik

Valencia tak terlalu khawatir langkah mereka terganjal di Copa del Rey setelah bermain 0-0 di Cadiz pada medio pekan. Hal lebih krusial bagi Si Kelelawar adalah kurangnya daya gedor lini depan.

FIRZIE A. IDRIS

Jose Jordan/AFP

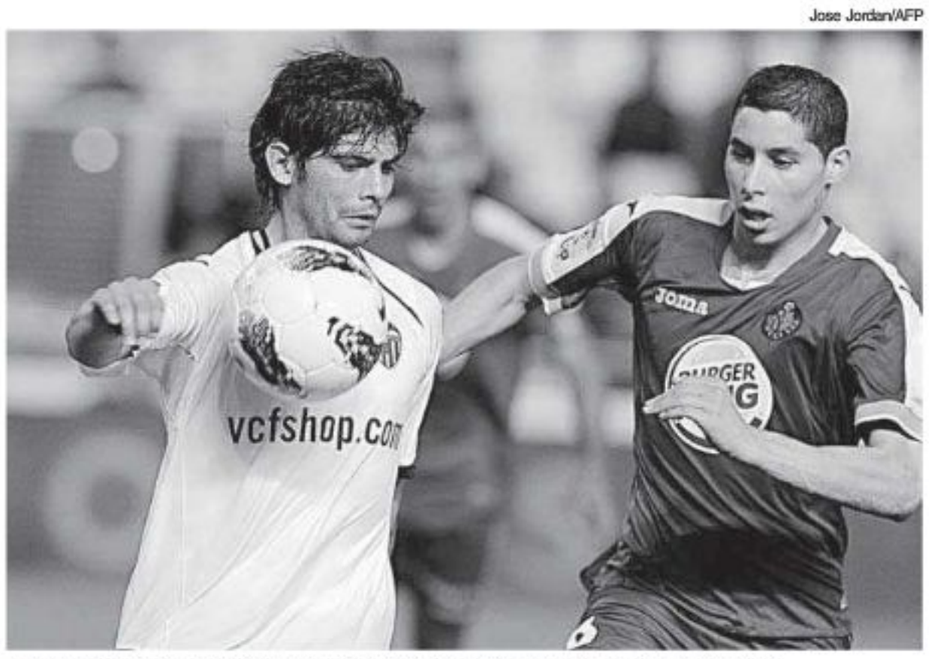

Akankah kembalinya Ever Banega membawa kreativitas kembali ke tubuh Valencia?

Valencia seharusnya memenangi laga *leg* kedua di Mestalla tanpa masalah. Klub asal kota terbesar ketiga Spanyol Spanyol itu selalu lolos apabila bermain 0-0 pada babak kedua Copa del Rey.

Hal itu terjadi pada musim 1992/93 saat mereka menang 2-0 kontra Sevilla pada *leg* II setelah sebelumnya bermain 0-0 di Ramon Sanchez Pizjuan. Tiga musim setelah itu mereka mengungguli Mallorca lewat adu penalti setelah dua *leg* berakhir kacamata.

Sang Kelelawar kini lebih khawatir mengenai kemandulan para penyerang. Kekurangan itu telah terlihat dalam tiga laga terakhir di tiga ajang berbeda, kontra Chelsea (Liga Champion), Real Betis (La Liga), dan Cadiz.

Valencia hanya sekali mencetak gol dalam tiga laga tersebut. Sialnya, gol tunggal saat bersua Betis itu pun dibantu lawan lewat gol bunuh diri Jose Antonio Dorado. Padahal, baru sebulan lalu Valencia mencetak tujuh gol dalam satu laga saat melawan Genk di Liga Champion.

Paceklik ini juga unik mengingat Los Che adalah pencetak gol ketiga terbanyak La Liga (24 gol) setelah duet Barcelona dan Madrid yang sama-sama mengoleksi 50 gol.

Kreativitas tim dalam mencetak gol kontra Malaga pada Minggu (18/12) akan kembali terpangkas setelah gelandang kreatif Tino Costa absen sampai pekan depan karena cedera pangkal paha kiri. Namun, Ever Banega, yang tengah kembali dari cedera, bisa turun setelah bermain 10 menit kontra Cadiz.

Seperti Valencia, Ruud van Nistelrooy (35) pun tengah melalui krisis kepercayaan di Malaga. Datang pada awal musim sebagai sosok acuan bagi dua striker muda Salomon Rondon (22) dan Juanmi (18), striker bernomor sembilan ini justru tak menggigit.

Ia hanya mencetak satu gol dari 12 laga, sembilan sebagai starter dan tiga pemain pengganti. Kemunduran paling telak Van Nistelrooy adalah kala namanya tak masuk daftar 18 pemain skuad laga kontra Osasuna akhir pekan kemarin.

Sang pemain kini hanya bergantung dari segala respek yang ia akumulasikan sepanjang karier briliannya. Namun, gol tak akan datang hanya karena reputasi.

Van Gol pun tak menyumbang gol saat timnya menang 1-0 di Getafe pada ajang Copa del Rey medio pekan. Padahal, sang striker turun dari awal dan tak diganti. Pencetak gol laga adalah duet mudanya, Juanmi. "Anak muda ini sangat positif dan punya kualitas mengubah laga," puji pelatih Manuel Pellegrini di *As*. ●

PRAKIRAAN FORMASI

CADANGAN

13-Guaita, 12-Barragan, 14-Platti, 10-Banega, 15-Dealbert, 21-Parejo, 11-Adurtz. **Absen:** T. Costa (cedera), Miguel, R. Costa (skorsing khusus). **Pelatih:** Unay Emery.

CATATAN PERTEMUAN TOTAL

22/1/11	La Liga	**Valencia** vs Malaga	4-3
28/8/10	La Liga	Malaga vs **Valencia**	1-3
24/3/10	La Liga	**Valencia** vs Malaga	1-0

(*) Bisa pulih di hari pertandingan.

CADANGAN

1-Ruben, 2-Gamez, 7-Joaquin, 20-Buonanotte, 10-Apono, 6-Camacho, 9-Van Nistelrooy. **Absen:** Edinho, Portillo, Recio, Maresca, Baptista (cedera). **Pelatih:** Manuel Pellegrini (Cil).

BETBRAIN: 1(1,74)x(3,55)2(4,72) ■ M88BOLA: 1(1,76)x(3,52)2(4,59) ■ BOLA: 55-45

Nou Mestalla Siap Pada 2013/14

Sokongan Konglomerat

wordpress

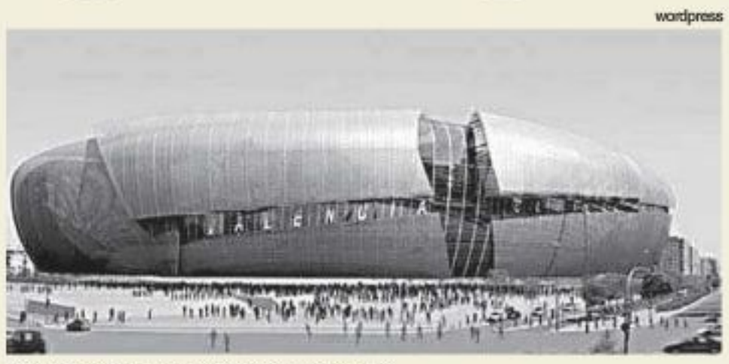

Nou Mestalla, saingi Santiago Bernabeu.

Estadio Mestalla mempunyai salah satu atmosfer paling mengintimidasi di Spanyol. Kedekatan lapangan bermain dengan tribun penonton yang mampu menampung 55 ribu penonton itu adalah salah satu faktor utamanya. Namun, Mestalla, yang menggelar laga pertama timnas Spanyol di Valencia pada 1925, mulai menunjukkan umurnya.

Oleh karena itu klub telah memulai pembangunan stadion baru di area Calle de los Amigos del Corpus, Valencia, sejak lima tahun silam. Hanya saja konstrusi berhenti pada awal 2009 karena krisis finansial klub dan Spanyol secara keseluruhan.

Klub membutuhkan setidaknya 250-300 juta euro demi pembangunan stadion berkapasitas 75 ribu penonton itu. Nou Mestalla hanya akan terpaut lima ribu tempat duduk dari Santiago Bernabeu, kandang legendaris Madrid.

Los Che memang sulit mengumpulkan dana. Apalagi dalam lima tahun terakhir Valencia seirit mungkin di pasar transfer. Untung saja awal pekan ini klub mendapat 130 juta euro yang mereka perlukan demi menyelesaikan konstruksi.

Klub mengonfirmasi bahwa mereka dapat sokongan dana dari Bankia demi menyelesaikan pembangunan stadion. Bankia merupakan konglomerasi tujuh bank regional menjadi satu institusi raksasa dengan aset sekitar 328 miliar Euro.

Sang Kelelawar dapat pindah ke stadion baru ini pada awal musim 2013/14. Dalam pernyataan resminya, Valencia mengutarakan bahwa perjanjian dengan Bankia ini "memastikan pendanaan jangka menengah dan jumlahnya telah disesuaikan dengan kondisi pasar."

Presiden Valencia Manuel Llorente mengemukakan bahwa perjanjian tersebut monumental. "Ini hari bersejarah dan saya turut senang bagi ratusan ribu warga Valencia yang akan bisa menyaksikan timnya bermain di salah satu stadion terbaik Eropa. Rumah baru kami akan mengangkat kualitas klub di semua area," ujarnya. **(frzi)**

Jesus Navas

Ancaman Sisi Kiri Madrid

Jaime Reina/AFP

Paling aktif mengancam gawang lawan.

Marcelo, Fabio Coentrao, atau Alvaro Arbeloa? Siapakah yang akan mengawal sisi kiri pertahanan Real Madrid ketika berkunjung ke markas Sevilla?

Di panggung Liga Champion, ketiga pemain ini bergantian dipercaya oleh Jose Mourinho sebagai bek kiri. Tapi, bila bermain di La Liga, Arbeloa tidak bertugas di sektor kiri.

Kenapa sisi kiri pertahanan Madrid akan mendapat perhatian khusus? Kehadiran sosok bernama Jesus Navas Gonzalez di kubu Sevilla adalah penyebabnya.

Pria yang pada 21 November lalu genap berusia 26 tahun itu adalah andalan Sevilla dalam membongkar pertahanan lawan. Sebagai sayap kanan, Navas punya gerakan cepat dan lincah saat menggiring bola menerobos benteng lawan. Celah kecil seolah menjadi pintu bagi Navas untuk masuk tanpa diundang. Ia pun dikenal doyan mengajak bek-bek lawan adu cepat dalam berlari mengejar si kulit bundar.

Musim ini, Navas tak tergantikan dalam skenario pelatih Marcelino Garcaa Toral hingga pertandingan La Liga berjalan sebanyak 15 kali.

Sebuah gol yang ia koleksi dari 15 pertandingan musim ini menunjukkan kenapa sepanjang membela Sevilla tak pernah jumlah gol Navas melebihi angka empat di setiap musim.

Tapi, ia menjadi pemberi umpan terbaik bagi rekan-rekannya. Bersama Ivan Rakitic, koleksi *assist* Navas berjumlah tiga, terbanyak di tim. Navas pun berada di puncak daftar pemain Sevilla yang mencoba mengancam gawang lawan dengan tingkat akurasi 42%.

Hanya, ketika Sevilla harus bertahan, kontribusi Jesus Navas memang tak sebaik ketika ia melihat kesempatan menggempur pertahanan lawan. **(wesh)**

Jesus Navas

- **Starter** : 15
- **Pengganti** : 0
- **Gol** : 1 (vs Bilbao, kalah 1-2)
- **Tendangan Percobaan** : 33
- **Tendangan ke Gawang** : 14
- ***Assist*** : 3 (ke Negredo, Kanoute, Alexis)
- **Pelanggaran** : 14
- **Dilanggar** : 28
- **Kartu Kuning** : 3

Guardiola dan Villa

Marca Bohong!

Toru Yamanaka/AFP

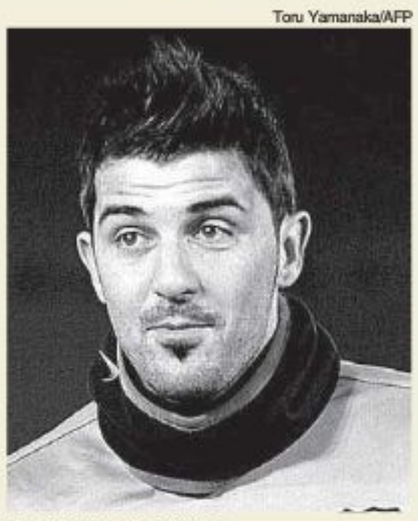

David Villa, tidak dijual.

Sebelum duel *el clasico* akhir pekan lalu, mantan Direktur Umum Real Madrid, Jorge Valdano, sempat berujar bahwa status David Villa di Barcelona bisa menjadi pemain cadangan permanen jika tak tampil sebagai starter di laga tersebut.

Sebagian pihak mungkin mengklaim bahwa Valdano hanya melancarkan perang urat saraf. Faktanya, Villa memang memulai laga dari *bench*. Posisinya diambil Alexis Sanchez, yang tampil brilian dan mengemas sebiji gol.

Tak berhenti sampai situ, kabar keretakan hubungan Villa dan Barca terus dilanjutkan *Marca*. Harian berbasis di Madrid ini malah lebih bombastis dan mengisukan bahwa El Guaje kini berstatus siap jual.

Tak ayal para peminat dari Inggris macam Liverpool dan Chelsea pun dikabarkan siap menampung jasa *top scorer* timnas Spanyol itu di bursa transfer Januari. Bagaimana reaksi Pep Guardiola terkait berita dari surat kabar olah raga terbesar di Ranah Matador itu?

"*Marca* berbohong. Saya memang belum berbicara dengan David setelah laga di Madrid, tapi berusaha selalu terlibat dengan setiap personel tim. Saya yang bertanggung jawab atas keputusan 25 starter berbeda sepanjang musim karena memang itulah yang terbaik bagi tim," sanggah Guardiola di *Espn*.

Entrenador asli Catalonia itu bisa saja mengelak, tetapi statistik tak pernah berbohong. Villa baru mencetak lima gol dalam 15 penampilan di La Liga dan tujuh di antaranya masuk sebagai pengganti.

Bahkan Villa tak pernah masuk *starting XI* Barca sejak Desember. Ia tak diturunkan saat Barca tumbangkan Levante (3/12), tak dibawa melawan BATE Borisov (6/12), dan dicadangkan kontra Madrid pekan lalu. **(sofa)**

SEVILLA — R. Sanchez Pizjuan (17/12) — MADRID

Menggandeng Momentum

Sebelum Barcelona terbang ke Jepang mewakili klub-klub Eropa di Piala Dunia Klub 2011, hanya ada satu klub yang mampu membuat mereka gagal meraih hasil sempurna di Camp Nou. Akhir pekan ini, klub itu akan menjamu Real Madrid.

WESHLEY HUTAGALUNG

Jorge Guerrero/AFP

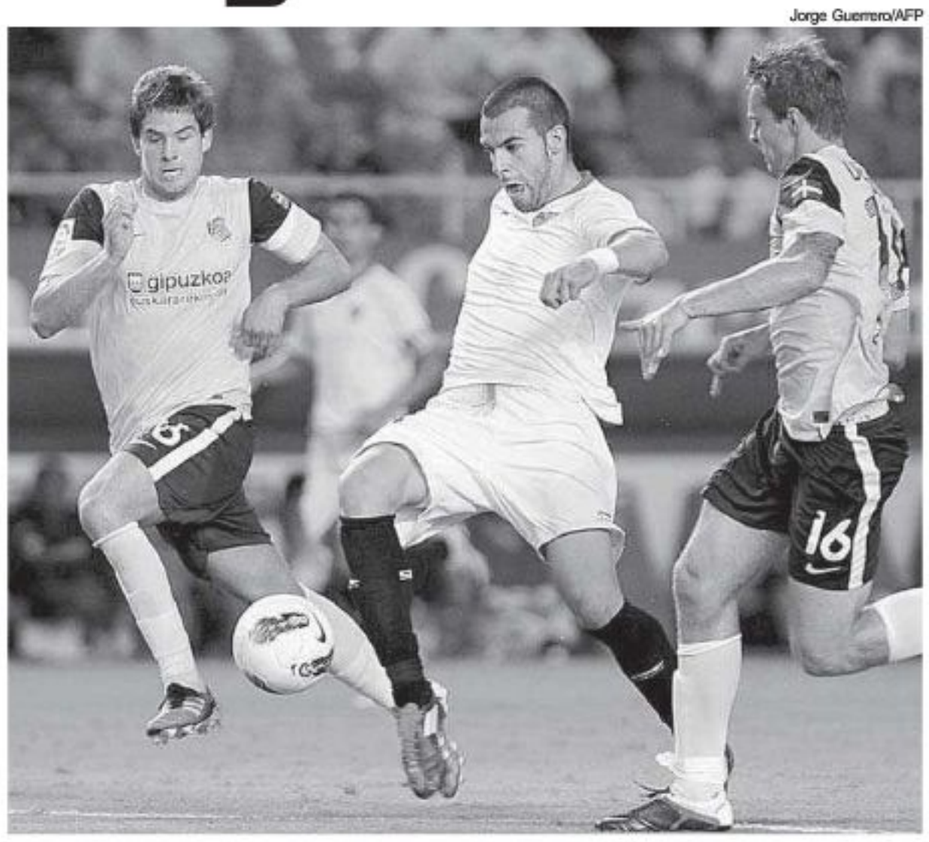

Alvaro Negredo (tengah), pencetak dua gol Sevilla dalam perjumpaan terakhir dengan Real Madrid.

Usai menundukkan Ponferradina, lawannya di Copa del Rey pada Selasa lalu, hampir semua pemain Real Madrid yang diwawancarai wartawan mengatakan ingin segera mempersiapkan diri untuk menghadapi Sevilla.

Selain Kaka, Jose Callejon menegaskan karakter Real Madrid yang tak akan berhenti mencanangkan target kemenangan di setiap pertandingan.

"Kami harus segera berkonsentrasi untuk pertandingan di Sevilla. Madrid unggul selisih satu pertandingan dari Barcelona dan harus dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya," ujar Callejon di situs klub. "Kemenangan di Sevilla akan mengembalikan Madrid sebagai pemimpin klasemen."

Barcelona, yang sudah menjalani 16 pertandingan La Liga, hanya unggul *head to head* dan produktivitas gol dari Real Madrid. Dengan nilai sama 37, Madrid yang baru memainkan 15 pertandingan tentu akan unggul tiga poin atas Barca bila menang di markas Sevilla.

Menundukkan Sevilla di Stadion Ramon Sanchez Pizjuan? Tentu tak semudah itu. Granada dan Athletic Bilbao memang pernah pulang dari stadion ini dengan mengantongi tiga poin, tapi semangat pasukan Sevilla melawan tim sekelas Rael Madrid kerap menunjukkan hasil luar biasa.

Memang, dua gol pada Oktober 2009 adalah saat terakhir Sevilla mampu mengalahkan Real Madrid. Dua gol Jesus Navas dan Renato hanya berbalas sebuah melalui Pepe. Setelah itu, lima pertemuan, termasuk di Copa del Rey, selalu menjadi milik El Real.

Namun komentar Manu del Moral yang disampaikan pada Marca layak dianggap mewakili gelombang semangat pemain Sevilla.

"Real Madrid memang salah satu tim terbaik di dunia saat ini. Tapi tak ada momentum terbaik untuk bangkit setelah kalah di Levante dengan menundukkan Madrid," kata Manu. "Kami paham Madrid akan mencoba menebus kekalahan dari Barcelona dengan menundukkan kami, tapi Sevilla tak mudah dibungkam."

Bersama pemain seperti striker Alvaro Negredo yang mencetak dua gol di pertemuan terakhir Sevilla melawan Madrid (2-6), serta si lincah Jesus Navas, kubu Merah-Putih berharap bisa membangun pertahanan yang kokoh sejak awal laga, serta menggertak pertahanan tim tamu usai istirahat. ●

PRAKIRAAN FORMASI

SEVILLA (4-1-4-1): 1 Palop; 2 Fazio, 23 Coke, 6 Spahic, 3 Navarro; 2 Medel, 11 Rakitic, 8 Trochowski, 10 Perotti; 7 Navas, 13 J. Varas

MADRID (4-2-3-1): 1 Casillas; 4 S. Ramos, 12 Marcelo, 3 Pepe, 17 Arbeloa; 7 C. Ronaldo, 14 X. Alonso; 6 Khedira, 10 Oezil, 22 Di Maria; 20 Higuain

LIVE — TV ONE — Minggu, 18 Desember — Pukul 04.00 WIB

CADANGAN

1-Palop, 4-Caceres, 12-Kanoute, 14-Escude, 16-Campana, 20-Manu, **Pelatih:** M. Garcia Toral.

CATATAN PERTEMUAN TOTAL

8/5/11	Primera Liga	**Sevilla** vs **Madrid**	2-6
3/2/11	Copa del Rey	**Madrid** vs Sevilla	2-0
27/1/11	Copa del Rey	Sevilla vs **Madrid**	0-1
20/12/10	Primera Liga	**Madrid** vs Sevilla	1-0

CADANGAN

13-Adan, 5-Sahin, 8-Kaka, 9-Benzema, 15-Cloentrao, 18-Albiol, 21-Callejon, **Pelatih:** Jose Mourinho (Por)

BETBRAIN: 1(7,28) X(4,40) 2(1,42) ■ **WILLIAMHILL:** 1(7,50) X(4,20) 2(1,45) ■ **BOLA:** 45-55

Pembuktian Usaha Benz

Ancaman bagi lini pertahanan Sevilla tak hanya datang dalam wujud Cristiano Ronaldo, yang mencetak lima gol dalam lima duel terakhir, tapi juga Karim Benzema. Grafik striker berusia 23 tahun itu sedang menanjak usai mencatatkan diri sebagai pencetak gol tercepat (23 detik) sepanjang sejarah *el clasico* pada akhir pekan lalu.

Apalagi, eks bomber Olympique Lyon (2004-09) itu juga sedang berada di puncak motivasi setelah menyabet gelar Pemain Terbaik Prancis versi majalah *France Football*. Satu pencapaian bergengsi yang sebelumnya sempat disandang Thierry Henry (2003-06), Franck Ribery (2007-08), hingga legenda macam Zinedine Zidane (1998 dan 2002).

"Sangat membanggakan menerima penghargaan individu, tapi kesuksesan tim adalah yang utama. Banyak rintangan sudah saya lalui dan bersyukur bisa bertemu dengan pelatih hebat seperti Jose Mourinho yang menjadikan saya pemain lebih baik," ucap Benz di situs resmi El Real.

"Mimpi saya saat ini mencapai kejayaan bersama Madrid dan mengejar trofi Ballon d'Or, persis seperti apa yang dilakukan Zizou," lanjut Benz.

Di bawah bimbingan Mou, Benz memang seperti menjelma menjadi pemain yang sangat berbeda. Tak hanya bagi klub tapi juga di level internasional.

Total 32 gol dalam 56 laga bersama Los Blancos dan timnas Prancis sepanjang 2011 menjadi salah satu alasan utama terpilihnya Benzema menyingkirkan dua kandidat kuat: Eric Abidal (Barcelona) dan Hugo Lloris (kiper OL).

Termasuk momen luar biasa sepanjang Februari-Maret saat mengemas 10 gol dari delapan partai El Real. Tak heran jika Mou pun turut senang dengan pencapaian striker yang sudah mencetak 13 gol di musim ini.

"Di awal tahun, sulit membayangkan Karim bakal mencapai level seperti saat ini. Tapi berkat kerja keras, karakter, serta usahanya selama ini, dia bisa dan layak mendapat status baru tersebut," puji Mourinho. **(sofa)**

REKOR DUEL SEJAK 1993/94

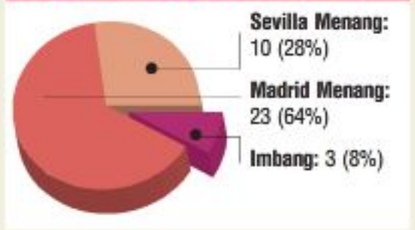

MADRID DI SANCHEZ PIZJUAN

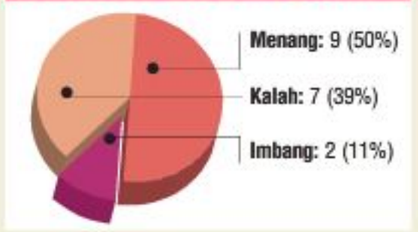

ATLETICO Vicente Calderon (18/12) BETIS

-2 Menuju Penghakiman

Jauh sebelum *temporada* 2010/11 berakhir, Gregorio Manzano telah meletakkan surat pengunduran diri dari pos pelatih Sevilla. Kala itu Manzano sekaligus mengumunkan bahwa Atletico Madrid adalah destinasi berikut sang *entrenador*.

SAPTO HARYO RAJASA

Dani Pozo/AFP

Atletico Madrid, butuh kemenangan guna mengamankan Manzano di kursi *entrenador*.

Kekecewaan Sevillistas pada waktu itu tak terbendung. Maklum, setelah beberapa kali terlempar dari zona Eropa, Manzano sukses memastikan satu tiket di Liga Europa di pengujung musim. Kendati demikian, melihat komposisi klasemen musim 11/12, di mana Atletico duduk di peringkat ke-10, terpaut lima angka dari Sevilla yang ada di posisi ke-5, pendukung Sevilla mungkin justru tengah tertawa lebar.

Lebih ironisnya lagi, ketika Sevilla sedang menyanjung pelatih anyar mereka, Marcelino Garcia Toral, kelangsungan nasib Manzano di Vicente Calderon justru sedang dipertaruhkan. Menyusul dua kekalahan beruntun di Copa del Rey, 1-2 dari Albacete dan 2-4 dari Espanyol di La Liga, kubu Atleti berniat menjadikan *winter break* sebagai ajang evaluasi bagi Manzano.

"Kami akan mengambil keputusan tentang pelatih maupun skuad selama jeda akhir tahun," ungkap Jose Luis Caminero, eks bomber Los Colchoneros yang kini menjabat direktur olah raga klub, seperti dikutip *As*. "Saat ini kami belum melakukan perbincangan dengan pelatih mana pun. Tunggu saja waktunya."

Memakai *winter break* sebagai acuan, artinya tersisa tiga laga bagi Manzano sebelum masa penghakiman. Dimulai partai kontra Rennes di matchday 6 Liga Europa, disusul *jornada* 17 versus Real Betis, dan ditutup *2nd leg* Copa del Rey melawan Albacete. Partai Rennes terbilang aman mengingat Atleti sudah lolos ke *knock-out stage*.

Ini berarti nasib Manzano ada di tangan Betis dan Albacete. Melewati sepasang laga krusial ini dengan dua buah kemenangan, kontrak kerja lelaki yang telah melatih sejak 1983 itu bisa dibilang aman. Setidaknya, *bargaining power* pria asli Andalusia ini jauh lebih kuat tatkala dirinya berdiri di hadapan meja dewan direksi Calderon.

Melongok laju Betis dalam 11 *jornada* terakhir, seharusnya Atleti tak terlalu merisaukan soal ancaman. Maklum, sejak menang di kandang Real Zaragoza pada *jornada* 4 (22/9) Los Verdiblancos belum pernah merasakan lagi nikmat tripoin di luar Benito Villamarin. Enam lawatan seluruhnya berujung dengan kekalahan.

Atleti sendiri menjadi salah satu personel La Liga selain Barcelona dan Osasuna yang belum tumbang di kandang. Disokong faktor kembalinya ketajaman Falcao, yang mencetak dua gol di dua laga ke belakang, serta soliditas skuad yang meminta Manzano menetap, laga kontra Betis, Ahad (18/12), bisa dilalui dengan torehan tiga angka penuh. ●

PRAKIRAAN FORMASI

ATLETICO (4-2-3-1): 13 Courtois; 23 Miranda, 2 Godin, 4 Mario Suarez, 6 Filipe; 21 Perea, 14 Gabi, 8 Salvio, 11 Arda Turan; 22 Diego, 9 Falcao

BETIS (4-4-2): 13 Casto; 5 Dorado, 3 Mario, 2 Isidoro, 35 Pozuelo; 23 Nacho, 9 J. Pereira, 10 Benat, 18 Iriney; 16 Santa Cruz, 24 Ruben Castro

CADANGAN

25-Asanjo; 3-A. Lopez, 18-Dominguez, 19-Koke, 12-Assuncao, 20-Juanfran, 7-Adrian.
Pelatih: Gregorio Manzano.

CATATAN PERTEMUAN TOTAL

3/5/09	Primera Liga	Betis vs **Atletico**	0-2
14/12/08	Primera Liga	**Atletico** vs Betis	2-0
19/4/08	Primera Liga	Atletico vs **Betis**	1-3
2/12/07	Primera Liga	Betis vs **Atletico**	0-2

CADANGAN

25-Fabricio; 4-Amaya, 7-Juanma, 19-J. Molina, 21-Canas, 8-Matila, 28-Ezequiel.
Pelatih: Pepe Mel

BETBRAIN: 1(1,57) X(4,29) 2(7,00) ■ **BETFAIR:** 1(1,54) X(4,04) 2(6,89) ■ **BOLA:** 55-45

OSASUNA Reyno de Navarra (18/12) VILLARREAL

Tenggelam Lebih Dalam

Dari sejumlah pelatih La Liga yang terancam posisinya, nama Juan Carlos Garrido jelas masuk kotak. Sang *entrendor* yang dipromosikan ke skuad utama dari posisi pelatih Villarreal B pada Februari 2010 itu belum juga mampu mengangkat Tim Kapal Selam Kuning dari papan bawah klasemen.

Villarreal kini menempati peringkat ke-17 dengan koleksi 15 poin dan hanya unggul selisih sebiji gol dari tim di bawahnya, Sporting Gijon. Pada periode yang sama di musim lalu, tim asal Castellon itu masih berjaya di tiga besar klasemen serta bisa mengumpulkan total dua kali lipat (30 poin) perolehan angka saat ini.

Salah satu sumber kesuksesan Villarreal ada pada kinerja tandang mereka. Dari delapan partai *away* di awal musim 2010/11, Borja Vallero cs. mampu menang tiga kali dan dua kali seri serta menyumbang 37% dari total angka.

Fakta itulah yang bertolak belakang dengan situasi saat ini. Hingga menjelang *jornada* 17, Villarreal menjadi satu di antara lima tim (selain Atletico Madrid, Getafe, Racing, dan Zaragoza) yang tak pernah meraih hasil sempurna ketika melawat ke markas lawan.

Delapan partai *away* Villarreal dilewati dengan capaian tiga kali seri dan lima kali kalah. Rekor gol? Sangat menyedihkan dengan hanya memasukkan dua kali serta kebobolan 13 kali. Total cuma mengemas sepasang gol tandang menjadi rekor terburuk sebuah tim di pentas La Liga dalam kurun setengah dekade terakhir!

Apes bagi Villarreal, misi memperbaiki rentetan hasil negatif itu bakal membentur tembok bernama Reyno de Navarra. Ya, sebuah arena berkapasitas hampir mencapai 20 ribu bangku ini bakal menjadi *venue* perhelatan duel antara sang tuan rumah, Osasuna, dengan tamunya Villarreal pada Minggu (18/12).

Garrido tentu sadar bahwa Osasuna punya catatan mentereng ketika tampil di hadapan publik sendiri. Los Rojillos menjadi satu dari tiga tim Primera (selain Barcelona dan Atletico) yang tak pernah takluk ketika bertarung di rumah.

Rekor menang-kalah Osasuna juga mencapai 4-3-0. Artinya, butuh lebih dari sekedar penampilan bagus atau kengototan untuk mencegah Kapal Selam Kuning tenggelam lebih dalam.

"Walaupun berjalan perlahan, kepercayaan diri para pemain sudah mulai kembali. Setelah hanya meraih seri lawan Real Sociedad (11/12) dan Miranda (14/12; Copa del Rey), kami harus menebusnya dengan tampil bagus di Pamplona. Kalau bisa menang atas Osasuna," ucap gelandang Borja Valero di *El Periodico Mediterraneo*. **(sofa)**

Borja Valero, berusaha kalahkan Osasuna.

LIVE TV ONE Senin, 19 Desember Pukul 00.00 WIB

Josep Lago/AFP

1st Leg 32 Besar Copa del Rey

Arena Sanjungan Callejon

Saat mendarat di Santiago Bernabeu awal musim 2010/11, Jose Mourinho mengritik sejumlah pembelian pemain Real Madrid. Terutama yang diakuisisi sebelum Mou resmi menjabat *el entrenador*, seperti Sergio Canales dan Pedro Leon. Menurutnya, kedatangan dua pemain ini adalah tanpa sepengetahuan, dan bukan sesuai kebutuhan timnya.

SAPTO HARYO RAJASA

Angel Martinez/Getty Images

Jose Callejon, menuai pujian dari Jose Mourihno menyusul golnya bagi Real Madrid.

Berkaca dari sejumlah klub asuhannya sebelum ke Los Merengues, Mou merupakan tipe pelatih yang memegang kendali penuh lalu lintas pemain. Logikanya, kuintet anyar yang hadir pada transaksi musim panas kemarin, adalah buah pilihan Mou sendiri.

Secara kebintangan, Nuri Sahin, Hamit Altintop, Jose Callejon, Raphael Varane, dan Fabio Coentrao, lima pilar baru El Real, mungkin tak terlalu mentereng. Kendati demikian, gaya bermain mereka memang tipe yang digemari Mou. Kelimanya bersifat petarung sejati.

Hanya, lantaran berbagai kondisi dan pertimbangan, kuintet ini tak bisa merumput secara reguler di ibu kota. Sahin dan Altintop lama berkutat dengan cedera di awal musim. Varane tak punya banyak kans terakibat ramainya pilihan di pos bek tengah. Praktis cuma Coentrao dan Callejon yang memiliki kesempatan ekstra.

Jugador yang disebut pertama sudah berulangkali membuktikan kapasitasnya di kancah Primera Division La Liga. Semua karena kemampuan bermain di banyak posisi yang dimiliki eks *wing-back* Benfica tersebut. Sementara itu, koleksi menit main Callejon lebih banyak diperoleh dari perannya sebagai pengganti.

Namun, Callejon mampu membuktikan bahwa di tengah minimnya kans masuk *starting line-up*, bekas andalan Espanyol ini selalu tampil optimal. Enam golnya di seluruh kompetisi 11/12 menegaskan soal totalitas lelaki 24 tahun itu. "Callejon selalu menunjukkan motivasi tinggi setiap kali bermain. Saya sangat menyukai sikapnya," ungkap Mou seperti dilansir *As*.

Pujian ini dilontarkan Mou tepat setelah gol Callejon ikut memenangkan Madrid 2-0 tatkala bertamu ke rumah Ponferradina di *leg* I 32 besar Copa del Rey, Selasa (13/12). Gol lain Si Putih disumbangkan Cristiano Ronaldo. Surplus ini diyakini cukup guna mengamankan langkah Madrid pada saat *leg* II ganti mentas di Bernabeu, pekan depan.

Keyakinan muncul setelah melihat fakta bahwa di rumah klub Segunda B Division itu, hanya CR7, Gonzalo Higuain, dan Marcelo, yang berstatus personel reguler Madrid. Sisa pilar lain disimpan Mou. "Sejak awal saya memang menduga bahwa kami akan menang dengan skor 1-0 atau 2-0. Mereka (Ponferradina) tim bagus dan mengerti cara bermain sepak bola," lanjut Mou lagi.

Pada babak di mana klub-klub Primera baru memulai kiprahnya ini, skor kecil menjadi pemandangan lumrah. Buktinya Valencia tertahan tanpa gol di Cadiz, Villarreal berbagi angka 1-1 di Mirandes, serta Sevilla dan Barcelona hanya menang tipis 1-0 di San Roque dan L'Hospitalet. ●

Data-Fakta

HASIL *LEG* I

KAMIS (10/11)

Hospitalet vs Barcelona 0-1 (*Iniesta 42'*)

JUMAT (9/12)

Oviedo vs Bilbao 0-1 (*De Marcos 11'*)

Albacete vs Atletico 2-1 (*Calle 31', Zurdo 62'/ Adrian 70'*)

RABU (14/12)

Cadiz vs Valencia 0-0

Ponferradina vs Madrid 0-2 (*Callejon 29', Ronaldo 74'*)

Mirandes vs Villarreal 1-1 (*Alain Arroyo 26'/ Borja Valero 84'*)

Almeria vs Osasuna 1-3 (*M. Silva 74'/ Lekiae 16', Nekounam 31', Annunziata 40'*)

Alcorcon vs Zaragoza 1-1 (*Oriol 22'/ Jorge Orti 7'*)

Celta vs Espanyol 0-0

Cordoba vs Real Betis 1-0 (*Pepe Diaz 90'*)

Deportivo vs Levante 3-1 (*P. Alvarez 13', Saul 36', 80'/ Aranda 78'*)

Mallorca vs Gijon 0-1 (*Juan Muniz 84'*)

Racing vs Vallecano 3-2 (*Stuani 6', 83', Nahuelpan 90'/ Michel 44', Michu 64'*)

Getafe vs Malaga 0-1 (*Juanmi 84'*)

Sociedad vs Granada 4-1 (*Griezmann 4', Xabi Prieto 7', 64', Irfan 90'/ gejio 72'*)

San Roque vs Sevilla 0-1 (*Kanoute 11'*)

JADWAL *LEG* II

***Leg* II 32 Besar:** 20-22 Desember

Penunjukan Mourinho

Keputusan Terbaik Perez

Selain pujian dari kaum oportunistis Madridistas, penunjukan Jose Mourinho sebagai *el entrenador* Real Madrid di awal 2010/11 juga memunculkan hujan kritik. Tervokal muncul dari mulut Alfredo Di Stefano, legenda hidup Los Merengues yang hingga detik ini menjabat Presiden Kehormatan klub ibu kota.

Di Stefano mencela Mou habis-habisan tatkala Cristiano Ronaldo dkk. ditahan seri Barcelona 1-1 pada laga Primera Division La Liga, April lalu. Di partai yang mengawali maraton empat *el clasico* beruntun itu, Madrid dinilai tampil ultradefensif. Gaya yang di mata sang legenda telah merontokkan citra harum Madrid.

Memang, Di Stefano akhirnya meralat ucapannya pascakemenangan 1-0 Los Blancos di final Copa del Rey. Ketika Madrid akan mengawali kampanye musim 2011/12, lelaki berdarah Argentina ini bahkan menegaskan bahwa Mou harus menetap di Santiago Bernabeu untuk durasi yang lebih lama.

"Saya bukan pengambil keputusan, tapi para direktur. Mereka tentu tahu apa yang harus dilakukan. Saya pribadi menganggap Mourinho harus bertahan karena ia bekerja sangat baik dan berjuang hingga akhir. Di tangannya Madrid tak gagal karena meraih Copa del Rey, tampil baik di La Liga, dan berada di antara empat tim terbaik Eropa," kata Di Stefano.

Dipertahankannya Mou di kursi pelatih berdampak positif. Terefleksi jelas dalam rentetan 15 kemenangan beruntun di seluruh kompetisi. Laju impresif yang ironisnya pekan lalu lagi-lagi dihentikan Barca dalam lakon *el clasico* di Bernabeu.

Pierre-philippe Marcou/AFP

Florentno Perez: "Mou pantang menyerah."

Hanya, meski tumbang dari sang rival abadi, Florentino Perez, otak di balik penunjukan Mou, merasa bahwa kekalahan tersebut justru lebih mempersatukan skuad. "Kepercayaan diri di dalam ruang ganti tak pernah sesolid ini," ungkap Perez di *Marca*. "Sepanjang karier saya sebagai presiden klub, keputusan terbaik yang pernah saya buat adalah menunjuk Mourinho. Dia tak pernah menyerah apa pun kondisinya." **(shr)**

Presiden Marseille Puji Mathieu Valbuena

Emosi Sepeda Mungil

LIGUE 1

Peruntungan seorang pemain dapat berubah naik atau turun secara cepat dalam sepak bola. Bagi Mathieu Valbuena (27), tendangan briliannya di kandang Dortmund pada medio pekan lalu memperpanjang karier sang pemain bersama Olympique de Marseille. Waktu unjuk gigi yang tepat mengingat jendela transfer kian dekat.

Gelandang mungil ini mencetak gol brilian pada menit ke-87 untuk memastikan OM menang 3-2 di Westfalenstadion dan lolos ke babak 16 besar Liga Champion. Padahal, pemain dengan julukan Petit Velo, Sepeda Mungil, itu ingin pergi karena kesempatannya turun sebagai starter berkurang dengan kemunculan Ayew bersaudara.

Kendati demikian, ia tetap membukukan dua gol dan tujuh *assist* sejauh ini di liga, start terbaiknya selama membela OM.

Awal pekan ini presiden klub Vincent Labrune mengadakan pembicaraan panjang lebar dengan sang pemain di Stade Velodrome. Hasilnya positif, "Saya mengonfirmasi bahwa klub sangat membutuhkan jasanya. Tak mungkin kami melepas pemain seperti dirinya. Valbuena terharu dan menjadi emosional," ujar Labrune di *Sport 24*.

"Pembicaraan berlangsung konstruktif dan saya makin respek kepada sang pemain. Ia adalah profesional sejati."

Ya, Valbuena emosional karena punya keterikatan dengan Marseille. Ia telah bergabung dengan klub pantai selatan itu sejak 2006, pemain terlama di skuad terkini OM.

Labrune senang dengan perilaku Valbuena karena dalam beberapa tahun terakhir terdapat beberapa pemberontak di klub. Nama paling menonjol tentu saja Hatem Ben Arfa. Gelandang bengal itu sempat berseteru dengan pelatih Didier Deschamps dan mogok main demi memaksakan pindah ke Newcastle United tahun lalu.

(frzi)

Gerard Julien/AFP

Mathieu Valbuena, pemain terlama di OM.

PSV Pagari Mertens

Tolak Uang demi Trofi

eredivisie

Salah satu kunci kestabilan PSV Eindhoven bertengger di papan atas klasemen musim ini ada di kesuksesan petinggi klub dan kejelian pelatih dalam memilih rekrutan anyar di bursa transfer musim panas.

Dana mencapai 25 juta euro (sekitar 294 miliar rupiah) untuk memboyong lima pemain, sekaligus belanja terbesar peserta Eredivisie sejak tiga tahun terakhir, sejauh ini terbayar dengan menempati posisi dua di bawah AZ Alkmaar dengan selisih empat angka.

Salah satu pembelian paling berhasil tentu saja *winger* Dries Mertens yang ditransfer senilai 8,5 juta euro dari FC Utrecht. Pemain asal Belgia itu langsung menjadi personel inti dan mampu menyumbang 13 gol dan berstatus *top scorer* klub berjuluk Boeren tersebut.

Rupanya penampilan cemerlang pemuda berusia 24 tahun itu bersama PSV membuka mata sejumlah klub raksasa Eropa seperti Manchester United, Bayern Muenchen, hingga Everton. United dan Muenchen kabarnya siap mengeluarkan dana hingga dua kali lipat untuk merayu Mertens keluar dari Philips Stadion pada Januari.

Kabar tersebut langsung dibantah kubu PSV melalui Direktur Olah Raga Marcel Brands. Mantan dewan direksi AZ itu juga mengakui bahwa dalam kurun enam bulan terakhir, Mertens memang bertransformasi menjadi salah satu pemain krusial bagi Boeren.

"Kami sama sekali tidak berniat menjual pemain. Saat ini PSV sedang memburu gelar juara Eredivisie sehingga kami tidak berharap ada perubahan di skuad," ucap Brands seperti dikutip dari situs *Sports*.

"Kami tidak membeli Mertens hanya untuk dijual enam bulan kemudian. Banyak rumor beredar di media soal ketertarikan klub terhadap Mertens tapi tidak ada yang mengontak atau mengajukan penawaran. Meski begitu, kami sadar bahwa mereka mengamatinya dan bisa saja bergerak serius di masa depan," imbuh Brands. **(sofa)**

Dries Mertens, rekrutan sukses PSV.

Marcel Van Hoorn/AFP

SCHALKE Veltins Arena (17/12) BREMEN

Duel Predator

Klaas-Jan Huntelaar bagaikan misteri. Sulit memprediksi pergerakannya saat membobol gawang lawan. Ya, bomber asal Belanda milik Schalke ini mampu mencetak gol dengan berbagai cara.

WIETA RACHMATIA

BUNDESLIGA

Torehan gol Schalke hingga *spieltag* 16 sudah mencapai angka 33. Sebanyak 14 gol di antaranya disumbangkan Huntelaar.

Pesepak bola yang direkrut dari AC Milan pada Agustus 2010 dengan nilai transfer 12 juta euro atau kini berkisar 141,4 miliar rupiah itu menjadi kunci kebangkitan Schalke.

Menurut situs Bundesliga, Huntelaar sudah menciptakan 57 peluang plus 37 tembakan ke gawang lawan dalam 15 partai Liga Jerman musim ini. Tapi, yang membuat striker berusia 28 tahun ini istimewa adalah kemampuannya membobol gawang lawan dengan beragam cara.

Statistik menunjukkan Huntelaar sudah mencetak tiga gol melalui kepalanya, empat dengan kaki kiri, dan tujuh dengan kaki kanan.

"Klaas-Jan Huntelaar mampu berpikir cepat saat berhadapan dengan bola. Fakta itu yang membuatnya ditakuti oleh pemain belakang lawan. Saya pun akan merasakan hal yang sama jika berada di tim berbeda," ungkap bek sekaligus kapten tim Schalke, Benedikt Hoewedes.

Kehadiran Huntelaar pantas diwaspadai oleh Werder Bremen yang akan bertandang ke Veltins Arena pada akhir pekan ini.

Walau dalam kondisi cedera setelah mengalami patah tulang hidung dan kudu memakai topeng pelindung, The Hunter belum kehilangan ketajamannya.

Terbukti Huntelaar berhasil mencetak masing-masing satu gol saat berhadapan dengan Augsburg (4/12) dan Hertha Berlin (9/12). Ia pun bertekad untuk terus menambah pundi-pundi golnya agar The Royal Blues setidaknya bisa merebut tiket ke Liga Champion musim depan.

"Tujuan kami adalah finis di urutan empat besar Bundesliga. Kami ingin tetap berada di papan atas seperti saat ini," ucap Huntelaar seperti dilansir surat kabar *Westdeutsche Allgemeine*.

Ancaman Piza

Di sisi lain, Bremen juga punya mesin gol bernama Claudio Pizarro. Pemain asal Peru ini sudah mengemas 12 gol, hanya minus dua dari Huntelaar.

Dalam kondisi terbaik, Bremen bisa sangat berbahaya. Sayang, mereka terancam tampil tanpa sang bek andalan, Naldo.

Pesepak bola bernama lengkap Ronaldo Aparecido Rodrigues itu masih belum bisa mengikuti sesi latihan tim yang digelar Selasa (13/12) akibat cedera. Pelatih Thomas Schaaf berharap Naldo sudah bisa kembali merumput pada akhir pekan ini mengingat pemain bertahan asal Brasil itu punya peran krusial bagi tim.

"Kondisi Naldo sudah lebih baik, tapi belum cukup baik sehingga dia belum bisa ikut berlatih," ucap Schaaf dalam situs resmi Bremen.

"Saya ingin melihat Naldo kembali tampil saat menghadapi Schalke. Kontribusinya sangat dinantikan," imbuh arsitek tim yang menangani skuad utama Bremen sejak 1999 itu. ●

Patrik Stollarz-Christof Stache/AFP

Klaas-Jan Huntelaar dan Claudio Pizarro, sama-sama punya naluri mencetak gol yang tinggi.

RALAT

Pada BOLA 2285, Senin, 12 Desember, terdapat kesalahan pada klasemen Eredivisie. Redaksi memohon maaf atas ketidaknyamanan itu.

Data-Fakta

BUNDESLIGA

JADWAL

- **Jumat (16/12):** Muenchen vs Koeln
- **Sabtu (17/12):** Leverkusen vs Nuernberg, Hamburger vs Augsburg, Freiburg vs Dortmund, Hoffenheim vs Hertha Berlin, Wolfsburg vs Stuttgart, Schalke vs Bremen.
- **Minggu (18/12):** Kaiserslautern vs Hannover, Gladbach vs Mainz.

KLASEMEN

1.	MUENCHEN	16	11	1	4	(40-10)	34
2.	DORTMUND	16	9	4	3	(31-11)	31
3.(4)	SCHALKE	16	10	1	5	(33-22)	31
4.(3)	M'GLADBACH	16	9	3	4	(24-11)	30
5.	BREMEN	16	9	2	5	(30-26)	29
6.	LEVERKUSEN	16	7	5	4	(22-19)	26
7.	STUTTGART	16	6	4	6	(23-19)	22
8.	HANNOVER	16	5	7	4	(19-23)	22
9.(10)	HOFFENHEIM	16	6	3	7	(18-18)	21
10.(12)	KOELN	15	6	2	7	(26-31)	20
11.(9)	HERTHA	16	4	7	5	(23-25)	19
12.(11)	HAMBURGER	16	4	6	6	(20-26)	18
13.(14)	MAINZ	15	4	5	6	(21-27)	17
14.(13)	WOLFSBURG	16	5	2	9	(22-34)	17
15.(16)	KAISERSLAUTERN	16	3	6	7	(12-20)	15
16.(15)	NUERNBERG	16	4	3	9	(14-28)	15
17.(18)	AUGSBURG	16	3	5	8	(14-27)	14
18.(17)	FREIBURG	16	3	4	9	(20-35)	13

PENCETAK GOL

- **15 -** Mario GOMEZ (**Bayern Muenchen; 3 pen**)
- **14 -** Klaas-Jan HUNTELAAR (**Schalke; 3**)
- **13 -** Lukas PODOLSKI (**Koeln; 2**)
- **12 -** Claudio PIZARRO (**Werder Bremen; 1**),
- **10 –** Marco REUS (**Gladbach**), Robert LEWANDOWSKI (**Dortmund**)

DAFTAR *ASSIST*

- **7 –** Juan ARANGO (**Gladbach**)
- **6 -** Claudio PIZARRO (**Bremen**), RAFFAEL (**Hertha**), Franck RIBERY (**Muenchen**), Gokhan TORE (**Hamburger**)

LIGUE 1

JADWAL

- **Sabtu (17/12):** Brestois vs Auxerre, Caen vs Nancy, Dijon vs St. Etienne, Marseille vs Lorient, Montpellier vs Toulouse, Nice vs Valenciennes, Lyon vs Evian TG.
- **Minggu (18/12):** Ajaccio vs Rennais, Bordeaux vs Sochaux, PSG vs Lille.

KLASEMEN

1.	MONTPELLIER	17	11	3	3	(36-18)	36
2.	PSG	17	11	3	3	(30-17)	36
3.	LILLE	17	9	7	A	(29-15)	34
4.	LYON	17	10	2	5	(29-19)	32
5.	RENNAIS	17	8	5	4	(28-22)	29
6.	TOULOUSE	17	8	5	4	(19-16)	29
7.(8)	ST ETIENNE	17	7	6	4	(21-19)	27
8.(7)	MARSEILLE	17	6	7	4	(22-16)	25
9.	LORIENT	17	6	5	6	(17-19)	23
10.(12)	BORDEAUX	17	4	8	5	(19-21)	20
11.	EVIAN TG	17	4	7	6	(22-25)	19
12.(10)	CAEN	17	5	4	8	(23-27)	19
13.(16)	AUXERRE	17	4	6	7	(24-27)	18
14.(13)	SOCHAUX	17	4	6	7	(21-31)	18
15.(14)	DIJON	17	5	3	9	(17-31)	18
16.(15)	BREST	17	2	11	4	(18-19)	17
17.	VALENCIENNES	17	4	5	8	(17-19)	17
18.(19)	NANCY	17	3	6	8	(14-22)	15
19.(18)	NICE	17	3	5	9	(15-19)	14
20.	AC AJACCIO	17	1	6	10	(17-36)	9

PENCETAK GOL

- **12 -** Olivier GIROUD (**Montpellier; 1 pen**)
- **9 -** Kevin GAMEIRO (**Paris SG; 1**)
- **7 -** Bafetimbi GOMIS (**Lyon**), Alain TRAORE (**AJ Auxerre**), Loic REMY (**Marseille; 1**), NENE (**PSG, 5**)

DAFTAR *ASSIST*

- **7 – Mathieu VALBUENA (Marseilla)**
- **5 –** Jeremy MENEZ (**PSG**), Eden HAZARD (**Lille**) Michel BASTOS (**Lyon**), Olivier GIROUD (**Montpellier**), Yann JOUFFRE (**Lorient**), Frederic BULOT (**Caen**), Cedric BARBOSA (**Evian**), Julien FERET (**Rennais**)

EREDIVISIE

JADWAL

- **Jumat (16/12):** De Graafschap vs RKC Waalwijk
- **Sabtu (17/12):** Heracles vs Vittesse, NEC Nijmegen vs VVV Venlo, Roda JC vs Excelsior, Groningen vs Utrecht
- **Minggu (18/12):** Ajax vs ADO Den Haag, Feyenoord vs Twente, NAC Breda vs AZ Alkmaar, Heerenveen vs PSV Eindhoven

KLASEMEN

1.	AZ	16	12	2	2	(35-13)	38
2.	PSV	16	10	4	2	(43-18)	34
3.	TWENTE	16	9	6	1	(41-15)	33
4.	AJAX	16	8	6	2	(42-23)	30
5. (6)	HEERENVEEN	16	7	7	2	(38-23)	28
6. (5)	FEYENOORD	16	8	4	4	(31-20)	28
7.	VITESSE	16	7	5	4	(22-16)	26
8.	GRONINGEN	16	6	5	5	(28-28)	23
9.(12)	DEN HAAG	16	6	3	7	(22-27)	21
10.(9)	RODA JC	16	7	0	9	(22-38)	21
11.(10)	HERACLES	16	5	5	6	(27-24)	20
12.(11)	NAC BREDA	16	5	3	8	(22-27)	18
13.	UTRECHT	16	4	5	7	(28-34)	17
14.	RKC WAALWIJK	16	4	3	9	(14-27)	15
15.	NEC	16	4	2	10	(15-27)	14
16.	DE GRAAFSCHAP	16	3	3	10	(15-36)	12
17.(18)	VVV-VENLO	16	2	4	10	(16-40)	10
18.(17)	EXCELSIOR	16	1	5	10	(9-34)	8

PENCETAK GOL

- **14 -** Bas DOST (**Heerenveen; 3 pen**)
- **13 -** Dries MERTENS (**PSV Eindhoven; 1**)
- **10 -** Marc JANKO (**Twente; 3**), Miralem SULEJMANI (**Ajax; 2**)

DAFTAR *ASSIST*

- **10 -** Luciano NARSINGH (**Heerenveen**),
- **8 –** Christian ERIKSEN (**Ajax**), Dries MERTENS (**PSV**)
- **6 –** Ola JOHN (**Twente**), Dusan TADIC (**Groningen**), Marko VEJINOVIC (**Heracles**)

(frzi)

Apa persamaan Manchester City dan Paris SG? Mereka sama-sama didukung pemilik kaya: Sheikh Mansour bin Zayed Al Nahyan di City dan Qatar Investment Authority di PSG.

DWI WIDIJATMIKO

Matchday 6

Lagi, Kekayaan Berbuah Derita di Eropa

Franck Fife/AFP

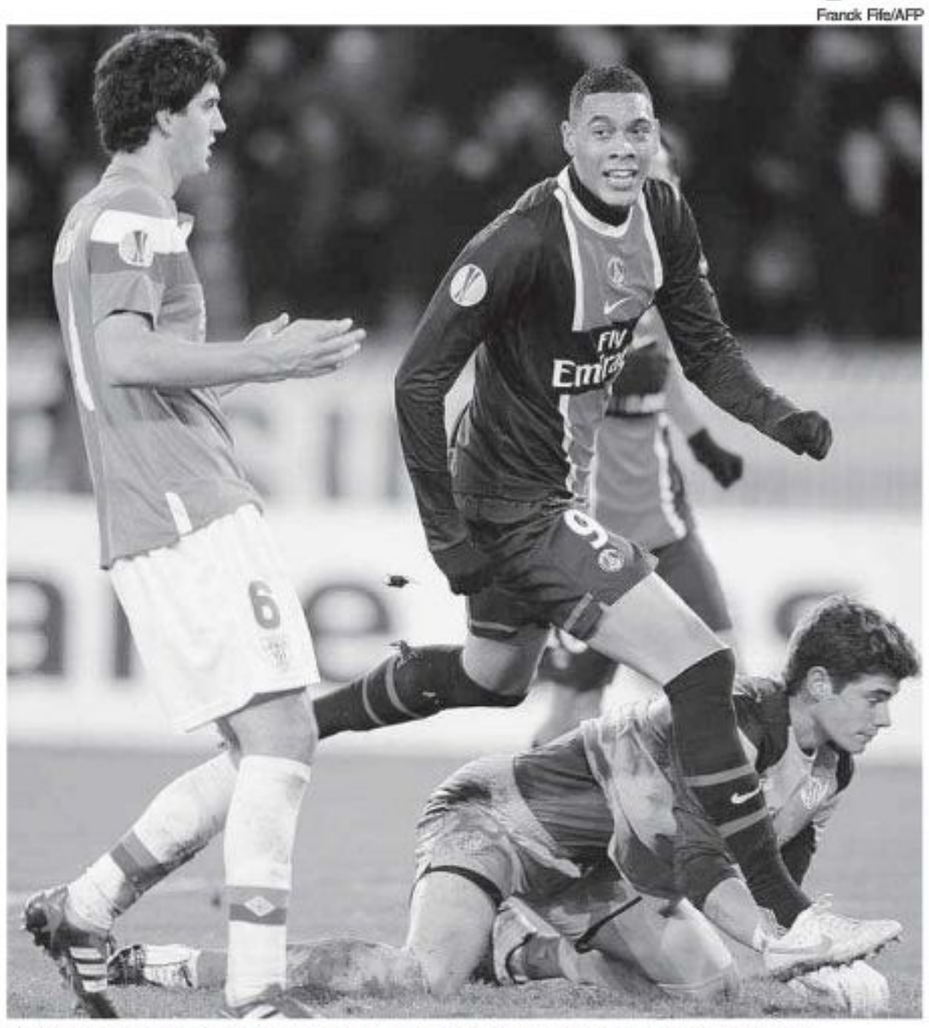

Paris SG, sudah gagal meraih dua target musim ini: Piala Liga Prancis dan Liga Europa.

Musim ini ambisi besar dicanangkan kedua kubu dengan manuver transfer yang luar biasa. City menggelontorkan 92,5 juta euro untuk memboyong Kun Aguero, Samir Nasri, Stefan Savic, dan Gael Clichy. PSG menghabiskan 86,1 juta euro untuk Jeremy Menez, Diego Lugano, Javier Pastore, dan Kevin Gameiro.

Kedua tim memang menjadi sebuah kekuatan super di liga domestik masing-masing. Tapi, kekayaan City ternyata tidak berguna di kompetisi antarklub Eropa. Pada 7 Desember, The Citizens dipastikan gagal mendapatkan tiket ke babak *knock-out* Liga Champion di penampilan perdananya.

Seminggu berselang, sekali lagi gelimang uang terbukti tidak menjadi jaminan sebuah tim bakal sukses secara instan di Eropa. Kekayaan PSG hanya menghadirkan derita. Les Parisiens tidak mampu melangkah ke babak 32 besar Liga Europa.

Menjamu Athletic Bilbao, yang sudah dipastikan menjuarai Grup F, PSG harus mendapatkan hasil lebih baik daripada Red Bull Salzburg, yang bertamu ke Slovan Bratislava. Pastore dkk. sudah bekerja keras mendapatkan hasil maksimal. Les Rouge-et-Blue memetik kemenangan 4-2.

Kesuksesan itu terbilang dramatis karena sampai lima menit menjelang laga usai skor masih 2-2. Sayangnya, publik Parc des Princes tak bisa tertawa. Pasalnya di Bratislava, Salzburg ternyata menang 3-2. PSG dan Salzburg sama-sama mengoleksi 10 poin, tapi Salzburg unggul rekor *head-to-head* (mereka menang 2-0 di partai *home* dan kalah 1-3 di Paris).

"Setelah Piala Liga (PSG dikalahkan Dijon 2-3 di babak 16 besar [26/10]), kami kembali kehilangan salah satu target musim ini. Jelas kami kecewa," kata Direktur Leonardo seperti dikutip dari *AFP Online*.

Menyusul hasil ini, posisi pelatih Antoine Kombouare dipastikan bakal semakin rawan. "Ini kemenangan penting kendati kami tidak lolos. Kami harus menang supaya bisa mempersiapkan diri dengan baik untuk partai melawan Lille di akhir pekan," kilah Kombouare di *Maxifoot.fr*.

Lima Lolos

Nasib Lazio di Grup D tidak sesial PSG. Seperti Les Parisiens, Gli Aquilotti juga dalam tuntutan mendapatkan hasil lebih baik daripada FC Vaslui. Biancoceleste merealisasikannya.

Kemenangan mereka 2-0 atas Sporting Lisbon dibarengi kekalahan Vaslui 0-2 dari FC Zurich. Lazio pun menemani Sporting lolos ke 32 besar.

Di Grup E, kemenangan 3-1 atas Stoke City memberikan hasil ganda bagi Besiktas Istanbul. Tak hanya berhasil lolos, Besiktas juga mengambil alih posisi Stoke sebagai pemuncak klasemen.

Steaua Bucuresti (dari Grup J) dan Wisla Krakow (K) melengkapi daftar lima tim yang memastikan diri meraih tiket di *matchday* terakhir pada hari Rabu (14/12). Sementara itu, persaingan di Grup L akhirnya ditutup dengan keberhasilan Anderlecht lolos sebagai juara grup. Duel kedua tim ini dimenangi Anderlecht dengan skor 5-3. ●

Data-Fakta

GRUP A

KLASEMEN

1. PAOK*	5	3	2	0	(9-5)	11
2. RUBIN	5	3	1	1	(10-4)	10
3. TOTTENHAM	5	2	1	2	(5-4)	7
4. SHAMROCK	5	0	0	5	(4-15)	0

JADWAL

15/12: PAOK vs Rubin, Shamrock vs Tottenham

GRUP B

KLASEMEN

1. LIEGE*	5	3	2	0	(8-1)	11
2. HANNOVER*	5	2	2	1	(6-6)	8
3. KOBENHAVN	5	1	2	2	(5-8)	5
4. VORSKLA	5	0	2	3	(3-7)	2

JADWAL

15/12: Hannover vs Vorskla, Kobenhavn vs Standard

GRUP C

KLASEMEN

1. PSV*	5	4	1	0	(11-4)	13
2. LEGIA WARSAWA*	5	3	0	2	(7-7)	9
3. HAPOEL	5	1	1	3	(8-9)	4
4. RAPID BUCURESTI	5	1	0	4	(10-6)	3

JADWAL

15/12: Hapoel vs Legia, PSV vs Rapid

GRUP D

HASIL PERTANDINGAN

Rabu (14/12): Zurich vs Vaslui 2-0 (*Margairaz 69', Buff 90'*), **Lazio vs Sporting 2-0** (*Kozak 42', Sculli 55'*)

KLASEMEN

1. SPORTING*	6	4	0	2	(8-4)	12
2.(3) LAZIO*	6	2	3	1	(7-5)	9
3.(2) VASLUI	6	1	3	2	(5-8)	6
4. ZURICH	6	1	2	3	(5-8)	5

GRUP E

HASIL PERTANDINGAN

Rabu (14/12): Dynamo Kyiv vs Maccabi Tel-Aviv 3-3 (*Yeini 12'bd, Gusev 17' & 80'/ Vered 49', Atar 62', Dabbur 75'/ KM: L. Almeida 47', Khacheridi 56' [D]*), **Besiktas vs Stoke 3-1** (*M. Fernandes 59'pen., M. Pektemek 74', Edu 82'/ Fuller 29'/ KM: Upson 57' [S]*)

KLASEMEN

1.(2) BESIKTAS*	6	4	0	2	(13-7)	12
2.(1) STOKE*	6	3	2	1	(10-7)	11
3. DYNAMO KYIV	6	1	4	1	(7-7)	7
4. MACCABI TEL-AVIV	6	0	2	4	(8-17)	2

GRUP F

HASIL PERTANDINGAN

Rabu (14/12): Slovan Bratislava vs Salzburg 2-3 (*Lacny 3' & 6'/ Jantscher 19'pen., Leonardo 24', Had 52'bd.*), **PSG vs Bilbao 4-2** (*Pastore 21', Bodmer 41', I. Perez 85'bd., Hoarau 90'pen./ Aurtenetxe 3', D. Lopez 55'*)

KLASEMEN

1. BILBAO*	6	4	1	1	(11-8)	13
2. SALZBURG*	6	3	1	2	(11-8)	10
3. PSG	6	3	1	2	(8-7)	10
4. SLOVAN	6	0	1	5	(4-11)	1

GRUP G

KLASEMEN

1. METALIST*	5	4	1	0	(14-5)	13
2. AZ	5	1	4	0	(6-3)	7
3. WIEN	5	1	2	2	(8-11)	5
4. MALMO	5	0	1	4	(4-13)	1

JADWAL

15/12: AZ vs Metalist, Wien vs Malmo

GRUP H

KLASEMEN

1. BRUGGE	5	3	1	1	(11-8)	10
2. BRAGA*	5	3	1	1	(11-5)	10
3. BIRMINGHAM	5	2	1	2	(7-8)	7
4. MARIBOR	5	0	1	4	(6-14)	1

JADWAL

15/12: Brugge vs Braga, Birmingham vs Maribor

GRUP I

KLASEMEN

1. ATLETICO*	5	3	1	1	(8-3)	10
2. UDINESE	5	2	2	1	(5-6)	8
3. CELTIC	5	1	2	2	(5-6)	5
4. RENNAIS	5	0	3	2	(4-7)	3

JADWAL

15/12: Udinese vs Celtic, Atletico vs Rennais

GRUP J

HASIL PERTANDINGAN

Rabu (14/12): Maccabi Haifa vs Schalke 0-3 (*Buljat 7'bd., Marica 84', Wiegel 90+2'*), **Steaua Bucuresti vs AEK Larnaca 3-1** (*Rusescu 55'pen., Nikolic 70' & 85'/ Pintado 61'*)

KLASEMEN

1. SCHALKE*	6	4	2	0	(13-2)	14
2. STEAUA*	6	2	2	2	(9-11)	8
3. MACCABI HAIFA	6	2	0	4	(10-12)	6
4. LARNACA	6	1	2	3	(4-11)	5

GRUP K

HASIL PERTANDINGAN

Rabu (14/12): Wisla vs Twente 2-1 (*Garguta 12', Genkov 46'/ De Jong 40'*), **Fulham vs Odense 2-2** (*Dempsey 27', Frei 31'/ Andreasen 64', Fall 90+3'*)

KLASEMEN

1. TWENTE*	6	4	1	1	(14-7)	13
2.(3) WISLA*	6	3	0	3	(8-13)	9
3.(2) FULHAM	6	2	2	2	(9-6)	8
4. ODENSE	6	1	1	4	(9-14)	4

GRUP L

HASIL PERTANDINGAN

Rabu (14/12): Sturm vs AEK Athena 1-3 (*Kainz 59'/ Manolas 10', Burns 43', Klonaridis 77'*), **Anderlecht vs Lokomotiv Moskva 5-3** (*Kljestan 33', Fernando 39', Wasilewski 57', Suarez 61', Gillet 78'/ Ignatyev 21', Sychev 69'pen. & 89'/ KM: Ivanov 83' [L]*)

KLASEMEN

1. ANDERLECHT*	6	6	0	0	(18-5)	18
2. LOKOMOTIV*	6	4	0	2	(14-11)	12
3.(4) AEK	6	1	0	5	(8-15)	3
4.(3) STURM GRAZ	6	1	0	5	(5-14)	3

***Ket.: *)** Lolos ke Babak 32 Besar*

(chrs)

Lazio Lolos dari Grup D

Kabar Bagus buat *Calcio*

Alberto Pizzoli/AFP

Libor Kozak, golnya memudahkan kerja tim.

Lazio punya syarat berat untuk lolos dari fase grup Liga Europa: Gli Aquilotti harus mendapatkan hasil lebih bagus dari rival segrup mereka di Grup D, Vaslui. Klub Rumania tersebut punya poin sama dengan Lazio, tapi mereka unggul rekor *head-to-head* (2-2, 1-1)

Keadaan ini membuat Tim Elang Muda sedikit gugup di awal laga ketika menjamu juara grup Sporting Lisbon pada Rabu (14/12) di Olimpico. Maklum, mereka cemas memikirkan hasil yang terjadi di Swiss saat Vaslui menghadapi Zurich.

Meski sadar betapa krusialnya partai ini, pelatih Edy Reja tetap mengistirahatkan sejumlah pemain utamanya. Penyerang berusia 22 tahun, Libor Kozak, menjadi starter ditemani Djibril Cisse dan Giuseppe Sculli.

Tapi, bukan berarti kualitas Gli Aquilotti menurun. Mereka tetap agresif dan mencoba segera mencetak gol.

Namun, gol yang dinanti baru muncul menjelang babak I usai. Kozak berhasil menanduk bola *crossing* Senad Lulic (42'). Kegugupan tak berakhir karena saat jeda Vaslui masih bermain imbang.

Tuan rumah terus menekan di babak II. Sekitar 10 menit berjalan, bek tengah Modibo Diakite yang merangsek ke depan melepas umpan terobosan terukur buat Giuseppe Sculli. Tinggal berhadapan dengan kiper Marcelo, Italiano ini tak kesulitan mengubah skor akhir menjadi 2-0.

Ketegangan kian mencair di menit ke-69 setelah di Olimpico tersiar kabar Vaslui ketinggalan 0-1 dari Zurich, yang sudah pasti gagal lolos. Publik Olimpico kembali bersorak di menit ke-90 ketika Zurich menambah gol. Lazio pun lolos sebagai *runner-up* grup menemani Sporting.

"Partai ini berat, tapi kami pantas lolos setelah bekerja sangat keras. Usai gol, laga menjadi sedikit lebih mudah karena para pemain lebih tenang. Terlepas dari itu, hasil ini sangat positif karena membantu tim menyadari potensi yang mereka punya," ucap pelatih Edy Reja di *La Repubblica*.

Hasil ini sendiri menjadi kabar bagus buat sepak bola Italia karena 80 persen wakilnya di Eropa berhasil melaju dari fase grup. Kini *calcio* tinggal menanti aksi Udinese melawan Celtic yang mentas pada Jumat (16/12) dini hari WIB. **(gun)**

Nasib Wakil Inggris

Cerita Tragis Cottagers

Julian Finney/Getty Images

Gol Karim Frei (Fulham) tak menolong.

Fulham (Grup K) pada Rabu (14/12) akhirnya gagal mengekor Stoke (Grup E), yang telah memastikan lolos ke 32 besar Liga Europa, sedangkan nasib Tottenham (Grup A) dan Birmingham (Grup H) akan ditentukan pada malam ini, Kamis (15/12).

Fulham kandas dengan tragis setelah tertahan imbang 2-2 klub Denmark, Odense, di Craven Cottage. Fakta yang membuat bos The Cottagers, Martin Jol, sedikit terhibur adalah tampilnya gelandang serang muda Karim Frei sebagai salah satu pencetak gol.

Pemain Austria keturunan Turki yang baru berusia 18 tahun itu uniknya lebih banyak ditampilkan di pentas Eropa (6 laga) ketimbang di kompetisi domestik. Frei baru satu kali tampil di Premier League dan satu kali di Piala Liga.

Hal ini jelas terkait prioritas Jol untuk memaksimalkan pencapaian Fulham di Inggris ketimbang Eropa. Namun, tetap saja publik tuan rumah terpukul karena kegagalan Cottagers.

Betapa tidak, gol balasan terakhir dari Odense dicetak pada menit ketiga *injury time* oleh bomber asal Senegal, Baye Djiby Fall. Andai Fall tetap membobol tuan rumah tapi di laga lainnya Wisla Krakow tidak menang atas juara grup Twente, sebenarnya Fulham masih bisa melaju.

Apa lacur ternyata Wisla unggul 2-1 di Stadion Henryka Reymana, Krakow, dan Fulham pun harus gigit jari. Jol dipastikan tidak bakal bertolak ke Nyon, Swiss, pada Jumat (16/12) untuk menyaksikan pengundian babak 32 besar.

Apakah ini sebuah pertanda awal dari kemunduran klub-klub Inggris di Eropa setelah duo Manchester juga terlempar dari Liga Champion? Entahlah, namun utang besar klub-klub Britania membuat mereka gagal memperdalam skuad dengan drastis seperti sebelumnya. **(toen)**

ROBIN VAN PERSIE

Rahasia Reinkarnasi Si Tukang Palak

"Mana ada anak nakal yang doyan sayur-sayuran seperti brokoli? Bila ada, mungkin dia sebenarnya bukan nakal, tapi hanya mencari perhatian. Sesederhana itulah saya mencintainya, dan ternyata ia lelaki yang amat mudah mencintai kembali wanita yang memperhatikannya."

DAROJATUN

Glyn Kirk/AFP

Wojciech Szczesny, mencium kaki Van Persie setelah gol spektakuler ke gawang Everton.

Itulah komentar Bouchra (27) soal cinta matinya pada sang suami, Robin van Persie (28). Pernyataan kasih yang tulus itu diungkapnya pada majalah sepak bola berpengaruh di Belanda, *Voetbal International*.

Ya, Robin kembali disorot belakangan ini setelah ia mencuat menjadi *top scorer* hingga pekan ke-15 di Premier League (15 gol) di saat pada awal 2011/12 Arsenal dianggap tak lagi pantas menyodok ke zona Liga Champion.

Alhasil, banyak orang yang kembali mengorek-ngorek akar jati diri lelaki berkaki kidal yang disebut-sebut punya ligamen lutut dari kaca lantaran amat mudah cedera.

Reinkarnasi Van Persie sebagai bomber subur belakangan ini bagai sebuah *deja vu* dari masa kecilnya. Awalnya, Robin diberi label sebagai produk gagal dari sebuah keluarga *broken home*.

Anak dari pasangan seniman Jose Ras (pelukis dan desainer perhiasan) dan Bob van Persie (pemahat) ini tumbuh menjadi bocah bandel setelah kedua orang tuanya bercerai.

Tuduhan Pemerkosaan

Hampir setiap hari Bob sebagai orang tua tunggal kemudian dipanggil ke sekolah karena Van Persie melakukan serangan fisik, *bullying*, dan memalak uang saku teman-teman sekelas. Hajaran fisik dari sang ayah ujungnya menjadi santapan sesehari Robin.

Saat bermain di lapangan hijau, tingkahnya pun sama saja: kena tekel sedikit, ia segera melancarkan bogem mentah pada bek lawan, yang segera memicu tawuran antartim. Untung saja ia bertemu Bouchra menjelang ulang tahunnya ke-15.

Perempuan keturunan Maroko yang tinggal hanya berselisih empat blok pada kawasan sarat imigran di Rotterdam itu adalah pendengar yang baik. Semua emosi negatif yang awalnya meletup-letup di luar rumah kini mengalir dengan damai dalam bentuk *curhat-curhat colongan*.

Tapi, *boys will be boys*: kecenderungan untuk bertindak tak bertanggung jawab tetap muncul di saat kehidupan Robin membaik. Penikmat lagu-lagu Phil Collins itu mengaku selingkuh dari Bouchra pada awal 2006, saat sang belahan jiwa tengah mengandung putra pertama mereka, Shaqueel.

Kepada *Daily Mail* di pertengahan tahun ini, Bouchra di tengah liburan keluarga di Pulau Fermentera, di Laut Mediterania, mengenang kejadian pahit yang membuatnya depresi berat tersebut.

"Bayangkan, saya membela Robin yang dituduh memperkosa Sandra Krijgsman di 2005. Saya terus mengunjunginya ketika ia ditahan polisi selama dua pekan," tutur perempuan berambut ikal cokelat tersebut sambil menggendong anak keduanya, Dina Layla (2 tahun).

"Namun, beberapa bulan kemudian ia justru mengaku telah berhubungan intim dengan perempuan itu karena saling menyukai. Hati saya hancur, tapi lagi-lagi saya sadar bahwa ia memang mudah jatuh hati pada perempuan yang berusaha memahaminya."

Van Marwijk Terpesona

Tak ayal media-media Belanda pun memuji Bouchra sebagai sosok terpenting yang membuat Van Persie beberapa kali melejit setelah terpuruk. Pelatih timnas Belanda, Bert van Marwijk, bahkan mengaku terpesona dengan fakta begitu berubahnya kepribadian Robin setelah menikah.

Selama tiga tahun Van Marwijk menangani Van Persie di Feyenoord (2001-04), koran-koran lokal tak pernah sepi memberitakan perseteruan keduanya. Puncaknya adalah ketika pelatih berambut perak itu memulangkan Robin ke Rotterdam dari Monako menjelang menghadapi Real Madrid di Piala Super UEFA 2002.

Gestur kasar dari sang pemain yang saat itu masih beroperasi sebagai sayap kiri di kualifikasi Liga Champion sebelumnya membuat Van Marwijk marah besar. Robin, yang kala itu belum genap berusia 19 tahun, diturunkan ke skuad cadangan karena ia dianggap tak suka dijadikan sebagai pemain pengganti di tim utama.

Uniknya, Van Marwijk jugalah yang membuat Van Persie pada PD 2010 selalu terpakai sebagai starter dengan peran sebagai penyerang tengah tunggal (4-2-3-1) meski lelaki berzodiak Leo itu akhirnya hanya mencetak satu gol saja di sepanjang turnamen.

Momentum indah itu pun berlanjut dengan kembalinya kepercayaan sang arsitek dan dewa di Arsenal, Arsene Wenger, untuk memasang Van Persie di 2010/11 meski The North Londoners sempat memplot bomber anyar Marouane Chamakh sebagai *target-man*.

Buah manis telah dipetik. Kesabaran Bouchra, Van Marwijk, dan The Professor membuat Robin terlahir kembali.

Julukan sebagai *the next Van Basten* yang pernah melekat padanya seakan ditabalkan ulang kala Robin mencetak sebuah gol spektakuler ke gawang Everton (1-0) minggu lalu.

Banyak orang Belanda menyamakan gol tersebut dengan gol Marco van Basten di De Oranje ke gawang Uni Soviet pada final Euro 88 meski sudut pengambilan dan jarak tendangan voli keduanya sedikit berbeda.

Berkat tendangan fantastis ini, kiper Arsenal asal Polandia, Wojciech Szczesny, bersujud mencium sepatu kiri Van Persie seusai laga. Hal itu dilakukan karena Szczesny, seperti yang diungkap lewat akun Twitter @13Szczesny13, amat mendambakan perolehan tiga angka dari Everton.

Szczesny sendiri sebenarnya tidak lupa bahwa Polandia amat mungkin bertemu Belanda di perempat final Euro 2012 yang kelak digelar di Warsawa. Untuk kiper berusia 21 tahun itu, ungkapan kekaguman yang tulus jauh lebih bermakna daripada tindakan politis yang bersalutkan retorika semu.

RvP memang layak dikagumi. ●

Data Diri

- **Nama:** Robin van Persie
- **Panggilan:** Robin
- **Orangtua:** Bob van Persie dan Jose Ras
- **Lahir:** Rotterdam, Belanda/6 Agustus 1983 (28 tahun)
- **Istri:** Bouchra (27)
- **Anak:** Shaqueel (5) dan Dina Layla (2)
- **Postur:** 183 cm/72 kg
- **Kaki Terkuat:** Kiri
- **Makanan Kesukaan:** Brokoli+keju cair
- **Makan yang Kurang Disukai:** Selada
- **Hobi:** Menyelam, golf, disko
- **Bergabung bersama Arsenal:** 17 Mei 2004
- **Posisi:** Sayap Kiri, Gelandang Serang, Striker
- **Karier Klub Junior: Excelsior** (1998/99), **Feyenoord** (1999-2001)
- **Karier Klub Senior: Feyenoord** (2001-04/59 penampilan [15 gol]); **Arsenal** (2004-.../171 [81])
- **Karier Timnas: Belanda U-17** (1999-2000/14 [8]), **Belanda U-19** (2000-01/11 [3]), **Belanda U-21** (2004-06/6 [1]), **Belanda** (2005-.../ 62 [25]).

Penyuka Dunia Gemerlap yang Tetap Waras

Karena Tetap Anti-Alkohol

Robin jatuh cinta pada Bouchra lantaran perempuan sederhana anak pedagang kain asal Maroko itu bersifat *ngemong*.

"Ia sering menjahitkan kembali kancing-kancing bajuku yang lepas setelah berkelahi di sekolah. Kadang-kadang ia juga merapikan ulang leher kaus seragam sepak bola aku yang jadi longgar karena sering ditarik lawan," demikan Van Persie mengisahkan awal "cinta monyet"-nya dengan sang kekasih kepada *De Telegraaf*.

Meski banyak kaum hawa mendekati RvP, terutama ketika remaja bengal yang sering melepas senyum nakal itu mulai bermain di Feyenoord pada 2001, ia selalu kembali ke pelukan Bouchra.

De Telegraaf juga menyebut perempuan yang mengejar Robin kebanyakan yang ditemuinya di gemerlap diskotek Rotterdam dan London. Tapi, Robin tak terpengaruh karena ia memang relatif jarang melarutkan diri dalam *dugem*, maksimal hanya sehari dalam sepekan.

"Aku suka musik-musik yang mengentak, terutama bila DJ-nya jago menggabungkan lagu-lagu lama dan baru. Tapi, aku tidak meminum alkohol sehingga tetap waras meski banyak yang menggoda dan mendekat," katanya lagi.

DJ kesukaan Robin adalah Tijs Michiel Verwest (DJ Tiesto), seorang selebritas asal Belanda yang berbasis di Los Angeles, AS. Uniknya, Tiesto justru amat mengidolakan RvP, yang disebutnya sebagai "orang Belanda paling beken di Twitter saat ini".

Penggemar Pantai

Kegemaran Robin untuk melantai tidak terlepas dari warisan darah seni kedua orang tuanya, namun ia sama sekali tak bisa memahat atau melukis.

"Bila aku melihat pohon, yang aku lihat hanya pohon. Orang tuaku berbeda, mereka bisa melihat benda yang sama sebagai sebuah karya seni. Tapi, aku tetap tahu cara menikmati keindahan alam, terutama pantai di senja hari," kata pengagum Dennis Bergkamp ini.

Ia pun hanya berharap bahwa liukan dan gol-golnya di lapangan hijau bisa diapresiasi para penggemar sebagai sebuah bentuk karya seni. "Anakku, Shaqueel, justru pandai menggambar, tapi aku tetap mengajarinya untuk bermain bola juga. Ia seorang eksekutor penalti yang baik, *ha ha ha...*," sebut Robin.

Aksi Shaqueel (5 tahun), yang juga kidal, menjebol Robin, sebagai penjaga gawang, di awal 2011 telah diunggah seorang pendukung timnas Belanda. Hingga pekan ini sudah lebih dari 23 ribu orang melihat adegan kocak itu di Youtube.

Anak sulungnya itu dinamai demikian karena inspirasi pebasket NBA, Shaquille O'Neal, yang diidolakan Bouchra. Meski punya bodi besar yang kokoh, ia tetap produktif mencetak angka.

Sementara itu, nama anak kedua Robin, Dina Layla, diberikan ibu Bouchra tanpa latar sejarah yang jelas. Bila wajah Shaqueel amat mirip Robin, Dina adalah fotokopi sang ibu dengan rambut kriwil cokelatnya.

Keluarga Robin kini tinggal di sebuah kawasan asri di London, Hampstead. Area tersebut adalah wilayah yang memiliki jumlah miliarder terbanyak di United Kingdom. Jadi, dengan fasilitas wah di sana, tidak mengherankan bila RvP diragukan bakal pindah dari Arsenal meski sekarang negosiasi kontrak barunya masih ditunda hingga April 2012. **(toen)**

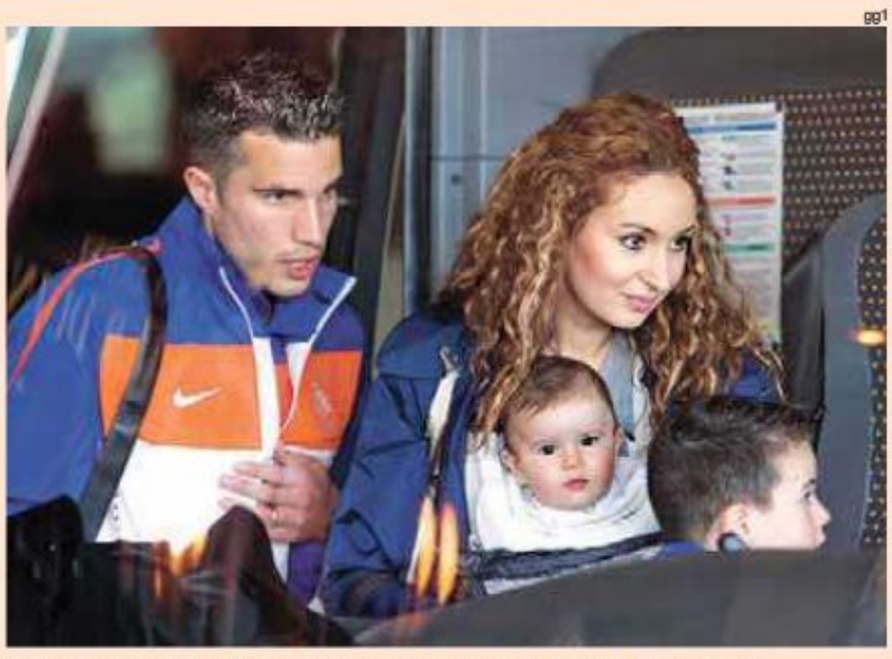

Robin, Bouchra, Shaqueel dan si bungsu Dina Layla, kadung betah di Hampstead.

Skandal Tes Agen FIFA

Memburu Oknum DFB

Markas Asosiasi Sepak Bola Jerman alias DFB di Frankfurt digeledah (14/12). Jaksa penuntut mencari oknum yang disinyalir telah menjual kunci jawaban tes untuk mendapatkan lisensi sebagai agen pemain.

WIETA RACHMATIA

Setiap musimnya, klub Bundesliga dan Bundesliga 2 mengalokasikan dana sekitar 45 juta euro atau berkisar 530,4 miliar rupiah guna membayar agen pemain. Ya, profesi yang satu ini memang sangat menggiurkan dalam hal pendapatan.

Namun, untuk bisa melakoni pekerjaan sebagai agen pesepak bola, seseorang harus mengikuti tes guna mendapatkan lisensi khusus dari FIFA. Calon agen kudu menghafalkan regulasi FIFA yang jumlahnya bisa mencapai lebih dari 100 lembar.

Pada Oktober 2010, *Kicker* mengklaim telah membongkar praktek jual-beli kunci jawaban tes lisensi agen pemain.

Menurut salah satu media terbesar di Jerman tersebut, calon agen hanya perlu membayar dua ribu euro (23,6 juta rupiah). Tiga jam menjelang tes, ia akan mendapatkan kunci jawaban yang dikirim melalui pesan singkat di telepon genggam.

Tidak semua jawaban, melainkan hanya 14 dari total 20 pertanyaan yang ada dalam lembar tes. Tapi itu sudah cukup untuk lulus ujian dan mendapatkan lisensi agen dari FIFA.

Adalah wartawan *Kicker*, Michael Ebert, yang berpura-pura mengikuti tes untuk menjadi agen sepak bola sekaligus mengungkap skandal tersebut.

Atas laporan *Kicker*, kantor jaksa penuntut umum Kota Frankfurt mulai menggelar penyelidikan.

"Kami mengonfirmasi bahwa jaksa penuntut Frankfurt telah mengumpulkan informasi mengenai proses tes agen pemain FIFA," jelas Direktur Media DFB, Ralf Kotter.

"Harus ditegaskan bahwa kasus ini bukan menentang DFB. Namun pihak yang berwajib memutuskan kasus ditujukan bagi individu yang hingga kini belum diketahui identitasnya," kata Kotter. ●

Marc Tirl/AFP

Markas DFB, digeledah oleh jaksa penuntut umum.

Haraguchi vs Okamoto

Ganggu Persiapan Urawa

Citra Genki Haraguchi yang digadang-gadang sebagai pemain muda berbakat Jepang tercemar. Penyerang klub Urawa Red Diamonds itu berseteru dengan rekan setimnya, Takuya Okamoto, ketika Reds sedang melakoni sesi latihan. Okamoto bahkan harus dilarikan ke rumah sakit lantaran mengalami pergeseran tulang bahu.

Peristiwa itu sendiri disulut Okamoto. Konon bermaksud jahil, ia menendang bola dari jarak 1 meter yang telak mengenai Haraguchi. Entah karena malu atau bukan, sebab saat itu ada sekitar 100 pendukung The Reds, yang jelas pemain berusia 20 tahun itu langsung mengejar Okamoto dan mendorongnya hingga terjatuh. Keduanya kemudian bergelut di atas rumput sampai harus dilerai reken-rekannya.

Akibat kejadian tersebut, Urawa menghukum Haraguchi mengikuti kegiatan klub selama sepekan. "Kami telah menghubungi semua pemain dan menegaskan untuk berhati-hati karena mereka berstatus pemain profesional," tutur juru bicara klub seperti dilansir *AFP*.

Masalah ini semakin menambah problem yang tengah melanda Urawa. Maklum, di akhir musim ini The Reds hanya menduduki peringkat ke-15 J-League atau satu tingkat di atas zona degradasi. Hasil tersebut merupakan pencapaian terburuk Urawa sejak menjuarai J-League 2006.

Kelakuan Haraguchi itu jelas mengganggu stabilitas tim yang tengah dipersiapkan untuk mengarungi musim baru. Padahal, musim ini sejumlah prestasi diraihnya. Mulai pencetak gol terbanyak Urawa (9 gol) hingga pemanggilan ke skuad Nippon untuk pertama kali September lalu. **(nf-9)**

Koichi Kamoshida/Getty Images

Genki Haraguchi, dihukum sepekan.

Sepakbolaria

■ nunk

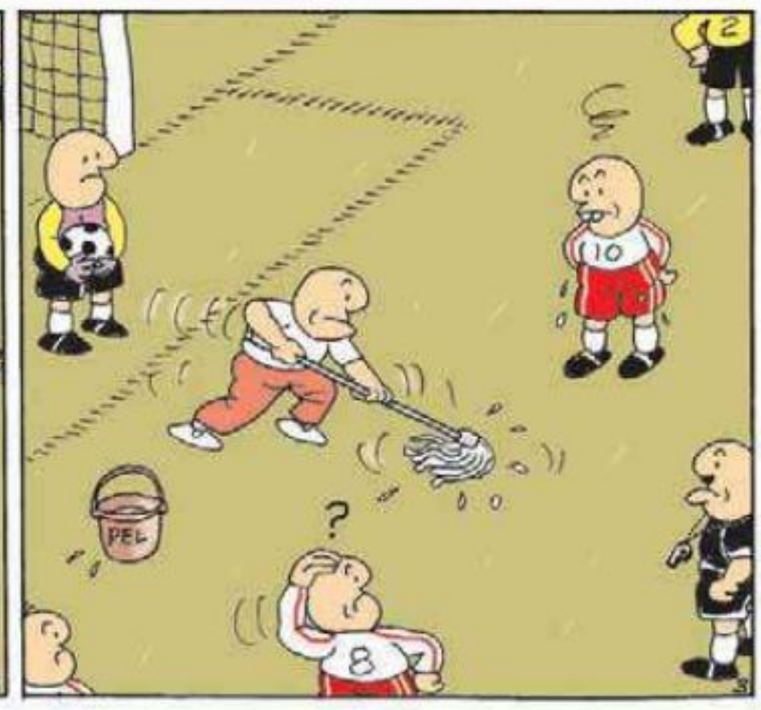

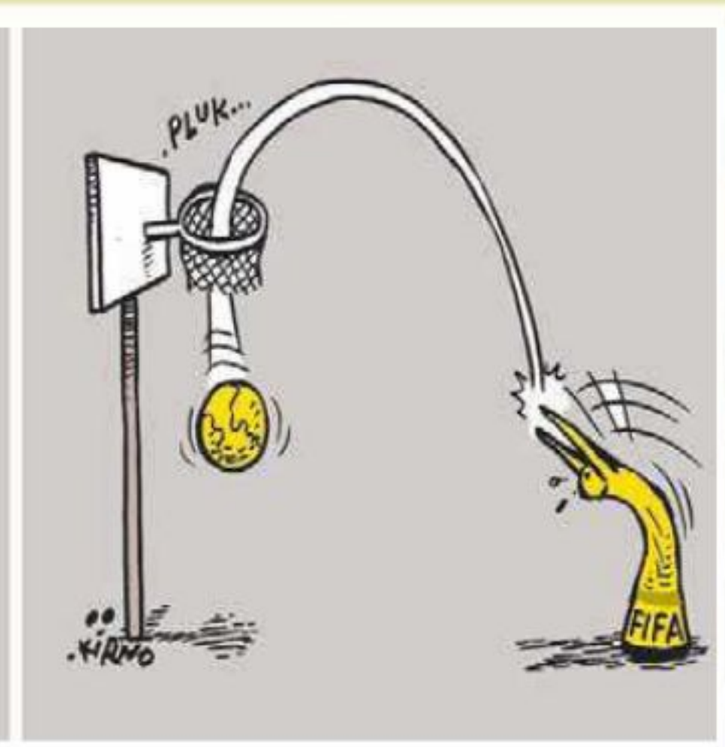

Kartun yang dikirim ke redaksi hendaknya asli (bukan fotokopi), digambar hitam putih di atas kertas - minimal ukuran kartu pos. Cantumkan nama dan alamat lengkap di balik gambar.

SUARA TIFOSI

Salam OLE!
Halo *OLE! mania*. Mari bertukar pikiran atau bertanya-jawab seputar sepak bola Internasional. Silakan kirim surat ke alamat redaksi, atau melalui *e-mail* **ole@bolanews.com**. Jangan lupa buka: **www.bolanews.com**.

Barcelona bakal sangat termotivasi untuk menjuarai Piala Dunia Klub, apalagi usai menang dalam laga *el clasico*.
@ErwinLeo10Messi

Mungkin Barcelona akan kehilangan poin maksimal dalam satu atau dua partai La Liga setelah mengikuti Piala Dunia Klub. Tapi kedalaman skuad Barca akan menjaga klub tersebut agar tetap berada di jalur juara.
@van_charo

Tampil di Piala Dunia Klub tidak akan membuat Barcelona kehilangan konsentrasi di La Liga. Pasalnya, liga domestik adalah prioritas utama Barca.
@jajaeja

Konsentrasi Barcelona tidak akan terganggu hanya karena mereka bermain di Piala Dunia Klub. Klub sekelas Barca pasti dapat membagi fokus mereka. Hanya kelelahan yang mungkin dialami para pemain asuhan Josep Guardiola tersebut.
@dennisnovadi15

Barcelona punya skuad dengan kualitas merata dan sangat kompetitif. Pemain cadangan saja sudah sangat mampu bermain maksimal di kancah sekelas Piala Dunia Klub.
@18_J_97

Bermain di Piala Dunia Klub tidak akan mengganggu konsentrasi Barcelona di La Liga. Mereka punya kedalaman skuad yang sangat mumpuni. *Visca Barca*.
@SanSiro_LFC

Tampil di Piala Dunia Klub berpeluang untuk mengganggu konsentrasi Barcelona dalam perebutan gelar juara La Liga. Kondisi fisik anak buah Josep Guardiola tentu akan menurun di tengah jadwal yang begitu padat.
@fauzanrizard

Konsentrasi Barcelona tidak akan terganggu. Sama seperti pada 2009, kualitas pemain inti dan cadangan Barcelona sangat merata. Tapi di sinilah kejelian Josep Guardiola bakal diuji.
@ardian_bima_19

Toru Yamanaka/AFP

Performa Barcelona tidak akan menurun hanya karena perjalanan ke Jepang.

Barcelona bakal mengalami kelelahan karena menempuh perjalanan panjang ke Jepang dan butuh waktu guna memulihkan performa. Tapi pemain lapis dua tetap mampu memenuhi harapan Josep Guardiola.
@rechirich

Josep Guardiola punya pemain pelapis yang cukup berkualitas. Kemampuan mereka cukup untuk menjaga konsistensi penampilan di semua turnamen.
@rashif11

Jadwal pertandingan yang semakin padat dan waktu istirahat yang berkurang otomatis memengaruhi stamina para pemain Barcelona.
@rezasurop

Konsentrasi Barcelona tidak akan terganggu walau tampil di Piala Dunia Klub. Fokus utama mereka tetap La Liga. Di Jepang, Barca akan lebih banyak menurunkan tim kedua karena tidak ada lawan yang sepadan.
@SatriaMUFC

Perfoma Barcelona tidak akan terganggu hanya karena mereka tampil di Piala Dunia Klub. Di Jepang, Josep Guardiola akan merotasi pemain. Kita semua tahu kepiawaian Pep dalam merotasi skuadnya.
@nkongmifta

Konsentrasi Barcelona tidak akan terganggu. Barca sudah terbiasa berada dalam tekanan dan jarang kondisi seperti ini memengaruhi performa mereka. Di sisi lain, kualitas pemain inti dan cadangan hampir merata sehingga memudahkan Josep Guardiola untuk melakukan rotasi.
@iieklalean

Barcelona merupakan tim dengan mental juara dan terbiasa menghadapi jadwal padat. Penampilan di Piala Dunia Klub tidak akan mengganggu konsentrasi mereka.
@arifkurniya

Barcelona begitu superior. Tampil di kompetisi apa saja, mereka seharusnya mampu menjaga konsentrasi dan kekuatan tim.
@Hervhandi

Pastinya para pemain Barcelona akan dilanda kelelahan karena tampil di Piala Dunia Klub yang digelar di Jepang.
@alerindrahariy

Konsentrasi Barcelona tidak akan terganggu oleh Piala Dunia Klub. Barca punya segudang pemain berpotensi di segala lini yang siap menunjukkan kemampuan terbaik mereka.
@JaperJazz

Satu-satunya hal yang bisa menghambat sepak terjang Barcelona adalah cedera pemain.
@ariiist

HADIAH BAGI TIFOSI
Komentar dalam boks di halaman 23 ***Suara Tifosi*** akan mendapatkan hadiah. Karena itu, jangan lupa mencantumkan nama dan alamat yang jelas setiap kali Anda mengirimkan ke Redaksi, demikian pula dengan surat yang dikirim via ***e-mail***.

Football on TV

TV LOKAL

GLOBAL TV

SABTU (17/12)
22.00 WIB Wolverhampton vs Stoke *(live)*

MINGGU (18/12)
19.00 WIB QPR vs Man. United *(live)*
23.10 WIB Man. City vs Arsenal *(live)*

SENIN (19/12)
01.30 WIB Tottenham vs Sunderland *(delay)*

MNC TV

MINGGU (18/12)
00.30 WIB Wigan vs Chelsea *(live)*
21.00 WIB Aston Villa vs Liverpool *(live)*

TV ONE

MINGGU (18/12)
00.00 WIB Gijon vs Espanyol *(live)*
02.00 WIB Bilbao vs Zaragoza *(live)*
04.00 WIB Sevilla vs Madrid *(live)*
22.00 WIB Granada vs Levante *(live)*

SENIN (19/12)
00.00 WIB Osasuna vs Villarreal *(live)*
03.30 WIB Valencia vs Malaga *(live)*

INDOSIAR

MINGGU (18/12)
02.45 WIB Milan vs Siena *(live)*

SENIN (19/12)
02.45 WIB Lazio vs Udinese *(live)*

TV BERLANGGANAN

INDOVISION

MNC SPORTS 1

MINGGU (18/12)
01.00 WIB Marseille vs Lorient *(live)*

SENIN (19/12)
03.00 WIB PSG vs Lille *(live)*

TELKOMVISION

SERIE A

MINGGU (18/12)
00.00 WIB Chievo vs Cagliari *(Arena, live)*
02.45 WIB Milan vs Siena *(Arena, live)*
02.45 WIB Fiorentina vs Atalanta *(Goal TV 1, live)*
21.00 WIB Juventus vs Novara *(Arena, live)*
21.00 WIB Cesena vs Inter *(B Channel, live)*

SENIN (19/12)
02.45 WIB Lazio vs Udinese *(Arena, live)*
02.45 WIB Napoli vs Roma *(Goal TV 1, live)*

LA LIGA

MINGGU (18/12)
00.00 WIB Gijon vs Espanyol *(Goal TV 1, live)*
02.00 WIB Bilbao vs Zaragoza *(Goal TV 2, live)*
18.00 WIB Atletico vs Betis *(Arena, live)*

SENIN (19/12)
00.05 WIB Osasuna vs Villarreal *(Arena, live)*
01.45 WIB Racing vs Sociedad *(B Channel, live)*
03.30 WIB Valencia vs Malaga *(Goal TV 2, live)*

Catatan: *Acara dapat diubah sewaktu-waktu oleh stasiun televisi yang bersangkutan.*

(frzi)

Umpan Balik

"Selain Messi, Xavi, dan Ronaldo, siapa yang pantas menjadi finalis FIFA Ballon d'Or 2011?"

Carlos Puyol. Satu hal yang membedakannya dari kandidat lain adalah faktor *leadership*. Lihat bagaimana Puyol memimpin Barcelona dan lini belakang Spanyol sehingga meraih beberapa gelar.
Hisar Daniel
<081317323XXX>

Xabi Alonso sepantasnya menjadi finalis FIFA Ballon d'Or 2011. Dia merupakan penyeimbang di Real Madrid sekaligus tim nasional Spanyol sehingga meraih gelar juara Eropa dan dunia.
<085293476XXX>

Robin van Persie. Ketajamannya dan kemampuannya bangkit dari keterpurukan membuat RvP layak dijagokan.
Asiang, Kal-Bar
<085252671XXX>

Antonio Di Natale. Ia mampu menunjukkan performa impresif dalam dua musim terakhir di Serie A dan menjadi *top-scorer*.
<081264091XXX>

Andres Iniesta mampu membuat permainan timnya lebih konsisten. Tapi tentunya FIFA punya penilaian tersendiri sehingga ia gagal menjadi finalis.
Imah Gaden
<85641941XXX>

Victor Valdes. Tidak adil jika tak ada penghargaan bagi penjaga gawang yang telah berusaha ekstra keras mempertahankan gawangnya dari gempuran striker-striker maut La Liga ini.
<081371538XXX>

Robin van Persie pantas menjadi finalis karena kontribusinya buat Arsenal begitu besar.
Abdullah Alidrus, Martapura
<081349041XXX>

Eric Abidal. Ya, pesepak bola yang satu ini kerap dilupakan. Abidal sangat lugas mempertahankan areanya dari serangan lawan dan sesekali membantu timnya dalam menyerang.
<085359539XXX>

Bastian Schweinsteiger. Dia punya peran sentral di Bayern Muenchen. Schweinsteiger merupakan nyawa The Bavarian layaknya Xavi di Barcelona.
<081369390XXX>

Carles Puyol pantas menjadi finalis. Menjelang pengujung karier, dia telah menorehkan prestasi luar biasa berupa gelar juara bagi Barcelona dan tim nasional Spanyol.
Aji Wahyono
<085691261XXX>

Zlatan Ibrahimovic. Setelah sukses mengantarkan Swedia ke putaran final Piala Eropa 2012, ia juga meloloskan AC Milan ke fase *knock-out* Liga Champion.
Amrih Popongan
<081281945XXX>

Andres Iniesta. Perannya di Barcelona dan tim nasional Spanyol tak kalah vital dibandingkan kedua rekannya, Xavi serta Lionel Messi.
Slamet Sumarno, Cepu
<085866666XXX>

Zlatan Ibrahimovic. Dia mampu menjadi pembeda di setiap laga AC Milan dan menjaga konsistensi timnya.
<085246166XXX>

Arjen Robben layak diperhitungkan. Sayang, ia tidak berkiprah di La Liga sehingga luput dari pantauan.
<081363443XXX>

David Silva. Dia mampu menjadi roh permainan Manchester City sejak musim pertamanya di Premier League.
<085263679XXX>

David Silva. Musim lalu, perannya bersama Carlos Tevez begitu fenomenal dan berhasil mengantarkan Manchester City meraih gelar juara Piala FA. Musim ini, bersama sederet bintang baru, ia tetap mampu mengangkat permainan The Citizens.
Eko Guruh P.
<085646486XXX>

Andres Iniesta. Panggung *El Clasico* membuktikan siapa yang seharusnya menjadi Pesepak Bola Terbaik Dunia. Kualitas teknik dan kontribusinya selalu menentukan hasil pertandingan.
Tanto
<081213383XXX>

Xabi Alonso. Dia merupakan kreator serangan Real Madrid. Xabi punya peran layaknya Xavi di Barcelona.
<0811119XXX>

Andres Iniesta. Pemain yang bertalenta besar. Posturnya yang mungil berhasil ditutupi dengan kualitas *dribble* di atas rata-rata.
<085299902XXX>

Andres Iniesta. Ia juga berperan sebagai motor serangan Barcelona, bersama Xavi Hernandez.
Dedi Widiyanto
<08562867XXX>

David Silva. Ia menjadi roh permainan bagi Manchester City, seperti halnya Lionel Messi di Barcelona dan Cristiano Ronaldo di Real Madrid. Silva juga raja *assist* sekaligus penyumbang gol.
<112423575573XXX>

Silakan beri komentar singkat sesuai tema tiap minggu untuk rubrik ***Umpan Balik***.
Kirim opini Anda ke **9858**.
Ketik: UB<spasi>(Opini/komentar dan NAMA ANDA)

Keterangan:
- Tarif Rp 1.000/SMS.
- Dua komentar yang dimuat dan diberi warna lain akan mendapatkan suvenir dari BOLA.
- Tidak semua komentar dapat dimuat.
- Redaksi berhak melakukan seleksi.

TEMA PEKAN DEPAN ▸ "Siapa yang lebih unggul, David Silva atau Juan Mata? Alasannya?"

Komentar akan dimuat di BOLA edisi 2.289

Kompak Beramal

Tidak hanya dalam berumah tangga, Peter Crouch (30) dan Abbey Clancy (25) juga kompak untuk urusan beramal. Pasangan yang menikah pada 30 Juni 2011 tersebut menyumbangkan dana sebesar lima ribu pound (70,5 juta rupiah) bagi anak penderita kanker *neuroblastoma* atau penyakit yang menyerang sistem saraf, Sadie-Rose Clifford (2).

Crouch, yang kini menjadi ujung tombak Stoke City, dan Clancy juga mengatur kegiatan amal guna mengumpulkan lebih banyak dana untuk biaya pengobatan gadis cilik yang berasal dari Knaresborough, Yorkshire Utara itu.

"Bisakah kalian membantu mengumpulkan uang demi gadis kecil nan cantik @sadie_rose09? Saya mohon," demikian tulis Clancy melalui akun Twitter miliknya.

Sadie-Rose didiagnosis mengalami *neuroblastoma* sejak Oktober. Menurut rencana, ia akan dibawa ke New York guna menjalani pengobatan di Memorial Sloan Kettering Cancer Center.

Estimasi biaya pengobatan Sadie-Rose mencapai 500 ribu pound (7,1 miliar rupiah). Jumlah itu belum termasuk biaya hidup orang tuanya selama tinggal di Negeri Paman Sam.

Clancy dan Crouch sempat berbincang dengan orang tua Sadie-Rose dan berjanji akan membantu mengumpulkan dana, termasuk meminta dukungan semua pesepak bola Inggris seperti Wayne Rooney (26) dan Rio Ferdinand (33). **(wta)**

Peter Crouch dan Abbey Clancy, membantu penderita kanker.

thesun.co.uk

Melepas Bobo, Menggaet Boa

celebutopia

Melissa Satta, lekat dengan pesepak bola.

Melissa Satta (25) agaknya memang tidak bisa lepas dari pesepak bola. Model Italia kelahiran Amerika Serikat ini dulu dikenal sebagai kekasih eks striker tim nasional Italia, Christian Vieri.

Sekarang, setelah lepas dari Vieri, Satta menggaet salah satu bintang yang sedang naik daun di Serie A. Dia adalah gelandang Milan asal Ghana, Kevin-Prince Boateng.

Selama sebulan terakhir pasangan ini sudah terlihat sering makan bersama di restoran-restoran Milano. Satta, yang foto seksinya pernah dimuat di Sports Illustrated Swimsuit Issue tahun 2010, mengakui bahwa sejauh ini dia menyukai saat-saat dirinya bersama Boateng.

"Dia membuat saya merasa nyaman," kata Satta soal gelandang berusia 24 tahun yang pertama kali ditemuinya di sebuah klub malam itu seperti dikutip dari *La Gazzetta*.

Boateng sendiri sudah bercerai dari istrinya, Jennifer, pada September 2011. Wanita yang sudah mendampingi Boateng selama empat tahun itu sekarang kembali ke Jerman dengan membawa buah pernikahannya dengan The Boa, Jermaine. **(wid)**

Les Prisons du Coeur

Publik punya persepsi tersendiri bagi mereka yang pernah menghabiskan waktu di penjara. Padahal, tak semua orang masuk bui karena pelanggaran berat.

Tapi, publik telah memvonis dengan cap buruk. Hal tersebut membuat para eks residivis tak bisa hidup normal setelah menjalani masa hukuman. Melalui ajakan yayasan Les Prisons du Coeur, Penjara dari Hati, Hugo Lloris (24) mencoba membantu membenahi hal tersebut.

Kiper Lyon dan timnas Prancis ini akan tampil dalam serangkaian iklan yang mempromosikan pentingnya memberi kesempatan kedua kepada para mantan tahanan.

"Saya tak tahu ada masalah tersebut sebelum bergabung dengan proyek ini. Setiap orang berhak mendapat kesempatan kedua. Memang tak mudah membangun hidup kembali setelah keluar penjara," tutur Lloris di *Lyon Capitale*.

Philippe Desmazes/AFP

Hugo Lloris, membantu yayasan sosial.

Namun, program ini tak mencakup pelaku perbuatan kriminal atau perkosaan. "Kami hanya membatasi ke pelanggar hukum minor dan mereka yang punya keinginan membaik sekembalinya ke masyarakat," tuturnya. **(frzi)**

indosat mobile

Pakai **Indosat Mobile** sekarang, dan nikmati promo akhir tahun **BlackBerry® Full Service**

Full service-nya, full puasnya

Paket Rp 100 ribu per 3 bulan

Paket Rp 45 ribu per bulan

Aktifkan segera!

kartu indosat

Frost & Sullivan Indonesia Excellence Awards
Telecom Service Provider of the Year
Mobile Service Provider of the Year

BlackBerry

Indosat Mobile @indosatmania @isatbb

Info lengkap: **www.indosat.com/indosatmobile** atau hubungi **111** untuk pelanggan pascabayar dan **100** untuk pelanggan prabayar

Cara menikmati paket BlackBerry® Full Service

Paket Promo	Cara Aktivasi	Periode Aktivasi
Full 100rb/3 bulan	Tekan *889*9*1#	8-31 Desember 2011
Full 45rb/bulan	Tekan *899*9*2#	8 Desember 2011 - 29 Februari 2012

- Bebas menikmati fasilitas *chatting, social networking, browsing* dan *email*
- Promo ini berlaku untuk pelanggan Indosat Mobile prabayar (Paket Professional dan Paket Hebat Keluarga) dan pascabayar yang belum pernah aktivasi layanan BlackBerry® Internet Service (BIS)
- Agar layanan BlackBerry® Full Service paket Rp 100.000 Anda tetap aktif, pelanggan prabayar harus melakukan isi ulang minimal Rp 25.000 sebelum memasuki bulan ke-2 dan ke-3

Nikmati paket lengkap dari Indosat Mobile

	Harian	Mingguan	Bulanan
Nelpon: ke sesama Indosat / ke semua operator	150 menit / -	200 menit / 20 menit	1.000 menit / 100 menit
SMS	150	200	1.000
Internet	1 MB	6 MB	30 MB
Biaya	Rp 2.000	Rp 12.000	Rp 30.000

Cara registrasi:
Ketik **(nama paket)** kirim ke **888**.
Contoh: ketik **BULANAN** kirim ke **888** atau tekan ***888*3#** dan ikuti petunjuk selanjutnya

PSSI Menjelang Rapat Akbar 2 OLENAS

PERSIRAM Ingin Bangkit 4 OLENAS

FUTSAL Ditempa Pelatih Barca 10 OLENAS

Stefan Sihombing/BOLA

OLENAS

LAPORAN DARI MADRID

Sanksi Berat Persib

Komdis PSSI menjatuhkan hukuman buat klub yang memilih berkompetisi di LSI. Persib mendapatkan sanksi paling berat. Anehnya, Komdis justru belum memberikan sanksi buat klub-klub asal Papua. Tebang pilih atau tak berani?

Hal. 3

M. Nasir/BOLA

Rahmad Darmawan, mundur karena tak lagi bisa berekspresi dengan leluasa.

PUKULAN RD

Sepanjang SEA Games 2011, nama pelatih Rahmad Darmawan dan timnas dielu-elukan lantaran penampilan yang memikat. Meski gagal meraih emas lantaran kalah dalam adu penalti lawan Malaysia, Rahmad dan pasukannya tetap mendapat simpati. Namun, masa-masa indah itu kini berakhir lantaran Rahmad memutuskan mundur.

Pelatih yang akrab disama RD ini sebetulnya sudah berpikir untuk mengundurkan diri setelah timnas hanya meraih perak. Ia merasa gagal karena target yang dibebankan adalah merebut emas.

"Saya merasa gagal dan sudah membayangkan akan dicaci maki masyarakat karena tak bisa memenuhi harapan meraih emas. Tapi reaksi masyarakat yang tidak seperti itu membuat saya menunda keputusan mundur," ujar Rahmad.

Hanya, niat mundur itu tak lagi bisa dipendam Rahmad ketika PSSI memutuskan untuk melarang pemain yang tampil di luar kompetisi resmi untuk dipanggil ke timnas. Buat Rahmad, larangan tersebut membuat dirinya tak bisa lagi maksimal menangani timnas.

"Setelah penampilan di SEA Games, ekspektasi masyarakat terhadap timnas tentu tinggi. Ketika tak bisa lagi memilih pemain yang dibutuhkan, maka pelatih timnas tak akan bisa maksimal. Daripada tak maksimal, lebih baik saya mundur," tegas Rahmad.

Mundurnya Rahmad ini menjadi pukulan yang kesekian kali buat PSSI. Setelah dilanda kisruh organisasi yang tak kunjung usai, disusul dualisme kompetisi, kini seorang pelatih timnas mengundurkan diri karena merasa tak leluasa menentukan pemain yang dibutuhkan.

Sampai kapan mau begini, PSSI?

■ Erwin Fitriansyah

November-Desember 2011

Telah Beredar!

"Tutto Su AC MILAN"

- ALESSANDRO COSTACURTA
- RUUD GULLIT
- FABIO CAPELLO, NEREO ROCCO, NILS LIEDHOLM, ARRIGO SACCHI
- AC MILAN 1994
- AC MILAN 2011-12
- PRINCE KEVIN BOATENG
- GIANNI RIVERA
- MARCO VAN BASTEN
- ANDRIY SHEVCHENKO
- FILIPPO INZAGHI
- GENNARO GATTUSO
- PAOLO MALDINI
- MASSIMO AMBROSINI
- FRANCO BARESI
- ALEXANDRE PATO
- STEPHAN EL SHARAAWY

Rp. 15.000 (P. Jawa, Bali, dan NTB)
Rp. 16.000 (di Luar P. Jawa, Bali, dan NTB)

Dapat diperoleh di: TB Gramedia, Toko Gunung Agung (Jabodetabek), Alfa Minimarket, Indomaret, dan di agen koran/majalah terdekat.
Layanan Jual: Unit Layanan Jual Subscription Department Sirkulasi Kompas Gramedia (021-5306263, SMS 0811908680, Email: subscribe@cc.kompasgramedia.com)

PSSI

Siapkan Tandingan

Djohar Arifin dkk. tak mau kalah menyikapi aksi La Nyalla Mattalitti cs. mengumpulkan klub dan pengprov anggota PSSI dalam ajang Rapat Akbar PSSI pada 17-19 Desember. PSSI menyiapkan agenda acara serupa.

Lokasinya di Semarang. Undangan via pesan singkat ponsel serta Blackberry Messangger sudah menyebar ke sejumlah pengprov.

Pesan yang dilayangkan atas nama Hadiyandra (Deputi Sekjen Bidang Organisasi PSSI) berbunyi: "Yth. Ketua Pengprov PSSI di Seluruh Indonesia. Dimohon kehadiran dalam kegiatan pertemuan pengprov di Hotel Grand Candi, Semarang. *Check in* tgl 16 Desember jam 13.00 WIB dan *check out* tgl 18 Desember jam 12.00 WIB."

Undangan ini ditanggapi dingin anggota Komek penggagas Rapat Akbar PSSI yang akan dilaksanakan di Istora Senayan. "Undangan yang aneh, karena disebar tidak merata ke pengprov. *Ngapain* repot-repot bikin acara tandingan, PSSI datang saja ke rapat akbar. Di sana seluruh anggota PSSI hadir. Kita kupas tuntas seluruh masalah yang terjadi di dalam organisasi. Tidak perlu paranoid," ucap Tonny Aprilani, anggota Komek. **(yos)**

Dwi Ari Setyadi/BOLA

Hadiyandra, mengundang pengprov.

Arief Bagus/BOLA

Kegelisahan anggota PSSI akan ditumpahkan dalam Rapat Akbar PSSI.

Rapat Akbar PSSI

Tuntutan KLB Berkibar

Pengprov dan klub anggota PSSI berencana menggelar pertemuan akbar pada 17-19 Desember di Istora Senayan, Jakarta. Pertemuan ini digelar sebagai bentuk kegelisahan mereka melihat perkembangan yang terjadi di PSSI.

PSSI di bawah kepemimpinan Djohar Arifin dkk. dinilai telah keluar jalur. Para anggota bakal mencari solusi menyelesaikan kemelut yang terjadi di dunia sepak bola Tanah Air.

Problem utama yang dibahas adalah menyangkut kasus dualisme kompetisi. Mayoritas anggota menilai keputusan sepihak PSSI mendesain kompetisi baru yang dikelola perseroan baru bentukan mereka, PT Liga Prima Indonesia Sportindo, telah menyalahi Statuta, Peraturan Organisasi, dan hasil Kongres Tahunan PSSI 2011 di Bali.

"Kompetisi baru yang dibuat PSSI tak hanya melanggar aturan main, tetapi juga menabrak rambu-rambu sportivitas. Mereka memberi promosi gratis kepada enam klub tanpa alasan yang jelas. Hal ini tidak boleh didiamkan," tegas Tonny Aprilani, anggota Komite Eksekutif yang menggagas rapat akbar.

Persoalan kompetisi menjadi salah satu bagian mata rantai kebobrokan PSSI era Djohar yang baru berkuasa selama enam bulan. "Satu per satu kesalahan mereka lakukan. Mulai dari memecat pelatih timnas, Alfred Riedl, hingga melarang pemain yang berkecimpung di LSI menjadi bagian timnas. Prinsip dasar PSSI sebagai alat pemersatu hilang, PSSI justru memecah belah bangsa," papar Tony.

Sinyal kalau rapat akbar nantinya akan menjadi ajang membulatkan tekad menuntut pelaksanaan Kongres Luar Biasa (KLB) PSSI kian menguat. Mayoritas peserta menyatakan telah siap meneken kesepakatan tuntutan KLB. Pengprov Jabar dan Jatim, plus klub-klub yang dinaunginya telah mengirimkan surat resmi permohonan KLB ke pengurus PSSI belum lama ini.

KLB sendiri lebih diarahkan untuk membereskan persoalan dualisme kompetisi. Namun, tak tertutup kemungkinan KLB diset untuk menggelar pemilihan pengurus baru.

Sebanyak 580 partisan rapat akbar yang terdiri dari pengprov dan klub menilai kepengurusan saat ini tak lagi layak duduk berkuasa di PSSI. "Apakah nanti akan ada KLB atau membuat presidium yang fungsinya menggantikan kepengurusan yang ada sekarang, hal itu diputuskan nanti. Presidium itu bisa saja namanya Komisi Penyelamat Sepak bola Indonesia. Mereka yang akan menindaklanjuti cita-cita perubahan sepak bola nasional," jelas Dwi Irianto, Sekretaris Umum Pengprov PSSI DIY.

"Tapi semuanya bisa berubah jika PSSI mau kembali ke jalan yang benar menaati Statuta, PO, dan hasil Kongres di Bali. Kalau memang begitu, ya tidak *perlu KLB*," *timpal* Ketua Pengprov PSSI Maluku Utara, Iqbal Rury.

> "Kabarnya Pak Djohar lebih memilih menonton Piala Dunia Klub di Jepang daripada Rapat Akbar PSSI. Dalam kondisi genting begini kok bisa beliau ke luar negeri untuk urusan yang tidak penting?"
> Tonny Aprilani, anggota Komite Eksekutif.

Pilih ke Jepang

Seluruh pengurus PSSI Pusat diundang dalam acara ini. Kehadiran mereka diharapkan membuka pintu komunikasi yang macet.

Hanya, kemungkinan besar Djohar cs. memilih absen karena menilai gerakan ini diarahkan pihak tertentu untuk menggoyang kepengurusannya.

"Amat disayangkan kalau mereka absen. Saya dapat kabar terakhir bahwa Pak Djohar lebih memilih menonton Piala Dunia Klub di Jepang daripada acara Rapat Akbar PSSI. Dalam kondisi genting begini *kok* bisa beliau ke luar negeri untuk urusan yang tidak penting?" tutur Tony.

"Mereka bergerak atas nama nurani. PSSI harus mendengar mereka, karena pada saat kongres di Solo lalu merekalah yang memilih kepengurusan," kata La Nyalla Mattalitti, anggota Komek.

■ **Ario Yosia/Budi Kresnadi/ Fahrizal Arnas/Indra Ita**

Apa Kata Mereka

Sumaryoto
(Mantan Anggota Komite Normalisasi)

"PSSI harus kembali ke khitah, menuruti aturan main yang ada jika mau langgeng kekuasaannya. Tindakan mereka yang semakin melanggar akan menimbulkan resistensi lebih besar lagi. Jangan salahkan jika nantinya anggota meminta dilakukan pemilihan Ketua Umum PSSI lagi. PSSI dan anggota harus bertemu mencari solusi terbaik." **(yos)**

Baryadi
(Ketua Pengprov PSSI Sumsel)

"Sekarang saya tidak mau berkomentar mana kompetisi yang benar, namun semestinya PSSI menyadari bahwa kongres di Solo kemarin hanya untuk mengganti kepengurusan, bukan sistem kompetisi, jadi tetap harus mengacu pada Kongres Bali. Jika mau mengadakan perubahan mengenai format atau jumlah peserta, harus melalui kongres juga." **(anto)**

Imron Abdul Fatah
(Wakil Ketua Pengprov PSSI Jatim)

"Saya menilai, kisruh ini akibat dari akumulasi pelanggaran statuta yang dilakukan PSSI era kepemimpinan Djohar Arifin Husin dan buruknya penerapan regulasi soal kompetisi. Jika saja mereka mengacu pada amanat Kongres Bali, kisruh ini bisa dihindari.

Sampai saat ini PSSI tidak segera berbenah meski sudah diingatkan berkali-kali agar kembali ke statuta. Mereka justru membuat sejumlah blunder yang sangat merugikan klub-klub. Jangan salahkan klub-klub anggota PSSI jika mendeklarasikan Komite Penyelamat PSSI untuk menyelamatkan sepak bola nasional. **(riz)**

Harbiansyah Hanafiah-Syahril Taher

Mata Anggota Sudah Terbuka

Selain menjatuhkan sanksi pada klub-klub yang mengikuti Liga Super Indonesia, Komisi Disiplin PSSI juga menghukum dua petinggi PT Liga Indonesia, Harbiansyah Hanafiah dan Syahril Taher.

Keduanya dijerat Kode Disiplin Pasal 57 ayat 1 dan 4 dan dihukum berupa larangan beraktivitas di lingkungan PSSI selama tiga tahun, plus denda Rp 150 juta. Bagaimana Harbiansyah dan Syahril menyikapinya? Berikut petikan wawancara **Yan Daulaka** dari BOLA pada Selasa (13/12) di Stadion Sempaja, Samarinda.

Bagaimana Anda berdua menanggapi sanksi tersebut?

Harbiansyah (H): Saya tidak pernah gentar dengan sanksi semacam itu. Saya hanya mau tanya, komdis yang mana dulu? Komdis yang benar adalah tanggal 17 Desember di Jakarta, saat kami menggelar rapat akbar.

Syahril (S): Saya tidak takut dihukum tiga tahun, tapi saya lebih takut kalau dihukum tidak boleh salat selama tiga tahun. Karena itu, saya mengimbau kepada orang-orang di PSSI saat ini agar lebih banyak salat dan bertakwa kepada Tuhan supaya perbuatan mereka selama ini terhadap sepak bola bisa diampuni Tuhan.

Anda berdua nekat mengabaikan sanksi?

H: Iya, komdis pemilik sah PSSI adalah seluruh anggota PSSI baik klub maupun pengprov yang sudah tidak percaya dengan kinerja orang-orang di PSSI.

S: Yang pasti, orang-orang yang menentukan dan memutuskan sanksi itu punya perilaku tidak sehat. Saya minta mereka diperiksakan ke rumah sakit jiwa, bila perlu dicek ke psikiater. Hal ini penting agar mereka tidak sembarangan memberikan sanksi yang menurut saya tidak tepat waktunya di saat kinerja PSSI tengah disorot.

Agenda apa saja yang akan dibahas dalam rapat akbar anggota PSSI nanti? Anda berdua akan hadir di sana.

H: Pokoknya kita lihat saja nanti. Biar semuanya berjalan natural, anggota yang akan menentukan masa depan kepengurusan PSSI di bawah kendali Djohar Arifin.

S: Mata para anggota sudah terbuka dengan kelakuan pengurus PSSI. Kami dulu mendukung mereka, sekarang ketika mereka melanggar begitu banyak aturan main, saya dan teman-teman menarik dukungan. Sepak bola kita mau dibawa ke mana jika PSSI seperti ini terus?

PSSI mempermasalahkan pengalihan saham PT LI. Anda berdua dianggap tak sah menjadi bagian dari Board of Director karena PT dinilai masih dimiliki PSSI, bukan klub?

H: Biarkan saja mereka mau omong apa, kenyataan di lapangan berbicara. Saya ditunjuk sebagai direksi utama atas permintaan klub pemegang saham mayoritas di PT LI berdasarkan keputusan Kongres Tahunan PSSI di Bali.

S: Saya terpilih sebagai Direktur Utama PT Liga Indonesia itu melalui proses dengan mengacu kepada Kongres Bali, di mana keputusan kongres itu sebagai keputusan tertinggi di PSSI. Selain itu, pengukuhan PT LI juga dihadiri oleh mayoritas klub sebagai pemilik sah suara di PSSI melalui notaris.

Perlu saya tegaskan bahwa PT LI disetujui klub, bukan orang gila yang memilih dan memutuskan saya berada di PT LI.

Arief Bagus/BOLA Arief Bagus/BOLA

Syahril Taher-Harbiansyah Hanafiah, menilai hukuman Komdis PSSI tidak tepat.

Komdis PSSI

Masih Tebang Pilih

Komisi Disiplin (Komdis) PSSI akhirnya menjatuhkan sanksi bagi delapan klub yang bermain di Liga Super Indonesia (LSI) 2011/12. Namun, Komdis dinilai tebang pilih dalam menjatuhkan sanksi bagi klub yang membelot itu.

Dari delapan klub yang menolak bermain di luar Liga Primer Indonesia (LPI), Persib Bandung mendapat sanksi yang paling berat. Komdis PSSI membagi dua kategori penilaian dalam menjatuhkan sanksinya.

Yang pertama adalah klub mundur sebelum kompetisi LPI berlangsung dan yang kedua klub yang mundur saat kompetisi sudah berjalan. Tim Maung Bandung masuk dalam kategori kedua karena dinilai telah memainkan partai pembuka LPI melawan Semen Padang pada 15 Oktober.

"Persib Bandung masuk dalam kategori kedua karena telah bermain dan telah menerima *revenue sharing* dari pertandingan tersebut," kata Catur Agus Saptono, Wakil Ketua Komdis PSSI.

Persib dan badan hukumnya, PT Persib Bandung Bermartabat, dikenai sanksi karena melanggar Kode Disiplin pasal 75 ayat 1 dan 2 terkait dengan tidak hadir di tempat pertandingan junto pasal 23 dan pasal 32.

Tim Maung Bandung terkena diskualifikasi dari LPI 2011/12, degradasi ke Divisi Utama 2012/13, mengembalikan *revenue sharing* kepada PT Liga Prima Indonesia Sportindo (LPIS), denda Rp 1 miliar, dan dilarang melakukan aktivitas transfer di musim ini.

Selain Persib, tujuh klub lainnya seperti Mitra Kukar, Persisam Samarinda, Persela Lamongan, Persiba Balikpapan, PSPS Pekanbaru, Deltras Sidoarjo, dan Pelita Jaya juga terkena pasal yang sama.

"Yang membedakan adalah mereka semua masuk dalam kategori mundur sebelum kompetisi berlangsung. Denda yang dikenakan hanya sebesar Rp 500 juta dan tidak ada kewajiban mengembalikan *revenue sharing*," jelas Catur.

Komdis memberikan kesempatan untuk banding selama tiga hari terhitung dikeluarkannya sanksi, Selasa (13/12), dan tujuh hari untuk menyampaikan memori bandingnya.

Pergerakan Komdis kali ini memang cukup cepat. Namun, entah apakah mereka lupa atau disengaja, hanya delapan dari 18 klub LSI yang dijatuhkan hukuman.

Terlepas dari empat klub yang bermain di dua kompetisi seperti Arema, Persija, PSMS, dan Sriwijaya FC, masih tersisa enam tim lain yang sebagian besar klub Papua. Yang jadi pertanyaan adalah kenapa Komdis tidak bereaksi kepada mereka? Menarik untuk dinanti langkah selanjutnya.

Hukuman Personal

Tak hanya terhadap delapan klub yang hengkang ke LSI, Komdis juga menjatuhkan sanksi larangan beraktivitas sepak bola di lingkungan PSSI selama tiga tahun dan denda sebesar Rp 150 juta kepada dua petinggi PT Liga Indonesia (LI), Syahril Taher (Direktur Utama PT LI) dan Harbiansyah Hanafiah (Komisaris PT LI).

Kedua eks pentolan klub asal Kalimantan Timur itu dinilai telah mengaku mengisi posisi yang disebutkan sebelumnya, meski tak tercantum dalam dokumen di Kementerian Hukum dan HAM.

"Keduanya dikenakan Kode Displin PSSI Pasal 76 ayat 1 dan 4 dan dianggap telah berperilaku buruk dengan mengajak klub-klub LPI pindah ke LSI di bawah PT LI. PSSI sendiri telah mencabut izin PT LI sebagai penyelenggara kompetisi," kata pria berkacamata ini.

■ **Respati Agung**

Data-Fakta

SANKSI KOMDIS PSSI

Terjerat Kode Disiplin PSSI pasal 57 ayat 1 dan 2 terkait tidak hadir atau mengundurkan diri dari pertandingan, dan junto pasal 23 dan 32.

Sanksi untuk Persib Bandung:

1. Diskualifikasi dari kompetisi LPI 2011/2012.
2. Degradasi Divisi Utama pada musim 2012/2013.
3. Mengembalikan kontribusi dari PT LPIS yang sebelum kompetisi digelar telah diberikan.
4. Denda sebesar Rp 1 miliar.
5. Larangan melakukan kegiatan transfer pemain dan beraktivitas di TMS (Transfer Matching System) musim 2011-12.

Sanksi untuk Mitra Kukar, Persisam Samarinda, Persela Lamongan, Persiba Balikpapan, PSPS Pekanbaru, dan Deltras Sidoarjo, dan Pelita Jaya:

1. Diskualifikasi dari kompetisi LPI 2011/12.
2. Degradasi Divisi Utama pada musim 2012/13.
3. Denda sebesar Rp 500 juta.
4. Larangan transfer pemain di musim 2011/12

Budi Kresnadi

M. Ilham (Persib Bandung), mendapat hukuman paling besar dari Komdis PSSI.

Klub Papua Bebas Sanksi

Komdis PSSI Dituduh Penakut

Dari 18 klub peserta Liga Super Indonesia (LSI), delapan di antaranya telah dijatuhi sanksi oleh Komisi Disiplin (Komdis) PSSI. Empat klub yang memiliki nama yang sama di Liga Primer Indonesia (LPI) seperti Persija, PSMS, Arema, dan Sriwijaya FC masih bebas.

Begitu pula Gresik United dan PSAP Sigli yang mempunyai kembaran di Divisi Utama PT Liga Prima Indonesia Sportindo.

Masih tersisa empat klub lagi. Yang menarik adalah empat klub yang masih bebas hukuman ini semuanya berasal dari Bumi Papua. Ya, Persipura Jayapura, Persiwa Wamena, Persidafon Dafonsoro, dan Persiram Raja Ampat yang jelas-jelas hanya bermain di LSI musim ini masih belum tersentuh oleh Komdis.

Ya, hingga Rabu (14/12) tengah malam, belum ada perkembangan terbaru dari empat tim tersebut. Komdis sendiri sempat menyebutkan bahwa mereka masih belum menemui kata sepakat.

"Kami membahas persoalan itu. Kami harap secepatnya akan ada keputusan mengenai klub-klub asal Papua tersebut. Jadi tunggu saja," ujar Catur Agus Saptono, Wakil Ketua Komdis PSSI.

Hanya, hal ini membuat publik bertanya-tanya, benarkah PSSI segan menjatuhkan sanksi kepada teman-temannya di Papua? Atau ada faktor lain? Jika dibiarkan berlarut, bukan tak mungkin akan membuat persatuan klub peserta LSI terpecah belah.

"PSSI inkonsistensi. Karena itu, untuk meluruskannya PSSI harus menjunjung tinggi sportivitas. PSSI adalah alat pemersatu bangsa, bukan pemecah belah sepak bola Indonesia," kata Sudarmadji, *media officer* Arema LSI.

Apakah dalam mengambil keputusan itu ada pertimbangan bahwa sanksi bagi klub-klub Papua bisa berpengaruh pada isu disintegrasi bangsa?

"Kenapa Papua tidak dihukum? Kenapa mesti takut? Berarti Komdis ini pengecut dan penakut. Padahal sejak awal saya, Syahril, dan Jhon Banua yang paling keras melawan kebijakan PSSI," cetus Harbiansyah Hanafiah, Komisaris PT LI. **(rsa/idr)**

Stefan Sihombing/BOLA

Ian Louis Kabes, masih selamat dari Komdis.

Komisi X dan Pemerintah

Bertolak Belakang

Pemerintah dituntut berperan aktif untuk mengatasi kekisruhan yang terjadi di PSSI saat ini. Dari masalah yang muncul ke permukaan, pengurus yang menjalani roda organisasi dinilai semakin tidak menunjukkan kedewasaan.

"Sekarang masalah ini sudah mulai meluas dan tidak hanya lagi di tatanan organisasi mereka. Seharusnya Menpora atau KONI yang bisa menyelesaikan masalah ini," ujar Dedi Gumelar, anggota Komisi X DPR RI.

"Kalau niat awalnya tidak beres, ya sampai kapan pun tidak akan beres. Selama PSSI tidak menjalankan organisasinya sesuai statuta PSSI dan FIFA, maka masalah ini tak akan pernah selesai. Rakyat tidak suka urusan politik dicampuradukkan dengan sepak bola," lanjutnya.

Kementerian Pemuda dan Olah Raga tentulah tidak memperkirakan kompetisi akan menjadi dua seperti sekarang ini. "Lebih baik satu kompetisi saja. Persoalannya, masing-masing punya argumen. PSSI menyatakan kompetisi di luar mereka ilegal, sementara yang lain beragumen melaksanakan amanah kongres di Bali," ujar Menpora Andi Mallarangeng, yang tidak ingin ikut campur masalah ini karena takut dinilai melakukan intervensi oleh FIFA. **(rsa/gon)**

Dwi Ari Setyadi/BOLA

Dedi Gumelar, minta Menpora selesaikan masalah PSSI.

Persib Bandung

Gugat Arogansi Kekuasaan

Persib bereaksi keras terkait dengan keputusan Komdis PSSI. Direktur PT Persib Bandung Bermartabat (PBB), Muhamad Farhan, mempertanyakan hukuman bagi Tim Maung Bandung yang lebih besar dari tim lain.

"Komdis PSSI seharusnya bersikap objektif dengan mempertimbangkan berbagai hal sebelum menjatuhkan hukuman. Kami beranggapan Persib telah menjadi korban," ujar Farhan, yang menilai keputusan tersebut tidak adil dan hanya memperlihatkan arogansi kekuasaan dan kesewenang-wenangan PSSI.

Padahal, Persib telah membantu PSSI untuk memenuhi tenggat waktu *kick-off* kompetisi dari AFC lawan Semen Padang pada 15 Oktober lalu meski manual liga belum ada dan pengesahan pemain hanya seadanya.

Persib juga dengan tegas membantah telah menerima *revenue sharing* sebesar Rp 250 juta karena tidak ada tanda terima atau bukti transfer. Selain itu, tidak adanya kesempatan banding juga dipermasalahkan Persib.

"Meski begitu, berdasarkan hasil rapat, kami akan tetap melakukan banding ke Komisi Banding PSSI dan akan menempuh jalur hukum dengan PT LI sebagai pendamping," ungkap Farhan. **(buk)**

Arief Bagus/BOLA

Muhamad Farhan, pertanyakan keputusan Komdis PSSI.

Review LSI

Debut Sukses Trio Asing

Fantastis! Demikian manajer Mitra Kukar, Roni Fauzan, mengomentari penampilan timnya usai mengalahkan Persiwa 6-1.

Pada pertandingan yang berlangsung di Stadion Aji Imbut, Tenggarong, Selasa (13/12), Mitra Kukar tampil gemilang.

Debut tiga pemain asing, yakni Marcus Bent, Lee Saong Min, dan Nemanja Obric, disebut-sebut sebagai kunci kemenangan besar yang diraih tim berjuluk Naga Mekes itu.

"Tanpa mengecilkan peran pemain lain, kehadiran tiga pemain asing itu memang semakin mendongkrak permainan anak-anak. Hasilnya sungguh fantastis," ujar Roni, yang tidak menduga Persiwa bakal dikalahkan dengan skor telak.

Empat dari enam gol Mitra dihasilkan tiga pemain impor tersebut. Dua gol dicetak Marcus Bent dan dua gol lagi masing-masing dihasilkan Saong Min serta Obric. Striker lokal, Jajang Mulyana, menggenapi pesta gol Mitra dengan ikut menghasilkan dua gol.

"Kemenangan ini kami persembahkan untuk masyarakat Kutai Kartanegara yang masih bersedih usai runtuhnya jembatan kebanggaan kami. Semoga bisa menjadi hiburan bagi mereka," imbuh Roni.

Dengan kemenangan ini, Mitra Kukar sukses menyodok papan atas klasemen dengan perolehan poin tujuh, sama dengan nilai Persija yang berada di puncak klasemen. Sebelum pertandingan, Mitra menempati posisi enam klasemen Liga Super Indonesia.

Di pertandingan lain, meski ditahan Persib 0-0 di Stadion Gelora Delta, Sidoarjo, pelatih Deltras, Jorg Peter Steinbrunner, tetap merasa puas. "Persib tim bagus. Dengan kondisi saat ini, anak-anak sudah tampil optimal," ujar Jorg.

Deltras yang tampil tanpa penyerang andalan, Budi Sudarsono, tak bisa memanfaatkan sejumlah peluang. Duet Amos Mara dan Sean Daniel-Rooney dinilai Jorg masih butuh waktu lebih lama untuk bisa *nyetel*.

"Mereka baru berlatih bersama selama empat hari. Saya tak bisa menuntut lebih karena mereka memang pasangan baru," ungkapnya.

Keberhasilan mencuri poin dari tim tuan rumah disambut gembira kubu Persib. "Deltras lebih mendominasi jalannya pertandingan dan lebih banyak memiliki peluang. Jadi, hasil ini sudah bagus," tutur Drago Mamic, pelatih Persib.

Secara khusus Drago memuji penampilan Zulkifli Syukur dkk., yang dinilainya sangat disiplin dan solid dalam menggalang pertahanan pada laga yang berlangsung Senin (12/12) tersebut.

Di hari yang sama, Pelita Jaya juga mampu mencuri poin dari Persidafon. Di Stadion Mandala, Jayapura, Egi Melgiansyah cs. berhasil menahan imbang tuan rumah (1-1) yang hari itu seolah bermain tanpa sentuhan khas Papua dengan permainan keras dan cepatnya.

Lapangan Jadi Perhatian

Sementara itu, kondisi lapangan di Stadion Persiba, Balikpapan, yang menjadi *venue* partai Persiba melawan Persela, Rabu (14/12), menjadi sorotan. Kedua pelatih sama-sama mengeluhkan kondisi lapangan yang becek.

"Permainan kedua tim tidak bisa berkembang baik. Bola juga tidak dapat mengalir yang membuat pemain rentan cedera akibat benturan fisik," ujar Haryadi, pelatih Persiba.

Pertandingan ini sendiri berakhir dengan skor imbang 0-0. "Saya sebetulnya yakin bisa menang atas Persiba. Sayang, kondisi lapangan membuat kami tak bisa menampilkan permainan terbaik," kata pelatih Persela, Miroslav Janu.

■ **Fahrizal A./Yan D./Aning J.**

Erly Bahtiar/BOLA

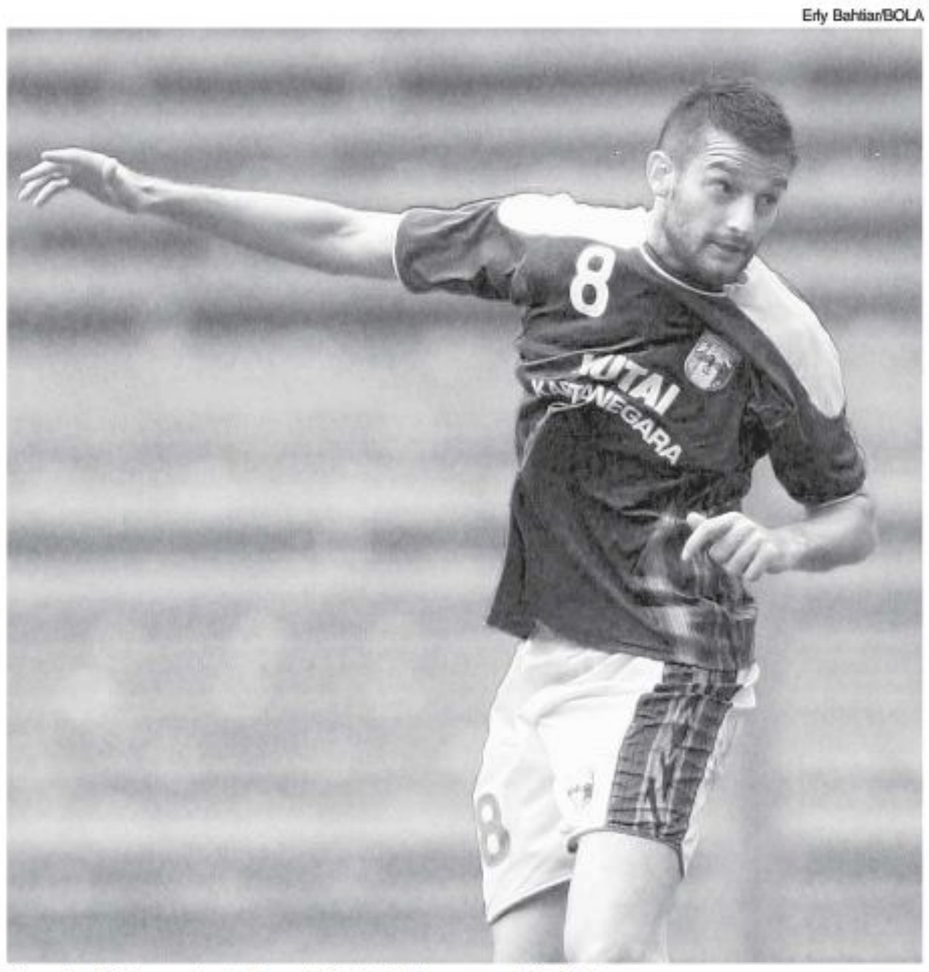

Nemanja Obric, pesta gol di partai debut LSI bersama Mitra Kukar.

PERSIRAM Lebak Bulus (15/12) PSPS

Putus Rantai Kekalahan

Persiram dan PSPS sama-sama mengemban misi penting untuk meraih poin maksimal saat keduanya bertemu di Stadion Lebak Bulus, Jakarta, Kamis (15/12).

Kali ini, Persiram yang berstatus sebagai tuan rumah. Persiram harus rela nomaden lantaran stadion *home base* mereka, Stadion Kilometer 16 di Sorong, masih belum layak untuk menggelar laga LSI.

Esaiah Pello Bensson dkk. terang-terangan membidik laga ini untuk mengakhiri tiga kekalahan beruntun. Dengan hasil itu, kini Persiram menjadi juru kunci klasemen sementara LSI. Pelatih Persiram, Bambang Nurdiansyah, tentu akan memeras otak mencari strategi terbaik demi memutus rantai kekalahan tersebut.

PSPS sebagai tim tamu bukannya tak menyadari hal itu. "Anak-anak siap meraih poin penuh. Tapi kami tetap ingatkan mereka untuk tidak jumawa meski dalam tiga laga terakhir Persiram selalu menelan kekalahan," tutur Afrizal, asisten pelatih PSPS.

Absennya Park Chul-hyung akibat akumulasi kartu kuning tidak membuat pelatih PSPS, Mundari Karya, pusing. Dedy Gusmawan sudah disiapkan untuk mengisi posisi Chul-hyung.

Rotasi pemain pada skema *starting eleven* kemungkinan besar akan dilakukan Mundari untuk menghadapi permainan cepat tim tuan rumah. Penyerang Persiram, Jean Boumsong, akan menjadi perhatian utama lini belakang PSPS yang digalang Ambrizal.

Boumsong yang punya daya jelajah tinggi dinilai cukup mumpuni untuk mengacau pertahanan Askar Bertuah. Terlebih jika Oktovianus Maniani dimainkan lawan, Mundari kemungkinan akan menerapkan pola *zona marking* untuk mewujudkan target meraih poin penuh. **(ning/yuki)**

Rizal Syahisa/BOLA

Esaiah Pello Bensson, incar poin penuh.

LIVE ANTV Kamis, 15 Desember Pukul 15.30 WIB

Data-Fakta

PRAKIRAAN FORMASI

PERSIRAM (4-3-2-1): 58-Herman; 7-Gideon V. Way, 22-Sa'anun Al Qadry, 2-Frans Freno Sauyai, 8-Kubay Qualyan; 80-Pello benson, 17-Allazer Thoncy, 32-Tomoyuki Sakai; 15-Oktovianus Maniani; 89-Nasution karoubaba, 5-Jean Boumsong
Cadangan: 77-Ari Kurniawan, 14-Asmad, 18-Yan D. Ruatakurey, 12-Nehemia Bill Solossa, 23-Yance Youwey, 19-Marthen Tao
Pelatih: Bambang Nurdiansyah

PSPS (4-2-3-1): 17-Fance Haryanto; 15-Danil Junaidi, 19-Ambrizal, 27-Dedi Gusmawan, 5-Agus Cima;, 7-Ali Khadafi, 3-April Hadi, 24-Fajar Handika, 10-Patrice Ndzekou; 9-Herman Dzumafo, 96-Zaenal Arif
Cadangan: 21-Fauzal Mubaraq, 28-Prawira Putra, 14-Gusripen, 37-Michael Yansen Orah, 88-M. Isnaini, 11-Ade Suhendra
Pelatih: Mundari Karya

Klub Siap Gugat PSSI

PSSI hingga kini bersikukuh tak mengakui pengalihan saham PT Liga Indonesia (LI) hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada 2 Maret.

Sebagai buktinya, PSSI menunjukkan surat dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia tertanggal 29 November yang menyatakan bahwa belum ada perubahan pengalihan saham kepada klub.

"Kami memang meminta Kemenhumkam untuk mengecek status PT LI. Dari surat balasan dari Kemenhumkam pada PSSI, jelas tercantum hasilnya bahwa sampai tanggal 29 November itu belum ada pergantian pemegang saham," kata Finantha Rudy, Direktur Legal PSSI.

Klub-klub LSI pun bereaksi dengan berencana menggugat PSSI. Mereka menilai, upaya PSSI tersebut sebagai langkah untuk menghalang-halangi apa yang menjadi hak klub sesuai amanat Kongres Bali Januari lalu. Hinca Panjaitan sudah ditunjuk sebagai kuasa hukum untuk membawa masalah ini ke ranah hukum. Saat ini, materi gugatan sedang digodok sebelum dilimpahkan ke pengadilan.

"Klub-klub hanya menuntut haknya. Seharusnya tak perlu sampai sejauh ini jika PSSI tak menghalang-halangi kami menerima hak kami," ungkap Mafirion, Manajer Umum Deltras.

Ketua Umum Persiba, Syahril Taher, menegaskan akan menuntaskan polemik ini hingga ke pengadilan. "Kami tidak ingin PSSI seenaknya saja merampas hak klub," tegas Syahril.

Ia juga mengecam keras PSSI yang seolah berbuat dengan segala cara untuk menguasai klub seperti yang dilakukan terhadap klub-klub LPI, yang hampir seluruhnya didanai konsorsium.

"Kalau sampai saham saja mau dikuasai penuh oleh PSSI, hal itu sama artinya PSSI serakah ingin menguasai klub sepenuhnya. Hal ini yang tidak akan kami biarkan," imbuhnya.

Mafirion mengaku sangat menyayangkan sikap PSSI yang tidak kooperatif serta terkesan semaunya sendiri. "Jangan salahkan kami jika jalur ini yang ditempuh. Kami sudah berusaha semampunya sesuai aturan organisasi, tapi tak mendapat respons positif dari PSSI," ucapnya.

Keputusan klub-klub LSI ini dianggap wajar oleh Togar Manahan Nero. "Yang dituntut itu bukan hanya saham dalam arti uang, tapi juga soal wewenang mengelola liga sesuai amanat kongres," ujar pengurus PSSI era Nurdin Halid tersebut.

(yan/riz/ning)

Dwi Ari Setyadi/BOLA

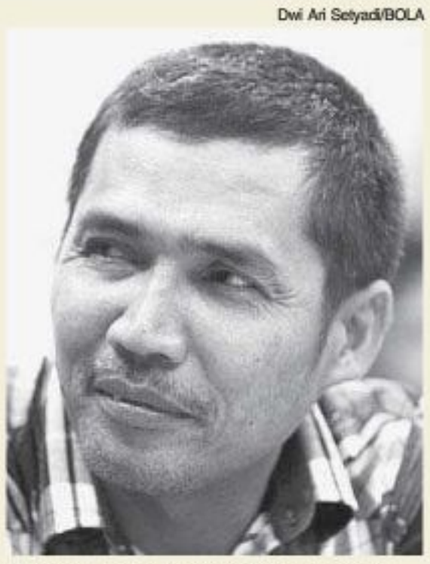

Mafirion, tunjuk kuasa hukum gugat PSSI.

Data-Fakta

Klasemen LSI s.d. 11 Desember 2011

POSISI	KLUB	REKOR TOTAL						REKOR KANDANG						REKOR TANDANG					
1.	(1) PERSIJA	3	2	1	0	(7-0)	7	2	1	1	0	(1-0)	4	1	1	0	0	(6-0)	3
2.	(6) MITRA KUKAR	3	2	1	0	(10-4)	7	1	1	0	0	(6-1)	3	2	1	1	0	(4-3)	4
3.	(4) PERSIB	3	2	1	0	(4-2)	7	2	2	0	0	(4-2)	6	1	0	1	0	(0-0)	1
4.	(3) SRIWIJAYA FC	3	2	0	1	(5-3)	6	1	1	0	0	(2-1)	3	2	1	0	1	(3-2)	3
5.	(11) PERSISAM	3	2	0	1	(5-3)	6	1	1	0	0	(3-1)	3	2	1	0	1	(2-2)	3
6.	(2) PERSIWA	3	2	0	1	(7-8)	6	2	2	0	0	(6-2)	6	1	0	0	1	(1-6)	0
7.	(8) PERSIBA	4	1	2	1	(5-6)	5	2	1	1	0	(2-1)	4	2	0	1	1	(3-5)	1
8.	(7) PSMS	2	1	1	0	(2-1)	4	2	1	1	0	(2-1)	4	0	0	0	0	(0-0)	0
9.	(5) PERSIPURA	3	1	1	1	(7-7)	4	2	1	1	0	(6-4)	4	1	0	0	1	(1-3)	0
10.	(10) PERSELA	3	1	1	1	(3-3)	4	0	0	0	0	(0-0)	0	3	1	1	1	(3-3)	4
11.	(12) DELTRAS	3	1	1	1	(1-1)	4	1	0	1	0	(0-0)	1	2	1	0	1	(1-1)	3
12.	(13) PELITA JAYA	3	1	1	1	(4-5)	4	2	1	0	1	(3-4)	3	1	0	1	0	(1-1)	1
13.	(9) PSPS	3	1	0	2	(5-4)	3	2	1	0	1	(4-2)	3	1	0	0	1	(1-2)	0
14.	(14) GRESIK UNITED	3	1	0	2	(6-9)	3	1	1	0	0	(3-2)	3	2	0	0	2	(3-7)	0
15.	(15) PERSIDAFON	3	0	2	1	(2-5)	2	1	0	1	0	(1-1)	1	2	0	1	1	(1-4)	1
16.	(17) AREMA	2	0	0	2	(1-3)	0	1	0	0	1	(0-1)	0	1	0	0	1	(1-2)	0
17.	(16) PSAP	2	0	0	2	(3-5)	0	2	0	0	2	(3-5)	0	0	0	0	0	(0-0)	0
18.	(18) PERSIRAM	3	0	0	3	(3-11)	0	1	1	0	0	(0-6)	0	2	0	0	2	(3-5)	0

HASIL PERTANDINGAN

SENIN (12/12)

- **Deltras vs Persib:** 0-0.
- **Persidafon vs Pelita Jaya:** 1-1. **Gol:** Eduard Ivakdalam 23' (Persidafon), Joko Sasongko 30' (Pelita Jaya)

SELASA (13/12)

- **Mitra Kukar vs Persiwa:** 6-1. **Gol:** Marcus Bent 9', 13' (p), Lee Saong Min 18', Nemanja Obric 40', Jajang Mulyana 45', 84' (Mitra Kukar), Jaelaniu Arey 86' (Persiwa)
- **Persisam vs Persipura:** 3-1. **Gol:** Yongki Aribowo 47' Luc Ovona Zoa 85', Cristian Gonzales 86' (Persisam), Alberto Goncalves 70' (Persipura)

RABU (14/12)

- **Persiba vs Persela:** 0-0

PENCETAK GOL

3 - Keith Kayamba Gumbs (**Sriwijaya FC**), Alberto Goncalves (**Persipura**), Cristian Gonzales (**Persisam**), Jajang Mulyana (**Mitra Kukar**), Gaston Castano (**Gresik United**)

2 - Mario Alejandro Costas (**Persela**), Marcus Bent (**Mitra Kukar**), M. Isnaini (**PSPS**), Erick Weeks Lewis (**Persiwa**), Miljan Radovic (**Persib**)

JADWAL PERTANDINGAN

- **Kamis (15/12):** Persiram vs PSPS
- **Sabtu (17/12):** Gresik United vs Arema Indonesia, PSAP vs PSMS, Persidafon vs Persib, Mitra Kukar vs Persipura
- **Minggu (18/12):** Persisam vs Persiwa, Sriwijaya FC vs Persija

(ning)

PSIM | Mandala Krida (15/12) | PERSITA

Tanpa Trio Belanda

PSIM mendapat kehormatan menjadi tuan rumah pembukaan kompetisi Divisi Utama versi PT Liga Indonesia. PSIM akan menjamu Persita di Stadion Mandala Krida, Yogyakarta, Kamis (15/12). Ada yang menarik dari skuad anyar PSIM yang juga ditangani pelatih gres, Hanafing.

Dwi Ari Setyadi/BOLA

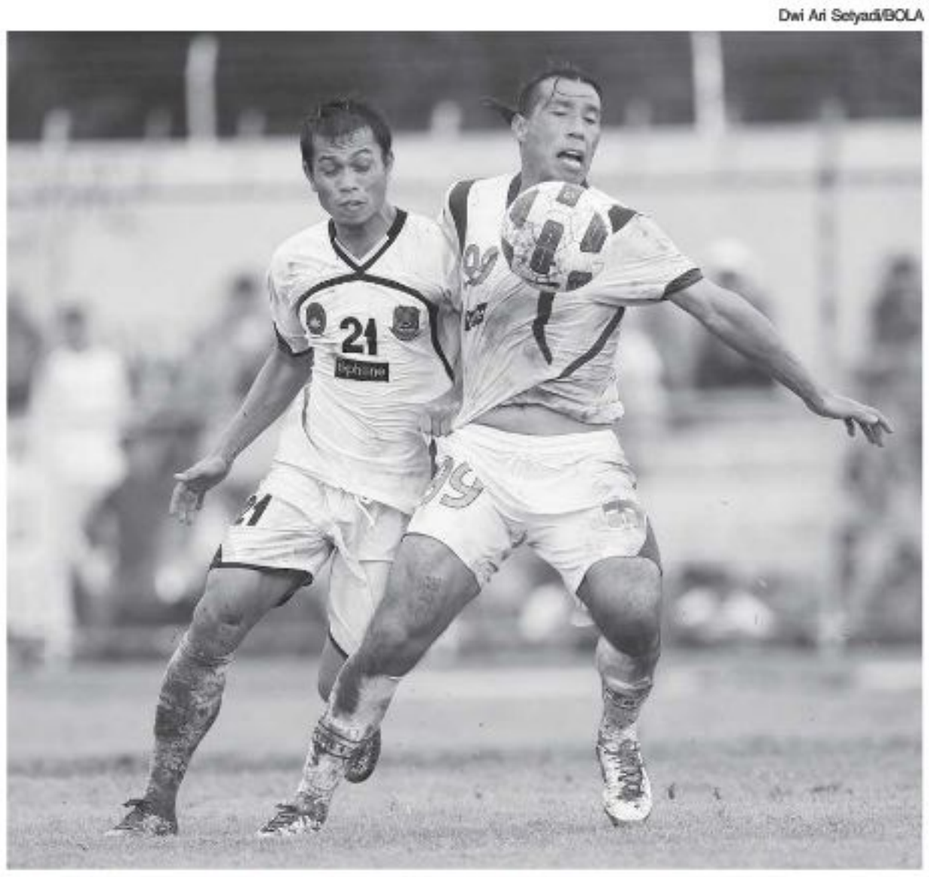

Cristian Carrasco, lawan tangguh pada laga perdana Divisi Utama PT LI.

Tak lagi mendapat kucuran dana dari APBD, mereka tetap mendatangkan pemain asing. Kini, trio Belanda, Lorenzo Rimkus, Christian Adelmund, dan Emile Linkers, bakal menjadi pilar PSIM.

Hanya, pelatih Hanafing sempat mempertimbangkan untuk tidak menurunkan mereka. Selain masih butuh adaptasi dengan tim dan cuaca panas, ketiganya juga mengalami *jetlag* usai melakukan perjalanan jauh.

"Tidak mudah untuk beradaptasi dengan tim. Terutama dari segi bahasa. Apalagi mereka baru tiba dari Belanda yang memasuki musim salju. Sebaliknya di sini, cuaca selalu panas meski sudah masuk musim hujan," ujar Hanafing.

Namun, bila nantinya memang sudah siap, mereka akan dimainkan. Setidaknya, mereka dibangkucadangkan dan diturunkan sebagai pengganti. Ini berarti pemain De Oranje bakal melakukan debut.

Hanafing Kursus

Persoalannya, PSIM justru tidak bisa didampingi Hanafing pada laga pembukaan. Ia harus berangkat ke Bangkok untuk mengikuti kursus instruktur pelatih yang diselenggarakan AFC. Untuk itu, posisinya digantikan asisten pelatih Maman Durachman, yang musim lalu menangani PSIM.

"Saya sudah mempersiapkan tim mulai teknik, taktik, dan fisik. Persiapan tim sudah matang dan asisten pelatih tinggal meneruskannya. Jadi, tak masalah bila saya tinggalkan. Bila tim sudah jadi, siapa pun bisa meraciknya," katanya.

Meski menjalani laga perdana di kandang lawan, Persita tak berpikir untuk menyerah. Bahkan pelatih Elly Idris menegaskan Persita ingin mengambil poin di laga tandang.

"Laga perdana menjadi beban karena kami tiba-tiba mendapat pemberitahuan Persita mendapat kehormatan tampil di laga pembuka. Tapi, tim ini sudah cukup lama terbentuk. Sebagian besar pemainnya sudah beberapa musim bermain bersama. Jadi, tak ada masalah," jelas Elly.

Menurutnya, baik PSIM maupun Persita sama-sama buta kekuatan lawan. Apalagi musim lalu kedua tim tidak berada dalam satu grup.

"Tampil di kandang lawan tak membuat kami menyerah. Kami menargetkan menang. Kedua tim sama-sama tidak tahu kekuatan lawan sehingga peluang sama besar," jawabnya.

■ **Gonang Susatyo**

LIVE ANTV Kamis, 15 Desember Pukul 19.00 WIB

Data-Fakta

PRAKIRAAN FORMASI

■ **PSIM (4-4-2):** Agung, Dulsan, Abda Ali, Eko Purjianto, Dian Fauzi, Romli, Eka Budi, Nova, Irfan, Lakman, Emile **Cadangan:** Oni, Christian, Topas, Radika, Seto, Lorenzo, Rifki **Pelatih:** Hanafing

■ **PERSITA (3-5-2):** Tema, Rohmat, Luis Edmundo, Rio, Chandra, Maman, Lingga, Kim, Riski, Agus Salim, Carrasco **Cadangan:** Mukti Ali, Rahma, Dominggus, Andi, Roy Hermansyah, Umar, Fauzi **Pelatih:** Elly Idris

Tarik-Menarik Klub

Berubah-ubah

Konstelasi perebutan pengaruh antara PT Liga Prima Indonesia Sportindo dengan PT Liga Indonesia di level Divisi Utama terus memanas. Persaingan ini berdampak pada jumlah peserta kompetisi bagi masing-masing perseroan dan perubahan jadwal pertandingan.

Konsistensi yang ditunjukkan manajemen KSB Sumbawa Barat yang memilih bergabung dengan PT LI membuat jadwal bentrok dengan Perseman Manokwari di pentas Divisi Utama PT LPIS pun dibatalkan.

Sementara itu, dua tim asal Blitar, PSBI dan PSBK, berbeda pandangan. PSBI merapat ke PT LPIS, sedangkan PSBK bergabung dengan PT LI.

"Kami memilih ikut LPIS karena mereka perpanjangan tangan PSSI. Kami loyal kepada PSSI, meskipun mereka sedang dihantam krisis kepercayaan dari klub-klub," kata Suryadi, Bendahara PSBI.

Sebaliknya, asisten manajer PSBK, Mujiadi, menyatakan PT LI lebih menjanjikan dari sisi subsidi bagi klub dan penyelenggaraan kompetisi yang lebih tertata.

"Subsidi PT LI sebesar Rp 500 juta dalam bentuk tunai salah satu bentuk keseriusan mereka. Selain itu, jadwal pertandingan yang dirilis PT LI teratur dan tak ada penundaan lagi. Karena faktor penundaan berpengaruh besar pada anggaran tim," ujar Mujiadi.

Pilihan kedua tim Blitar ini cukup mengejutkan. Pasalnya, selama ini manajemen PSBI mengklaim loyal dengan PT LI. Sebaliknya, PSBK sejak jauh hari tak akan ikut kompetisi dan memilih di Divisi Satu.

"Kami memang terus menunggu. Kami tak punya tim, tapi ada investor yang mau memberi dana sekaligus tim yang siap bertanding. Kami akhirnya memutuskan ikut Divisi Utama lagi versi PT LPIS," ungkap Mujiadi.

Lain halnya dengan klub-klub asal Nanggoe Aceh Darussalam. Mereka satu suara ikut kompetisi baru bentukan PSSI.

Mereka yang awalnya berkomitmen ikut Divisi Utama PT LI, belakangan memutuskan ikut kompetisi gawean PT LPIS. "Kami memilih kompetisi yang legal saja," ucap Aziz Fadillah, manajer PSSB Bireun. **(tot/yos)**

Erly Bahtiar/BOLA

PSSB Bireun, sepakat dengan klub NAD lainnya.

Jumlah Kontestan

Final 23 Klub

Konsistensi sikap 29 klub yang berkomitmen tampil di Divisi Utama versi PT Liga Indonesia baru diketahui beberapa hari menjelang laga pembuka kompetisi kasta kedua pada Kamis (15/12). Total jumlah peserta kompetisi turunan LSI menyusut hanya tinggal 23 klub saja.

Enam klub memilih mundur serta tampil di kompetisi serupa garapan administrator baru kompetisi yang ditunjuk PSSI, PT Liga Prima Indonesia Sportindo. Beberapa di antara mereka telanjur menerima uang subsidi dari PT LPIS, takut dengan ancaman denda segunung yang diapungkan Widjajanto dkk.

Ada juga yang berniat membuat tim duplikat, tampil berbarengan ikut dua kompetisi. Namun, hal itu ditolak oleh PT LI. "Kalau mau ikut kompetisi kami, ya harus komitmen 100% tidak bisa di dua kaki. Jika kami terima opsi tersebut, sama saja kami melegalkan perpecahan di klub," ujar Joko Driyono CEO PT LI.

Joko tak mempersoalkan jumlah peserta yang merosot dari target. "Buat kami yang terpenting adalah kualitas kompetisi itu sendiri. Kami tidak akan memaksakan kompetisi berjalan dengan jumlah peserta banyak, jika memang kenyataannya banyak klub yang tidak sanggup atau memilih absen dengan berbagai alasan," terang Joko.

Dengan jumlah klub kontestan yang ada saat ini, terasa lebih mudah bagi PT LI untuk melakukan pembagian grup. Kompetisi Divisi Utama terbagi dua wilayah. Wilayah Satu akan diikuti 11 klub, sementara Wilayah Dua menyertakan 12 klub.

Klub-klub kontestan akan mendapat subsidi pendanaan Rp 500 juta, plus jatah hak siar televisi untuk setiap pertandingan yang mereka ikuti. Hak siar pertandingan berada di interval Rp 15-20 juta. "Kami tidak bisa memberi angka yang besar karena ada kalkulasi keseimbangan bisnis PT LI yang harus dijaga," kata Joko. **(yos)**

Erly Bahtiar/BOLA

Persitara, komitmen di Divisi Utama PT LI.

Peserta Divisi Utama PT LI

WILAYAH SATU	WILAYAH DUA
1. Persitara	1. Persid
2. Persita	2. PSMP
3. PSIM	3. Persigo
4. Persebaya	4. Persewangi
5. Persiku	5. Persekam
6. Persis	6. PS Barito
7. Persih	7. Perseru Serui
8. PS Bengkulu	8. PSBK
9. PSGL	9. Persekam
10. Persip Pekalongan.	10. PS Sumbawa Barat
11. Persiterna	11. Perssin
	12. PSBS Biak

Jadwal Divisi Utama PT LI

Serempak Awal Tahun

Laga PSIM vs Persita pada Kamis (15/12) menandai *kick-off* kompetisi Divisi Utama gawean PT Liga Indonesia. Duel-duel lanjutan kompetisi sendiri secara serempak baru akan digelar pada awal tahun, tepatnya Selasa, 3 Januari.

Pertimbangan utama PT LI baru menggelar pertandingan pada awal 2012 adalah atas permintaan klub-klub. Mayoritas di antara mereka belum beres melakukan pembentukan komposisi tim.

PT LI ingin kompetisi berjalan dengan *oke*, di mana klub-klub bisa menurunkan pemain terbaiknya secara legal administrasi.

"Saat ini kami sedang menggelar seleksi pemain, agak sulit rasanya memaksakan diri tampil dengan kondisi seadanya," kata Rizal Hafid, manajer Persitara.

PT LI memilih tak terpengaruh dengan agenda yang disusun PT Liga Prima Indonesia Sportindo, yang mulai memutar kompetisi kasta kedua pada 16-17 Desember. **(yos)**

Pekan Perdana Divisi Utama PT LI

SELASA 3 JANUARI 2012
WILAYAH SATU
Persip vs PSGL
PSIM vs Persih
Persebaya vs Persita
PS. Bengkulu vs Persiku
Persitara vs Persis
WILAYAH DUA
PSBS vs Persepam
Perseru vs Barito
Persid vs Persekam
Persewangi vs PSBK
PSMP vs Perssin
PS Sumbawa Barat vs Persigo

Nurdiansah

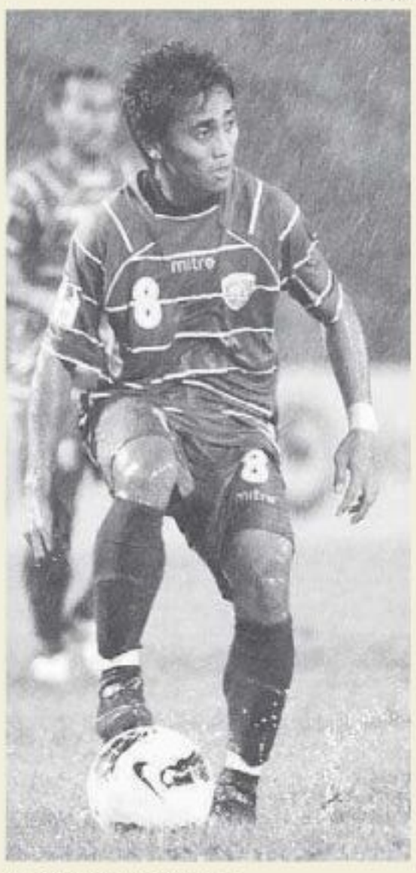

Persebaya baru melakoni pertandingan awal tahun.

TIM NASIONAL

Larangan pemain yang berasal dari luar kompetisi PSSI untuk masuk ke timnas langsung menuai efek. Pelatih timnas U-23, Rahmad Darmawan, resmi mengundurkan diri dari jabatannya lantaran larangan itu tak sesuai dengan filosofinya dalam melatih.

Rahmad Darmawan Mundur

Ekspektasi Tinggi tapi Dibatasi

Rahmad sempat bertemu dengan sejumlah pengurus PSSI pada Senin (12/12) di rumah Arifin Panigoro. Sehari sesudahnya, Rahmad menyatakan pengunduran dirinya.

"Menjadi pelatih timnas itu berarti harus siap menerima ekspektasi dari masyarakat. Kalau ekspektasi yang tinggi itu dibatasi dengan larangan memanggil pemain ke timnas, maka tugas dan fungsi pelatih menjadi tidak maksimal. Daripada tidak maksimal, lebih baik saya mengundurkan diri," tegas Rahmad.

Pascapengunduran diri itu, PSSI belum menentukan siapa pengganti Rahmad. Penanggung jawab timnas, Benhard Limbong, menyatakan keputusan mencari pengganti Rahmad akan ditentukan melalui rapat Komite Eksekutif.

"Untuk penggantinya akan ditentukan di rapat Komite Eksekutif. Saat ini belum tahu kapan akan dilakukan, tapi saya berharap rapat bisa segera diselenggarakan," kata Limbong.

Kekosongan sebetulnya tak terjadi di timnas U-23, pelatih timnas senior Wim Rijsbergen pun saat ini tengah sakit dan berada di Belanda. Padahal timnas senior masih harus melakukan pertandingan terakhir di Pra-Piala Dunia di kandang Bahrain, Februari 2012.

Saat ini tak banyak nama pelatih lokal sekelas Rahmad yang tengah menganggur. Sebelum mundur, nama Rahmad sempat melejit sebagai kandidat pengganti Wim.

Maklum, kapasitasnya sebagai peracik strategi ulung sudah terlihat ketika menangani Indonesia Selection yang hanya kalah 0-1 ketika menjamu LA Galaxy. Saat itu Rahmad memanfaatkan tenaga pemain timnas senior yang dipadukan dengan timnas U-23 dan dilengkapi dengan pemain naturalisasi terbaru.

"Kalau pengganti secara definitif itu tugas Komite Eksekutif yang akan memilih. Tapi jika boleh menentukan calon, saya memilih pelatih Semen Padang, Nil Maizar. Selain itu, asisten pelatih timnas U-23, Aji Santoso dan Widodo C. Putro, juga mumpuni," kata Limbong lagi.

Saat ditanya soal kemungkinan kembali ke kursi timnas jika larangan tersebut dicabut, Rahmad mengaku belum memikirkan hal itu.

"Melihat perkembangan sekarang, banyak pernyataan yang tidak proporsional dikeluarkan oleh pengurus dan membuat saya kecewa. Ada yang memuji-muji ketika timnas tampil di SEA Games. Tapi, sekarang beberapa orang mengeluarkan pernyataan yang mengecewakan karena saya mengundurkan diri," kata Rahmad.

Bukan Salah Pemain

Menurut eks pelatih Persipura, Persija, dan Sriwijaya FC ini, pemain tak bisa disalahkan dalam hal dualisme kompetisi.

"Mari kita melihat dengan objektif. Ketika melakukan kontrak dengan klub, pemain tak ada yang tahu kompetisi bakal terpecah seperti sekarang ini. Kenapa pemain yang jadi korban? Lain halnya dengan kasus LPI, ketika itu pemain sudah tahu bahwa kompetisi LPI ada di luar PSSI," sebut Rahmad.

Menurut pengamat sepak bola asal Malang, Ovan Tobing, PSSI sebagai federasi tertinggi sepak bola Indonesia memang memiliki kedaulatan untuk mengatur organisasi, namun dengan tetap memperhatikan statuta dan hasil-hasil kongres yang ada.

"Jujur saya bingung dengan komentar saat ini, sebab PSSI sudah jauh dari fungsi sosialnya sebagai pemersatu bangsa. Saat ini semuanya dibuat dua dan terkesan diadu domba. Kini muncul soal pemain yang dilarang, padahal pemain ini masih bermain di klub anggota PSSI," ucap Ovan.

■ **Erwin Fitriansyah/ Indra Ita/nf-8**

Peksi Cahyo/BOLA

Rahmad Darmawan, memilih mundur karena merasa tak akan bisa bekerja maksimal.

Sikap PSSI

Usaha Melobi FIFA

Soal larangan pemain yang berasal dari kompetisi yang tak berada di bawah PSSI untuk dipanggil ke timnas, PSSI tetap berpegang teguh pada pendirian semula. Organisasi tertinggi sepak bola Indonesia ini mengacu pada aturan FIFA.

Toh pengunduran diri Rahmad Darmawan sebagai pelatih timnas U-23 itu tetap disayangkan. Hanya, penanggung jawab timnas, Benhard Limbong, menilai pengunduran diri Rahmad itu tak berkaitan dengan larangan mengambil pemain dari kompetisi di luar PSSI.

"Secara khusus saya belum tahu apa alasan Rahmad Darmawan mengundurkan diri. Saya rasa kurang tepat menghubung-hubungkan pengunduran diri itu dengan larangan pemain membela timnas. PSSI tak pernah melarang pemain untuk membela timnas. PSSI merupakan pemersatu bangsa, karena itu PSSI milik semua," kata Limbong.

Namun, saat dikonfirmasi Rabu (14/12) malam, Rahmad menegaskan bahwa kegagalan timnas SEA Games meraih emas dan larangan memakai pemain yang berasal dari luar kompetisi di bawah PSSI merupakan hal yang berkaitan erat dalam proses pengunduran dirinya.

"Sehari atau dua hari setelah SEA Games, saya sudah berpikir untuk mengajukan pengunduran diri. Namun, niat itu masih bisa saya tunda, karena melihat respons yang positif dari masyarakat meski timnas gagal meraih emas. Tapi, ketika larangan memakai pemain itu muncul, saya merasa makin mantap untuk mundur. Dalam hal ini pemain tak pantas disalahkan dan jadi korban. Saat mereka tanda tangan kontrak dengan klub belum ada masalah dualisme seperti sekarang," tutur Rahmad.

Menurut Limbong, PSSI masih melakukan upaya agar FIFA memberikan kelonggaran dan memperbolehkan pemain di luar kompetisi PSSI memperkuat timnas.

"Kami tidak berpangku tangan. Ketua Umum dan Waketum berangkat ke Jepang untuk memenuhi undangan FIFA di Kejuaraan Dunia AntarKlub. Mereka juga akan melobi FIFA supaya ada dispensasi buat Indonesia," ujar Limbong. **(win/nf-9)**

Dwi Ari Setyadi/BOLA

Djohar Arifin, melobi FIFA di Jepang.

Hak dan Kewajiban

RD Kembalikan Gaji

Berbeda dengan kasus Alfred Riedl yang dipecat secara sepihak oleh PSSI, Rahmad Darmawan mengajukan pengunduran diri. Jika Alfred menuntut PSSI untuk membayar kompensasi honor, Rahmad sebaliknya mengembalikan gaji selama tiga bulan.

"Ya, saya memang mengembalikan apa yang sudah saya terima," kata Rahmad saat dikonfirmasi.

Setelah mundur dari kursi pelatih timnas U-23, anggota Marinir berpangkat kapten ini memiliki dua opsi, melatih klub atau mengikuti kursus kepelatihan.

Saat ini eks pelatih Persija tersebut sudah memiliki lisensi A dan internasional. Kalaupun kembali bersekolah, ia akan mengambil kursus lisensi pro yang memungkinkan seorang pelatih menjadi direktur teknik. "Pokoknya, saya tak mau terlalu lama vakum," ucap Rahmad.

Di level klub, Pelita Jaya sudah menawari Rahmad jadi pelatih. "Selain Pelita, ada dua klub lagi. Tapi, saya tak mau menyebut klub mana karena sekarang masih ada pelatihnya. Tak etis kalau saya sebut. Klub mana pun yang saya pilih nantinya, saya tak khawatir dan tetap akan respek dengan anggapan orang," ujar Rahmad. **(win)**

Arief Bagus/BOLA

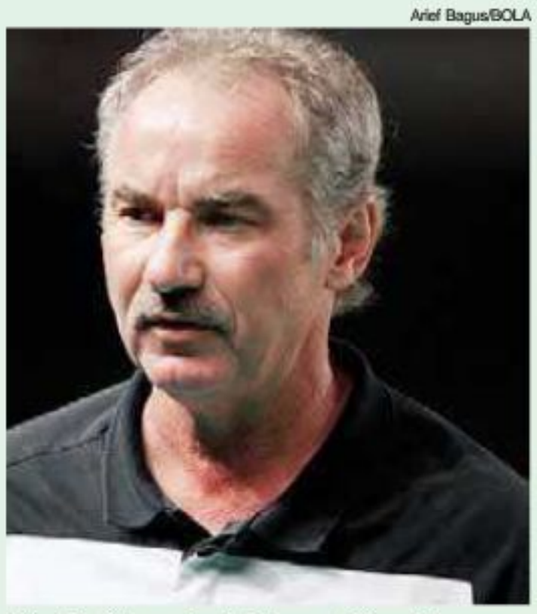

Alfred Riedl, kasus berbeda dengan Rahmad Darmawan.

Sikap Pemain

Larangan Meresahkan

Terkait dengan larangan PSSI untuk pemain buat pemain di luar kompetisi resmi untuk dipanggil ke timnas, pemain pun bereaksi. Melalui Asosiasi Pemain Sepak Bola Profesional Indonesia, pemain menyuarakan pernyataan.

"Larangan itu meresahkan dan merugikan pemain. Setiap pemain pasti punya cita-cita memperkuat timnas," ujar Ponaryo Astaman, Ketua Umum APPI.

Mayoritas pemain timnas senior maupun U-23 saat ini bermain di kompetisi LSI yang dinyatakan ilegal oleh PSSI. APPI menyampaikan tuntutan kepada PSSI.

Pertama, memberikan kebebasan pada pelatih timnas untuk memilih pemain dari kompetisi IPL maupun LSI. Kedua, memberikan permohonan khusus ke FIFA buat pemain di luar IPL supaya diperbolehkan main buat timnas. Ketiga, meminta PSSI untuk mengumumkan dan memberikan salinan keputusan dari FIFA kepada APPI sebagai agar dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk pemain.

"Dulu Menpora bilang setiap warga negara berhak membela timnas selama memiliki kemampuan dan sesuai dengan strategi pelatih. Kenapa sekarang PSSI berbuat diskriminasi? Hanya gara-gara LSI pemain dilarang. Padahal klubnya masih anggota PSSI," kata Rendra Kresna, Ketua Pengcab PSSI Kabupaten Malang. **(win/idr)**

Peksi Cahyo/BOLA

Ponaryo Astaman, mengajukan tiga tuntutan ke PSSI.

Apa Kata Mereka

Gumilang Febriansyah
(Direktur Bisnis PSIS)

"Kami mendukung penuh langkah Djohar Arifin di PSSI. Meski banyak membuat keputusan kontroversial, legitimasi Djohar tetap diakui FIFA dan AFC. Kritikan dan masukan wajib hukumnya, tapi tak perlu sampai menggulingkannya." **(nf-4)**

Saleh Mukadar
(Deputi Sekjen PSSI)

"Bagaimana bisa menjalankan program kerja dengan baik jika Djohar Arifin terus-terusan dirongrong. Sebagai seorang pemimpin di PSSI dia punya niat mulai membangun sepak bola nasional.

Beri kesempatan dan waktu padanya untuk menerapkan konsep-konsep pemikirannya dibanding terus mengganggu. **(riz)**

Taufik Jursal
(Ketua Asosiasi SSB)

"Beri waktu kepada Djohar Arifin untuk berkarya di PSSI. Sebagai orang yang lama malang melintang di dunia persepakbolaan dia memiliki niat mulia memperbaiki kondisi sepak bola Tanah Air.

Komitmennya bisa dilihat pada program-program pembinaan usia dini. Saya ikut terlibat dan melihat langsung kepeduliannya." **(yos)**

Djohar Arifin Husin

Saya Tidak Melanggar Statuta!

Posisi Djohar Arifin Husin sebagai Ketua Umum PSSI terancam. Sebanyak 580 anggota PSSI bakal menggelar ajang Rapat Akbar PSSI untuk mengevaluasi kinerja Djohar. Besar kemungkinan rapat itu akan merekomendasikan pelaksanaan KLB untuk memilih Ketua Umum PSSI baru. Bagaimana Djohar menyikapinya?

Dwi Ari Setyadi/BOLA

Djohar Arifin, menilai tuntutan KLB tidak murni dari anggota.

Djohar menyerang balik. Ia mempertanyakan keinginan sejumlah pihak untuk melaksanakan kongres luar biasa dalam waktu dekat. Ia meragukan keinginan tersebut memang benar-benar berasal dari anggota PSSI.

"Kongres Luar Biasa adalah salah satu cara yang dibenarkan statuta. Tapi, benarkah KLB itu dari anggota? Kami baru beberapa hari jadi pengurus PSSI, jadi hal ini merupakan suatu konspirasi untuk merusak sepak bola Indonesia. Tapi silakan saja jika ingin melakukannya. Hanya perlu dicek apakah benar yang ingin menyelenggarakan KLB itu adalah mereka yang punya hak suara sebagai anggota PSSI dan yang mewakili," kata Djohar.

Djohar menuding ada pihak luar bermain. Mereka bergerak mengompori klub dan Pengprov. "Saya yakin ada beberapa pihak yang mencatut nama. Kita ikuti saja, saya tidak masalah, tapi itu semua harus sesuai aturan yang ada. Kegiatan ini harus dicek kebenarannya," tuturnya.

Bukan Boneka

PSSI sendiri sudah menyiapkan langkah untuk menghalangi konspirasi pihak tertentu. Djohar, akan menjelaskan kepada anggota karena tidak ada satu pasal pun dalam statuta yang dilanggar selama dirinya memimpin PSSI. Tanpa adanya pelanggaran, KLB tak bisa dilakukan.

"Kenyataannya tidak ada statuta yang dilanggar dan tidak ada satu pun keputusan kongres Bali yang kita tabrak. Program semuanya berjalan dan kita laksanakan. Mulai dari *upgrading* pelatih, kompetisi, hingga organisasi yang sedang kita benahi. Kami *kan* baru beberapa hari jadi pengurus," ujarnya.

Djohar mengambil contoh kasus dualisme kompetisi. Menurutnya ia dan anggota Komite Eksekutif bisa mengubah format kompetisi. "Dalam Statuta PSSI ada pasal soal itu. Perubahan format kompetisi itu penting, karena kepengurusan PSSI yang saya pimpin ingin membangun kompetisi sepak bola yang benar-benar profesional," katanya.

Menurutnya, penunjukan PT Liga Prima Indonesia Sportindo sebagai administrator kompetisi baru pengganti PT Liga Indonesia adalah tepat. "Mandat PT LI sudah dicabut karena mereka menolak membuka diri kepada PSSI, seperti tak mau kami audit. *Nah*, PT LPIS kami plot menggantikannya. Semua melalui pertimbangan yang matang. Perseroan ini dihuni oleh orang-orang idealis yang sejalan dengan perjuangan," kata Djohar.

Djohar pun menolak anggapan dirinya tidak independen dan selalu berada di bawah bayang-bayang pengusaha Arifin Panigoro. Kesan kalau Djohar merupakan boneka menguat karena begitu seringnya pengurus PSSI mengelar rapat dan meminta masukan kepada AP, yang dijadikan Dewan Syuro organisasi.

"Pak Arifin itu orang baik, dia ingin membantu PSSI membangun sepak bola," ujar Djohar.

■ **Ario Yosia**

Ulah Djohar Arifin*

1. Melakukan perubahan format kompetisi (yang sebelumnya 18 klub menjadi 24 klub).
2. Tidak taat kepada keputusan Kongres Bali (PT Liga Indonesia sebagai penyelenggara kompetisi, *share* saham PSSI di mana 99% dimiliki oleh klub LSI dan 1% oleh PSSI sebagai *golden share*).
3. Ketua Umum PSSI, Djohar Arifin Husin, selalu mengambil keputusan tanpa melalui mekanisme organisasi, yaitu Rapat Komite Eksekutif, seperti:
   A. Pemecatan Alfred Riedl dari jabatan pelatih kepala timnas Senior.
   B. Mengangkat manajemen timnas (Bernhard Limbong dan Arya Abhiseka).
   C. Merehabilitasi hukuman klub (Persema Malang, PSM Makassar, dan Persibo Bojonegoro) yang mengundurkan diri dari kompetisi LSI dan pindah ke LPI tanpa melalui kongres.
4. Ketidakmampuan tata kelola organisasi PSSI dengan indikator sebagai berikut:
   A. Tidak adanya kepastian implementasi terhadap kompetisi profesional, amatir, dan pembinaan, serta kursus-kursus lainnya.
   B. Akibatnya, setiap anggota Exco mengambil langkah masing-masing
5. Isu kekinian terkait dualisme kompetisi. Rekomendasi FIFA merespon surat Komite Eksekutif PSSI terkait pelanggaran kompetisi melalui Kongres PSSI dan atau arbitrase tidak diindahkan oleh PSSI. Hingga kini, respons PSSI nihil sehingga membiarkan PSSI berada dalam situasi ketidakpastian.

*) *Menurut pengprov dan klub peserta Rapat Akbar PSSI.*

Apa Kata Mereka

Risnandar
(Pengamat Sepak Bola)

"Masyarakat pencinta sepakbola menjadi bingung dengan situasi yang ada. Mereka kecewa melihat kinerja Djohar Arifin dan jajaran pengurus yang ada. Apriori timbul karena Djohar juga antikritik. Djohar seharus cepat tanggap merespons keinginan anggota untuk menggelar KLB. Kalau tidak jangan salahkan kalau insan sepakbola termasuk suporter bergerak melakukan *people power* untuk melengserkannya." **(buk)**

Tonny Aprilani
(Anggota Komite Eksekutif PSSI)

"Saya bingung dengan Djohar Arifin. Sebagai Ketua Umum PSSI yang dipilih anggota seharusnya dia mendengar *curhat* atau keinginan para pemilihnya.

Sayang seperti tersandra dengan penyokongnya Arifin Panigoro, ia lebih mendengarkan kubu Jenggala yang berada di luar area PSSI. Anggota PSSI diperlakukan layaknya anak-tiri. **(yos)**

Tommy Mano
(Ketua Umum Persipura)

"Sebagai Ketua Umum PSSI, Djohar Arifin seharusnya memiliki sikap tegas dan tidak mudah diintervensi orang-orang luar. Sayangnya yang terjadi sebaliknya. Ia seperti tidak independen dalam bersikap. Djohar harus bertanggung jawab terhadap terdepaknya Persipura dari ajang *play-off* Liga Champion Asia karena dia yang meminta AFC untuk mencabut hak tampil Persipura di LCA." **(yos)**

IFW-ASSI

Djohar Terus Dikritik

Konflik dualisme kompetisi antara LPI dan LSI mulai mendapat perhatian dari berbagai kalangan. Indonesia Football Watch (IFW), organisasi yang dibentuk oleh sekelompok wartawan karena kepeduliannya terhadap sepak bola nasional, angkat bicara menyikapi kisruh PSSI yang kian memanas belakangan ini.

IFW menyerukan PSSI di bawah kepemimpinan Djohar Arifin Husin harus segera kembali ke aturan yang ada. Ketua IFW, Sumaryoto, menjelaskan, salah satu keputusan Djohar yang tidak sesuai aturan adalah melegalkan LPI dan justru mengharamkan LSI.

"Ketika PSSI masih dipegang oleh Komite Normalisasi, sudah ada MoU (*memorandum of understanding*) antara KN, pihak LPI, dengan FIFA. Ada empat butir kesepakatan dalam MoU tersebut. Salah satunya adalah menyebut IPL harus tetap di luar kompetisi PSSI," ujar Sumaryoto.

Sang mantan anggota Komite Normalisasi itu menegaskan bahwa pihaknya akan mendukung PSSI jika Djohar kembali pada statuta yang ada.

"Tetapi kalau sebaliknya, selalu terjadi konflik, maka harus ada pemilihan Ketua Umum PSSI baru. Akan tetapi, tidak perlu sampai seperti itu. Kami berharap bisa bicara bersama agar semua kembali kepada aturan," lanjut Sumaryoto.

IFW juga berharap niatan untuk melaksanakan KLB memang datang dari para anggota PSSI, bukan atas dukungan dari luar. Sebab, lanjutnya, jika ada pengaruh dari luar PSSI maka akan memicu munculnya kudeta lain ke depannya. "Harus anggota yang benar-benar menginginkan, tidak boleh orang luar PSSI," ujar Sumaryoto.

Di sisi lain, Asosiasi Pemain Profesional Indonesia (APPI) lebih menyoroti keputusan kontroversi Djohar cs. melarang pemain LSI berkiprah di timnas.

APPI menilai dasar hukum Pasal 79 Statuta FIFA yang dipakai PSSI tidak tepat pemberlakuannya. Pasal itu tidak serta-merta melarang seluruh pemain yang berada dalam kompetisi di luar federasi untuk bermain di timnas.

Presiden APPI, Ponaryo Astaman. mengungkapkan pihaknya sudah melakukan audensi dengan PSSI dan PT Liga Indonesia untuk mencari titik masalah ini.

Menurutnya, polemik yang terjadi antara PSSI dan PT LI justru merugikan para pemain yang terlibat di dalamnya. "Pemain tidak boleh dikorbankan. Mereka punya hak membela negaranya," kata Ponaryo yang tampil membela klub LSI, Sriwijaya FC.

Selain mengenai larangan pemain LSI membela timnas, APPI juga menyikapi soal dualisme kompetisi yang terjadi saat ini. APPI berharap akan ada rekonsiliasi dari kedua pihak. Ini agar pemain tidak menjadi korban dari masalah ini. "APPI siap membantu. Kita tidak akan berpihak. Kami akan berpijak kepada profesionalisme dalam sepak bola," ujar Ponaryo.

Dalam rekomendasinya, APPI meminta agar pelatih timnas diberi kebebasan untuk memilih pemain yang akan dipanggil ke timnas. **(yos)**

Peksi Cahyo/BOLA

Ponaryo Astaman, mempertanyakan Djohar Arifin melarang pemain LSI membela timnas.

NASIONAL

PSSB H. Dimurthala Lampineung (16/12) PSBL

Di Bawah Bayang-bayang Utang

PT Liga Prima Indonesia Sportindo (LPIS) kembali menggelar beberapa laga lanjutan Divisi Utama pada Jumat (16/12). Salah satunya laga tuan rumah PSSB Bireun lawan PSBL Langsa di Stadion H. Dimurthala Lampineung, Banda Aceh, Nanggroe Aceh Darussalam (NAD).

Erly Bahtiar/BOLA

PSSB Bireun, mengandalkan pemain lokal muda.

Malang bagi PSSB, musim ini mereka mengalami nasib yang kurang baik. Selain kurang dalam pendanaan untuk musim ini ditambah sisa utang musim sebelumnya, tim berjuluk Laskar Kota Juang yang masuk dalam grup 1 kompetisi kasta kedua Liga Primer Indonesia (LPI) ini juga tidak bisa menggunakan di Stadion Cot Gapu Bireuen karena tidak memenuhi standar AFC dan FIFA serta perlu direnovasi.

Meski begitu, PSSB tak gentar. Bermodalkan pemain-pemain yang sempat menimba ilmu di Paraguay, tuan rumah menjanjikan duel sesama tim NAD akan berjalan menarik.

"Musim ini kita pakai pemain yang disekolahkan ke Paraguay itu. Jadi, kita memang sudah siap untuk bertanding di laga perdana ini," kata Azis Fadhila, manajer PSSB.

Awalnya, talenta-talenta muda berbakat dari NAD tersebut akan dipoles pelatih asing. Sayang, hingga berita ini diturunkan, belum ada kejelasan soal pelatih asing tersebut. Asisten pelatih Bachtiar dan M. Yusuf untuk sementara memegang tim yang memiliki ambisi besar tersebut.

"Kita siap bermain dan ingin menang di laga itu. Hingga saat ini kita juga masih berkonsentrasi ke banyak hal lagi. Belum lagi soal sisa utang musim sebelumnya. Tapi, kita memang berniat ingin main sekaligus bisa mengembalikan utang PSSB nantinya," tambah.

Mental Menang

Di sisi lain, tim tamu datang dengan modal positif. Materi pemain yang tak banyak berubah dari musim lalu membuat PSLS tampil apik di beberapa laga uji coba.

"Saya tidak mau terganggu dengan kekuatan tim lawan seperti apa. Terpenting adalah bagaimana tim saya bisa bermain sesuai karakter yang telah kami bentuk," kata Amrustian, pelatih PSLS.

Apalagi menghadapi tim lawan yang persiapannya mepet. "Mental dalam kompetisi sesungguhnya berbeda. Jadi, kalau mau menentukan tim siapa yang lebih baik, kita lihat saja hasilnya nanti," ujarnya.

Untuk itu, ia meminta anak asuhnya tetap berkonsentrasi penuh. "Bermain dengan siapa pun, kami tak boleh lengah atau anggap remeh. Mau melawan pemain muda atau tim baru, tidak boleh anggap remeh. Itu bisa berbahaya dan bisa jadi blunder. Di pertandingan pertama ini, mental untuk menang sudah kami asah," jelasnya.

■ nf-2

Data-Fakta

PRAKIRAAN FORMASI

■ **PSSB Bireuen (4-4-2):** Rahmanudin **(K)**; Muarif, Randy Rizky, Syahrizal, Andri Muladi **(B)**; Firdaus Ramadhan, Zikri Akbar, Nendri Fadriansyah, Taufik Aksar **(T)**; Imanda Putra, Jalwandi **(D)**

■ **PSBL Langsa (4-4-2):** M. Ali **(K)**; Himawan, Azhar, Morel, Samsul Bahri **(B)**; Nanda Lubis, Wahyu Musatore, Didik Firmasyah **(T)**; Novridiansyah, Zailani **(D)**

Jumlah Peserta

Semakin Menyusut

Gatot Susetyo

Rosi, pemain KSB, pilih Divisi Utama PT LI.

Jumlah peserta kontestan Divisi Utama PT Liga Prima Indonesia Sportindo (LPIS) terus mengalami fluktuasi. Saat menghadiri *kick-off* Divisi Utama di Semarang 10 Desember lalu, Ketua Umum PSSI, Djohar Arifin, menyebut jumlah peserta tetap 36 klub.

Namun, menjelang akhir pekan ini, 18 jadwal pertandingan dari tiga grup yang berbeda secara bergantian mulai Jumat, Sabtu, hingga Minggu mengalami banyak penundaan.

Selain karena ketidaksiapan tuan rumah, bukan suatu rahasia kalau sudah banyak klub yang eksodus ke Divisi Utama yang digarap PT Liga Indonesia (LI). Sebanyak sembilan klub dikabarkan telah menyeberang, namun hanya beberapa yang disebutkan.

Menurut Hendriyana, Direktur Kompetisi PT LPIS, di antara klub yang pindah tersebut tidak secara resmi mengajukan pengunduran dirinya. Namun, dibuat mengambang begitu saja statusnya.

Dari sembilan tim tersebut di antaranya adalah Barito Putra, Persitara Jakarta Utara, PSIM Yogyakarta, KSB Sumbawa Barat yang akan menghadapi Perseman di grup 3, Jumat (16/12).

"Kami tetap konsisten dengan pilihan ikut PT LI. Jadi kami mengabaikan laga dengan Manokwari. Tapi kami sudah beritahu pengurus Perseman agar tak datang ke Mataram. Kasihan mereka bila telanjur ke sini, tapi tak jadi bertanding. Karena mereka akan kehilangan dana cukup besar. Sekarang kami fokus melawat ke kandang PSBK pekan depan," ungkap Lukman S. Bahtiar, manajer KSB yang bersiap menghadapi PSBK Kota Blitar pada, Senin (19/12) mendatang di Blitar.

Total kini jumlah peserta Divisi Utama PT LPIS tinggal tersisa 27 tim. Satu kabar gembira adalah kepastian Persemalra Langgur Maluku Utara baru menandatanginya pakta integritas dengan PSSI.

"Kami baru menerima kabar jika jadwal kami diundur karena lawan kami baru saja menandatangani kesanggupan dan pakta integritas bergabung dengan LPIS semalam (Rabu,14/12)," jelas Heri Widodo, asisten manajer Persewangi. **(rsa/tot/idr)**

Data-Fakta

TIM YANG PINDAH

Barito Putra, Persitara Jakarta Utara, PSIM Yogyakarta, KSB Sumbawa Barat

Penundaan Jadwal

Saling Menyalahkan

Erly Bahtiar/BOLA

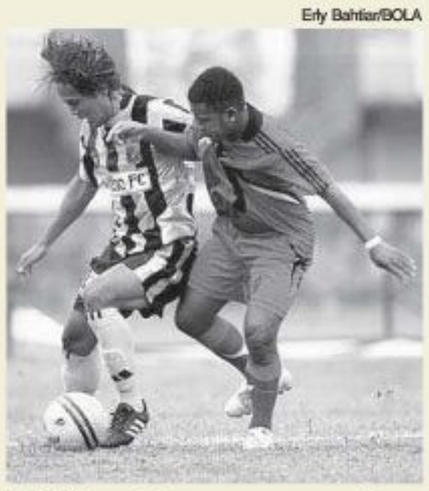

Divisi Utama, tak sanggup mengurus izin.

Kemampuan PT Liga Prima Indonesia Sportindo (LPIS) selaku operator kompetisi Divisi Utama terus diuji. Akhir pekan ini, banyak laga-laga Divisi Utama yang mengalami penundaan, PT LPIS berkilah ketidaksiapan beberapa klub peserta jadi penyebab.

"Kami sudah konfirmasi ke klub-klub yang mengajukan penundaan. Masing-masing klub memiliki dinamika persiapannya sendiri. Kami menyadari hal tersebut ada klub yang butuh persiapan lebih lama," kata Widjadjanto, CEO PT LPIS.

Namun, apa yang diutarakan PT LPIS tersebut justru berbanding terbalik dengan komentar dari pihak klub. Minimnya waktu pemberitahuan PT LPIS yang terlalu mepet jadi masalah bagi pihak klub. "Izin dari pihak keamanan jadi prinsip yang dikeluhkan para kontestan, karena mepet dengan waktu penyelenggaraan," ungkap Arya Wisnuardhly, Asisten Manajer Persik.

Kekesalan terjadi pada kubu PS Bengkulu yang dijadwalkan menjamu Persitara di Stadion Semarak, Jumat (16/12). Pasalnya, mereka baru mendapat pemberitahuan dari PT LPIS, Rabu (14/12).

"Kami baru menerima kabar tadi pagi, lewat *e-mail*. Secara manajemen kami sangat kaget, karena pemberitahuannya terlalu mendadak. Sesungguhnya kami sudah menunggu hingga tanggal 12 Desember lalu, tahunya LPI baru mengirimkan kabarnya tadi," kata Syamsul Antau, Sekretaris Tim PS Bengkulu.

Jika PS Bengkulu tak siap menjadi tuan rumah, Persih Tembilahan justru tak siap saat mendapat jadwal tandang ke PSLS Lhoksumawe lagi-lagi karena masalah yang sama.

"Mendadak kami mendapat pemberitahuan, Selasa (13/12). Tentu saja kami tak siap berangkat," kata Sudinoto manajer Persih.

Untuk menuju ke Pekanbaru, skuad Persih mesti menempuh tujuh jam perjalanan darat. "Jika kami paksakan untuk tetap berangkat. Sebagian besar pemain sudah kami pastikan akan terlantar di bandara, karena tidak mendapat tiket ke Medan. Apalagi jika kami teruskan ke Banda Aceh, pemain kami tidak mungkin mendapatkan tiket sesuai jumlah tim," jelas Suditono.

Namun, ada pula yang menyesalkan waktu penundaan ini. "Sebenarnya bagi kami agak merugikan karena persiapan tim menjadi tidak efektif. Kami sudah cukup lama menyiapkan tim. Tapi mau bagaimana lagi, jeda lama bisa kami manfaatkan untuk mematangkan tim," tegas Direktur Administrasi PSIR, Charis Kurniawan.

Rencananya, Senin (19/12), PT LPIS akan merevisi ulang jadwal Divisi Utama.

(ning/tot/yuki/nf-4)

Persires Rengat

Bentuk Dua Tim

Yahoo

Persires, tampil di dua kompetisi.

Manajemen Persires Rengat bertahan dengan kedua kompetisi Divisi Utama yang ada sekarang karena menilai sama benarnya sekaligus sama-sama salah. Hal tersebut yang membuat mereka membentuk dua tim.

"Saat ini kami memang lebih cenderung untuk bergabung dengan PT Liga Prima Indonesia Sportindo (LPIS), namun kami juga mempersiapkan tim untuk berlaga di PT Liga Indonesia (LI). Dasar bergulirnya kompetisi sama benarnya, dan sikap pengelola kompetisi sama salahnya bagi kami," kata Zulfahmi Andrian, manajer Persires.

Nantinya, kedua tim ini akan dikelola satu atap sehingga tidak menimbulkan klaim keabsahan kepemilikan klub.

"Penanggung jawab kedua tim adalah pengurus Persires, cuma akan dilakukan sedikit modifikasi dan penataan SDM yang akan mengelola manajemen masing-masing tim. Kami bisa menjamin tak akan muncul dualisme dalam keputusan ini," kata Zulfahmi.

Sikap yang ditunjukkan Persires terhadap fakta tetap berjalannya dualisme kompetisi menunjukkan arogansi pihak yang berkepentingan dan paling bertanggung jawab terhadap kelangsungan kompetisi sepak bola di Tanah Air.

"Solusinya cuma satu, jika PSSI dan LI memang benar-benar tidak menginginkan adanya perpecahan dalam persepakbolaan di Tanah Air. Kedua belah pihak harus saling menahan diri dan duduk semeja agar keadaan tidak semakin memburuk," tuturnya.

Namun, Persires juga harus realistis terhadap rencana untuk membentuk dua tim untuk mengikuti kompetisi yang berbeda. Pembiayaan klub akan menjadi persoalan yang harus dihadapi manajemen. Sebuah PR bagi manajemen. **(yuki)**

OLA-OLE

Lewat rubrik ini redaksi BOLA menerima komentar, kritik, dan saran Anda untuk perkembangan sepak bola Indonesia. Kirimkan ke *olenas@bolanews.com*, disertai nama, alamat serta nomor telepon. Komentar yang dianggap terbaik atau pilihan akan mendapatkan hadiah menarik dari redaksi BOLA.

Sepak bola Indonesia semakin buram. Setelah pelarangan pemain yang berlaga di LSI untuk memperkuat timnas, pelatih Rahmad Darmawan resmi mengundurkan diri. Padahal sinyal bagus sudah ditunjukkan dari penampilan saat melawan LA Galaxy.

Kita harus mencontoh Spanyol dengan Barcelona. Walaupun punya keinginan merdeka, klub Catalunya itu tetap mengikuti kompetisi resmi. Untunglah PSSI-nya Spanyol tidak mengeluarkan kebijakan aneh sehingga Azulgrana tidak mengambil langkah seperti yang dilakukan klub Indonesia. Bayangkan bila itu terjadi, apakah Barcelona dapat berpartisipasi di Liga Champion, atau La Furia Roja dapat menjuarai Piala Dunia 2010 dan Piala Eropa 2008?

Dibutuhkan kebesaran hati dari semua pihak agar kisruh yang berlarut dapat segera berakhir. Islah wajib dilakukan. Bangkit sepak bola Indonesia. Harapan itu masih ada.

Yuing Sahputra
Perumahan Grand Mutiara Gading Blok F 7 No. 6
Desa Telajung, Kec. Cikarang Barat Bekasi 17520

Mengikuti perkembangan baru seputar situasi sepak bola nasional yang dikelola oleh PSSI semakin hari semakin kacau. Setelah muncul dualisme LPI dan LSI, sekarang muncul keputusan yang melarang pemain yang tampil di LSI untuk memperkuat timnas.

Dari sini muncul pertanyaan, apakah PSSI sudah berpikir secara matang sebelum memutuskan hal ini? Secara faktual harus diakui bahwa LSI sudah cukup bagus walaupun mungkin masih jauh dari kata sempurna.

Sementara LPI masih dipertanyakan. Kita tidak dapat memungkiri fakta yang terjadi bahwa sekarang ini LSI diikuti oleh 95% klub papan atas Indonesia dan mayoritas punggawa timnas lebih memilih tampil di LSI.

Jika dengan liga yang sudah mulai mapan dan pemain yang cukup berpengalaman saja timnas miskin prestasi, lalu bagaimana dengan LPI dengan pemain yang relatif baru. Mampukah LPI menghasilkan timnas berkualitas yang menjadi muara sebuah liga?

Luqman Hidayat
Jl. Lintas Timut RK.05 RT.01 Bujuk Agung Kec. Banjar Margo, Tulang Bawang Lampung

OLEPEDIA — Warta Kusuma

Arief Bagus/BOLA

Warta Kusuma, libero tangguh namun kalem.

Di setiap generasi, selalu muncul sebuah nama yang menjadi bintang di lini belakang sepak bola Indonesia. Salah satu yang terkenal tangguh di era 1980-an adalah Warta Kusuma. Sosoknya yang tinggi membuat Warta pas menempati posisi yang dulu dikenal sebagai libero.

Ketika itu, Warta dikenal sebagai pemain belakang yang pintar dalam membaca arah bola. Dengan keahliannya tersebut, Warta disegani banyak pemain depan tim lawan. Posturnya juga mempermudah pria kelahiran 26 Oktober 1963 itu memenangi duel bola-bola atas. Permainannya pun tidak pernah kasar, ia terlihat kalem dan jarang membuat masalah yang merugikan diri sendiri maupun tim.

Nama Warta mulai melambung ketika memperkuat klub Warna Agung. Di tim milik Beny Mulyono itu, karier Warta melesat hingga menjadi tulang punggung timnas. Penampilannya berpasangan dengan Marzuki Nyak Mad di jantung pertahanan timnas kerap mengundang decak kagum. Bahkan, Warta sempat dianggap sebagai titisan Ronny Pattinasary.

Puncak prestasi Warta di timnas berlangsung pada Pra-Piala Dunia 1986. Saat itu di bawah arahan pelatih Sinyo Aliandoe, timnas berhasil menjuarai Subgrup 3-B Asia. Sayang, langkah Warta dkk. di fase berikutnya dijegal Korea Selatan.

Setelah gantung sepatu di akhir 1990-an, Warta beralih profesi menjadi pelatih. Ia pernah menangani Perserang Serang dan Pra-PON Banten 2004. Kini, dengan berlisensi A Nasional, Warta menangani Persipasi Bekasi. **(ning)**

Rubrik ini berisi pengetahuan tentang turnamen, klub, pemain, tokoh, suporter sepak bola, dan serba-serbi di dalamnya. Kirimkan Olepedia versi Anda ke *redaksi@bolanews.com* atau *olenas@bolanews.com*. Cantumkan kode Olepedia.

OLE QUIZ

Dia dijuluki Jenderal di masa keemasannya di lapangan hijau. Sekarang dia menjabat sebagai asisten pelatih Persija.

Kirimkan jawaban ke *redaksi@bolanews.com* atau *Olenas@bolanews.com* sebelum Rabu (21/12) disertai nama, alamat, dan nomor telepon. Temukan jawaban Ole Quiz pada Olepedia edisi Kamis 2.289 (22/12).

Pemenang edisi 2.283
1. Nur Juliantо (Jl. Sumber Suko Gang. Jambu No. 166 Lawang-Malang 65211 Jawa Timur. Telp 08125294***)
2. Nono Sutrisno (Jl. Raya Kalijudan No. 50 Surabaya. Telp 081330592***)

Pemenang akan mendapatkan hadiah menarik dari Redaksi BOLA.

AGENDA SUPORTER

Rubrik ini berisi tulisan seputar kegiatan suporter, dukungan Anda untuk klub dan timnas. Kirimkan tulisan Anda ke *redaksi@bolanews.com*, atau *olenas@bolanews.com* cantumkan kode *Agenda Suporter* di awal tulisan.

Sindir PSSI

Panser Biru berencana menggelar turnamen futsal pada 24-25 Desember mendatang. Bukan sekadar turnamen biasa, namun turnamen yang bakal digelar di Harvest Siliwangi Futsal, Semarang, ini punya misi khusus.

"Salah satu tujuannya adalah untuk menyindir PSSI yang kami nilai gagal menyelenggarakan kompetisi. Kami jengkel melihat kompetisi yang tidak jelas seperti sekarang. Mending kami bikin turnamen sendiri," ujar Edi 'Kirun' Purnomo, Dirijen Panser Biru.

Edi menambahkan turnamen ini juga digelar untuk mempererat persaudaraan antarkorwil serta mengisi kekosongan kegiatan Panser Biru karena PSIS baru akan kembali bermain pada 7 Januari 2012.

Tak hanya dengan mengadakan turnamen futsal kelompok pendukung PSIS itu menyindir kepengurusan PSSI. Saat laga pembuka Divisi Utama LPIS (10/12) di Stadion Jatidiri, Semarang, Panser Biru membentangkan spanduk sindiran bertuliskan "Kami butuh bahasa cintamu, bukan keegoisanmu".

"Mudah-mudahan Pak Djohar melihat dan menyadari bahwa PSSI tidak boleh egois, memecah klub dan suporter," imbuh Ketua Umum Panser Biru, M Lukmansyah. **(nf-4/ning)**

Dwi Ari Setyadi/BOLA

Panser Biru, gelar turnamen futsal antarkorwil.

OPOSAN — Dennis Novadi

Mau Dibawa ke Mana PSSI?

Melihat judul di atas tentu membuat kita langsung teringat pada lagu band Armada yang cukup sukses berjudul *Mau Dibawa ke Mana*. Lagu tersebut sepertinya sangat cocok untuk disamakan dengan kasus yang terjadi di dalam PSSI saat ini.

Melihat keadaan PSSI yang semakin tidak menentu, masyarakat Indonesia pencinta sepak bola tentu akan merasa digantung oleh ketidakpastian Liga Indonesia. Liga yang sudah bergulir saat ini sungguh membuat masyarakat pencinta sepak bola Tanah Air menjadi terpecah antara LPI dan LSI.

LPI yang dulu banyak menuai kontroversi saat ini sudah diresmikan oleh PSSI dan berubah menjadi Indonesia Premier League. Di sisi lain, LSI yang sebelumnya merupakan liga resmi menjadi liga tanpa naungan PSSI.

Hal ini tentu mengejutkan banyak masyarakat karena seperti kita tahu LSI sudah menjadi kompetisi yang menarik dan menghibur masyarakat Indonesia setiap musim. Masyarakat tampaknya masih memilih dan menganggap bahwa LSI adalah Liga Indonesia yang sesungguhnya.

LSI masih menjadi pilihan setia masyarakat dikarenakan banyak klub Indonesia yang dikatakan asli hanya ada di LSI. Pemain senior seperti Bambang Pamungkas, Firman Utina, Boaz Solossa, dan masih banyak lagi yang bermain di LSI tentu membuat masyarakat lebih memilih menyaksikan LSI dibandingkan LPI

Bagaimana masyarakat dapat melihat timnas Indonesia berprestasi jika Liga Indonesia pun terpecah-belah tidak bersatu? Di negara mana pun, liga adalah hal yang sangat penting baik dalam kompetisi maupun untuk perkembangan suatu negara sepak bola.

Di dalam negara yang meraih gelar juara pasti memiliki liga yang bagus. Setidaknya kompetisi suatu liga dapat memunculkan pemain bertalenta di negara sendiri, terutama kaum muda yang banyak berbakat.

Dampak kebijakan PSSI yang meresmikan LPI sudah membuat klub Persipura gagal tampil di Liga Champion Asia. Hal ini tentu sangat ironis mengingat Persipura seharusnya berhak mendapat jatah babak *play-off* LCA.

Kabar yang paling mengejutkan adalah ketika PSSI disebut hanya mengizinkan pemain yang bermain di LPI untuk bergabung dengan timnas.

Timnas Indonesia juga ikut menjadi korban mengingat suatu tim harus bersatu dan pemilihan timnas harus berdasarkan kebutuhan. Artinya, timnas tidak terbatas dengan permasalahan liga.

Dualisme liga yang terjadi di Indonesia harus dibenahi secara cepat mengingat liga masing-masing, yakni LPI dan LSI telah bergulir. Berbeda tetapi satu dalam perbedaan yang merupakan makna dari Bhinneka Tunggal Ika tampaknya harus menjadi tugas buat PSSI.

Meskipun saat ini sudah terjadi dualisme liga, tidak ada kata terlambat untuk memperbaiki Liga Indonesia yang bersatu seperti awalnya.

Para petinggi PSSI tampaknya harus kembali merangkul semua pihak agar tidak ada yang dirugikan dalam setiap kebijakan yang dilakukan.

Saya sebagai pencinta sepak bola Tanah Air tentu sangat berharap kisruh yang terjadi di PSSI agar cepat selesai. Masyarakat Indonesia merindukan PSSI bersatu yang akan berdampak pada prestasi timnas Indonesia. Masyarakat tidak ingin nasib PSSI terus menjadi suatu pertanyaan: mau dibawa ke mana PSSI?

Dennis Novadi
Jalan Danau Indah 5 Blok A5 No 25 Sunter, Jakarta Utara

Rubrik Oposan menerima tulisan dan analisis Anda tentang perkembangan sepak bola, klub dan timnas Indonesia, saat ini. Kirimkan tulisan atau opini beserta foto Anda ke *redaksi@bolanews.com* dengan mencantumkan kode Oposan di awal tulisan.

FUTSAL

Indonesia Futsal Open

Mengisi Waktu Lowong

Belum adanya kepastian kapan penyelenggaraan kompetisi Liga Futsal Indonesia memaksa klub-klub profesional memutar otak mencari *event* alternatif.

Ajang Indonesia Futsal Open, yang digelar pada 26–31 Desember di GOR Ciracas, Jakarta Timur, bakal diikuti 13 klub seantero Tanah Air. Beberapa di antaranya merupakan klub-klub kontestan LFI musim lalu, layaknya Pelindo, Futsal Kota Bandung, dan Sriwijaya Unted.

Mereka akan menampilkan pemain-pemain utamanya dalam turnamen ini. "Kami berharap Indonesia Futsal Open bisa dimaksimalkan tim kepelatihan timnas futsal Pra-Piala Asia untuk memantau pemain-pemain berbakat," ujar Andi Zamzami, penggagas acara. **(yos)**

Erly Bahtiar/BOLA

Ajang IFO, banjir pemain LFI.

Daftar Peserta

TAX Trisakti (Jakarta), Cairo FC (Jakarta), Cosmo FC (Jakarta), Pelindo (Jakarta), Jaya Kencana United (Banten), Futsal Kota Bandung (Jawa Barat), Baskara FC (Jawa Timur), Sriwijaya United (Sumatera Selatan), Futsal Riau (Riau), Futsal Sumbar (Sumatera Barat), BFD Sumut(Sumatera Utara), Kutal Timur FC (Kalimantan Timur), Nova FC Samarinda (Kalimantan Timur)

Timnas Futsal

Ditempa Pelatih Barca

Kesempatan berharga didapat tim kepelatihan timnas dan pelatih-pelatih futsal lainnya di Tanah Air. Mereka berkesempatan menimba ilmu pada pelatih futsal kelas dunia, Marc Carmona. Pelatih klub futsal Barcelona tersebut akan singgah ke Jakarta pada Januari 2012.

Erly Bahtiar/BOLA

Timnas futsal, tim kepelatihan akan diberi *coaching clinic* oleh Marc Carmona.

Selama empat hari Carmona akan memberikan sesi *coaching clinic*. Kedatangan pelatih asal Spanyol tersebut atas prakarsa BFN.

Pelatihan ini akan dilaksanakan dalam dua sesi. Sesi pertama adalah pelatihan khusus untuk timnas futsal senior dan timnas U-21 yang akan dilaksanakan selama dua hari, sementara sesi kedua akan dibuka untuk umum yang juga dilakukan dua hari.

Selain itu, BFN juga berencana untuk mendatangkan instruktur dari FIFA untuk membantu pelatih futsal Indonesia, dengan prioritas pelatih klub kontestan Liga Futsal Indonesia.

Instruktur wasit dari AFC juga akan diboyong guna melakukan penyegaran perkembangan peraturan futsal terkini menjelang bergulirnya LFI, yang direncanakan bergulir Maret tahun depan.

Menyangkut kedatangan Carmona, pelatih timnas futsal, Andri Irawan, akan sangat terbantu usahanya memperluas wawasan metode kepelatihan futsal. "Sebagai pelatih, saya perlu banyak belajar. Futsal modern amat berkembang. Saya harus bisa mengikutinya agar tidak tertinggal," ujar Andri.

Uji Coba Berkelas

Andri sendiri saat ini tengah sibuk menempa pemainnya yang akan berlaga di kualifikasi Piala Asia 2012 yang akan berlangsung pada 21-26 Februari.

Fokus utama yang dilakukan Andri mencari lawan uji coba bermutu bagi skuadnya. Kelemahan mendasar timnas futsal selama ini adalah minimnya kesempatan melakukan uji coba berkelas dengan tim-tim berkualitas internasional.

Selama ini, sebelum menyongsong ajang internasional, Tim Merah-Putih dari berbagai generasi pelatih lebih sering menjajal tim-tim lokal, yang secara kualitas di bawah timnas itu sendiri.

Kini, hal tersebut sulit dilakukan dalam waktu dekat. Besarnya kebutuhan biaya membuat PSSI dan BFN bersikap realistis untuk menggelar TC ke luar Indonesia.

Suka atau tidak suka, Andri hanya bisa menempa anak-asuhnya dengan suguhan latih tanding tim-tim lokal. "Tapi mungkin lawannya akan dipilih yang kualitasnya tidak timpang agar para pemain bisa merasakan tekanan," ucap Andri.

Dalam sesi latihan normal selama sepekan, Andri mengusahakan minimal Jailani Ladjanibi dkk. melakoni dua kali uji coba.

■ **Ario Yosia**

Kualifikasi Piala Asia 2012 Zona ASEAN

Grup A: Indonesia, Filipina, Myanmar, Thailand
Grup B: Australia, Kamboja, Malaysia

JADWAL PERTANDINGAN INDONESIA

21 Februari: vs Filipina
22 Februari: vs Myanmar
23 Februari: vs Thailand

AGENDA FUTSAL

Redaksi BOLA memberi kesempatan kepada pembaca untuk menginformasikan agenda *event* futsal di lingkungannya. Caranya cukup dengan mengirim *e-mail* dengan titel **Agenda Futsal** ke *redaksi@bolanews.com*. Kami tunggu partisipasinya.

JAKARTA
CHAMPION GAMES KIT FUTSALISMO
- **Waktu:** 19-23 Desember
- **Tempat:** Hall Basket Senayan
- **Peserta:** 36 Tim SMA, perguruan tinggi, amatir (Jakarta, Medan, Makassar, Semarang, Surabaya, Bandung)
- **Hadiah:** Rp 12,5 juta (juara), Rp 7,5 juta (*runner-up*), Rp 4 juta (peringkat 3-4)
- **Informasi:** Novian Siregar (081210973084)

DEPOK
GSC CUP V 2011
- **Waktu:** 24, 25 dan 31 Desember 2011
- **Tempat:** Golden Sport Centre, JL. Akses UI No. 26 Kelapa Dua Depok
- **Peserta:** 64 Tim amatir
- **Hadiah:** Rp 7 juta (juara), Rp 5 juta (*runner-up*), Rp 1,5 juta (peringkat 3), Rp 1 juta (peringkat 4), Rp 250 ribu (*best player*), dan 250 ribu (*top scorer*).
- **Informasi:** Afint (085813359841), Gsc (021-87716460), Syarif (021-96647967), Tian (085716897508) dan Ikhsan (083875901992)

(yos)

POJOK FUTSAL

Coaching V8 Futsal Academy (13)

Latihan *Corner Kick* (1)

Sama seperti halnya sepak bola konvensional cabang futsal juga dikenal istilah tendangan sudut (*corner kick*). Tendangan sudut di cabang futsal memiliki tingkat kesulitan lebih tinggi, karena luas lapangan yang tidak begitu besar. Dibutuhkan teknik khusus agar para pemain bisa memaksimalkan sebuah tendangan pojok. Vennard Hutabaratdan tim kepelatihan V8 Futsal Academy secara mendetail akan memaparkan pola-pola latihan gim situasi saat tendangan pojok dilakukan. Simak penjelasannya.

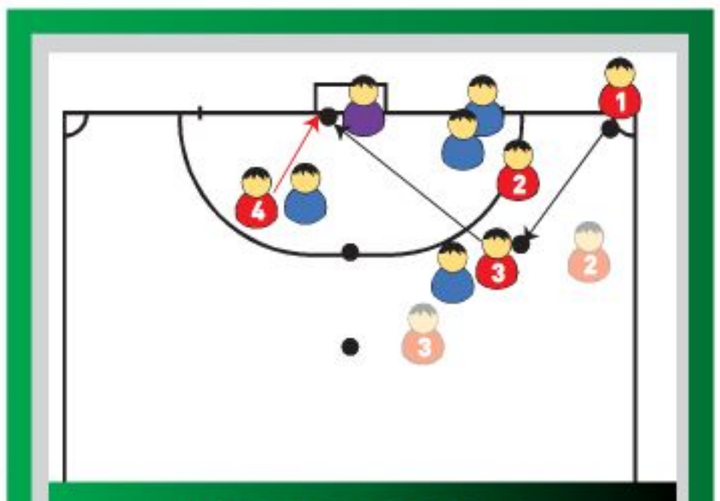

SKENARIO A

Pemain nomor 2 berjalan ke arah bola karena dia akan menembak ke gawang. Ketika pemain nomor 2 mulai berjalan pemain nomor 3 berjalan menuju tengah lapangan dan kemudian dia berubah arah dan berjalan ke arah tendangan sudut. Pemain nomor 1 mengoper bola ke pemain nomor 2 tetapi pemain nomor 2 memungkinkan bola melewatinya untuk 3 pemain nomor yang berjalan di belakang. Pemain nomor 3 tembakan ke gawang. Pemain nomor 4 berjalan pada pos kedua.

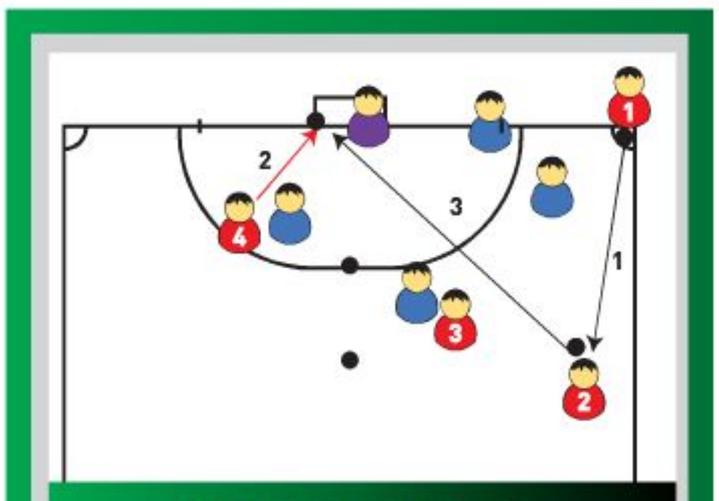

SKENARIO B

Pemain nomor 1 mengoper bola ke pemain nomor 2 yang tembakan ke gawang (dia mencoba untuk menembak bola rendah di pos kedua). 4 pemain nomor harus berjalan di saat yang tepat di pos kedua sehingga dia bisa menendang bola jika akan keluar dari tujuan atau jika kiper menyentuhnya. Ini adalah salah satu tendangan sudut yang paling dasar dan termudah.

Erly Bahtiar/BOLA

Vennard Hutabarat

Naskah: Ario Yosia

Arief Bagus/BOLA

Noh Alam Shah, sumbang gol untuk kemenangan pertama Arema.

LPI

Ujian Profesionalisme Liga

Liga Primer Indonesia (LPI) musim 2011/12 baru memasuki pekan ketiga. Namun, ketidakpuasan terhadap perangkat pertandingan sudah mulai dirasakan tim peserta.

Kompetisi yang dinyatakan resmi oleh PSSI ini dikumandangkan akan berjalan dengan semangat *fair-play* tinggi menuju ke arah perubahan yang lebih baik. Tapi, LPI kini seakan mendapat ujian untuk mewujudkan misi tersebut.

Persema menjadi klub LPI pertama yang menilai kepemimpinan wasit saat meladeni Persija, Senin (12/12), bertindak kontroversial dan terkesan menguntungkan tuan rumah.

"Kalah-menang itu hal biasa dalam sebuah pertandingan, namun prosesnya harus *fair*. Kami sangat menyayangkan keputusan-keputusan wasit," ujar Willstar Sinaga, manajer Persema, usai timnya dikalahkan Persija 2-1.

Menurut Willy, sapaan Willstar, wasit Agus Fauzan Arifin yang memimpin pertandingan kerap tak memedulikan pelanggaran keras menjurus kasar yang dilakukan pemain Persija. Akibatnya, Bima Sakti cs. terpancing emosinya.

Puncaknya ketika Emille Bertrand Mbamba dijatuhkan di dalam kotak penalti tetapi hanya diberikan tendangan bebas. "Percuma bendera *fair-play* diusung jika korps pengadil jauh dari hal itu," kata Willy kesal.

Selama pertandingan yang berlangsung di Stadion Wilis, Madiun, Agus mengeluarkan dua kartu merah, masing-masing diterima Cornelius Geddy (Persija) setelah menyikut Naum Sekulovski, serta Fergiawan (Persema) yang mengantongi kartu kuning kedua. Sementara itu, ada enam kartu kuning diberikan Agus, lima kartu di antaranya diberikan untuk pemain Persija.

Kostum Dadakan

Kesan kurang profesional juga dirasakan di Stadion Gajayana, Malang, ketika pertandingan Arema kontra PSMS, Rabu (14/12). Tak satu pun *a-board* terpasang di pinggir lapangan. Kondisi ini tentu mengundang tanda tanya lantaran Arema selama ini terkenal cukup profesional dalam menyelenggarakan pertandingan.

Bahkan kostum pemain Arema pun tak luput dari perhatian. Gunawan Dwi Cahyo harus tampil dengan menggunakan kostum milik Legimin Raharjo, yang bernomor punggung 24. Ofisial Arema sempat menutupi nomor di bagian depan dan belakang tersebut dengan nomor 23 sesuai nomor Gunawan.

Hanya, usahanya kurang maksimal karena pada menit 20, nomor yang ditempel di bagian belakang mengelupas dan memperlihatkan nomor asli pemilik kostum.

"Kami akan memperbaiki segala kekurangan yang ada di partai kandang pertama ini. Untuk masalah kostum Gunawan, hal itu terjadi karena kostum miliknya kekecilan dan ia tidak merasa nyaman, jadi kami berusaha mencari yang pas untuknya," papar Winarso, Direktur Utama PT Arema Indonesia.

Di luar kejadian tersebut, Noh Alam Shah dkk. sukses meraih kemenangan pertama. PSMS ditaklukkan dengan skor 2-1. "Kami memiliki peluang cukup banyak, tapi gagal dimaksimalkan menjadi gol karena pertahanan lawan cukup tangguh," kata pelatih Arema, Milomir Seslija.

Di pihak lain, PSMS menerima kekalahan dengan lapang dada. "Tuan rumah memiliki persiapan lebih lama ketimbang kami. Materi serta kondisi pemainnya juga jauh lebih bagus," ucap Fabio Lopez, pelatih PSMS asal Italia yang mengaku kurang dari dua hari baru bergabung bersama timnya.

Dengan kekalahan ini, PSMS menghuni dasar klasemen, sedangkan Arema naik ke peringkat lima.

■ **Indra Ita/Aning Jati**

Hasil Pertandingan

- **Senin (12/12): Persija vs Persema 2-1** (Jamie Braganca 31', Danilo Fernando 35'/Irfan Bachdim 41')
- **Rabu (14/12): Arema vs PSMS 2-1** (Noh Alam Shah 47', T.A. Musafri 55'/Julio Alcorse 22')

BINTANG PEKAN INI **Talaohu Abdul Musafri**

Gol Bukti Cinta

Nurdiansah

T.A. Musafri, gol pertama musim ini.

Kecintaan Talaohu Abdul Musafri (29) terhadap Arema tak perlu diragukan. Di tengah konflik internal yang membelit tim berjuluk Singo Edan tersebut, Musafri menunjukkan kesetiaannya. Memang tak bisa dimungkiri, sebagai pemain, ia sempat merasa bingung dan bimbang akan masa depannya bersama Arema dalam situasi seperti itu.

Namun, Musafri akhirnya mantap melanjutkan kariernya bersama Arema yang telah memasuki musim ketiga. "Saya sangat bangga bermain untuk Arema. Karena itu, saya bermain membawa nama Arema, bukan pribadi pengurus atau siapa pun," ujarnya.

Kecintaan Musafri pada Arema langsung dibuktikan dengan satu golnya ke gawang PSMS, yang dijaga Decky Ardian, di laga perdana Arema musim 2011/2012. Dengan gol tersebut, ia ikut mengantarkan timnya meraih kemenangan pertama. Saking emosionalnya, pemain asal Ternate itu pun sempat menitikkan air mata usai pertandingan.

"Gol itu saya hadiahkan untuk keluarga besar Aremania, baik yang mendukung LSI maupun LPI," ungkap Musafri, yang sangat berharap seluruh elemen di Arema bisa bersatu lagi. **(idr/ning)**

Data Diri

- **Nama Lengkap:** Talaohu Abdul Musafri
- **Lahir:** Ternate, 19 Februari 1982
- **Postur:** 168 cm/ 59 kg
- **Istri:** Anita Carolina
- **Anak:** Keyla Marjali, Gianina Talaohu

KARIER KLUB

1998-2002	Persiter Ternate
2003-2005	PSS Sleman
2006-2009	Persiba Balikpapan
2009-2010	Persija
2010-..	Arema Indonesia

Data-Fakta

Klasemen LPI s.d. 11 Desember

POSISI	KLUB	REKOR TOTAL						REKOR KANDANG						REKOR TANDANG					
1.	SEMEN PADANG	3	2	1	0	(7-2)	7	2	1	1	0	(6-2)	4	1	1	0	0	(1-0)	3
2.	PERSIJA	3	2	1	0	(8-5)	7	1	1	0	0	(2-1)	3	2	1	1	0	(6-4)	4
3.	PERSIBO	2	1	1	0	(2-0)	4	1	1	0	0	(2-0)	3	3	1	0	0	(0-0)	1
4.	PERSIRAJA	3	1	1	1	(5-6)	4	2	1	1	0	(5-4)	4	1	0	0	1	(0-2)	0
5.	AREMA	1	1	0	0	(2-1)	3	1	1	0	0	(2-1)	3	0	0	0	0	(0-0)	0
6.	PSM MAKASSAR	1	1	0	0	(2-1)	3	1	1	0	0	(2-0)	3	0	0	0	0	(0-0)	0
7.	PERSIBA BANTUL	2	1	0	1	(2-2)	3	1	1	0	0	(1-0)	3	1	0	0	1	(1-2)	0
8.	PERSEBAYA	3	1	0	2	(3-4)	3	1	0	0	1	(0-1)	1	2	1	0	1	(3-3)	0
9.	PERSIJAP	1	0	1	0	(1-1)	1	0	0	0	0	(0-0)	0	1	0	1	0	(1-1)	1
10.	BONTANG FC	2	0	1	1	(1-2)	1	0	0	1	0	(1-1)	1	1	0	0	1	(0-1)	0
11.	SRIWIJAYA FC	0	0	0	0	(0-0)	0	0	0	0	0	(0-0)	0	0	0	0	0	(0-0)	0
12.	PERSEMA	2	0	0	2	(3-8)	0	0	0	0	0	(0-0)	0	2	0	0	2	(3-8)	0
13.	PSMS MEDAN	3	0	0	3	(3-7)	0	0	0	0	2	(2-5)	0	1	0	0	1	(1-2)	0

PENCETAK GOL

3- Edward Wilson Junior **(Semen Padang)**, Abdul Musawir **(Persiraja)**

2- Feri Ariawan **(Persebaya)**, San San Fauzi **(Persebaya)**, Ferdinand Sinaga **(Semen Padang)**, M. Rahmat **(PSM Makassar)**, Danilo Fernando **(Persija)**, Irfan Bachdim **(Persema)**

1- Jecky Pasarella, Kamil Sembiring, Alcorse **(PSMS)**, Mustopa Aji, Vendry Mofu, Esteban Vizcarra **(Semen Padang)**, Jamie Braganca, Rinto Ali, Hebrda Bayaw, Cornelius Geddy **(Persija)**, Wahyu Wijiastanto, Eduardo Bizzaro **(Persiba Bantul)**, Abdoulaye Djibril, Gilang Angga **(Persiraja)**, Ngon A Mamoun **(Persema)**, Samsul Arif, Mekan Nasirov (Persibo), Fassa Wacamara **(Bontang FC)**, Julio Lopez **(Persijap)**, Noh Alamshah, Musafri **(Arema)**

JADWAL PERTANDINGAN

JUMAT (16/12)

Persiraja vs Bontang FC

SABTU (17/12)

Semen Padang vs Persiba Bantul, Persebaya vs Sriwijaya FC

MINGGU (18/12)

Persijap vs Persema, PSM Makassar vs Persija

(ning)

SAATNYA VAKSINASI FLU

TERBIT JUMAT 09 DES 2011

www.sehatnews.com

SIAP-SIAP HADAPI INFLUENNZA

LEBIH KEBAL DI TENGAH WABAH FLU

YANG HARUS MENDAPATKAN VAKSIN FLU

JANGAN LUPAKAN VAKSIN FLU

PORSI KECIL UNTUK ANAK BATITA

SESAK NAFAS GARA-GARA BRA

KEBIASAAN YANG MERUSAK GIGI

4 RITUAL MUDAH KULIT CANTIK

LATIHAN BEBAN SEDERHANA UNTUK PEMULA

LIMA ZAT UNTUK CANTIK SEMPURNA

Para Pekerja, Sayangi Tubuhmu

GWYNETH PALTROW MEREKATKAN KELUARGA DENGAN MASAKAN

BERLANGGANAN: Unit Layanan Jual Sirkulasi Kompas Gramedia, Gedung Kompas Gramedia Unit @ lt. 1 Jl. Palmerah Selatan No. 22-28, Jakarta 10270, Telp (021) 530 6263 (hunting), Fax (021) 536 990 96, SMS. 0811 90 86 80, Email: subscribe@cc.kompasgramedia.com

EDISI: 38

Bentuk Kepedulian Real Madrid

Apakah bentuk kerja sama yang bisa menjembatani hubungan yang menguntungkan antara Indonesia dan Spanyol? Pertanyaan itu mengusik benak Adiyatwidi Adiwoso Asmady saat ia pertama kali ditunjuk sebagai Duta Besar Indonesia untuk Spanyol tahun lalu.

LAPORAN
Ary Julianto
dari Madrid

Tidak butuh lama bagi ibu dua anak ini untuk segera menemukan jawabnya. Pertama, ia memang mendapat tugas langsung dari pemerintah RI untuk menyelesaikan kerja sama Airbus Military antara Casa Spanyol dengan PT DI. Kedua, Adiyatwidi menemukan jawabannya pada sepak bola.

"Kenapa sepak bola? Karena saya melihat banyak media Indonesia membicarakan sepak bola Spanyol. Kebetulan pula, olah raga khususnya sepak bola, di Spanyol tengah mengalami kemajuan pesat," jelas Adiyatwidi.

Sang Dubes lalu mencari saluran yang memungkinkan hal itu terpenuhi. "Sempat terpikir untuk membuat program mendatangkan klub Real Madrid, namun setelah saya bertemu mereka, malah pihak Real Madrid Foundation (RMF) menawarkan pembuatan program *social school* di Indonesia. Sebelumnya, Timor Leste sudah menjalin kerja sama dengan RMF, bahkan menteri muda olah raga mereka langsung datang ke sini," ujar Adiyatwidi.

Idealisme program itu dinilai Adiyatwidi sungguh mulia karena anak-anak diharapkan bermain sepak bola untuk program perdamaian dan pembangunan karakter manusia seutuhnya. "Jadi bukan untuk kepentingan ekonomi," jelas Sang Dubes di kediamannya di Madrid kepada BOLA dan Kompas.

Oleh RMF, sepak bola dipergunakan sebagai media penyampaian pesan nilai-nilai perdamaian, bahkan pembangunan manusia seutuhnya, di berbagai penjuru dunia.

Selanjutnya, program ini dipertemukan dengan Liga Pendidikan Indonesia yang tengah digulirkan Mendiknas, Menpora, dan PSSI yang dipimpin oleh Toho Cholik Mutohir dan Herman Ago.

Dubes Indonesia untuk Spanyol, bersama perwakilan dari Indonesia.

Sekolah sepak bola ini nanti hanya berjalan tiga kali dalam seminggu. "RMF ingin memberi anak-anak sebuah kesempatan bermain sepak bola secara baik. Tujuan utama bukan untuk prestasi," ujar Toho.

RMF akan menyediakan sejumlah paket latihan, kurikulum, serta standar peralatan, pelatih, dan manajemen. "Mereka akan membantu pelatih kita, dan semuanya tidak boleh komersial. Setiap seratus anak akan dipimpin oleh tiga pelatih yang sudah dibimbing sesuai kurikulum mereka," kata Toho lagi.

"Ingat, kegiatan ini bukan pendidikan pemain sepak bola, tetapi membangun manusia seutuhnya, mulai dari nutrisi, kesehatan, hingga motivasi. Sebuah *approach holistic*, karena membangun karakter anak-anak dan kepercayaan diri mereka," tambah Adiyatwidi.

Kontrol Ketat

Setelah dilakukan nota kesepakatan, Real Madrid akan mengontrol secara ketat pelaksanaan *social school* ini. Bahkan manajemen RM juga mengontrol ketat keuangan di sekolah sepak bola tersebut, termasuk cara memilih siswanya.

"Dukungan dari pemerintah hingga gubernur dan wali kota atau bupati juga harus diberikan secara tertulis untuk program ini," tambah Toho.

Rencananya, penandatanganan dilakukan antara pihak RMF dengan International Social Sports Development Foundation (ISSDF) di markas Real Madrid, Kamis (15/12).

Minggu lalu RMF juga membuat kerja sama serupa di Polandia dan Jalur Gaza, serta Tepi Barat (Palestina). Sebelumnya, di Cina sudah terdapat tiga sekolah serupa, dua di Arab Saudi, dan tiga di Timor Leste.

Menurut Toho, siapa pun yang memegang logo Real Madrid ini wajib menjaga standar kualitas. "Kalau tidak sesuai bisa dicabut izinnya. Kita diberi waktu empat tahun untuk melaksanakan program ini," jelas Toho. ●

Canggu Bukan Role Model

Ary Julianto/BOLA

Adiyatwidi A. Asmady, sekolah nonprofit.

Menjamurnya sekolah sepak bola berbentuk *franchise* dari klub-klub Eropa di Indonesia bahkan di Asia, akhir-akhir ini, tak membuat Real Madrid latah. Justru sebaliknya pendekatan berbeda mereka lakukan terhadap model sekolah sepak bola seperti ini.

Los Galacticos melalui Real Madrid Foundation (RMF) lebih senang menggerakkan sepak bola dunia lewat jalur sosial. Mereka tak lagi mementingkan uang dari sistem pembinaan sepak bola model *franchise* yang menyedot keuntungan ke klub induk di Eropa.

"Jadi, sekolah sepak bola yang berada di Canggu, Bali, beberapa waktu lalu bukanlah model sekolah sepak bola yang diinginkan manajemen RM. Bahkan hal itu dianggap menyalahi sehingga dihentikan. RM ingin sebuah sekolah nonprofit," ujar Adiyatwidi Adiwoso Asmady, Duta Besar Indonesia untuk Spanyol.

Hal ini diperkuat oleh pernyataan Rosa Roncal Gimenez (International Projects and Cooperation) dan Ignacio Almagro (Technical Advisor) dari RMF.

"Kami tidak mencari keuntungan lewat sebuah program sekolah sepak bola di luar negeri. Misi kami sebenarnya adalah membangun mental manusia seutuhnya lewat sepak bola," jelas Ignacio.

Golongan Tak Mampu

Sekolah sepak bola sosial yang akan dibentuk Real Madrid Foundation bersama International Social Sports Development Foundation (ISSDF) di tujuh kota di Indonesia, Februari 2012, memiliki karakteristik unik dibandingkan dengan sekolah sepak bola lainnya.

"Sekolah itu khusus untuk anak-anak tidak mampu. Bahkan jika ia memiliki bakat sepak bola namun dari keluarga berkecukupan, ia tak bisa mengikuti sekolah tersebut," jelas Adiyatwidi Adiwoso Asmady, Duta Besar Indonesia untuk Spanyol yang juga pendiri yayasan itu.

Untuk mencari siswa atau anak-anak yang memiliki kriteria tersebut, sekolah di daerah punya beragam cara.

"Kami meminta data di Kementerian atau Dinas Sosial setempat, juga memberikan kesempatan kepada anak-anak dari panti asuhan," ujar Supriyono dari Barito Putra sebagai pihak ketiga yang akan melaksanakan kerja sama tersebut di Banjarbaru, Kalimantan Selatan.

Beberapa kriteria pendirian sekolah ini pun cukup unik. Selain lebih condong untuk golongan tak mampu, juga mereka yang berasal dari daerah konflik atau bencana.

"Di Afrika, seperti Sierra Leone atau Burundi, program ini bisa mencegah eksploitasi anak-anak untuk menjadi tentara muda," kata Ignacio.

REFERENSI LAIN >>>
■ Kungfu Liga Champion ■ 10 Laga Impian Di Fase KO Liga Champion ■ EURO 2012 Euforia Mr. Trap ■ FIFA CLUB WORLD CUP 2011 Kembali Ke Jepang; Mobil Keren Untuk Pemain Terbaik ■ Galeri Seni Poster Film Sepak Bola ■ Di Balik Layar Sulitnya Membuat Film Tragedi ■ Gaya Hidup & Fesyen ■ Misteri Kematian Gary Speed ■ FOKUS: Manchester City Raja Inggris?; Bom Biru dari Kota Manchester; Belanja Heboh Ala The City; Jumpa Roberto Mancini di Abu Dhabi; Secerah Langit Biru ■ Sosok: Sergio "Kun" Aguero, Dari Vilta Itati Ke Etihad ■ La Liga Spanyol 7 Prediksi El Clasico ■ Liga Inggris Robin Van Persie, Kebodohan Masa Lalu! ■ Inspirasi ■ Serie A Italia AC Milan Menapak Jejak Lama ■ Bundesliga Ada Apa Dengan Goetze? ■ Ligue 1 Prancis ■ Duel Klasik Kekesalan Di San Siro ■ Nemanja Vidic The Biography (#1) ■ Valerina Daniel ■ Timnas, Maju Terus Pantang Mundur ■ Komunitas BV ■ Info Produk ■ Visi ■ David Beckham Di JakartaVisi ■ Launching PD 2014

TELAH BEREDAR!
BolaVaganza

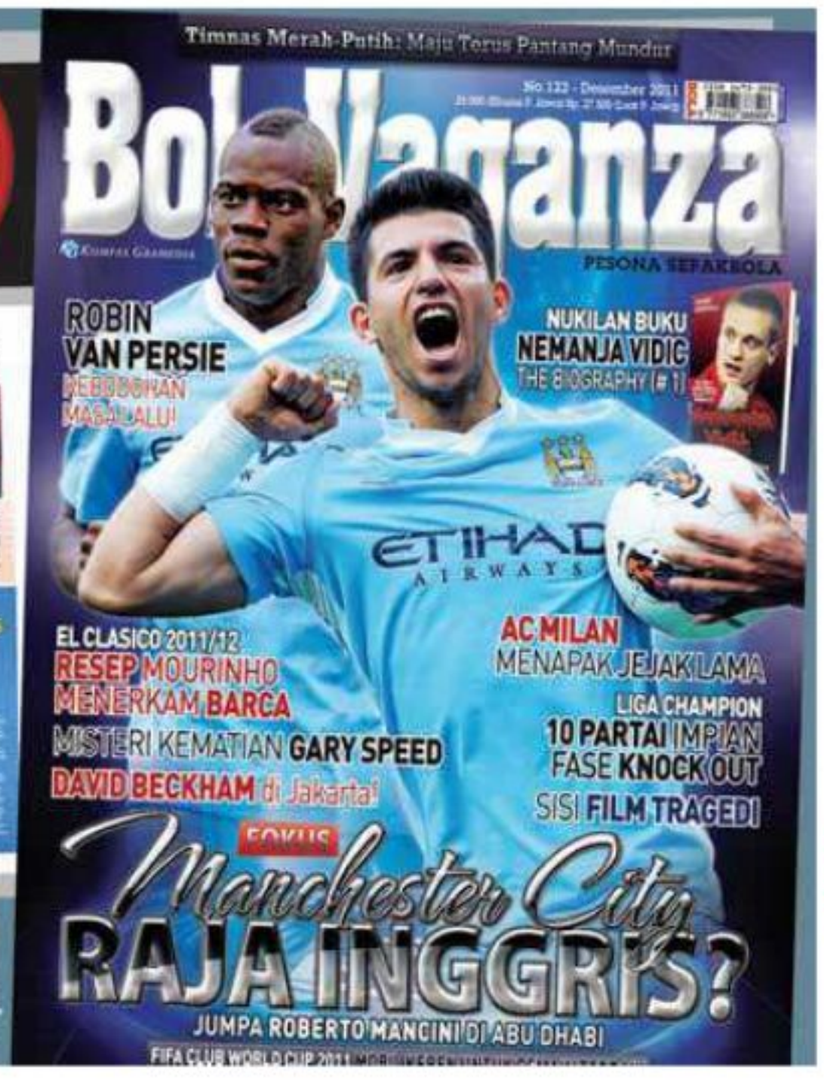

Dapatkan Langganan BOLAVAGANZA 1 thn Cicilan 3 Bulan 0% Hanya dengan Kartu Kredit ANZ (Rp 100.000,- X 3 Bulan)

EDISI DESEMBER
Harga Rp 25.000,-

MOTOGP 5 OLIMPIK
Argentina Masuk Agenda 2013

BULU TANGKIS 7 OLIMPIK
Tiga Kalah di Final SS

GALERI 8 OLIMPIK
Rahasia Seksi Jennifer Aniston

Stefan Sihombing/BOLA

OLIMPIK

RAHASIA SPRINTER JAMAIKA

GARUDA MELESAT

Kaptem tim, Octavianus Permata Sura, membawa Garuda meraih tiga kemenangan beruntun.

Sempat terpuruk pada laga pertama seri I NBL 2011 saat ditekuk Satria Muda, perlahan tapi pasti Garuda Speedy Bandung terbang tinggi di kandangnya. Tiga kemenangan berturut-turut disabet Octavianus Permata Sura dkk. Terakhir, Rabu (14/12), mereka mencukur Stadium 71-34 di GOR C'tra Arena, Bandung.

BUDI KRESNADI

Dukungan supoter kota kembang yang luar biasa mengerek motivasi tim asuhan Amran ini. Anak-anak Garuda berlomba memperlihatkan kemampuan terbaiknya di depan pendukungnya.

Bahkan Hendru Ramli yang cedera saat duel dengan Satria Muda Jakarta gara-gara berbenturan dengan rekannya sendiri, *center* Hendrik Agustinus, tak sabar ingin tampil meski belum seratus persen pulih. Dengan alis masih diperban, Hendru diturunkan saat duel melawan Comfort Mobil BSC Jakarta dan Stadium Jakarta.

"Sobeknya lumayan gede, sampai dijahit delapan jahitan. Tapi, meski diperban bukan halangan bagi saya untuk main. Lagi pula enggak enak kelamaan istirahat," ujar Hendru.

Setelah mengalami cedera, ia sempat diistirahatkan satu pertandingan ketika Garuda mengalahkan Pacific Caesar Surabaya. Pelatih Garuda, Arman, mengaku sebenarnya ingin menunggu Hendru sampai benar-benar pulih.

"Tapi, dia memaksa ingin main. Semangatnya memang luar biasa. Namun, dengan cederanya itu, ia belum bisa tampil dengan kemampuan terbaiknya," papar Arman.

Hingga empat pertandingan, Arman mengaku secara umum penampilan tim asuhannya cukup baik. Semangat bertanding mereka luar biasa untuk memperlihatkan kemampuan terbaik di hadapan pendukungnya. Meski begitu, ia tak menutup mata masih ada kekurangan yang harus dibenahi.

"Terkadang mereka belum bisa tampil sabar. Masih terlihat terburu-buru sehingga membuat kesalahan. Ini yang harus dibenahi menghadapi pertandingan selanjutnya lawan Pelita Jaya dan CLS, " ujar Arman.

Pujian terhadap penampilan Garuda dilontarkan pelatih Stadium, Abdurahman Padang. Ia menilai pertahanan anak-anak Garuda istimewa, sehingga pemain asuhannya kesulitan membuat poin.

"Kekalahan telak kami bukan kesalahan pemain, tapi tanggung jawab saya sebagai pelatih. Pasalnya ketika mereka mentok menghadapi pertahanan Garuda, saya tak bisa mencarikan jalan keluar, " kata pelatih yang akrab disapa Momon ini. ●

Persaingan Tim Bawah

Hasil lengkap seri I NBL 2011

SENIN 12 DESEMBER
- Stadium Jakarta - Satya Wacana Angsapura Salatiga: 89-46
- Satria Muda Britama Jakarta - Bimasakti Nikko Steel Malang: 85-66
- Muba Hangtuah IM Sumsel - CLS Knights Surabaya: 67-61
- Dell Aspac Jakarta - NSH GMC Riau : 75-42

SELASA 13 DESEMBER
- Pacific Caesar Surabaya - Pelita Jaya Esia Jakarta: 47-85
- NSH GMC Riau - Satria Muda Britama Jakarta: 31-80
- Bimasakti Nikko Steel Malang - Dell Aspac Jakarta: 51-80
- Garuda Speedy Bandung - Comfort Mobile BSC Jakarta: 75-29

RABU 14 DESEMBER
- Pelita Jaya Esia Jakarta - Satya Wacana Angsapura Salatiga: 75-59
- Comfort Mobile BSC Jakarta - CLS Knights Surabaya: 43-70
- Stadium Jakarta - Garuda Speedy Bandung: 34-71
- Muba Hang Tuah - Pacific: 71-45

Di tengah persaingan ketat NBL musim ini, hingga pertandingan keempat Pelita Jaya menyodok ke posisi kedua. Tim asuhan Rastafari Horongbala ini hanya kalah dari Dell Aspac Jakarta, yang bersama Satria Muda Jakarta meraih poin sempurna dari tiga pertandingan.

Meski Pelita Jaya telah tiga kali meraih kemenangan, permainan mereka masih terlihat belum stabil. "Saya berharap grafik penampilan Pelita Jaya terus meningkat. Semoga target kami meraih lima kemenangan pada seri I di Bandung ini bisa terwujud," ujarnya.

Sementara itu, pendatang baru NSH GMC Riau gagal menunjukan taringnya pada debut di pentas tertinggi kompetisi bola basket Tanah Air tersebut. Tim asuhan mantan pemain nasional Tri Adnyanaadi Lokatanaya ini telah menelan tiga kekalahan.

Kekalahan NSH tidak mengejutkan. Pasalnya, dua dari tiga lawan yang dihadapi adalah tim papan atas, Satria Muda dan Dell Aspac. Satu lagi kekalahan dari Comfort Mobile BSC Jakarta. "Mental mereka belum stabil. Maklum, sebagaian besar merupakan pemain muda yang minim pengalaman bertanding," papar Tri.

Dari skuad NSH yang tampil di NBL musim ini, hanya tiga pemain yang memiliki jam terbang lumayan tinggi. Mereka adalah Boy Elinar Damanik, Ryan Febrian, dan Max Yanto.

Selain NSH, masih ada dua tim lagi yang belum pernah menang, yaitu Satya Wacana Salatiga dan Pacific Caesar Surabaya. Tak heran jika ketiga tim ini untuk sementara berada di dasar klasemen. **(buk)**

Stefan Sihombing/BOLA

Pelita Jaya, mampu bangkit setelah telan kekalahan.

Gonang Susatyo

ASEAN Para Games 2011

Indonesia Kehilangan Satu Atlet

Atlet Indonesia, tak semua lolos klasifikasi di ASEAN Para Games 2011.

Indonesia harus kehilangan salah satu atlet andalannya. Pecatur Amrullah dipastikan tidak bisa tampil di ASEAN Para Games (APG) 2011.

GONANG SUSATYO

Dari proses klasifikasi yang dilakukan pada Senin (12/12) dan Selasa (13/12), Amrullah dan sejumlah atlet sempat dinyatakan tidak lolos.

Amrullah, misalnya, tidak lolos klasifikasi karena hanya menderita cacat ringan. Kondisi anggota tubuhnya masih bisa dipulihkan melalui operasi. Padahal, Amrullah merupakan salah satu andalan Indonesia di cabang catur. Dirinya direncanakan tampil beregu di nomor klasik dan cepat. Sementara itu, atlet yang lain akhirnya bisa tetap tampil karena pindah kelas.

"Sebelumnya, beberapa atlet dinyatakan tidak lolos klasifikasi. Namun, mereka akhirnya lolos. Hanya Amrullah dari catur yang gagal. Kami tentu kecewa dengan keputusan itu. Tapi, mau bagaimana lagi dia tidak lolos klasifikasi," ujar Pribadi, Sekjen National Paralympic Committee yang juga menjadi Ketua Kontingen Indonesia.

Menurut Pribadi, pihaknya tidak bisa berbuat apa-apa karena keputusan sudah final. Semua ditentukan oleh tim klasifikasi sehingga peserta tidak bisa mengajukan keberatan atau protes.

"Di sini rumitnya olah raga penyandang cacat. Klasifikasi yang menentukan di mana atlet harus turun bertanding. Kalau sudah final, kami tidak bisa berbuat apa-apa karena itulah peraturannya," kata Pribadi lagi.

Kondisi berbeda dialami para atlet dari negara lain. Semua atletnya dinyatakan lolos klasifikasi. Bahkan kontingen Timor Leste, yang hanya berkekuatan 25 atlet, bisa tampil karena memenuhi persyaratan. Meski baru pertama kali tampil di APG, Timor Leste berambisi mengukir prestasi di ajang *multievent* se-Asia Tenggara itu.

"Semua atlet kami lolos klasifikasi. Kami memang baru pertama kali tampil di APG, tapi bukan berarti kami tak diperhitungkan. Saya sudah membidik emas untuk nomor lempar cakram dan tolak peluru. Pesaingnya tidak banyak," kata Dominggus Suarez, manajer tim atletik dari Timor Leste.

Atmosfer Budaya

Solo, yang kental dengan budaya Jawa, juga menyuguhkan atmosfer yang berbeda pada APG 2011. Sebagai bagian dari prosesi pembukaan *multievent* digelar kirab penyambutan obor di Gapura Makutha, Laweyan, Solo.

Obor kemudian diserahkan kepada Wali Kota Joko Widodo dengan didampingi Menpora Andi Mallarangeng yang berpakaian adat Jawa. Selanjutnya, obor dan peserta Para Games dikirab dari Kotabarat menuju Balai Kota. Kirab diiringi prajurit keraton, karnawal batik, reog, barongsai, hingga hanoman cilik. Masyarakat tampak antusias menyambut kirab peserta. ●

Bonus Atlet Difabel

Diskriminasi Masih Terjadi

Gonang Susatyo

Menpora Andi Mallarangeng di Solo.

Perbedaan bonus atlet SEA Games (SEAG) dan ASEAN Para Games (APG) memang sangat jauh. Peraih emas SEAG bisa mengantungi bonus Rp 200 juta, sedangkan atlet difabel APG hanya mendapat Rp 40 juta.

Angka itu sudah dinaikkan karena sebelumnya Menpora Andi Mallarangeng menyatakan bahwa peraih emas mendapat Rp 30 juta.

"Kami sama-sama membela Indonesia. Bila meraih medali, yang dinaikkan juga bendera Merah-Putih. Lalu mengapa ada perbedaan dalam pemberian bonus. Tidak jauh berbeda dengan Porpanas. Saat membela Jateng di Porpanas 2008, saya mendapat bonus Rp 30 juta untuk medali emas," kata Joko Sriyono, atlet boling yang tampil di *wheel chair* untuk *single* dan *double*.

Para atlet sesungguhnya tidak berharap bonus disamakan dengan atlet SEAG. Bahkan bila bonusnya sedikit dinaikkan, mereka mengaku sudah merasa senang.

"Kami sungguh kecewa. Kami juga mati-matian berlatih keras. Bila ada akumulasi bonus, sesungguhnya atlet SEAG juga mendapat bonus untuk beberapa nomor yang diikutinya. Kami tahu diri. Kami tidak bermimpi mendapat bonus sama dengan mereka. Bahkan setengahnya atau seperempat saja sudah cukup bagi kami," tambah Ni Ketut Marsi, pecatur.

Bonus yang dinilai jomplang itu pada akhirnya membuat para atlet terpukul. Motivasi mereka sempat ambruk. Padahal, mereka tampak begitu bersemangat saat pelepasan tim oleh Menpora bersama Ketua KOI Rita Subowo dan Ketua Umum KONI Tono Suratman.

Menurut manajer tim panahan, Rio Suseno, bonus itu terlalu kecil karena atlet difabel membutuhkan peralatan yang harganya tidak jarang cukup mahal. Selain itu, banyak atlet yang membeli sendiri peralatannya karena tidak ada bantuan dari pemerintah.

Sementara itu, Menpora mengungkapkan tidak ada kenaikan jumlah bonus. Hanya, pemerintah memperbaiki distribusinya.

"Sistem distribusi yang diperbaiki. Sekarang setiap atlet mendapat jumlah sama," jelas Andi.

Selain itu ada perbedaan level dari *multievent* yang diikuti atlet. Menurutnya, atlet SEAG berbeda dengan atlet APG. Seperti bonus Olimpiade dan SEAG beda jumlahnya.

Ia mengakui semula bonus untuk emas sebesar Rp 30 juta. Setelah dilakukan perhitungan ulang, ternyata bonus bisa dinaikkan menjadi Rp 40 juta. Peraih perak mendapat Rp 15 juta dan perunggu Rp 7,5 juta.

Andi memperkirakan dengan kekuatan 250 atlet, hampir semuanya akan kebagian medali.

(gon)

Upacara Pembukaan

Menampilkan Budaya Indonesia

Gonang Susatyo

Kirab di Solo Batik Carnival.

Tari dan tetabuhan musik dari berbagai etnik mulai Aceh sampai Papua akan mewarnai pembukaan ASEAN Para Games (APG) 2011.

Pembukaan yang dihadiri Wakil Presiden Boediono di Stadion Manahan, Solo, Kamis (15/12), bertemakan Tetabuhan Nusantara yang melibatkan 400-an penari. Pembukaan tersebut akan disuguhi pementasan tari kolosal.

"Pembukaan ini merupakan acara negara. Jadi, kita akan menampilkan budaya Indonesia sekaligus sebagai promosi negara ini. Semua dari Aceh sampai Papua akan ditampilkan," ujar koregrafer acara pembukaan APG 2011, Denny Malik.

Tidak hanya musik etnik dan tarian dari berbagai daerah, tapi juga kostum yang mengedepankan tradisi dengan tampilnya Solo Batik Carnival (SBC).

Apalagi, SBC sudah menjadi ikon Solo. Dalam setiap acara apa pun, apalagi yang tingkat nasional dan internasional, SBC selalu ditampilkan.

Pembukaan dimeriahkan dengan pementasan Joy Tobing dan grup musik Warna yang menyanyikan *theme song* APG 2011 yang berjudul *Ayo Kita Mampu*. Selain itu, dua artis difabel Indonesia, Desy Fitri dan Ramona Purba, bakal tampil.

Apresiasi terhadap difabel diperlihatkan dengan tampilnya atlet difabel Sabar Gorky yang menyalakan api di kaldron yang terletak di tribun utara. Aksi Sabar yang pernah menaklukkan Gunung Elburs dan Kilimanjaro akan menjadi daya tarik tersendiri.

"Acara pembukaan berlangsung selama dua jam. Khusus untuk penampilan seni berdurasi 30 menit. Rencananya, defile 11 kontingen akan dimasukkan dalam acara konfigurasi," kata Denny.

APG 2011 digelar di Solo yang mempertandingkan 11 cabang dan diikuti 11 negara Asia Tenggara, mulai 12-22 Desember. **(gon)**

PERNIK PARAGAMES

Target Emas Pertama

Bulu tangkis sudah memperebutkan emas pada hari pertama ASEAN Para Games 2011, Kamis (15/12). Selain bulu tangkis, juga dipertandingan tenis kursi roda, voli duduk, dan catur.

Indonesia berharap sudah bisa mendulang emas pertama di bulu tangkis nomor beregu. Menurut pelatih bulu tangkis Nurrahman, nomor beregu diikuti empat negara, Indonesia, Vietnam, Malaysia, dan Thailand.

"Beregu sudah langsung menggelar final. Kami mewaspadai Malaysia. Mereka lawan yang kami hadapi dua tahun lalu, sementara Vietnam dan Thailand sudah pernah kami taklukkan," kata Nurrahman.

Selain bulu tangkis, atletik juga berpeluang meraih emas lewat beberapa nomor final yang digelar, seperti lempar lembing, tolak peluru, dan lompat jauh.

***

Internet Lambat

Para jurnalis yang meliput ASEAN Para Games 2011 sudah direpotkan dengan koneksi internet yang lambat di *media centre*. Akibatnya, mereka agak kesulitan saat mengirim berita.

Panitia pelaksana sebenarnya telah menyediakan fasilitas internet secara gratis. Hanya saat hendak menggunakan fasilitas itu, ternyata tidak bisa dimaksimalkan. Pasalnya, penggunaannya masih dibatasi.

"Karena *bandwith*-nya kecil maka untuk sementara waktu koneksinya dibatasi hanya 25 pengguna. Kalau mau menggunakannya harus antre sambil menunggu salah satu dimatikan," kata petugas IT.

Setelah mengantre, fasilitas itu memang bisa digunakan. Namun, koneksinya yang lambat membuat para pekerja pers kesal dan terpaksa menggunakan modem milik sendiri. Bagi yang tidak bawa modem, terpaksa gigit jari.

(gon)

Juliari Batubara

Pertahankan Hal yang Memang Baik

Periode kepemimpinan Juliari Batubara sebagai Ketua Umum PP IMI berakhir 15 Desember ini. Selama dua periode berada di tampuk kepemimpinan organisasi otomotif nasional itu, banyak hal plus dan minus yang harus ia hadapi. Bagaimana evaluasi lelaki yang akrab dipanggil Ari ini selama delapan tahun memimpin IMI, termasuk kendala dan sisi positifnya? Bagaimana harapannya terhadap ketua umum dan kepengurusan IMI mendatang yang akan dipilih lewat Musyawarah Nasional IMI di Solo, Jateng, pekan ini, untuk meningkatkan gairah otomotif nasional? Berikut penuturan Juliari Batubara kepada Rahayu Widiyarti.

Selama delapan tahun memimpin IMI, saya melihat perkembangan otomotif nasional cukup bagus. Ketika saya terpilih sebagai ketua umum pada 2003, otomotif nasional tidak terlalu bergairah. Sponsor susah, apalagi waktu itu kita baru lepas dari krisis ekonomi.

Saat terpilih menjadi ketua umum, saya sama sekali tidak punya dasar di IMI dan bukan pula bekas atlet otomotif. Dasar saya cuma dunia usaha. Tapi, saya ingin membuat otomotif bergairah lagi antara lain dengan mencoba menjalankan sistem kepromotoran.

Menurut saya, IMI punya potensi untuk membuat *event* seperti kejurnas. Tapi, kalau tidak ditangani secara baik, tak akan muncul potensi baru. Jadi, saya pun merasa perlu menjalani jabatan ini secara profesional dan perlu melakukan banyak terobosan.

IMI hanya menjadi regulator, bukan operator. Untuk operasional-nya dijalankan juga oleh promotor. Hasilnya, kompetisi seperti kejurnas sudah mempunyai nilai jual. Ada yang berlangsung dengan baik, ada yang tidak. Tapi, hal itu normal-normal saja. Saya rasa, apa yang saya wariskan saat ini sudah cukup. IMI sudah bisa menggandeng sponsor.

Sistem promotor memang ada minusnya, karena begitu satu promotor mundur, susah untuk mencari promotor lain sehingga banyak kejuaraan reli yang tidak dapat diselenggarakan saat ini. Itulah minusnya pakai promotor.

Untuk roda dua, banyak atlet baru yang muncul, bukan hanya Donny Tata. Di kelas *underbone*, misalnya, atlet-atlet kita hampir tak ada saingan. Di kelas motor-sport kita memang belum terlalu berhasil, tapi IMI telah berusaha konsisten untuk menggelar balapan-balapan, setidaknya ada lima seri setiap tahunnya.

Karting juga sudah mulai banyak atletnya yang berkiprah di level internasional. Harapan kita tentu dari karting ini bisa muncul pebalap-pebalap baru yang potensial dan bisa meneruskan jejak Rio Haryanto.

Tentu ada beberapa kendala selama memimpin IMI, di antaranya soal penyelenggaraan kejuaraan yang tak semuanya ada di bawah IMI, sehingga tidak selalu berjalan baik karena tak ada promotor yang tertarik atau sulit mencari sponsor.

Saat ini, reli termasuk susah menggelar kejuaraan karena sangat sulit mencari promotor. Kami sudah mencari tapi tidak ada yang menyanggupi. Biaya untuk membuat kejuaraan reli sangat besar, di atas 500 juta rupiah, sementara dana yang bisa diberikan daerah dari kucuran APBD masih kurang. Seharusnya setiap daerah bisa membangun sirkuit permanen, untuk balap motor saja, tak perlu balap mobil, daripada banyak bermunculan balapan liar di jalan-jalan.

Sebagai organisasi otomotif nasional, IMI tentu ingin menggelar banyak kejuaraan. Bila tahun ini tak ada kejuaraan sekelas Formula, hal itu karena Sirkuit Sentul yang dinilai tidak layak menurut FIA (Federasi Otomotif Internasional), bukan kehendak IMI. Jadi, yang perlu kita perbaiki lebih dulu adalah sirkuitnya sehingga bisa memenuhi standar yang ditetapkan FIA. Setelah itu baru kita coba lagi membuat balapan formula.

M. Nasir/BOLA

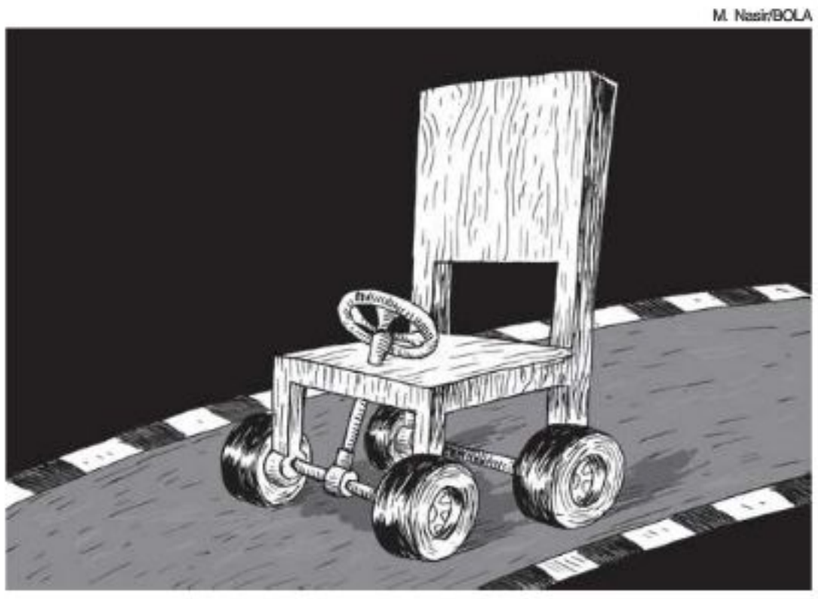

Cukup Puas

Secara umum, saya cukup puas dengan apa yang dicapai IMI dalam delapan tahun ini. Kalau benar-benar menjiwai, ya tentu saja tak bisa dibilang puas. Tapi tentu orang lain yang lebih tepat memberikan penilaian, dan mereka menganggap kompetisi otomotif nasional cukup bergairah.

Harapan saya pada ketua umum yang baru adalah meneruskan hal baik yang selama ini ada, dan memperbaiki kompetisi yang sekarang berputar. Kalau perlu, bikinlah sekolah khusus balap yang lebih baik. Memang sudah ada sekolah balap yang dikelola oleh IMI, tapi kalau bisa membuat yang lebih baik, kenapa tidak?

Selain itu, yang juga perlu dilakukan adalah melobi pemerintah-pemerintah daerah agar mau membangun sirkuit permanen. Sirkuit yang sudah ada di sejumlah daerah juga harus diperbaiki.

Sebagai Ketua Umum demisioner, saya tidak punya suara untuk memilih ketua baru, jadi netral saja. Saya hanya mengharapkan figur yang cocok, dan yang paling penting bisa menjalankan IMI secara profesional dan lebih baik lagi.

Hal lain yang tak kalah penting, ketua baru itu harus punya waktu yang cukup untuk mengelola IMI karena organisasi tidak bisa dijalankan sambil lewat. Kompetisi otomotif nasional saya harapkan bisa semakin bergairah dengan lebih banyak menggelar kejuaraan. ●

Catatan Ringan
Ian Situmorang

Menpora, Segeralah Bertindak

Konflik sepak bola nasional semakin tajam. Rekonsiliasi di antara pengurus PSSI tampaknya belum mengarah pada titik temu. Situasi ini sangat merugikan citra dan pembinaan prestasi Indonesia.

Pada tulisan minggu lalu, saya mengajak dan berharap Wakil Presiden RI 2004-09, Jusuf Kalla, mau turun tangan. Tokoh independen yang juga pencinta sepak bola ini agar bersedia menjadi mediator. Menengahi dan menyatukan potensi yang terpecah belah menjadi dua kubu.

Sayang, sejauh ini belum terlihat reaksi positif dari pihak-pihak yang berselisih. Malah belakangan semakin mengkristal, seolah saling pamer kekuatan dan kebenaran diri sendiri tanpa peduli ekses negatif di kemudian hari.

Ketua Umum PSSI, Djohar Arifin Husin, mengambil sikap jelas setelah rapat di rumah pengusaha Arifin Panigoro. Kali ini keputusannya sangat keras dan tegas. Seluruh komponen yang terlibat di Liga Super Indonesia (LSI) mendapat ganjaran.

PSSI menegaskan bahwa kompetisi yang dikelola LSI adalah ilegal. LSI melanggar aturan PSSI sebagai anggota sah dari AFC maupun FIFA. Karena itu, setiap orang di LSI tidak diakui keberadaannya.

Beberapa waktu lalu, PSSI menyebut bahwa yang dilarang adalah LSI dan perangkat pendukungnya. Belakangan, sanksi yang dijatuhkan sangat keras dan meluas. Para pemain yang berlaga di LSI tidak diperkenankan membela tim nasional.

Waduh, kalau sanksi ini betul-betul diterapkan, boleh disebut 90 persen pemain di tim nasional U-23 maupun senior dicoret. Ujung-ujungnya, pemain pengganti akan dicarikan dari klub yang berkompetisi di bawah pengelolaan Liga Primer Indonesia (LPI). Liga inilah yang dianggap sah oleh PSSI, walau secara kualitas di bawah LSI.

Jempol patut diacungkan kepada PSSI. Setidaknya ada sikap yang ditunjukkan dan pengurus mau menanggung risiko. Namun, bagi sebagian pihak terasa ganjil karena menjatuhkan sanksi dan denda seperti tebang pilih.

Bukan-kah LSI diikuti 18 klub? *Nah*, kalau begitu kenapa *pake* pilih kasih hanya menghukum delapan klub pemberontak? Sekalian saja klub yang main di LSI mendapat sanksi berat, degradasi atau bahkan dicoret.

Atau, kebijakan menghukum secara berbeda ini adalah bagian dari strategi? Misalnya taktik memecah belah kekompakan klub di LSI? Tapi, apa pun keputusan PSSI sudah pasti sah dan patut dihormati sejauh demi kemajuan bersama.

***

Dua tokoh dari Kalimantan, Harbiansyah Hanafiah dan Syahrir Taher, mendapat sanksi khusus. Keduanya dicoret dari aktivitas sepak bola selama tiga tahun, ditambah denda sebesar 150 juta rupiah.

Harbiansyah adalah presiden direktur (presdir) klub anggota LSI, Persisam Samarinda, yang juga menjabat Presiden Komisaris (Preskom) PT LI.

Syahrir adalah Ketua Umum Persiba Balikpapan. Di PT LI, ia bertindak sebagai presdir.

Siapa kedua orang ini? Ketika berlangsung kongres mengganti Ketua PSSI, Harbiansyah adalah pentolan Kelompok 78. Tokoh sepak bola paling lama di Samarinda ini sangat getol menyingkirkan rezim Nurdin Halid.

Dalam kepengurusan PSSI di bawah Djohar, Harbiansyah diberi jabatan penting sebagai Ketua BLI (Badan Liga Indonesia) membawah-kan kompetisi. Tapi, mantan Ketua PP (Pemuda Pancasila) Samarinda ini malah mengundurkan diri.

Alasan utama pengunduran diri ini adalah karena PSSI dianggap menyalahi aturan main. Kompetisi Liga Indonesia yang berada di bawah komandonya dinilai diobok-obok. Kompetisi yang seharusnya diikuti 18 klub membengkak menjadi 24 klub oleh PSSI tanpa alasan yang jelas.

Terjadi titik balik. Kecewa terhadap kebijakan PSSI, beberapa pengurus mengambil sikap berseberangan. LSI yang dianggap sudah almarhum karena digantikan LPI malah dihidupkan lagi. Inilah cikal bakal perselisihan semakin menajam.

Aneh, kompetisi sempalan yang dikelola para pengurus lama itu justru diminati hampir semua klub terbaik. Akibat aksi pindah dari LPI ke LSI membuat gerak PSSI semakin sempit hingga menimbulkan kemarahan yang berujung keluarnya sanksi.

M. Nasir/BOLA

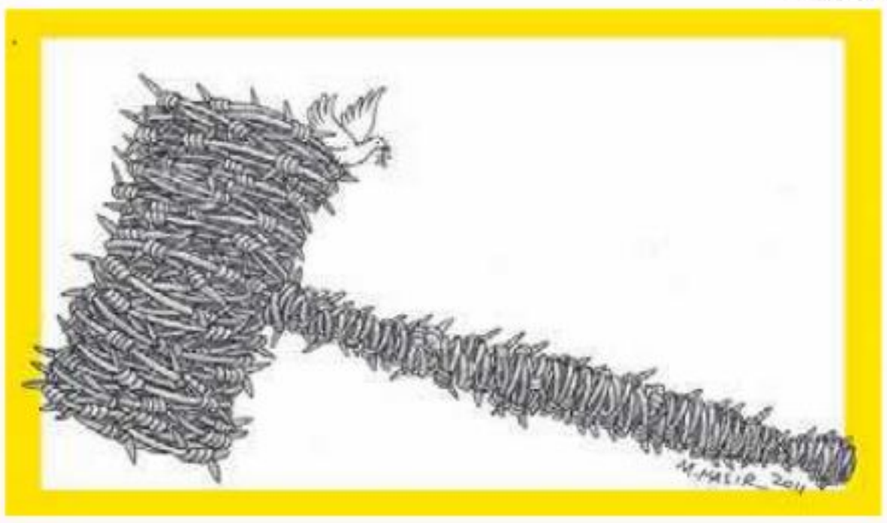

***

Perselisihan sudah meletus. Sanksi kepada para pemain terbaik nasional kita yang bermain di LSI pun telah dijatuhkan. Mereka tak boleh lagi main di bawah panji Indonesia, padahal tim U-23 finalis SEA Games ini adalah masa depan kita.

Secara legal, apa yang dilakukan PSSI benar. Tapi, secara pengakuan sosial tidak demikian. Contoh paling anyar adalah mundurnya pelatih tim U-23, Rahmad Darmawan (RD), yang sangat diapresiasi penonton.

Resminya *sih*, RD mundur karena merasa gagal merebut emas SEA Games. Tapi, kepada wartawan ia mengatakan tidak sejalan dengan PSSI yang melarang pemain yang berlaga di LSI masuk timnas.

Adu kekuatan para pelakon sepak bola Indonesia semakin membahayakan. Bila ini dibiarkan berlanjut, dapat dipastikan prestasi kita akan semakin terpuruk.

Sudah waktunya Menteri Pemuda dan Olah Raga Andi Mallarangeng bertindak. Mungkin saja bukan untuk membubarkan kedua kubu atau salah satu, melainkan mencari jalan terbaik yang bersifat saling menguntungkan. Bagaimana bentuknya, Menpora tentu punya kiat untuk itu.

Saya yakin pihak yang bertikai memiliki niat yang sama memajukan sepak bola Indonesia. Semoga Menpora berhasil membuka ruang komunikasi agar tercipta hubungan yang harmonis.

ian@bolanews.com

ERICK THOHIR

Target Untung dan Juara

Nama Indonesia tercatat di kompetisi bola basket terbaik dunia NBA mulai musim 2011/12. Dua penggila basket Tanah Air menjadi bagian pemilik klub legenda Philadelphia 76ers. Erick Thohir dan Handy Soetedjo adalah si pengibar bendera Indonesia itu.

Bobby Arifin

Erick Thohir, menggunakan Philadelphia 76ers untuk meningkatkan kualitas pebasket Indonesia.

Kombinasi 40% bisnis, 40% olah raga, dan 20% nasionalisme menjadi pertimbangan Erick berani berinvestasi membeli saham 76ers dan bermitra dengan aktor kondang Hollywood, Will Smith. Wartawan BOLA, **Eko Widodo** dan **Bobby Arifin,** melakukan *deep interview* mogul media ini selama dua jam di Four Seasons Hotel, Jakarta, Selasa (13/12).

Adakah pertimbangan growth ekonomi Indonesia sehingga berani melakukan investasi membeli Philadelphia 76ers?

Ada hal yang menggembirakan untuk GDP Indonesia. Di tahun 2011 mencapai $ 3 ribu, dan diprediksi akan mencapai $ 10 ribu, tujuh tahun lagi. Perkembangan ini sangat baik untuk akselerasi industri olah raga di Indonesia. Daya beli masyarakat Indonesia akan meninggi dan hal itu bagus untuk olah raga Indonesia secara holistik.

Anda termasuk konsisten dalam mengembangkan industri olah raga lewat bola basket.

Lebih dari 10 tahun lalu saya dan teman-teman di Mahaka komit untuk berbagi keuntungan perusahaan dengan memberikan beasiswa olah raga, khususnya bola basket. Dari sekadarnya, ternyata menjadi sebuah keseriusan. Sudah tidak terhitung berapa uang yang disumbangkan untuk bola basket demi konsistensi dengan jargon "Juara Indonesia, Indonesia Juara"

Perjalanan dari klub di Indonesia, Ketua Perbasi, Presiden SEABA, dan sekarang part owner Philadelphia 76ers, sepertinya ada benang merah?

Benang merahnya adalah berpartisipasi secara nyata dalam industri olah raga Indonesia. Banyak benefit yang bisa diperoleh jika ada orang Indonesia menjadi pemilik klub NBA. Secara individual, saya berharap ada pebasket Indonesia yang bermain di NCAA, dan suatu saat NBA.

Manfaat lain?

Ketika saya datang ke institusi bola basket di AS sebagai pemilik NBA, pasti tanggapannya lain. Klub, sekolah, atau universitas di sana pasti akan memberikan respons positif. Inilah yang akan kita tangkap untuk memajukan *skill* pemain muda kita.

Untuk itulah saya minta tolong kepada BOLA supaya mencarikan pemain yang usianya di bawah 16 tahun namun memiliki tinggi setidaknya 190 cm. Tolong, jika masyarakat Indonesia punya informasi pebasket muda berbakat yang memenuhi syarat itu kirimkan ke email **redaksi@bolanews.com**. Nanti akan saya *follow up* dengan memilih mereka untuk dikirim ke AS ke level SMA atau NCAA dulu.

Mengapa memilih membeli Philadelphia 76ers?

Nasib akhirnya membawa saya ke 76ers. Sebenarnya 76ers tidak masuk dalam market tim NBA yang dijual. *Owner* tim hanya akan memberikan hak kepemilikan tim kepada orang-orang yang ia yakini akan tetap menjaga klub ini. Akhirnya enam grup yang dipilih sebagai pemilik, salah satunya dari Indonesia. Harganya US$ 280 juta, relatif murah.

Mau dibawa ke mana 76ers?

Kami akan membicarakannya 18 Desember ini di AS. Ada dua *platform*, yakni membina seperti OKC Thunder, atau membeli bintang seperti Miami Heat/New York Knicks. Semuanya masih sangat terbuka.

Keuangan 76ers masih merugi?

Ya benar. (Dari data ESPN, 76ers merugi US$ 15 juta musim lalu. Mereka pun tak pernah untung sejak 2001/02, saat ke final NBA 2001 bersama Allen Iverson).

Mana yang Anda pilih, membeli bintang dengan risiko rugi namun juara, atau ada pilihan lain?

Kami maunya untung dan menjadi juara lima tahun ke depan. *Road map* sudah kami buat. Pengaturan gaji pemain sedang dilakukan. Sentral pengembangan pemain ada di Jrue Holiday, Evan Turner, dan Thaddeus Young. Kontrak ketiga pemain itu kami amankan.

Untuk musim ini, Elton Brand dan Andre Iguodala dipertahankan sebab 76ers menargetkan pendapatan dari tiket. Keinginan menjual Andre Iguodala rasanya tidak akan direalisasikan dalam waktu dekat. Ia salah satu kesayangan penonton 76ers. Yang pasti, kami akan mendorong kenaikan dari tiket dan *sponsorship* lainnya. ●

Mengelola Tim NBA

Asyik dan Menggiurkan

Pengalaman menjadi manajer tim bola basket membuat Erick Thohir (41) bisa membandingkan penanganan Satria Muda Britama, Indonesia Warriors, maupun Philadelphia 76ers.

"Tim 76ers itu adalah institusi bisnis. Tujuannya adalah mendapatkan keuntungan dari menjual *skill* pebasket," kata Erick di Jakarta, Selasa (13/12). "Makanya, sekarang saya harus rajin-rajin membuka informasi seputar *trading* pemain," ungkap Erick sembari menunjukkan pada BOLA informasi *trading* dari telepon selulernya.

"Tantangan memang sangat besar. Bagaimana bisa memaksimalkan pendapatan dari tiket, kontrak televisi, maupun *sponsorship*. Berbeda sekali pendekatannya dengan memanajeri SM Britama," kata sarjana dan master lulusan National University, California, AS.

Bobby Arifin

Pengalaman langsung mengelola tim NBA diimplementasikan di panggung olah raga Indonesia.

"Setiap malam, saya suka mencari strategi agar impian 76ers menjadi juara dan untung secara finansial dalam lima tahun ke depan. Sungguh mengasyikkan dan menggiurkan," ucapnya.

Modal sebagai sarjana di bidang periklanan (*advertising*) dan master pemasaran membuat Erick sigap menyesuaikan diri dengan kecepatan *part owner* 76ers yang lain. Pria berzodiak Gemini ini memang ekspansif dengan membeli saham 76ers namun juga loyal menjaga merek Satria Muda.

"Peraturan NBL membuat kami tidak bisa tampil di dua liga (NBL dan ABL). Karena itu, kami memecah kekuatan menjadi SM Britama dan Indonesia Warriors. Merek Satria Muda yang sudah bagus harus dijaga. Pada kompetisi 2011/12 ini, SM masih memberikan pebasket terbaik di NBL," ungkap Erick.

Dengan menangani langsung Philadelphia 76ers, ia berharap banyak pelajaran, khususnya bidang manajemen, bisa diimplementasikan. Apalagi, saat ini ia memegang jabatan sebagai Wakil Ketua Komite Olah Raga Indonesia (KOI).

"Saya prihatin dengan sisi manajerial dari pelaku olah raga Indonesia saat ini. Padahal terjadi peningkatan signifikan tolok ukur kemakmuran masyarakat (GDP), sementara justru kemampuan manajerial untuk menyongsong industri olah raga menurun. Salah satu contoh kasus adalah di sepak bola," ungkap Erick.

Ya, ubahlah itu dengan keteladanan ala Sun Tzu, Bung Erick! **(eko/bobby)**

Data Diri

- **Nama:** Erick Thohir
- **Lahir:** Jakarta, 30 Mei 1970
- **Pekerjaan:** Pengusaha
- **Jabatan di Olah Raga:** Presiden SEABA (Asosiasi Bola Basket Asia Tenggara), Wakil Ketua Komite Olah Raga Indonesia (KOI), *part owner* tim NBA Philadelphia 76ers
- **Prestasi:** Manajer Mahaka Satria Muda (1999) pertama kali juara Kobatama, manajer timnas basket SEAG 2001 (meraih perak pertama kali di SEA Games), *part owner* ASEAN Basketball League (ABL), Ketua PP Perbasi 2006-2010.

Jadi Menteri? Nanti Dulu

Dari rekam jejak organisasi olah raga, Erick Thohir punya reputasi. Tahun pertama mengakuisisi klub bola basket Satria Muda (SM) dari seniornya di Permias, Doedie Gambiro (sekarang DPR RI), SM dibawanya juara Kobatama 1999.

Sejak itu, SM mengalami evolusi dengan *tagline* 'Juara Indonesia, Indonesia Juara'. Meskipun kompetisi berubah nama menjadi IBL dan sekarang NBL, *tagline* itu masih relevan sebab prestasi dan kontribusi SM ke tim nasional masih signifikan.

Menjadi manajer tim bola basket SEAG 2001, ia mencatatkan sejarah medali perak pertama kali bagi Indonesia. Usai meninggalkan jabatan Ketua umum PP Perbasi, ia 'ditangkap' para dedengkot basket ASEAN untuk dijadikan Presiden SEABA. Kemitraan dengan taipan pesawat berbiaya murah, Tony Fernandez, membawa Erick mengelola ASEAN Basketball League (ABL).

Kompetisi kelompok umur di level SEABA dihidupkan. Indonesia mendapatkan perunggu di SEABA U-16 dan peringkat 7 pada FIBA Asia U-16. SEABA Champions Cup pun berdetak. Seiring dengan makin berkembangnya ABL, Erick malah perlahan mundur demi menghindari konflik interes.

"Saya tak ingin ada friksi sehingga saya mengurangi saham kepemilikan Indonesia Warriors menjadi minoritas," ungkapnya. "Dua tahun lagi saya tak mau dipilih jadi Presiden SEABA," kata Erick.

Bobby Arifin

Erick Thohir, bijak menghindari friksi.

Bagaimana jika suatu saat diminta menjadi menteri olah raga oleh presiden? "Nanti dulu. Saya ini bukan orang politik dan menjauhi politik. Saya orang dagang dan selalu ingin berdagang," ungkap Erick.

Ia punya pilihan jika diminta menjadi menteri, namun BOLA diminta menyimpan (*off the record*). Jika jabatan itu benar-benar diberikan padanya suatu saat nanti, prasarana olah raga Indonesia pasti akan jauh lebih dahsyat. *Nah.* **(eko)**

Motogp

Mirco Lazzari gp/Getty Images

Motogp akan hadir kembali di Amerika Selatan dengan peluncuran GP Argentina mulai 2013.

Selamat Datang di Argentina

Motogp akan kembali ke Amerika Selatan pada musim balap 2013. Argentina akan menjadi penyelenggara salah satu seri balap motor nomor wahid dunia itu. Kepastian tentang pergelaran GP Argentina dilakukan pada Selasa (13/12) di Buenos Aires, ibu kota negara tersebut.

DONNY WINARDI

Motogp menghilang dari Amerika Selatan sejak 2004. Kala itu adalah pergelaran terakhir Motogp Brasil di Sirkuit Jacarepagua, Rio de Janeiro, yang digelar 4 Juli 2004. Argentina sendiri terakhir kali menggelar Motogp pada tahun 1999.

Kesepakatan baru soal Motogp Argentina dilakukan pada September lalu di Paris. Dorna sebagai promotor Motogp memberikan hak pengelolaan selama tiga tahun untuk Argentina mulai 2013. Nama resmi ajang tersebut adalah Gran Premio de la Republica Argentina. Balap akan digelar di Sirkuit Termas de Rio Hondo yang terletak di Santiago del Estero, Argentina bagian utara.

Selain Negeri Tango, ada beberapa lain yang berminat menjadi tuan rumah Motogp 2013. Mereka adalah: India, Singapura, dan Ukraina. ●

Formula 1

Raikkonen Perlu Waktu

Kimi Raikkonen sudah kembali ke Formula 1. Juara balap jet darat musim 2007 itu akan membela tim Lotus bersama pebalap kedua asal Prancis, Romain Grosjean. Raikkonen dikontrak untuk dua musim balap oleh tim asal Inggris itu.

Kembali ke lintasan balap Formula 1 setelah absen selama dua tahun membuat sebagian orang meragukan kemampuan Raikkonen. Selama dua tahun terakhir, pebalap asal Finlandia berusia 32 tahun itu berkiprah di Kejuaraan Reli Dunia (WRC).

"Kita memang tidak dapat berharap terlalu banyak, bahwa seorang pebalap yang sudah dua tahun absen mampu segera menyesuaikan diri dengan pernak-pernik Formula 1 pada saat pertama bergabung kembali. Hal terpenting saat ini adalah memantau kemajuan yang dibuat Kimi. Jika dia semakin baik, maka kami pasti akan memberikan kesempatan lebih banyak baginya," ujar Dany Bahar, CEO Lotus Racing seperti dikutip autosport.com.

Bahar menambahkan, meskipun tidak ada jaminan bahwa Raikkonen akan membawa Lotus ke tangga juara, pilihan tim itu padanya tidak salah.

"Kimi adalah Kimi, seorang juara Formula 1. Karena dia seorang juara, sudah selayaknya jika diperlakukan berbeda dengan pebalap-pebalap lain," imbuhnya.

Tidak disebutkan secara gamblang nilai kontrak Raikkonen. Bahar hanya menyebutkan bahwa bayaran yang diberikan tidak sebesar saat Raikkonen masih bersama Ferrari. Akankah pebalap pendiam ini mengejutkan? **(don)**

Kimi Raikkonen, kejutannya ditunggu.

motorsport.com

Menjelang Munas PP IMI

Jangan Hanya Umbar Janji

Wakil Kapolri Nanan Soekarna menjadi kandidat terkuat untuk memimpin PP Ikatan Motor Indonesia (IMI). Ajang pemilihan ketua umum baru untuk menggantikan Ari Batubara ini akan digelar bersamaan dengan penyelenggaraan Munas PP IMI pada 15-16 Desember di Solo, Jateng.

Selain Nanan, ada lima calon lagi yang berminat memimpin organisasi otomotif nasional tersebut. Mereka adalah: Hotmangaradja Pandjaitan, Adiguna Sutowo, Sadikin Aksa, Benny Laos, dan Johny Pranoto.

Sebagai kandidat terkuat, Nanan, yang masih menjabat Ketua Umum PB Persatuan Menembak Indonesia (Perbakin), menjanjikan sebuah gelaran dahsyat, yaitu Formula 1 di Indonesia. Ini adalah salah satu bentuk kampanye Nanan, yang konon didukung oleh para pengurus lama di era Ari.

"Malaysia dan Singapura bisa, kenapa kita tidak? Walaupun ini baru mimpi saya, saya akan berusaha untuk bisa mewujudkannya. Kita harus coba dari sekarang," kata Nanan.

Maraknya bursa Ketum IMI ini dinilai oleh Ketua Umum Pengprov IMI Sumatra Selatan, Anto Bambang Utoyo, sebagai kemajuan demokrasi. Namun, Anto juga menggarisbawahi, sebaiknya calon ketua umum tidak banyak mengumbar janji.

"Kalau hanya janji, semua orang juga bisa. Tapi, yang dibutuhkan pencinta olah raga otomotif adalah bukti. Umumnya bila kampanye semua yang terucap manis. Janji ini, janji itu. Tapi, begitu sudah terpilih sebagai ketua umum, biasanya sulit dihubungi. Boro-boro mau tagih janji. Yang sudah-sudah pengprov bekerja sendiri tanpa perhatian dari pusat," kata Anto.

Akankah kepengurusan PP IMI baru membuat olah raga otomotif semakin maju? **(don)**

PP IMI

Nanan Soekarna (kanan), calon terkuat.

Wawancara Bryan Bersaudara

Ingin Nomor Satu Terus

Rekor demi rekor terus ditorehkan ganda terbaik dunia, Bob dan Mike Bryan. Setelah gelar juara terbanyak, si kembar asal AS ini kini juga tercatat sebagai nomor satu terlama, 271 minggu, satu pekan melewati catatan yang pernah dipegang senior mereka, John McEnroe.

RAHAYU WIDIYARTI

Clive Brunskill/Getty Images

Bobd an Mike Bryan, makin mengukuhkan diri sebagai legenda.

Hingga saat ini, Bob dan Mike sudah mengantongi 75 gelar juara. Pekan ini, mereka juga kembali dinobatkan sebagai ganda putra terbaik dunia oleh Federasi Tenis Internasional (ITF). Sudah delapan kali mereka menyandang gelar tersebut dalam 9 tahun terakhir. Pencapaian The Bryans sudah melampaui ganda-ganda legendaris macam "The Woodies" Todd Woodbridge/Mark Woodforde dan McEnroe/Peter Flemming.

Bagaimana Bryan bersaudara menanggapi prestasi spektakuler mereka? Berikut petikan wawancaranya dengan ATP.

Tanya: ***Kalian sekarang memegang status ganda nomor satu dunia terlama dengan 271 minggu. Bagaimana kalian melihat pencapaian ini?***

Mike: Rasanya luar biasa menjadi nomor satu terlama. Kami tak pernah mengharapkan rekor itu sampai tahun ini. Rekor itu menyertai rekor gelar juara kami. Ini membuktikan konsistensi kami selama bertahun-tahun dan kami tak mau kehilangan posisi nomor satu ini.

Bob: Arti rekor ini buat saya sekarang hanya nomor dua setelah pernikahan, dan akan menjadi nomor tiga setelah istri saya melahirkan putri pertama kami, Januari mendatang.

Seberapa spesial rasanya bisa melewati rekor McEnroe, yang bukan cuma idola buat tenis AS, tapi juga ikon di dunia olah raga?

Bob: McEnroe itu legenda. Dia adalah salah satu pemain ganda terbaik di dunia. Kami menghargai apa yang telah ia berikan untuk cabang ini. Bisa masuk kelompok dan kategori yang sama dengan McEnroe sungguh sebuah kehormatan. Kami bermain melawan McEnroe di eksibisi dan dia masih menunjukkan kehebatannya.

Banyak yang berpikir rekor McEnroe susah disentuh. Seberapa jauh kalian bisa memperpanjang rekor ini sehingga tak bisa lagi dipatahkan orang?

Mike: Rekor itu tercipta untuk dipatahkan. Saya yakin, akan ada pasangan lain yang mendominasi ganda. Yang saya tahu, setidaknya kami telah menikmati rekor itu selama 2,7 juta menit.

Pada siapa kalian ingin berterima kasih untuk pencapaian ini?

Mike: Pertama dan terpenting, kami ingin berterima kasih pada orang tua yang telah mengajari permainan ini sejak kami masih sangat muda. Lalu, David Macpherson. Enam kali kami mengakhiri tahun sebagai nomor satu sejak 2005, setelah kami merekrutnya sebagai pelatih. Tanpa dia, semuanya tak akan terjadi. ●

Data Diri

BOB
- **Nama:** Robert Charles Bryan
- **Postur:** 193 cm/92 kg
- **Pegangan:** Kiri
- **Istri:** Michelle Alvarez (jaksa di Florida)

MIKE
- **Nama:** Michael Carl Bryan
- **Postur:** 190 cm/87 kg
- **Pegangan:** Kanan
- **Pasangan:** Lucille

TENTANG BERDUA
- **Lahir:** Camarillo, California, 29 April 1978
- **Terjun ke Pro:** 1998
- **Pelatih:** David Macpherson
- **Orang Tua:** Wayne Bryan-Kathy Blake
- **Musisi Favorit:** Counting Crows, Dave Matthews Band
- **Laman Pribadi:** www.bryanbros.com

Pemain Terbaik 2011

Kvitova Lebih Pantas

Feng Li/Getty Images

Petra Kvitova, memukau sepanjang 2011.

Soal peringkat, Petra Kvitova memang hanya kedua di bawah Caroline Wozniacki. Tapi, soal ranking ini ternyata tak memengaruhi keputusan Federasi Tenis Internasional (ITF) untuk menobatkan pemain Republik Ceska itu sebagai yang terbaik di tahun ini.

Wozniacki bisa bertahan di peringkat teratas sepanjang tahun karena rajin ikut pertandingan tapi tak pernah juara di turnamen besar. Sementara itu, Kvitova memulai tahun ini dari peringkat 30-an. Namun, cewek berusia 21 tahun itu bisa menjuarai dua turnamen akbar, Wimbledon dan WTA Championships, plus membawa negaranya menjuarai Piala Fed. Di pengujung tahun, si kidal itu sudah bertengger di posisi kedua.

"Saya sungguh bahagia dengan penghargaan ini. Tahun ini sungguh luar biasa. Saya bisa menjuarai Wimbledon, WTA Championships dan sukses bersama tim Piala Fed. Sebuah tahun mimpi yang tak akan pernah saya lupakan," tutur Kvitova di situs ITF.

Di bagian putra, status terbaik mutlak menjadi milik Novak Djokovic. Tiga mahkota *grand slam* dan tahta nomor satu dunia sudah menjadi bukti sah kehebatan pemain Serbia itu.

"Saya bangga menjadi yang terbaik 2011. Semua berawal dari menjuarai Piala Davis tahun lalu, dan 12 bulan ini sungguh sempurna buat saya. Saya selalu mengimpikan menjadi yang terbaik di dunia. Menjuarai tiga *grand slam* dan menutup tahun sebagai nomor satu sungguh istimewa," kata Djokovic.

Menurut Presiden ITF, Francesco Ricci Bitti, Djokovic dan Kvitova telah mengombinasikan performa yang bagus untuk negara dan individu.

"Prestasi Novak tahun ini sangat mengesankan dan Petra telah melakukan terobosan besar di tenis putri," jelas Ricci Bitti.

Di ganda putra, si kembar Bob dan Mike Bryan kembali terpilih menjadi yang terbaik untuk kedelapan kalinya dalam 9 tahun. Ganda putri menjadi milik duo Rep. Ceska dan Slovenia, Kveta Peschke dan Katarina Sretbonik.

Jiri Vesely, juga dari Ceska, menjadi terbaik junior putra dan Irina Khromacheva untuk junior putri. Untuk kategori kursi roda, terbaik putri dan putra adalah Esther Vergeer dan Maikel Scheffers, keduanya asal Belanda. **(yuk)**

SUDUT LAPANGAN

Bintang ke Halle

Michael Regan/Getty Images

Tomas Berdych, terkesan pada Halle.

Turnamen Gerry Weber Terbuka di Halle, Jerman, tahun depan akan memasuki penyelenggaraan yang ke-20. Para pemain papan atas dunia pun sudah menyatakan partisipasinya di turnamen lapangan rumput yang juga pemanasan ke Wimbledon itu, di antaranya Rafael Nadal, Roger Federer, Tomas Berdych, dan Gael Monfils.

"Setelah berbicara dengan para pemain, mereka mengakui turnamen ini sangat penting di jadwal mereka," kata direktur turnamen, Ralf Weber.

Dua tahun lalu, Federer telah mengikat kontrak seumur hidup dengan turnamen ini. Pemain Swiss itu adalah juara lima kali, sedangkan Berdych berjaya pada 2007.

"Stadion dan antusiasme penontonnya luar biasa," ungkap Berdych.

***

Tomic Ditangkap Polisi

Status memang bintang muda tenis Australia. Tapi, hal itu tak bisa menjadi pengecualian saat berbuat kesalahan. Itulah yang terjadi pada Bernard Tomic. Remaja berusia 19 tahun itu ketahuan mengendarai mobil sportnya dengan kecepatan melebihi 200 km/jam.

Tomic memegang SIM "Plat P" karena usianya. Tapi, ia sudah memperoleh izin mengendarai BMW M3-nya untuk pulang-pergi ke tempat latihan dan segala aktivitas yang berhubungan dengan tenis.

Kepolisian negara bagian Queensland mengaku masih menyelidiki apa saja pelanggaran lalu lintas yang telah dilakukan perempat finalis Wimbledon 2011 itu. **(net/yuk)**

Rahasia Boris Becker

Biasakan Main Catur

Tenis dan catur bukanlah olah raga sejenis. Yang satu berbentuk permainan di lapangan dengan tenaga dan lainnya lebih mengandalkan otak. Tapi, justru karena catur sangat mengandalkan otak, taktik, dan konsentrasi itulah yang dinilai mantan pemain nomor satu dunia, Boris Becker, sangat baik diterapkan buat tenis.

londonchessclassic.com

Catur, pengasah mental paling mantap.

Menurut Becker, kegemarannya bermain catur dan biasa melakukannya sebelum bertanding tenis telah membuat mentalnya lebih siap ketika harus menghadapi lawan hebat seperti John McEnroe.

"Satu hal yang mungkin tak diketahui banyak orang adalah kegemaran saya pada catur. Saya sudah memainkannya sejak remaja dan selalu membantu permainan tenis saya sebagai stimulasi mental," kata lelaki berusia 44 tahun itu di *eurosport*.

"Seperti juga di tenis, strategi sangat penting di catur. Situasinya juga satu lawan satu dan penting untuk selalu berada satu langkah di depan lawan," tambahnya.

Kolektor enam gelar *grand slam* itu percaya Roger Federer juga bermain catur. Karena itulah mental Federer bisa dibilang paling bagus di antara rival-rivalnya. Pemain Swiss itu juga dikenal dengan ketenangannya yang luar biasa di lapangan.

"Energi mental adalah faktor sangat penting untuk sukses di tenis. Catur adalah cara sempurna untuk membiasakan mental dengan stres dan tekanan di lapangan. Untuk urusan mental, saat ini Federer mungkin yang terbaik. Ia berpikir tepat dan selalu berusaha satu langkah di depan lawannya, dan selalu berkonsentrasi pada taktik," jelas Becker.

Pemain masa lalu yang juga gemar catur adalah Ivan Lendl. Tapi, Becker tak yakin para pemain masa kini masih banyak yang hobi bermain catur. Apalagi di saat permainan modern di komputer, ponsel, atau perangkat elektronik lain makin beragam. **(yuk)**

BWF

Wang Xiaoli dan Yu Yang, menerima penghargaan dari Presiden BWF Kang Young-joong.

BWF Players of The Year

Pengukuhan Xiaoli/Yang

Federasi Bulu Tangkis Dunia (BWF) akhirnya memutuskan Lee Chong Wei dan Wang Xiaoli/Yu Yang sebagai penerima penghargaan BWF Players of The Year. Mereka ini dinilai sebagai pemain paling bersinar sepanjang tahun ini.

Pengumuman sekaligus penyerahan penghargaan bergengsi di penutup akhir tahun ini dilakukan dalam acara malam makan menyambut perhelatan Final Super Series Dunia di Liuzhou, Cina, Senin (12/12). Penghargaan itu diserahkan langsung oleh Presiden BWF Kang Young-joong.

Bagi Chong Wei, ini adalah gelar ketiga berturut-turut yang diterima. Pemain berusia 29 tahun asal Malaysia ini sepanjang 2011 telah mengukir prestasi cemerlang dengan memenangi lima gelar *super series* serta 11 kali tampil di partai final.

Pasangan Xiaoli/Yang menjadi pemain pertama yang meraih lima gelar juara '*grand slam*' dengan memenangi seluruh gelar Super Series Premier 2011. Selain itu, mereka juga meraih gelar juara dunia dan Asia.

Sementara itu, Lilyana Natsir, yang selama jajak pendapat selalu berada di posisi teratas, akhirnya malah gagal terpilih. **(bhw)**

Final Super Series Dunia

Towi Dituntut Konsisten

Membuka tirai Final Super Series Dunia 2011 di Liuzhou, Cina, kubu Indonesia sudah mendapat pukulan telak. Tiga wakil di tunggal dan ganda putra gagal memenangi pertarungan. Sebaliknya, ganda campuran terus menjaga asa.

BROTO HAPPY W.

Erly Bahtiar/BOLA

Pasangan Tontowi Ahmad/Lilyana Natsir, harus mampu menjaga konsistensi.

Dalam ajang penutup tahun BWF yang hanya diikuti delapan peserta terbaik di masing-masing nomor, cuma Tontowi Ahmad/Lilyana Natsir yang memetik kemenangan. Bertarung di Grup A, peraih medali emas SEA Games XXVI itu sukses menekuk wakil Inggris, Robert Blair/Gabrielle White. Tanpa kesulitan, Towi/Butet hanya membutuhkan waktu 23 menit untuk mengatasi lawan, 21-10, 21-12, Rabu (14/12).

Menurut pelatih Richard Mainaky, kunci keberhasilan anak asuhannya di gelaran yang menyediakan hadiah total 500 juta dolar AS itu lebih banyak tergantung kepada konsistensi penampilan Towi.

"Sekarang memang tergantung kepada konsistensi Towi. Apabila dia bisa bermain bagus dan menjaga nafsunya serta tidak banyak melakukan kesalahan, Butet juga jauh lebih nyaman. Kalau kondisi seperti itu bisa dipertahankan terus, mereka punya peluang," sebut Richard.

Dalam penyisihan grup yang diikuti empat peserta, Towi/Butet tergabung di Grup A. Di grup keras ini juga bergabung Xu Chen/Ma Jin dan Zhang Nan/Zhao Yunlei, semuanya asal Cina.

Sementara itu, Grup B relatif lebih empuk, tergabung Joachim Fischer/Christinna Pedersen (Denmark), lalu Chen Hung Lin/Cheng Wen Hsing (Taiwan), Shintaro Ikeda/Reiko Shiota (Jepang), dan Sudket Prapakamol/Saralee Thoungthongkam (Thailand).

Setelah memetik kemenangan di partai pertama, jadwal berikut pada Kamis, pasangan yang sepanjang 2011 sudah mengoleksi enam gelar juara itu bakal bertemu Xu Chen/Ma Jin. Kans mereka juga tetap besar, karena dalam dua pertemuan, rekor Towi/Butet adalah 1-1.

Di tunggal putra Grup A, Simon Santoso menyerah 13-21, 9-21 kepada Peter Gade (Denmark). Di Grup B, Taufik Hidayat bertekuk lutut kepada Kenichi Tago (Jepang), 21-19, 19-21, 7-21.

Kegagalan juga dialami Bona Septano/Moh. Ahsan. Bertarung di Grup B, mereka dijegal Mathias Boe/Carsten Mogensen (Denmark), 16-21, 21-1-18, 19-21. Kejutan terjadi di Grup A, ketika Chai Biao/Guo Zhendong (Cina) mengatasi kompatriotnya, Cai Yun/Fu Haifeng, 21-15, 14-21, 21-19. ●

Singapore International Series

Garuda Muda Unjuk Gigi

Pemain-pemain muda usia Indonesia unjuk gigi dalam turnamen Singapore Youth International Series, yang berlangsung di Singapore Badminton Hall, Geylang, 12-18 Desember. Hingga babak ketiga, Rabu (14/12), para wakil kita terus melaju.

Dari sekian banyak skuad Garuda muda yang tampil mengesankan, salah satunya yang layak disebut adalah Fikri Ikhsandi Hadmadi. Pemain berusia 16 tahun yang berlaga di KU 17 tahun itu tampil mengejutkan.

Bertanding di babak 32 besar, pemain PB Tangkas Alfamart itu menggusur unggulan pertama, Soo Teck Zhi asal Malaysia, 21-11, 21-19. Dengan berbekal kemenangan itu, pada babak 16 besar, Kamis, Fikri bertemu Koga Minoru (Jepang).

"Fikri memang sangat berbakat. Terbukti dia bisa mengatasi unggulan pertama asal Malaysia. Dia memiliki potensi yang sangat besar," ujar sang pelatih, Kurniahu.

Rekan seklub, Rico Hadmadi, pun membuat kejutan. Dia melibas unggulan kedua asal Taiwan, Wang Tzu Wei, 19-21, 23-21, 21-7. Berkat kemenangan ini, Rico di babak 16 besar bertemu rekan satu negara, Rizki Aulia, yang sebelumnya menekuk Chong Seng Kee (Malaysia), 21-8, 21-8.

Selain mereka, masih terdapat lima pemain asal Indonesia lain yang juga maju ke babak 16 besar. Mereka adalah I Putu Roy Danu Wira, Eka Fajar Kusuma Ramadhan, Rizko Asuro, Alvindo Saputra, dan Muhammad Nizar.

Erly Bahtiar/BOLA

Fikri Ikhsandi Hadmadi, tampil optimal.

Pada kelompok lain, para wakil Merah-Putih juga terus menampilkan performa terbaik. Pada tunggal putri KU 13, Gregoria Mariska sukses menggulingkan unggulan pertama asal Malaysia, Tan Pearly Koong Le, 21-12, 21-11. Di babak berikut, dia ditantang Alyssa Geverjuan (Filipina).

Rekannya, Aurum Oktavia Winata, menyingkirkan Yeung Sum Yee (Hong Kong), 21-9, 21-12. Di babak 16 besar, anak didik Sarwendah Kusumawardhani di klub SBC itu akan bersua Lim Ming Hui (Malaysia). **(bhw)**

Pertamina Terbuka V

Peruntungan Pia di Luar Pelatnas

Setelah mengundurkan diri dari Pelatnas Cipayung, November silam, Pia Zebadiah tak bisa melupakan bulu tangkis. Dia tetap bergulat dengan olah raga tepok bulu. Kini dia tengah mencoba menjadi pemain profesional, mengikuti jejak sang kakak, Markis Kido.

Sebagai batu loncatan sebagai pemain pro, Pia rajin mengikuti kejuaraan lokal. Pemain kelahiran Medan, 22 Januari 1989 ini tampil di Pertamina Terbuka V berhadiah Rp 300 juta di GOR Asia-Afrika, Senayan, 13-18 Desember.

Dengan penampilan yang jauh berbeda ketika masih menekuni di sektor tunggal dulu, Pia masih mampu melaju ke perempat final. Pencapaian itu didapat setelah di babak 16 besar, Rabu (14/12), pemain berusia 22 tahun ini mengalahkan bekas pemain pelatnas yang kini membela Tangkas Alfamart, Yuan Kartika, 18-21, 21-7, 21-14.

"Napas saya sudah mau habis. Waduh, benar-benar sangat melelahkan tampil di nomor tunggal lagi. Hanya, saya tampil tanpa beban saja, kalau kalah ya tidak mengapa. Kejuaraan ini hanya saya gunakan untuk ajang pemanasan saja," kata Pia.

Di babak 8 besar, Pia akan bertemu unggulan 3-4, Desi Nidya Amelia (Angkasa Prestasi Gemilang). "Semoga saja saya tidak kehabisan tenaga dan bisa terus lagi," ujarnya.

Dulu Pia sejatinya adalah pemain tunggal. Bahkan dia pernah menjadi salah satu pahlawan tim Piala Uber Indonesia dalam putaran final di Jakarta 2008. Terakhir, dia tampil di nomor tunggal putri pada turnamen Swiss Super Series, Maret 2009. Sebulan kemudian, dia mulai berganti jalur menjadi pemain ganda campuran berpasangan dengan Fran Kurniawan. Sebelum berpisah dengan Fran dan memutuskan keluar dari Cipayung, Fran/Pia sempat mencapai ranking 8 dunia.

"Ya pelan-pelan dulu. Pokoknya, saya tetap memiliki semangat untuk bermain bulu tangkis kendati berada di luar pelatnas," katanya. Pekan depan dia akan berlaga di Kopenhagen Masters bersama Nova Widianto. Tahun depan bersama Kido akan mengikuti Korea dan Malaysia Super Series.

Pekan sebelumnya, Pia juga sempat berpartisipasi dalam kejuaraan BNI Astec Terbuka VII. Hasilnya, berpasangan dengan Rizky Amelia Pradipta, dia menjadi juara ganda dewasa putri. Sementara itu, di ganda campuran bareng Kido, dia terpaksa mengundurkan diri.

Di ajang untuk memperingati HUT ke-54 Pertamina ini, Pia tak hanya tampil di tunggal. Putri bungsu pasangan mendiang Djumharbey Anwar dan Yul Asteria Zakaria ini juga berkiprah di ganda bersama Rizky. Pasangan asal Jaya Raya ini juga terus menjaga asa dengan lolos ke perempat final untuk bertemu rekan seklub, Aris Budiharti/Dian Fitriani.

Erly Bahtiar/BOLA

Pia Zebadiah, tetap punya semangat.

"Saya akan dukung Pia untuk terus berkarier di bulu tangkis. Dia itu aset Jaya Raya," ujar Ketua Harian PB Jaya Raya, Retno Kustiyah. **(bhw)**

Jennifer Aniston

Disiplin demi Penampilan

Mike Coppola/AFP

Jennifer Aniston, sangat ketat menjaga kebugaran.

Artis Jennifer Aniston (42) pekan lalu dinobatkan oleh Majalah Men's Health sebagai salah satu dari 100 Wanita Terseksi Sepanjang Masa. Dia bisa bersaing dengan wanita-wanita cantik lain yang umurnya bisa jadi hanya setengahnya. Cuma, untuk mencapai predikat itu tak banyak yang paham bagaimana dia selalu bekerja keras menjaga penampilan.

Meskipun telah berkepala empat, pesohor kelahiran Sherman Oaks, California, AS, 11 Februari 1969 ini memiliki bangun tubuh yang langsing. Otot-otot perutnya tetap rata. Kulitnya juga selalu terlihat kencang. Tidak tampak timbunan lemak di tubuh pesohor cantik ini.

Untuk mendapatkan bentuk yang begitu ideal itu, pemilik nama Jennifer Joanna Aniston itu sangat ketat dalam menjaga kebugaran. Dalam lima kali seminggu, Jennifer melakukan aktivitas rutin selama 80 menit yang menggabungkan yoga, meditasi, seni bela diri, dan kegiatan kardio lainnya. Selain itu, dua hari sekali dia melakukan jalan kaki.

"Saya juga berenang tiga kali seminggu selama 20-40 menit. Sementara itu, untuk latihan aerobik, saya menggabungkannya dengan kegiatan menari salsa yang menjadi favorit saya," tegasnya seperti dikutip dari majalah kebugaran terkenal tersebut.

Pantesan, dia cantik luar-dalam! **(bhw)**

Lorena Ochoa

Bayi Pertama

Michael Cohen/Getty Images

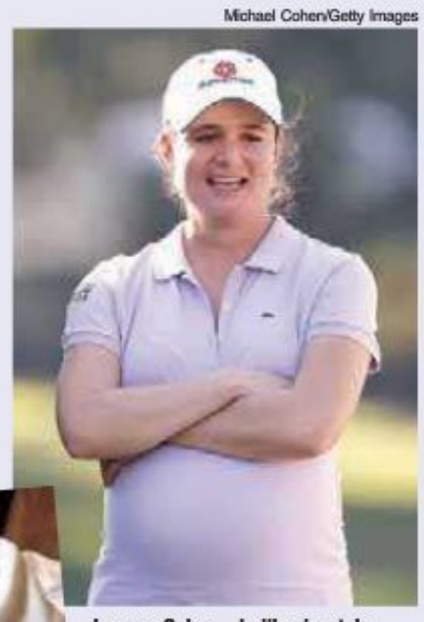

Lorena Ochoa, dedikasi untuk keluarga.

Mantan pegolf nomor satu dunia putri asal Meksiko, Lorena Ochoa (30), melahirkan putra pertamanya, Kamis (8/12). "Dengan gembira kami kabarkan putra pertama kami, Pedro Conesa Ochoa, telah lahir, sehat dan selamat," kata Ochoa dalam akun Twitternya.

Pedro lahir di Mexico City pukul 08.48 malam dengan berat 2,8 kg. Ochoa menikah dengan Andres Conesa, CEO maskapai penerbangan Aeromexico. Dia mundur dari LPGA Tour, April tahun lalu, demi mendedikasikan waktu lebih banyak buat suami.

Ochoa adalah pegolf terbaik dalam sejarah golf Meksiko. Di tahun pertama tur LPGA tahun 2003, Ochoa dinobatkan sebagai Rookie of the Year.

Wanita kelahiran 15 November ini sudah meraih 30 gelar dalam karier profesionalnya, termasuk menjuarai dua turnamen besar, British Open 2007 dan Kraft Nabisco 2008. **(erpe)**

Adam Levine

Pencinta Yoga dan Ikan

Christian Petersen/Getty Images

Adam Levine, berlatih yoga lima kali seminggu.

Jadwal padat dan harus selalu tampil prima membuat vokalis band asal AS, Maroon 5, Adam Levine (32), wajib memiliki fisik yang selalu fit. Pria tampan itu pun memilih yoga untuk menjaga kesehatannya.

"Ketika saya memulai tur, memiliki kondisi fisik yang baik menjadi syarat utama. Apalagi saya harus tampil selama 90 menit di panggung. Jika dibandingkan dengan latihan fisik, hal itu sama saja seperti berlatih *cardio*. Oleh sebab itu, saya memilih berlatih yoga lima kali seminggu untuk tetap sehat dan menenangkan pikiran," ungkap Levine seperti dilansir *Mens Fitness*.

Musisi yang kapok latihan beban ini juga mengakui bahwa dia telah sampai pada tahap ketagihan yoga.

"Hal terbaik dari yoga adalah saya bisa menggelar matras di mana saja untuk berlatih, di bus, di kamar hotel," ujar pria yang mengaku tak punya makanan pantangan itu.

Meskipun begitu, sejalan dengan kebiasaannya melahap apa saja, Levine tetap memiliki makanan kesukaan, yakni ikan.

"Saya makan apa saja. Saya tak pernah diet, tapi saya sangat suka ikan, apalagi dalam bentuk *sushi* dan *sashimi*. Selain itu, saya juga selalu minum banyak air putih. Berliter-liter," ujar pria yang kini berkencan dengan model Anne Vyalitsyna itu. Sepertinya patut dicoba pola latihan dan asupan makanan Mr. Levine. **(prel)**

Eko Yuli Irawan

Tunda Momongan

Haryanto

Eko Yuli Irawan dan Masitoh, fokus ke Olimpiade dan PON.

Peraih emas kelas 62 kg cabang angkat besi SEA Games XXVI, Eko Yuli Irawan (22), tidak bisa berleha-leha. Pasalnya, dia harus mempersiapkan diri menghadapi Olimpiade London 2012. Demi memetik sukses di pesta olah raga sejagat itu, Eko pun terpaksa menunda keinginan untuk segera memiliki momongan.

"Sebenarnya saya sudah ingin segera mempunyai momongan, namun karena tahun depan ada Olimpiade dan juga PON yang sama-sama penting, maka kami sepakat menundanya," ujar Eko, yang beristrikan Masitoh, yang juga lifter nasional.

"Untungnya istri saya yang juga seorang atlet, bisa mengerti keinginan ini. Apalagi sekarang saya merasa lebih tenang dalam persiapan karena sudah ada yang mengurusi," ungkapnya.

Ia mengakui kehadiran sang istri yang dinikahi tahun 2010 banyak memberikan pengaruh positif dalam karier. Eko bisa berlatih dengan baik. Konsentrasinya pun hanya tertuju kepada cabang yang digelutinya itu.

"Yang pasti lebih teratur. Hanya, saya juga sedikit tegang kalau harus mendampinginya saat pertandingan. Apalagi SEA Games kemarin merupakan ajang pertama kami sejak resmi menjadi suami-istri. Kami bersyukur saya dan Masitoh mampu meraih medali," ungkapnya. **(anto)**

Bob Hasan

Tak Mau Terlena

Erly Bahtiar/BOLA

Bob Hasan, mempersiapkan regenerasi.

Jangan mabuk kemenangan! Pesan itu secara tersamar disampaikan Bob Hasan (80). Ketua Umum PB PASI ini menyebut jangan sampai terlena dengan keberhasilan Indonesia meraih prestasi di SEA Games XXVI 2011.

Di SEA Games, atletik menyumbangkan 13 emas, 12 perak, dan 11 perunggu. Raihan ini merupakan yang terbanyak bagi kontingen Indonesia. Tak mau terlena, pria kelahiran Semarang tahun 1931 ini langsung menggelar Kejurnas Atletik Hot Sprint dan 1.000 meter Junior dan Remaja di Stadion Madya, pekan lalu.

"Kita tidak boleh lengah. Negara lain seperti Vietnam, Filipina, dan Thailand tentu langsung mempersiapkan diri menghadapi SEAG 2013. Makanya, kita juga langsung melakukan regenerasi lewat ajang ini," ujarnya.

Salut, Pak Bob! **(bhw)**

Livoli

Seru di Babak *Knock Out*

Atmosfer kejurnas divisi utama Livoli di GOR Pajajaran Bandung dipastikan bakal memanas. Maklum, mulai Kamis (15/12) laga memasuki fase knock out. Tim yang kalah akan terlempar ke zona degradasi, sedangkan yang menang melangkah ke semifinal.

BUDI KRESNADI

Stefan Sihombing/BOLA

Tim Samator Surabaya, paling siap lolos dari babak *knock out*.

Pada kelompok putra, tim favorit juara Samator Surabaya tampil sempurna menyapu bersih tiga kemenangan di Grup A. Joni Sugiyatno dkk., Kamis (15/12), akan ditantang Yuso Gunadarma Yogyakarta, yang terpuruk di peringkat empat Grup B.

Pelatih Samator, Ibarsyah D.T., meminta pemain asuhannya tetap fokus pada laga penting ini. Ia juga berharap mempertahankan rekor tak terkalahkan sekaligus meloloskan Samator ke semifinal.

"Kita tak boleh lengah, meski lawan berada di peringkat bawah. Atmosfernya berbeda, di fase ini semua punya kesempatan yang sama untuk menang, " kata Ibarsyah.

Pertandingan lain di kelompok putra akan mempertemukan peringkat kedua Grup B, Berlian Bank Jateng Semarang, dengan PLN Jakarta, yang menempati peringkat ketiga Grup A.

Duel tak kalah seru bakal terjadi di kelompok putri. Juara Grup AA, Petrogres, akan ditantang tuan rumah Alko, yang di terpuruk di posisi empat Grup BB karena tak pernah menang dari tiga pertandingan.

"Grafik penampilan anak-anak sedang meningkat. Kekompakan tim menjadi kunci kekuatan kami. Petrogres siap berjuang mati-matian untuk melangkah ke babak empat besar," papar arsitek tim, Sudarto.

Sementara itu, tim Bandung lainnya, Tectona, yang bertengger di peringkat ketiga Grup AA akan berebut tiket ke semifinal lawan peringkat kedua Grup BB, Povsipo Polwan Jakarta.

Pentas divisi utama Livoli juga diwarnai protes terkait status kewanitaan pemain Alko, Aprilia Manganang. Protes dilakukan kubu Povsipo. Tim asuhan Dwi Sari ini tak mau bertanding jika Alko bersikukuh menurunkan April.

Menanggapi protes itu, dewan hakim memutuskan Alko tak boleh menurunkan pemain itu sampai keluarnya hasil *feminim test*. Namun, Alko menolak dan meminta April tetap main. Mereka siap kalah 0-3 sesuai aturan seandainya hasil tes membenarkan protes Povsipo. ●

Data-Fakta

JADWAL
KAMIS (15/12)
10 .00 (pi) Petrogres Gresik vs Alko Bandung
12.00 (pi)Povsipo Jakarta vs Tectona Bandung
14.00 (pi) PLN Jakarta vs Mabes TNI Jakarta
16.00 (pi) Yuso Yogyakarta vs Bank Jatim Surabaya
18.00 (pa) Samator Surabaya vs Yuso Yogyakarta
20.00 (pa) Berlian Bank Jateng vs PLN Jakarta
JUMAT (16/12)
14.00 (pi) Kalah 1 vs Kalah 2
16.00 (pi) Kalah 3 vs Kalah 4
18.00 (pa) TNI AU vs Indomaret Sidoarjo
Mars Probolinggo vs Tirta Dewata Bali

HASIL PERTANDINGAN
SENIN (12/12)
(pi) Povsipo vs PLN 3-2
(pi) Petrogres vs Yuso 3-1
(pa)Tirta Dewata vs Berlian Bank Jateng 3-2
(pa)Mars vs Indomaret 3-2
(pa)Samator vs PLN 3-2
(pi)Mabes TNI vs Tectona 2-3
SELASA (13/12)
(pa) Yuso vs Berlian Bank Jateng 0-3
(pa) PLN vs Mars 3-0
(pi) Bank Jatim vs PLN 3-0
(pi) Tectona vs Petrogres 2-3
(pa) TNI AU vs Tirta Dewata 0-3
RABU (14/12)
(pi) Mabes TNI vs Yuso 3-0
(pi) PLN vs Alko 3-2
(pi) Bank Jatim vs Povsipo 3-1
(pa) Berlian vs TNI AU 3-2
(pa) Samator vs Indomaret 3-2
(pi) Alko vs Povsipo 0-3

Jakarta Student's League

Laga Ketat di Semifinal

Tim putra dan putri SMAN 22 dan SMAN 116 akan saling bertemu di babak semifinal Jakarta Student's League di GOR Pulo Gadung, Jakarta Timur, Kamis (15/12). Kedua tim itu akan saling bertemu setelah menjadi dua terbaik di grup masing-masing.

Arief Bagus/BOLA

Jakarta Student's League, duel tim terkuat.

Putri SMAN 22 menempati posisi juara Grup D, sedangkan putri SMA 116 sebagai *runner-up* Grup C. Tim putra SMAN 22 juga kokoh di puncak Grup A, sedangkan putra SMAN 116 di posisi kedua Grup B.

Untuk menentukan juara Grup D harus menunggu hingga laga penyisihan terakhir, Rabu (14/12) sore. Melalui pertarungan alot, SMAN 22 akhirnya mengalahkan SMAN 36 dengan skor 20-16 sekaligus merebut juara Grup D.

"Anak-anak masih terlihat tegang. Mereka juga tidak fokus saat *ofense* dan *motion* juga tidak berjalan bagus," kata Suryadi, pelatih SMAN 22.

Apa pun bentuk kelemahan SMAN 22 itu, tapi mereka harus tetap siap untuk melawan SMAN 116 yang diperkuat oleh pemain dari Pusat Pembinaan Latihan Pelajar (PPLP) Ragunan.

SMAN 116 juga tidak mau menganggap enteng calon lawan. Mereka akan mempelajari kekuatan dan titik lemah SMAN 22 sebelum tampil di babak empat besar nanti. "Kami telah mengamati permainan SMAN 22. Sebelum tanding, kami akan melakukan evaluasi permainan mereka," kata Rifky Antolyon, pelatih SMAN 116.

Dua laga semifinal lainnya akan mempertemukan tim putri SMAN 3 melawan SMAN 36 dan tim putra SMAN 3 versus SMA Budhaya. **(eky)**

Data-Fakta

SEMIFINAL
14.00: SMAN 3 vs SMAN 36 (Pi)
15.30: SMAN 22 vs SMAN 116 (Pa)
17.00: SMAN 22 vs SMAN 116 (Pi)
18.30 SMAN 3 vs SMA Budhaya
FINAL
14.00: Perebutan Peringkat 3 (Pi)
15.30: Perebutan Peringkat 3 (Pa)
17.00: Final Putri
18.30: Final Putra

Taekwondo Pra-PON

Kualifikasi Tidak Komplet

Harapan Persatuan Besar Taekwondo Indonesia (PB TI) untuk menghadirkan seluruh pengprov dalam Kejurnas Kualifikasi PON 2012 di GOR Gelanggang Remaja Pekanbaru, Riau, 15-18 Desember, tak akan terwujud.

Tjandra M. Amin/BOLA

Fransisca Valentina, taekwondoin jebolan SEA Games 2011.

Terjadinya transisi kepengurusan KONI Provinsi di daerahnya masing-masing membuat Pengprov Sulawesi Barat dan Sulawesi Tengah tak dapat mengirimkan taekwondoin.

"PB sudah berupaya membantu menanggung setengah biaya mereka, namun sampai *technical meeting* belum juga diperoleh kepastian kehadiran mereka," ujar Anthony Siregar, ketua panitia kejurnas.

Anthony, yang juga Kabid Organisasi PB TI, menjelaskan sebanyak 144 tiket akan diperebutkan oleh 261 taekwondoin, yang terbagi dalam 18 kelas. Setiap kelas mendapat jatah 8 tiket, sedangkan Riau mendapatkan *wildcard* di setiap kelas.

"Seluruh atlet pelatnas SEA Games harus bertarung dari babak penyisihan dalam kejuaraan yang menganut sistem gugur ini," jelas Anthony.

Keikutsertaan Riau hanya bersifat eksibisi dan dimanfaatkan para taekwondoin tuan rumah untuk mengukur kemampuan atas hasil latihan selama ini.

"Eksibisi dalam kejurnas ini adalah kesempatan uji coba yang sangat baik bagi Riau, dan kami akan dapat mengukur kemampuan taekwondoin saat ini, sebelum pelatih asal Korsel bergabung bersama anak-anak pada Maret mendatang," kata Ketua Harian Pengprov Riau, A Tambi.

Kejurnas yang akan diikuti beberapa atlet jebolan SEA Games, seperti Fransisca Valentina, ini akan dibuka oleh Ketua Umum PB TI, Marciano Norman. Nomor *poomsae* (seni) akan digelar pada hari pertama, sementara nomor *kyorugi* (tarung) mulai dipertandingkan sejak hari kedua hingga selesai. **(yuki)**

Tenis Meja

Tahir Kuasai PTMSI

Meski prestasi tenis meja nasional belum jua bangkit, ketua umum lamanya, Tahir, kembali bertahan sebagai pemimpin Persatuan Tenis Meja Seluruh Indonesia (PTMSI). Kekuasaan Tahir bertahan lewat Musyawarah Nasional Luar Biasa (Munaslub) PTMSI, yang digelar di Hotel Merlynn Park, Jakarta, Senin (12/12).

Arief Bagus/BOLA

Tahir, Ketua Umum PTMSI.

Dari 32 pengprov yang hadir, Tahir yang telah memimpin sejak 2002 itu mendapatkan dukungan 23 suara, sementara saingannya, Ekawahyu Kasih, hanya kebagian delapan suara. Satu suara abstain.

"Saya berterima kasih atas amanat ini. Saya akan memperbaiki kinerja di periode ini, saya mohon maaf apabila mengecewakan beberapa pengprov pada kepengurusan sebelumnya," ujar Tahir.

Ya, Tahir menjabat periode pertama pada 2002-2006, lalu 2006-2010 yang diselingi dengan munaslub pada 2008 yang memperpanjang kepemimpinannya hingga 2012. Namun, Munaslub PTMSI 2011 yang digelar kali ini sekaligus meresmikan dirinya menjabat untuk ketiga kalinya.

Sebelum terpilih, AD/ART PTMSI pun diubah. Berdasarkan Pasal 16.5.1 tentang Jabatan dan Masa Bakti, Jabatan Ketua Umum PTMSI hanya dapat dijabat oleh orang yang sama maksimal untuk dua masa bakti.

Perubahan pun dilakukan dengan menambahkan: dan bisa dipilih kembali apabila didukung oleh 2/3 pengprov.

"Perubahan AD/ART itu didukung oleh 2/3 peserta munaslub dan kami memang mendukung Tahir untuk menjadi ketua lagi," ujar Abdul Kadir, perwakilan Sulbar.

Meskipun begitu, muncul pertanyaan mendasar. Apakah Tahir mampu mengangkat prestasi tenis meja kali ini? Pasalnya, sejak 2002, tenis meja nasional belum menunjukkan prestasi, emas terakhir pada SEA Games 2005 di nomor tunggal putra.

Tak hanya itu, rencana pembangunan pusat latihan di Cikupa pun masih dalam perencanaan. Kabarnya baru akan selesai pada 2013.

"Saya mengharapkan pembangunannya bisa cepat selesai dan para atlet bisa dipusatkan di sana. Memang masih banyak kekurangan dari sisi organisasi dan pertandingan yang minim. Yang pasti, saya akan berusaha lebih baik dan SEA Games 2013 diharapkan Indonesia bisa meraih emas," ucapnya. **(prel)**

Mike Tyson

Ingin Turnamen Tinju Over 40

Mark Ralston/AFP

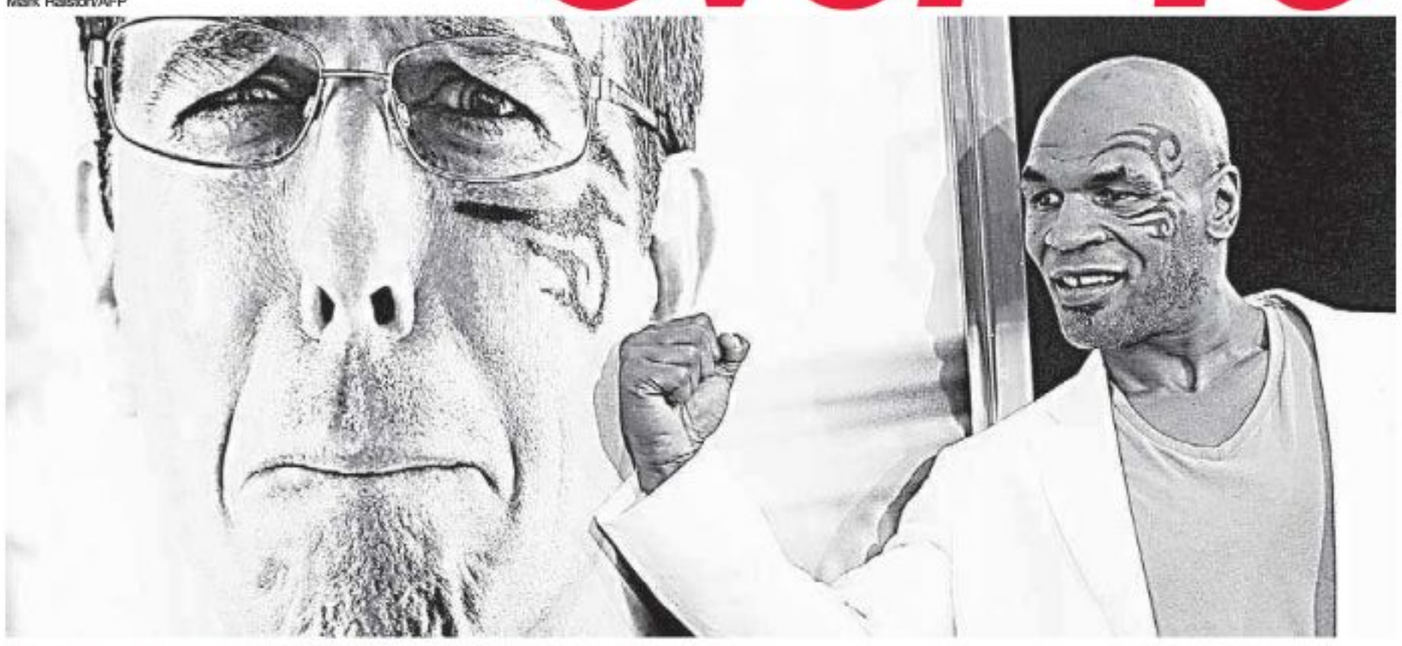

Mike Tyson, sadar bahwa petinju seusianya sudah tidak mungkin bersaing di tingkat dunia.

Mike Tyson selalu mengundang kontroversi, tak terkecuali saat dia sudah pensiun dari ring tinju. Mantan juara dunia kelas berat sejati ini mengeluarkan ide heboh, tentang sebuah turnamen tinju kelas berat bagi petinju-petinju berusia di atas 40 tahun.

DONNY WINARDI

Tyson menyatakan idenya tersebut saat hadir di konvensi WBC yang sedang digelar di Las Vegas. Menurut mantan juara berusia 45 tahun ini, petinju-petinju kelas berat dunia yang berusia di atas 40 tahun memang sudah tidak mungkin bersaing di puncak tangga juara. Namun, keberadaan mereka tetap merupakan daya tarik di jagat industri hiburan olah raga adu jotos.

"Petinju di atas 40 tahun sudah pasti tidak mungkin bertarung dalam kondisi terbaik. Meskipun demikian, mereka masih mampu untuk bertinju melawan petinju-petinju muda yang lumayan, namun tidak untuk tingkat atas. Tidak mungkin petinju seusia saya diadu melawan Klitschko bersaudara, misalnya," ujar Tyson seperti dikutip fightnews.com.

Ketika dimintai tanggapan soal masih eksisnya petinju uzur semacam Evander Holyfield yang sudah berusia 49 tahun, Tyson menyatakan dirinya tidak yakin Holyfield masih mampu bersaing.

"Seperti saya bilang, petinju-petinju berusia tua memang masih mampu bertinju dengan baik. Namun, mereka tidak mungkin lagi berada di puncak. Saya sudah pernah ngobrol dengan Evander, dan harus diakui dia masih dalam kondisi fit. Tetapi, saya tidak percaya dia mampu mengalahkan juara saat ini. Masanya sudah berbeda, kami tidak punya tempat lagi di tinju dunia saat ini. Tidak mungkin lagi ada gelar juara dunia untuk kami. Semua sudah cukup!" paparnya.

Tyson juga menampik dirinya akan *comeback*. Baginya, karier sebagai petinju dunia sudah usai.

"Tidak ada sama sekali dalam pikiran saya untuk *comeback* seperti yang lain. Saya seorang manusia yang berbeda saat ini. Saya sudah takut bertinju. Mungkin kalau diadu sesama petinju di atas 40 tahun okelah," imbuh Si Leher Beton.

"Mungkin promotor dapat membuat semacam turnamen master. Petinju-petinju tua dipanggungkan hanya untuk delapan ronde, jadi mereka masih punya energi penuh. Saya yakin penonton akan suka dan pertarungan sangat menghibur. Hanya, saya punya satu catatan, Vitali Klitschko dilarang ikut!" kata Tyson. ●

Donny Winardi/BOLA

Reza Ali, ingin menghidupkan kembali sasana tinju amatir.

Amatir Nasional

Mencari Sosok Ketua Pertina

Pengurus Pusat Pertina akan mencari sosok ketua umum baru, bersamaan dengan gelaran Munas PP Pertina yang dijadwalkan pada 6-7 Januari 2012 di Jakarta. Setelah periode kepengurusan Pertina di bawah ketua umum Setya Novanto gagal total berprestasi, siapa layak dipilih?

Ada tiga calon yang saat ini diambangkan sebagai calon ketua umum. Mereka adalah Reza Ali (politisi Partai Demokrat), Johnny Asadoma (mantan petinju amatir nasional yang kini polisi berpangkat Komisaris Besar), dan Ali Mazi (politisi Partai Golkar yang kini Gubernur Sultra). Dari ketiganya, Reza adalah yang paling dulu berpromosi.

Reza punya pengalaman membina tinju amatir sejak 1980-an. Pria asal Makassar berusia 56 tahun ini pernah menjadi sekretaris Pengda Pertina Sulsel 1989-2000, Ketua Pengda Pertina Sulsel 2000-2006, Kabid Pembinaan Daerah PP Pertina 2004-2008, dan saat ini menjadi anggota kehormatan PP Pertina.

"Keinginan utama saya adalah menghidupkan sasana-sasana tinju amatir di seluruh Indonesia. Saat ini hampir seluruh sasana mati, dan petinju tampil mewakili Pengprov. Padahal roh pembinaan tinju adalah sasana," ujar Reza, yang juga pernah menjadi Direktur PSM Makassar.

Reza mengaku sudah melakukan pertemuan-pertemuan tidak resmi dengan beberapa Pengprov Pertina. Di situ dia menekankan agar pengurus-pengurus Pertina di setiap provinsi aktif membuat turnamen terbuka antar sasana.

"Pengurus di tingkat provinsi seharusnya wajib membuat kompetisi terbuka antar sasana. Dari sanalah diharapkan muncul bibit baru yang bagus. Saya siap dipilih dan bertanggung jawab jika diberi kepercayaan untuk memimpin Pertina," janji Reza. **(don)**

TTS BOLA

Pertanyaan TTS No. 1.361

Mendatar

1. Bola masuk gawang (Ing.)
3. Jenis pukulan dalam tenis
7. ... Promna, eks sprinter Thailand
10. Istilah dalam karate
11. *Side ... pull*, membalikkan badan dalam renang
12. Fatima Agida ..., eks atlet maraton Timor Leste
13. Subhan ..., pereli nasional
15. Michael ..., eks petenis AS
16. Organisasi renang Eropa
18. ... Rogo, nama GOR di Yogyakarta
20. Klub berjuluk El Barca (sing.)
22. Regu
23. Dalam keadaan begini, atlet dilarang bertanding (Ing.)
24. Ikatan motor nasional
26. Penjaga gawang legendaris Persib
27. Liga Super Indonesia
29. Fandi ..., eks pelatih Pelita Purwakarta
30. "PTMSI" Singapura
31. Lari jarak pendek
32. ... Lengkoan, eks pesepak bola nasional
33. ... Els, pegolf kenamaan Afsel
34. ... Kurni, atlet tinju nasional
37. Nama belakang petenis putri Serbia
38. ... *out*, istilah dalam basket atau bola voli

Menurun

1. Nomor dalam renang
2. Dede ..., pecatur nasional
4. ... Supit, tokoh bridge Indonesia
5. Piala dunia tenis beregu campuran
6. Sering dialami petenis pro
7. POR bangsa-bangsa Asia Tenggara
8. Flushing ..., nama stadion tenis di AS
9. Postur tubuh ideal pebasket (Ing.)
10. Nama klub liga Italia
14. Klub berjuluk Laskar Wong Kito (sing.)
17. *Home base* Arsenal
19. ... Batistuta, legenda Fiorentina
20. Nama klub liga Brasil
21. Istilah dalam golf
25. ... Halil, pemain senior Persebaya
27. Nama depan pemain timnas AS dan LA Galaxy
28. ... Hayatou, tokoh sepak bola Afrika
30. Nama depan petenis putri kita
35. Svend ..., legenda bulu tangkis Denmark
36. Bola keluar lapangan (Ing.)

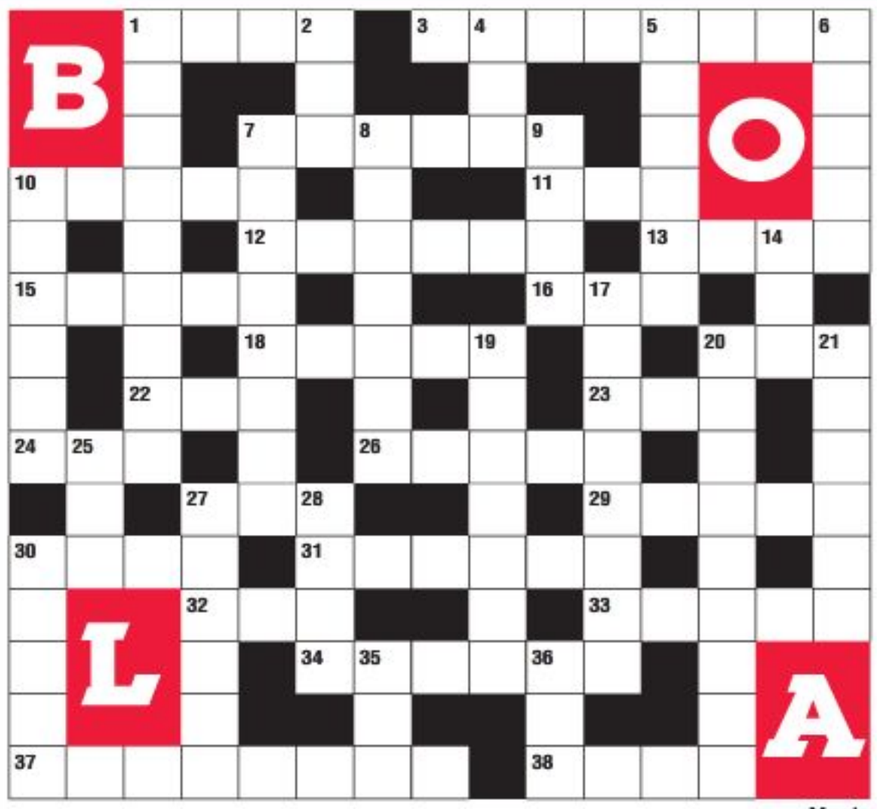

Yon's

Jawaban TTS NO: 1.358

Mendatar: 1. Quijang. 5. Nigeria. 8. AIK. 9. Gear. 10. Otot. 11. Dan. 13. Porda. 15. Ombak. 19. Eye. 21. AUT. 22. Limpele. 23. Bats. 24. Spin. 25. Ponirin. 16. Eng. 27. USA. 28. Upton. 31. Shawn. 34. Ulm. 36. Dart. 37. Noah. 38. MLS. 39. Olehadi. 40. Husaini.

Menurun: 2-. Ires. 3. Jarno. 4. ganda. 5. Nkono. 6. Eropa. 7. Iron. 12. Wembley. 13. pertigu. 14. Driyono. 16. Mc Leish. 17. Kampiun. 18. Standar. 20. Spain. 29. Putih. 30. Nurmi. 31. Smash. 32. Wanda. 33. carl. 35. Pawn.

POJOK RING

Hopkins vs Dawson Dibatalkan

Komisi Atletik Negara Bagian California (CSAC) membatalkan hasil pertandingan Bernard Hopkins vs Chad Dawson, yang digelar pada 15 Oktober di Los Angeles, California. Pertarungan saat itu memperebutkan gelar kelas berat ringan WBC yang dikuasai Hopkins. Petinju berusia 46 tahun itu dinyatakan kalah TKO ronde 2 setelah tidak mampu melanjutkan pertarungan usai jatuh dan mengalami cedera bahu. Hopkins mengajukan protes dan berkilah bahwa dia jatuh karena didorong sang lawan yang berusia 29 tahun. Setelah melalui proses yang rumit, CSAC akhirnya memutuskan bahwa pertarungan itu menuai hasil *no contes*, atau dianggap tidak ada. Kemenangan Dawson dianulir dan gelar juara tetap berada di tangan Hopkins.

***

Klitschko Ditantang Chisora

Juara kelas berat WBC, Vitali Klitschko, akan ditantang petinju kulit hitam asal Inggris, Derek Chisora. Pertarungan mereka akan digelar pada 18 Februari di Muenchen, Jerman. Klitschko saat ini berusia 40 tahun, sedangkan Chisora berusia 27 tahun. Chisora pernah menjadi juara kelas berat Persemakmuran, sebelum dikalahkan secara kontroversial oleh petinju Finlandia, Robert Helenius, pada pertarungan terakhirnya 3 Desember lalu di Helsinki. Klitschko memiliki tinggi badan 202 cm dengan rekor bertanding 43-2-0 (40 KO), sedangkan Chisora berpostur 187 cm dengan rekor bertanding 15-2-0 (9 KO). Klitschko terakhir kali menang atas Tomasz Adamek. **(don)**

Stephen Dunn/Getty Images

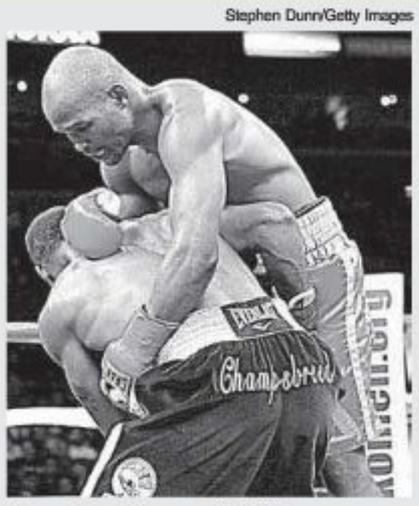

Bernard Hopkins, masih jadi juara.

Sepak Bola Rasa Masyarakat

Kepemimpinan Nurdin Halid berakhir ketika banyak pihak yang tak puas dengan kinerjanya. Setelah itu, angin segar sempat berembus di persepakbolaan nasional ketika Djohar Arifin Husin terpilih sebagai pengganti Nurdin.

Namun, belum genap setahun, Djohar telah mengeluarkan keputusan-keputusan yang seakan-akan berat sebelah. Dari blunder pemecatan Alfred Riedl dengan alasan yang tak logis, kepengurusan PSSI yang sangat gemuk, hingga format kompetisi yang dalam satu bulan ini telah berubah beberapa kali.

Mungkin Djohar harus belajar dari sejarah. Presiden Soekarno dan Soeharto harus mengakhiri kepemimpinannya karena rakyat mulai kehilangan kepercayaan. Belajar dari dua tokoh nasional Indonesia itu, Djohar harus bisa memimpin PSSI dengan arif dan bijaksana.

Dengan kata lain, jika Djohar masih memimpin PSSI dengan cara seperti ini, tentu dia akan cepat lengser. Masyarakat sepak bola Indonesia mulai cerdas dalam membaca dan menilai situasi untuk memberikan lampu merah kepada Djohar.

Jika Djohar mendengar suara rakyat sepak bola Indonesia, beliau pasti tahu keinginan mereka sangat sederhana, yaitu Indonesia berprestasi. Hal yang sangat sederhana, bukan?

Bukankah selama di belakang PSSI masih ada huruf I-nya maka selama itu pula ia menjadi milik rakyat Indonesia dan bukan kepunyaan para kapitalis? PSSI sekarang terkesan sebagai media balas dendam untuk dinasti lawas yang telah lengser.

Jadi, PSSI harus mendengarkan suara masyarakat yang mencintai sepak bola Indonesia, bukannya sibuk sendiri dengan hal-hal yang malah akan menghancurkan sepak bola.

Ganang Nur Restu
Bantul

Apa Kompetisi Resmi?

Sepak bola Indonesia terus mengalami polemik tiada akhir. Bukan hanya mengenai prestasi, tetapi juga tentang pembinaan, kompetisi, serta sistem organisasi di dalam PSSI yang sangat kacau.

Saya sangat sedih menyikapi polemik yang terjadi di tubuh PSSI. Saya marah, tapi saya hanyalah sebagian kecil dari sekian juta pencinta sepak bola di Tanah Air. Fakta berbicara bahwa banyak sekali penggemar sepak bola yang muak dengan kondisi yang ada saat ini.

Saya pun mencoba menengok sejarah sepak bola nasional ketika Nurdin Halid masih menjadi Ketua Umum PSSI. Saat itu, LSI merupakan kompetisi resmi dan menjadi kasta tertinggi di Indonesia.

Namun, tiba-tiba muncul kompetisi tandingan, yaitu LPI, yang keberadaannya tidak diakui oleh PSSI. Hanya, pihak penyelenggara LPI tetap ngotot dan mengklaim bahwa LPI adalah kompetisi profesional di negeri ini karena tak menggunakan dana APBD.

Seiring berjalannya waktu, saling klaim dan karut-marutnya kondisi PSSI, maka LPI dan LSI pun saling beradu. Kini, saya hanya ingin mengetahui satu hal, kompetisi manakah yang sesungguhnya resmi?

Dalam hati kecil saya, jawabannya adalah LSI. Namun, para pengurus PSSI membela LPI, para pengurus telah memutarbalikkan fakta.

Aulia
<novitha6011@ovi.com>

Kekecewaan Persipura

Perilaku para pengurus PSSI sudah sangat keterlaluan. Klub sekelas Persipura sampai tak bisa turun di Liga Champion Asia karena dianggap bermain di kompetisi tak resmi.

Sungguh sangat menyedihkan ketika prestasi yang dikejar sepanjang satu musim lalu hanya dihargai seperti itu. Apakah para pengurus lupa bagaimana para pemain dan pelatih mengorbankan banyak hal demi menapaki tangga menjadi juara?

Berapa banyak yang harus mereka lalui dan korbankan demi berlatih keras serta berkompetisi? Bagi saya, para pengurus PSSI tak mengerti apa-apa mengenai sepak bola.

Ingat, sebuah klub dan suatu tim yang solid tak mungkin diciptakan secara instan. Banyak faktor yang mendukung hal tersebut. Namun, PSSI melupakan semua jerih payah para pemain dan pelatih dengan begitu saja membiarkan Persipura tak masuk dalam kompetisi Asia.

Saya sangat kecewa dan sedih. Mengapa para pengurus sepak bola nasional tak bisa membedakan antara kepentingan pribadi dan kepentingan banyak orang?

Seandainya saya pemain Persipura, saya akan sangat kecewa dan sakit hati karena hak saya tak dihargai. Saya telah berjuang habis-habisan. Seharusnya PSSI bisa menyadari hal tersebut dan mengambil kebijakan yang masuk akal demi masa depan sepak bola nasional.

Namun, semua sudah terjadi dan apa pun yang saya katakan hanya bagaikan angin lalu bagi PSSI.

Niko S.
Pluit
Jakarta

Kembali ke Jalur Tepat

Reaksi-reaksi yang diberikan klub-klub terhadap kebijakan PSSI memang sangat masuk akal. Pasalnya, PSSI mulai berperilaku sangat egoistis dan tak lagi memikirkan sepak bola nasional.

Saya hanya mengharapkan agar keadaan sepak bola nasional semakin baik dan bukan kian kacau. Para pengurus PSSI harus bisa berpikir jernih dan melihat dengan jelas bah-wa persepakbolaan Indonesia tak membutuhkan kekacauan. Masyarakat dan para pelaku sepak bola nasional hanya menginginkan satu hal, yakni prestasi.

Khusus untuk Djohar Arifin Husin sebagai Ketua Umum PSSI, saya berharap ia bisa kembali ke jalur yang benar. Terima kasih.

Fritz G.
Tebet

Surat headline mendapatkan sebuah suvenir dari BOLA. Surat/faksimile/*e-mail* dengan keterangan "Forum Pembaca" dialamatkan ke Redaksi Tabloid Olahraga BOLA, Jl. Palmerah Barat No. 33-37 Lt. V Jakarta 10270, nomor faksimile (021) 5301952, dan *e-mail* ke alamat forum@bolanews.com. Surat melalui *e-mail* hendaknya mencantumkan alamat lengkap.

BOLA
MENDAWA ANDA KE ARENA

Direktur Utama: Agung Adiprasetyo
Direktur: Ian Situmorang, Yusack Sutanto
Wakil Direktur: Arief Kurniawan
Pemimpin Redaksi: Ian Situmorang
Wakil Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab: Arief Kurniawan
Redaktur Pelaksana: Arief Natakusumah
Wakil Redaktur Pelaksana: Weshley Hutagalung
Sekretaris Redaksi: Tota Mariana Tobing
Redaktur: Dede Isharudin, Ary Julianto, Sapto Haryo Rajasa, Erly Bahtiar
Staf Redaksi: Broto Happy Wondomisnowo, Roosyudhi Priyanto, Ariandono D. Winardi, Rahayu Widiyarti, Darojatun, Erwin Fitriansyah, M.G. Dwi Widijatmiko, Arlo Yosia Pandegirot, Christian Gunawan, Wieta Rachmatia, Tjandra M. Amin, Arief Bagus Prasetiyo, Firzie A. Idris, Andrew Sihombing, Anggun Pratama, Aprelia Wulansari, Yudhi F. Oktaviadhi, Andi Yanianto, Peksi Cahyo Priambodo, Stefan Sihombing, Riemantono, Dedi Rinaldi, Joeep Lopiwudhi, Rizal Syahisa, Martinus Raya Bangun, Dian Savitri
Editor Bahasa: Andong Begawan, Ign. Hari Susanto, Achmad Lanang S., Azwar Muhlis
Ilustrator: Hanung Kuncoro, M. Nasir
Kontributor Luar Negeri: Rob Hughes, Rob Maul (Inggris), Michael Dickhaeuser (Swiss), Wilson Sitompul (Meksiko), Irwandi (Kuala Lumpur)
Pracetak: Sulistyono (Kepala Seksi), Titus S.P. Widiarto (Supervisor Artistik)
Staf Artistik: Asep Leemana, Ign. Y. Joko Wibowo, Ahmad Zainudin, Achmad Hamsyah, Leonard, Panji Suryaman, Dwi Cahyo Nugroho, Alfino Suhanta, Syahrul Ramadhan, Agustinus Watodey
Pusat Informasi Olah Raga (PINO): Dwi Ari Setyadi (Kepala Seksi), Dessy Savitri
GM Bisnis: Jashinta Maria Felycia
Business Development: Eko Widodo, Clement Stephan W.
Iklan: Frankie P. Rorong (Manajer), Bernadette S. Kartika, Adjeng Adella Praja, Sudhir Kumar, Josephine E.N. Rumondor, Santi Sagita Putri, M. Risa Puspitasari, Rebecca Agleetha Permatasari
Marketing Communication: Wiradiatma (Manajer), Benhard Sitorus, Joseph Darmawan, Bimo Prasojo, Tuan Boy Notan, Didit Aryono
Finance: Th. Dharma Sri Pratmawati (Kepala Seksi)
Human Resources: Andrea Lusi Anari (Manajer)
Information Technology: Arief Witono (Manajer)
Alamat Redaksi: Jl. Palmerah Barat 35-37 Lantai 5, Jakarta 10270 – Telepon: 021-53677835, 021-53677836; Faks: 021-5301952
Website: www.bolanews.com
E-mail: redaksi@bolanews.com
Alamat Iklan/Marketing/Promosi: Jl. Palmerah Barat 35-37 Lantai 4, Jakarta 10270
Telepon: 021-53677835, 021-53677836
Faks: 021-5303400, 021-53674804
Sirkulasi: PT Sirkulasi Kompas Gramedia, Jl. Palmerah Selatan 22-28 Gedung Kompas Gramedia Unit II Lantai 2 – Telepon 021-53679909, 021-53679599; **Faks:** 021-53699097, 021-53699098; **SMS:** 0811908680; **E-mail berlangganan:** subscribe@cc.kompasgramedia.com
Penerbit: PT Tunas BOLA
SIUPP: No.201/SK/Menpen/SIUPP/B.1/1986/28 Juni 1986 dan No.191/Dltjen PPG/K/1996/28 November 1996; **ISSN:** 0852-6729
Rekening: BNI 1946 – Jakarta Kota – No. 14134701 – Jl. Lada No. 1 Jakarta Kota
Pencetak: Percetakan PT Gramedia

Isi iklan menjadi tanggung jawab pemasang iklan, BOLA tidak bertanggung jawab atas materi iklan.

DARI REDAKSI

Perjumpaan Manchester City dengan Arsenal akhir pekan ini memang punya daya tarik sendiri. Sosok Samir Nasri yang hijrah dari Arsenal ke Man. City awal musim ini menjadi sorotan dan layak ditampilkan sebagai wajah BOLA edisi 2.286, Kamis, 15 Desember 2011.

Seperti biasa, kami mencoba menghadirkan ulasan-ulasan khas BOLA yang dikemas sedemikian rupa agar Anda bisa menikmati *preview* pertandingan serta cerita-cerita menarik dari dunia olah raga.

Selain sepak bola dari liga-liga Eropa dan Piala Dunia Klub yang tengah berlangsung di Jepang, perkembangan sepak bola di Tanah Air tak luput dari pantauan kami.

Seperti apakah masa depan sepak bola kita setelah rapat akbar yang dilakukan oleh klub-klub anggota PSSI dan pengprov pada 17-19 Desember?

Tak sedikit surat dari pembaca BOLA yang menyampaikan keluhannya melihat masalah di tubuh PSSI tak kunjung reda. Yang ditunggu masyarakat adalah prestasi pemain, bukan melihat panggung perseteruan pengurus.

Dari dapur redaksi, salah satu wartawan kami kini tengah berada di Spanyol. **Ary Julianto**, komandan Ole! Nasional, memaparkan kerja sama Real Madrid Foundation dengan Social Sports Development Foundation dalam upaya membantu anak-anak pencinta sepak bola di sejumlah negara, termasuk Indonesia.

"Duta Besar Indonesia untuk Spanyol, Adiyatwidi Adiwoso Asmady, sangat antusias membicarakan sepak bola sebagai salah satu jembatan kerja sama antara Spanyol dan Indonesia," ujar Ary.

Oh ya, pada Selasa (13/12), kantor kami kehadiran tamu yang cukup banyak dengan muka-muka tegang. Mereka adalah para mahasiswa/i magister manajemen dari Universitas Prasetiya Mulya yang menjalankan salah satu tugasnya.

Empat kelompok yang datang memaparkan hasil penelitian mereka tentang *content* BOLA dan pemasarannya serta mengupas secara mendalam situs www.bolanews.com.

Banyak sekali hal-hal menarik yang kami jumpai dari hasil penelitian mereka, walau sejumlah saran yang disampaikan sesungguhnya sudah ada dalam rencana kami menyambut 2012.

Kedekatan BOLA dengan Prasetiya Mulya memang sudah lama terjalin. Melalui kegiatan Middle Management Development Program (MMDP) yang diselenggarakan Kompas Gramedia, karyawan Tabloid BOLA selalu hadir sejak *batch* I hingga VIII.

Prasetiya Mulya

Sebagian mahasiswa magister manajemen Universitas Prasetiya Mulya bersama penguji dari Tabloid BOLA.

Fabrice Coffrini/AFP

YOHAN BLAKE

Favorit Menuju London

Yohan Blake, diprediksi bakal meneruskan sukses Usain Bolt di Olimpiade 2012.

Pada Olimpiade Beijing 2008, Usain Bolt tampil menggebrak dengan menyapu bersih emas sprint dan rekor dunia lari 100 m dan 200 m. Kini usia Bolt baru 25 tahun, tapi ia tak lagi difavoritkan untuk menjadi manusia tercepat di Olimpiade London 2012.

RAHAYU WIDIYARTI

Adalah junior dan juga rekan latihan Bolt, Yohan Blake, yang lebih difavoritkan untuk berjaya di London. Usia Blake, kelahiran 26 Desember 1989, baru 21 tahun saat tampil di London. Kemudian, prestasi meraih emas pada Kejuaraan Dunia di Daegu, Korsel, dua bulan lalu adalah dasar mengapa orang meramalkan Blake bakal merajalela tahun depan.

Bukti lain bahwa Blake sudah menggeser superioritas Bolt terjadi di negara asal mereka, Jamaika. Predikat atlet terbaik 2011 jatuh kepada Blake, mengalahkan Bolt, si pemegang gelar tersebut sebelumnya.

"Saya sangat bersyukur bisa menerima penghargaan Golden Cleat sebagai atlet terbaik tahun ini. Saya telah bekerja keras untuk mendapatkan gelar ini dan akhirnya berhasil," tutur Blake di *AFP*.

Di Daegu, Blake memang cukup beruntung karena Bolt didiskualifikasi di nomor 100 m karena salah start. Ia pun menjadi juara dunia termuda yang pernah ada. Catatan waktunya, 9,92 detik, memang cukup jauh di bawah rekor dunia Bolt, 9,76 detik. Tapi Blake punya banyak kesempatan untuk mempertajam catatan tersebut.

Untunglah saat itu wajah Bolt terselamatkan dengan emas nomor 200 m. Keduanya juga menjadi bagian tim estafet yang meraih emas 4x100 m bersama Nesta Carter dan Michael Frater.

Untuk nomor 200 m sendiri, catatan waktu Blake adalah yang tercepat kedua di dunia setelah Bolt. Rekor dunia Bolt 19,19 detik, sedangkan Blake 19,26 detik. Hal ini kembali menjadi dasar orang menjagokan Blake di London untuk nomor ini. Blake bisa menjadi penerus Bolt dengan meraih tiga emas sprint di Olimpiade 2012.

Bisnis Menggiurkan

Persaingan dua manusia tercepat ini sendiri amat dinantikan banyak orang. Sisi bisnis tampaknya menjadi hal yang ikut dilirik, seperti yang diakui oleh pelatih mereka, Glen Mills.

"Atletik itu bukan cuma olah raga, tapi juga bisnis. Jadi, untuk melihat mereka tampil di *event* yang sama, tergantung kejuaraan apa yang mampu melakukannya," ujar Mills.

Agen Blake, Cubie Seegobin, pun mengaku senang jika kedua sprinter Jamaika itu bisa bertarung sebelum Olimpiade, Agustus nanti.

"Terserah, mau di 200 m atau 100 m, selama kondisi memungkinkan, tak masalah buat kami," kata Seegobin. ●

Data Diri

- **Nama:** Yohan Blake
- **Lahir:** St. James, 26 Desember 1989
- **Tinggi:** 180 cm
- **Pelatih:** Glen Mills
- **Catatan Terbaik:** 100 m: 9,82 detik (Zurich 2011), 200 m: 19,26 detik (Brussel 2011)
- **Prestasi:** Emas Kejuaraan Dunia 2011 (100 m, 4x100 m); Emas Kejuaraan Dunia Junior 2006 (4x100 m)

Kenapa Jamaika Kaya Sprinter?

Jamaika bukan negara besar atau kaya. Tapi, mereka bisa memiliki banyak sprinter kelas dunia, bahkan bagai tak ada habisnya. Saat Asafa Powell mulai mundur, muncul Usain Bolt. Ketika Bolt masih perkasa, Yohan Blake sudah melejit. Apa rahasia negara kecil dan miskin ini sehingga bisa melahirkan begitu banyak sprinter kelas wahid?

Salah satunya adalah bawaan alam. Seperti para pelari kulit hitam di AS, nenek moyang sprinter Jamaika juga berasal dari Afrika bagian barat yang memiliki bakat kecepatan. Hal itu berbeda dengan mereka yang berasal dari Afrika bagian timur seperti Kenya dan Etiopia, yang lebih dikenal karena daya tahannya sehingga hebat di lari jarak jauh.

Berdasarkan riset di Quebec, Kanada, pada tahun 1980-an, diketahui bahwa para pelajar dari Afrika Barat memiliki jumlah serat otot "cepat" yang tinggi, sesuatu yang sangat berpengaruh pada gerakan cepat dan eksplosif. Mereka terbukti lebih cepat dibanding para pelajar kulit putih berdarah Prancis.

Frederic Nebinger/Getty Images

Warga Jamaika seperti Blake memiliki bakat lari cepat sejak lahir.

Tes fisiologis yang dilakukan Universitas Glasgow dan Universitas Hindia Barat baru-baru ini dengan cara meriset faktor genetik, gizi, dan sosiologi di balik sukses lari cepat orang-orang asal Afrika Barat. Tim periset baru saja memulai tugasnya, tapi mereka telah menemukan bahwa 70 persen orang Jamaika memiliki gen ACTN3, yang memproduksi protein di serat-serat otot cepat mereka, yang menyebabkan meningkatnya kemampuan sprint.

Jumlah tersebut lebih tinggi dibanding di AS, yang hanya 60 persen saja orang yang memiliki gen ACTN3. Kemudian, 28 persen warga Jamaika memiliki gen *heterozygous*, yang kadar kecepatannya lebih rendah, tapi tak jauh berbeda dari ACTN3, sedangkan di AS pemilik gen tersebut hanya 20 persen.

Memang, tak semua warga Jamaika yang memiliki gen ACTN3 bisa menjadi atlet kelas dunia. Budaya juga menjadi bagian dari sukses para sprinter negeri itu karena atletik sudah kental menyatu dengan budaya warga Jamaika selama bertahun-tahun. **(yuk)**